



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

GUIDE ARSIP
PRESIDEN KE-2 REPUBLIK INDONESIA : SOEHARTO
1967-1998



DIREKTORAT PENGOLAHAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
2018

KATA PENGANTAR

Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, masyarakat dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat, dan lengkap.

Pada tahun anggaran 2018, salah satu program kerja Sub Direktorat Pengolahan Arsip Statis III Direktorat Pengolahan adalah menyusun *Guide* Arsip Presiden ke-2 RI: Soeharto 1967-1998. *Guide* arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis bertema Soeharto sebagai Presiden RI dengan kurun waktu 1967-1998 yang arsipnya tersimpan dan dapat diakses di ANRI.

Seperti kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, maka *guide* arsip ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian *guide* arsip ini sudah dapat digunakan sebagai sarana bantu untuk mengakses dan menemukan arsip statis mengenai Presiden Soeharto yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*).

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim, Museum Kepresidenan, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan *guide* arsip ini hingga selesai. Semoga ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan.

Aamiin.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Pengolahan

Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Arsip Presiden Soeharto	25
C. Penyusunan <i>Guide</i> Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998 ...	28
D. Petunjuk Penggunaan <i>Guide</i> Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998	31
II. URAIAN ISI INFORMASI	35
A. Presiden Soeharto dan Agama	35
1. Abstrak	35
2. Arsip Tekstual	36
3. Arsip Film/Video	37
B. Presiden Soeharto dan Ekonomi	40
1. Abstrak	40
2. Arsip Tekstual	44
3. Arsip Foto	57
4. Arsip Film/Video	65
C. Presiden Soeharto dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	111
1. Abstrak	111
2. Arsip Tekstual	113
3. Arsip Foto	114
4. Arsip Film/Video	117

D. Presiden Soeharto dan Pemuda-Olahraga	121
1. Abstrak	121
2. Arsip Foto	122
3. Arsip Film/Video	123
E. Presiden Soeharto dan Pendidikan-Kebudayaan	134
1. Abstrak	134
2. Arsip Tekstual	135
3. Arsip Foto	137
4. Arsip Film/Video	138
F. Presiden Soeharto dan Pertahanan-Keamanan	156
1. Abstrak	156
2. Arsip Tekstual	158
3. Arsip Foto	159
4. Arsip Film/Video	160
G. Presiden Soeharto dan Politik	174
1. Abstrak	174
2. Arsip Tekstual	177
3. Arsip Foto	195
4. Arsip Film/Video	218
H. Presiden Soeharto dan Sosial	254
1. Abstrak	254
2. Arsip Tekstual	255
3. Arsip Film/Video	256
III. PENUTUP	267
DAFTAR PUSTAKA	268

LAMPIRAN

1. Indeks Nama Orang	272
2. Indeks Nama Lembaga/Korporasi	285
3. Indeks Nama Tempat/Wilayah	289
4. Indeks Subyek	300
5. Daftar Singkatan	304

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jenderal Besar Haji Muhammad Soeharto - lahir di Kemusuk Argomulyo, Yogyakarta, pada 8 Juni 1921 dan wafat di Jakarta 27 Januari 2008 - adalah Presiden Indonesia yang kedua. Ia menggantikan Presiden Soekarno dan menjabat lebih dari 6 (enam) periode kepresidenan selama 31 tahun sehingga menjadi presiden paling lama berkuasa di Indonesia.

Bapaknya bernama Kertosudiro, seorang petani yang juga pembantu lurah dalam pengairan sawah desa. Ibunya bernama Sukirah. Soeharto menikah dengan Siti Hartinah dan dikaruniai enam anak, yaitu Siti Hardijanti Rukmana (Tutut), Sigit Harjojudanto, Bambang Trihatmodjo, Siti Hediati Hariyadi (Titiek), Hutomo Mandala Putra (Tommy), dan Siti Hutami Endang Adiningsih (Mamiek) - (Roeder, 1884: 77).

Pada masa penjajahan Belanda, Soeharto muda memilih karier militer kemudian menjadi anggota KNIL (*Koninklijke Nederlands Indische Leger*). Dalam masa pendudukan Jepang ia masuk PETA (Tentara Pembela Tanah Air). Dalam perjuangan merebut dan menegakkan kemerdekaan Soeharto berjuang sebagai Tentara Nasional Indonesia. Ia menjadi bintang pada masa perang kemerdekaan, utamanya ketika memimpin resimen *Wehrkreise* III yang bertanggungjawab pada keamanan daerah Yogyakarta, yang waktu itu menjadi Ibu Kota Sementara Republik Indonesia.

Overste (Letnan Kolonel) Soeharto memimpin Serangan Umum 1 Maret 1949 ke Ibu Kota Yogyakarta yang sedang dikuasai militer Belanda. Pendudukan kota Yogyakarta selama enam jam

membuktikan bahwa tentara Indonesia mampu menyerang militer Belanda di siang hari. Serangan Umum 1 Maret 1949 telah menunjukkan kepada dunia internasional bahwa negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 tetap eksis.

Sepanjang karier militernya, Soeharto berperan penting dalam berbagai peristiwa bersejarah. Peran itu kelak mengantarnya menjadi orang nomor satu di Indonesia.

Pada 30 September 1965 terjadi pembunuhan terhadap enam orang jenderal pimpinan Angkatan Darat. Terjadi kekosongan kepemimpinan di Angkatan Darat. Letnan Jenderal Soeharto yang waktu itu Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) mengambil alih. Ia memimpin penumpasan pemberontakan G-30-S.

Kemudian Letnan Jenderal TNI Soeharto diangkat sebagai Panglima Angkatan Darat menggantikan Jenderal Ahmad Yani yang telah gugur. Pada 3 Oktober 1965 Presiden Soekarno menunjuk Letnan Jenderal Soeharto sebagai Panglima Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban (Pangkopkamtib) (Elson, 2005: 244-248).

Peristiwa G-30-S diikuti beberapa peristiwa penting, terutama demonstrasi yang dilakukan para mahasiswa di depan gedung DPR-GR (Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong). Mereka mengajukan petisi yang disebut Tritura (Tri Tuntutan Rakyat) yang berisi: 1. Bubarkan PKI, 2. Pembersihan Kabinet Dwikora (Dwi Komando Rakyat), 3. Turunkan harga barang-barang kebutuhan rakyat. Situasi memanas setelah terbakarnya Arief Rahman Hakim mahasiswa Universitas Indonesia. Demonstrasi berlangsung berhari-hari di Jakarta dan di depan Istana Bogor.

Akibat rentetan peristiwa tersebut, pada 11 Maret 1966 Presiden Soekarno mengeluarkan Surat Perintah kepada Letnan Jenderal TNI Soeharto yang berisi tentang pemulihan keamanan dan

jaminan keamanan bagi Presiden Soekarno (Dwipayana, 1989: 161-164).

Melalui Ketetapan MPRS No. XIII/MPRS/1966, Letnan Jenderal TNI Soeharto ditugaskan oleh MPRS untuk membentuk Kabinet Ampera (Amanat Penderitaan Rakyat). Berdasarkan Keputusan Presiden Soekarno No. 163 - 25 Juli 1966 dibentuklah Kabinet Ampera, dengan tugasnya yang dikenal sebagai 'Dwi Darma Kabinet Ampera' yaitu menciptakan stabilitas politik dan stabilitas ekonomi sebagai persyaratan untuk melaksanakan pembangunan nasional (Djamaluddin, 2008: 82-83).

Sesuai Ketetapan MPRS No. XIII/MPRS/1966, kekuasaan pemerintahan di tangan Letnan Jenderal Soeharto semakin besar sejak awal 1967. Pada 10 Januari 1967 Presiden Sukarno menyerahkan pelengkap pidato pertanggungjawaban presiden yang disebut Nawaksara. Namun berdasarkan Keputusan Pimpinan MPRS No. 13/B/1967, pidato tersebut tidak diterima oleh MPRS.

Pada 20 Februari 1967 diumumkan penyerahan kekuasaan kepada Pengemban Ketetapan MPRS No. IX/MPRS/1966. Selanjutnya pada 12 Maret 1967 MPRS mengeluarkan Ketetapan No. XXXIII/MPRS/1967 yang secara resmi mencabut seluruh kekuasaan pemerintahan negara dari Presiden Soekarno dan mengangkat Letnan Jenderal Soeharto sebagai Pejabat Presiden Republik Indonesia (Departemen Penerangan RI, 1967: 6-7). Dengan ditunjuknya Letnan Jenderal Soeharto sebagai pejabat Presiden, maka dimulailah upaya untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang ingin melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen.

Pada 21 Maret 1968 Letnan Jenderal Soeharto selaku Pejabat

Presiden menyampaikan laporan kepada Sidang Umum V MPRS tahun 1968 tentang pelaksanaan Dwi Darma dan Catur Karya Kabinet Ampera, bahwa telah dilaksanakan usaha mendudukkan kembali posisi, fungsi, dan hubungan antar lembaga negara tertinggi sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Ia juga menyampaikan bahwa wewenang Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), sebagai pemegang kedaulatan dikembalikan. MPR menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara yang harus dilaksanakan oleh Presiden sebagai mandatarisnya.

Setelah penyampaian laporan dan banyak perdebatan, pada 27 Maret 1968 Letnan Jenderal Soeharto diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia. Dituangkan dalam Ketetapan MPRS No. XLIV/MPRS/1968 mengenai penyerahan kekuasaan pemerintahan dari Sukarno. MPRS secara resmi melantik Soeharto untuk masa jabatan lima tahun sebagai Presiden Republik Indonesia kedua (Dwipayana, 1989:225-228). Kemudian dibentuk Kabinet Pembangunan dengan tugas: 1. Menciptakan stabilitas politik dan ekonomi, 2. Menyusun dan Melaksanakan Pemilihan Umum, 3. Mengikis habis sisa-sisa G 30 S, 4. Membersihkan Aparatur Negara di Pusat dan Daerah dari pengaruh PKI (Roeder, O.G, 1984: 280).

Stabilisasi dan Rehabilitasi Politik dan Ekonomi

Pada masa pemerintahan Presiden Soeharto politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif kembali dipulihkan. Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 28 September 1966 mengingat banyak manfaat yang diperoleh Indonesia selama menjadi anggota pada 1955-1964.

Presiden Soeharto juga melakukan normalisasi hubungan Indonesia dengan Malaysia, dimulai perundingan di Bangkok pada

29 Mei - 1 Juni 1966 yang menghasilkan Perjanjian Bangkok (*Bangkok Agreement*). Puncaknya, pada 11 Agustus 1966 persetujuan normalisasi hubungan Indonesia-Malaysia ditandatangani di Jakarta oleh Menteri Luar Negeri Adam Malik bersama Wakil Perdana Menteri/Menteri Luar Negeri Tun Abdul Razak (Poesponegoro, 1993: 60).

Peran aktif Indonesia juga ditunjukkan dengan memelopori berdirinya ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). Penandatanganan kesepakatan ini disebut Deklarasi Bangkok pada 8 Agustus 1967 oleh Menteri Luar Negeri Indonesia Adam Malik bersama para menteri luar negeri Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand - (Ricklefs, 2008: 612).

Selain normalisasi, pada 1 Oktober 1967 pemerintah Republik Indonesia membekukan hubungan diplomatik dengan Republik Rakyat Cina (RRC). Keputusan ini karena RRC telah mencampuri urusan dalam negeri Indonesia dengan cara memberikan bantuan pada pelaku peristiwa G-30-S baik untuk persiapan, pelaksanaan, maupun sesudah terjadinya pemberontakan tersebut. Kedutaan Besar Republik Indonesia di Peking, RRC, resmi ditutup pada 30 Oktober 1967 (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1977: 653-654).

Berdasarkan Ketetapan MPRS No. XXIII/MPRS/1966 Presiden Soeharto juga melakukan pembaharuan kebijakan ekonomi, keuangan, dan pembangunan. MPRS menetapkan dilaksanakannya beberapa program pembangunan berupa penyelamatan, stabilisasi dan rehabilitasi. Maka arah dari pemerintahan Soeharto fokus pada upaya penyelamatan ekonomi nasional, terutama stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi, yaitu mengendalikan inflasi agar harga barang-barang tidak melonjak tinggi - (Nitisastro, 2010: 121-128).

Program stabilisasi ekonomi ini dilakukan dengan cara

menekan laju inflasi. Pemerintahan Soeharto berhasil membendung laju inflasi pada akhir tahun 1967-1968. Sesudah dibentuk Kabinet Pembangunan pada Juli 1968, pemerintah Soeharto mengalihkan kebijakan ekonominya pada pengendalian yang ketat terhadap gerak harga barang, khususnya sandang, pangan, dan kurs valuta asing. Sejak saat itu, pada tahun 1969 ekonomi nasional relatif stabil, sebab kenaikan harga bahan-bahan pokok dan valuta asing dapat dikendalikan.

Selain mengendalikan ekonomi di dalam negeri, Pemerintah Soeharto juga melakukan perundingan atau perjanjian ekonomi dengan negara lain, dengan cara meminta para negara kreditor menunda pembayaran kembali utang Indonesia. Pada 23-24 Februari 1967, diadakan perundingan antara Pemerintah Soeharto dengan beberapa negara kreditor di Amsterdam, Belanda, untuk membicarakan kebutuhan Indonesia akan bantuan luar negeri, juga kemungkinan pemberian bantuan dengan syarat lunak, yang selanjutnya dikenal dengan IGGI (*Intergovernmental Group for Indonesia*).

Pemerintah Soeharto mengambil langkah tersebut untuk memenuhi kebutuhan negara dalam rangka pelaksanaan program stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi, serta persiapan pembangunan (Poesponegoro, 1993: 171-172).

Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan

Pembangunan Nasional yang diupayakan Presiden Soeharto dilaksanakan melalui Pembangunan Jangka Pendek dan Pembangunan Jangka Panjang (Mediakarya, 1988 : 36).

Pembangunan Jangka Pendek dirancang melalui Pembangunan Lima Tahun (Pelita). Setiap Pelita memiliki misi pembangunan

untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 25-30 tahun. Pada saat Pembangunan berencana yang berjangka panjang dimulai, pemerintahan Presiden Soeharto, sekali dalam lima tahun menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Selama Pemerintahan Presiden Soeharto, Majelis Permusyawaratan Rakyat menetapkan 7 (tujuh) kali GBHN, yaitu: GBHN Tahun 1968-1973, 1973-1978, 1983-1988, 1988-1993, 1993-1998, dan 1998-2003.

Dalam pelaksanaannya Presiden Soeharto berpedoman pada Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan. Inti kedua pedoman tersebut adalah kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat dalam suasana politik dan ekonomi yang stabil.

Trilogi Pembangunan meliputi pemerataan pembangunan yang hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, serta stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Delapan Jalur Pemerataan meliputi: 1. kebutuhan pokok rakyat, khususnya pangan, sandang, dan perumahan, 2. pemerataan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan, 3. pemerataan pembagian pendapatan, 4. pemerataan kesempatan kerja, 5. pemerataan kesempatan berusaha, 6. pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan, khususnya bagi generasi muda dan wanita, 7. pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah Tanah Air, 8. pemerataan memperoleh keadilan (Djojohadikusumo, 1985: 3-11).

Untuk itu telah disusun suatu rencana pembangunan yang dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 319 tahun 1968 yang disebut Rencana Pembangunan Lima Tahun atau Repelita. Program Repelita merupakan lampiran dari Pidato Kenegaraan Presiden

Republik Indonesia di depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) (Departemen Penerangan RI, 1969: iii-v).

Enam Tahapan Repelita

Pelaksanaan Repelita setiap tahunnya dituangkan ke dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN), sehingga pelaksanaan tahun demi tahun termasuk penyediaan biayanya terlebih dahulu disetujui oleh DPR dalam bentuk Undang-undang.

Arah Pembangunan Ekonomi dari Repelita I-VI dijelaskan sebagai berikut - (Komalasari, 1996)

- a. Repelita I (1969/70-1973/74) - Stabilisasi Ekonomi dengan melakukan: 1. pengendalian inflasi, 2. penyediaan kebutuhan pangan dan sandang dalam jumlah yang cukup.
- b. Repelita II (1974/75-1978/79) - Peningkatan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan ketersediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama guna mendorong terciptanya lapangan kerja.
- c. Repelita III (1979/80-1983/84) - 1. Swasembada Pangan, 2. Peningkatan ekspor non-migas, 3. Mengupayakan terjadinya pemerataan hasil-hasil pembangunan. Pada masa itu, dilakukan berbagai upaya untuk memperlancar proses transisi ekonomi dari sektor pertanian ke industri.
- d. Repelita IV (1984/85-1988/89) - 1. Peningkatan kemampuan ekonomi dalam negeri dengan mengurangi ketergantungan pada sektor migas dan mendorong ekspor nonmigas. Hal ini merupakan reaksi atas memburuknya

ekonomi dunia dan neraca pembayaran Indonesia pada Pelita III.

2. Diupayakan juga peningkatan industri manufaktur dengan tetap memperhatikan peningkatan kesempatan kerja. Periode ini dilakukan perbaikan, baik sektor riil maupun moneter, melalui berbagai kebijakan seperti melakukan devaluasi untuk mendorong ekspor, deregulasi perbankan untuk memobilisasi dana masyarakat melalui tabungan domestik, deregulasi sektor riil untuk mengurangi hambatan tarif dan memacu investasi.

e. Repelita V (1989/90-1993/94) - fokusnya tidak terlalu berbeda dengan Repelita IV, yakni mengupayakan peningkatan kemampuan dalam negeri. Pemerintah juga mengupayakan peningkatan kesempatan berusaha bagi seluruh warga negara dengan menghilangkan berbagai kendala yang menghambat keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Deregulasi sektor riil dan sektor moneter terus dilakukan untuk mendorong tercapainya perekonomian yang lebih efisien.

f. Repelita VI (1994/95-1998/99) - 1. Penataan dan pemantapan industri nasional, 2. Peningkatan diversifikasi usaha dan hasil pertanian serta peningkatan ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian yang didukung oleh industri pertanian, 3. Penataan dan pemantapan kelembagaan dan sistem koperasi agar koperasi semakin efisien serta berperan utama dalam perekonomian rakyat dan berakar di masyarakat. 4. Peningkatan peran pasar dalam negeri serta perluasan pasar luar negeri, 5. Peningkatan pemerataan yang meliputi peningkatan kegiatan ekonomi rakyat, kesempatan usaha, lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan Jangka Panjang II akan dimulai pada

Repelita VI dengan sasaran Pembangunan bidang Ekonomi: 1. Terciptanya perekonomian yang mandiri dan andal sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan, 2. Peningkatan kemakmuran rakyat yang semakin merata, 3. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, 4. Stabilitas nasional yang mantap, bercirikan industri yang kuat dan maju, pertanian yang tangguh, koperasi yang sehat dan kuat, serta perdagangan yang maju dengan sistem distribusi yang mantap, didorong oleh kemitraan usaha yang kukuh antara badan usaha koperasi, negara, dan swasta serta pendayagunaan sumber daya alam yang optimal yang kesemuanya didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, maju, produktif, dan profesional, iklim usaha yang sehat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan terpeliharanya kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Secara garis besar pemerintahan di bawah Presiden Soeharto dibagi dalam enam periode ditandai dengan kegiatan pelaksanaan enam Repelita yang diimplementasikan kedalam kegiatan Pelita yaitu:

Pelita I - Peningkatan Pertanian, Dwifungsi ABRI, Perpera di Irian Barat, Program Nasional Keluarga Berencana, Peran Aktif Stabilkan Harga dan Produksi Minyak Dunia, Penggabungan Partai Politik, Kemajuan Pendidikan, Infrastruktur Utama Jagorawi, Palapa - Satu di Antara Tiga Satelit Komunikasi Pertama Dunia.

Pelita I yang dilaksanakan 1 April 1969 - 31 Maret 1974 menjadi landasan awal pembangunan pemerintahan Orde Baru. Tujuan Pelita I adalah meningkatkan taraf hidup rakyat, sekaligus meletakkan dasar-dasar bagi pembangunan tahap berikutnya. Sasaran Pelita I adalah pangan, sandang, perbaikan prasarana,

perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani. Kinerja dalam Pelita I berkonsentrasi pada pembangunan pertanian sesuai untuk mengejar keterbelakangan ekonomi melalui proses pembaharuan bidang pertanian, karena mayoritas penduduk Indonesia masih hidup dari hasil pertanian (Poesponegoro, 1993: 443-444).

Salah satu tonggak era pemerintahan Soeharto dalam bidang politik adalah Dwifungsi ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) yang dilegitimasi oleh Ketetapan MPRS No. II - 1969 dan Ketetapan MPR No. IV - 1978, serta Undang-Undang No. 82 - 1982. Dengan demikian militer Indonesia mengemban dua fungsi utama: 1. menjaga keamanan dan ketertiban negara, 2. sebagai kekuatan politik. ABRI juga diharapkan berperan sebagai 'dinamisator sekaligus stabilisator' dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Tambunan, 1983: 171).

Pada 2 Agustus 1969 Presiden Soeharto mengadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat yang disaksikan wakil dari PBB. Hasilnya pada 16 September 1969 Irian Barat resmi menjadi provinsi di Indonesia dengan diubah namanya menjadi Irian Jaya (RE Elson, *Soeharto Sebuah Biografi Politik*, Hal. 337-339). Indonesia juga mengirimkan pasukan keamanan Kontingen Garuda VI ke Timur Tengah dan Presiden Soeharto menghadiri Konferensi Gerakan Non-Blok (GNB) di Lusaka, Zambia pada 6 September 1970 (Elson, 2005: 344-345).

Pada 1970, dalam upaya menekan laju angka kelahiran dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Masyarakat Indonesia diajak mengikuti program keluarga berencana dengan cukup mempunyai dua anak. Secara teknis dilaksanakan melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Tahun itu juga mulai digenjot penambangan minyak dan gas bumi sehingga pemasukan negara dari Migas meningkat dari \$0,6 miliar pada 1973 menjadi \$10,6 miliar pada 1980. Kebijakan ini membuat Indonesia di bawah pemerintahan Presiden Soeharto dapat dikatakan mencapai sukses pembangunan ekonomi (Bandoro, 1995:631).

Salah satu momentum keberhasilan dalam bidang ekonomi khususnya perdagangan minyak bumi adalah terpilihnya Elrich Sanger sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak Bumi), untuk pertama kalinya sejak Indonesia bergabung pada 1962. Di sini Indonesia ikut berperan aktif dalam penentuan arah dan kebijakan khususnya menstabilkan harga dan produksi minyak dunia (Kuncoro, 2009: 53).

Dalam bidang politik, pada 22 November 1969 Undang-Undang Pemilihan Umum disahkan oleh DPR-GR. Pemilihan Umum pertama di era Orde Baru dilaksanakan pada 5 Juli 1971 yang dimenangkan Partai Golongan Karya (Golkar). Pada 23 Maret 1973 Soeharto dipilih kembali menjadi presiden dengan Sultan Yogyakarta Hamengkubuwono IX sebagai Wakil Presiden (Elson, 2005: 383-385).

Setelah Pemilihan Umum (Pemilu) 1971 Presiden Soeharto menyederhanakan jumlah partai melalui penggabungan (fusi) sejumlah partai. Semua partai politik berasaskan Pancasila. Dengan begitu partai politik tidak lagi didasarkan pada ideologi masing-masing melainkan didasarkan kepada program.

Penggabungan ini menghasilkan tiga kekuatan sosial-politik: 1. Kelompok partai politik Islam yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merupakan fusi dari NU (Nadhatul Ulama), Parmusi (Partai Muslimin Indonesia), PSII (*Partai Syarikat Islam Indonesia*),

dan Partai Islam Perti (Persatuan Tarbiyah Islamiyah), 2. Kelompok partai politik nasionalis yaitu Partai Demokrasi Indonesia (PDI) yang merupakan fusi dari PNI (Partai Nasionalis Indonesia), Partai Katolik, Partai Murba (Musyawarah Rakyat Banyak), IPKI (*Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia*), dan Parkindo (Partai Kristen Indonesia), 3. Golongan Karya (Golkar) - (Elson, 2005: 346-352).

Pada 1973 Presiden Soeharto mengeluarkan Inpres No 10/1973 tentang Program Bantuan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar (SD). Pada masa ini pembangunan pendidikan mengalami kemajuan sangat penting. Ada tiga hal patut dicatat di sini: 1. Pembangunan SD Inpres, 2. Program wajib belajar, 3. Pembentukan kelompok belajar (Kejar). Semua bertujuan memperluas kesempatan belajar bagi seluruh masyarakat Indonesia (Tim Redaksi Bio Pustaka, 2008: 26).

Pembangunan infrastruktur berupa jalan-jalan raya, jembatan, irigasi dan lainnya diawali pada masa ini. Diawali dengan perjalanan bersejarah seorang presiden yang diam-diam menemui rakyatnya di desa-desa untuk menyerap langsung aspirasi dan informasi dari masyarakat mengenai kebutuhan dan harapan mereka, serta untuk mengetahui langsung apakah program-program pembangunan dapat dijalankan dengan baik. Perjalanan *incognito* itu diawali 6 April 1970 dan berlangsung empat tahun (Mahpudi, 2013: *Incognito Pak Harto*, xxxi).

Sementara itu, perkembangan arsitektur Indonesia dapat disaksikan melalui dibangunnya Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang hadir sebagai museum edukatif berisi ragam budaya dan kekayaan etnik Nusantara. TMII menyeimbangkan pembangunan spiritual di saat Indonesia sedang menumbuhkan perekonomiannya - (Dwipayana, 1989: 315-316).

Pada 15 Januari 1974 terjadi peristiwa Malari (Malapetaka Lima Belas Januari). Saat itu mahasiswa berdemonstrasi menentang kunjungan Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka ke Indonesia yang berujung kerusuhan sosial. Tuntutan demonstran waktu itu disebut 'Tritura Baru 1974' yaitu: 1. Bubarkan Lembaga Asisten Pribadi Presiden (Aspri), 2. Turunkan harga, 3. Ganyang korupsi (Roeder, 1984:356).

Pelita II - Pertumbuhan Ekonomi 7%, Menapak Era Industri, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Berantas Buta Aksara, Integrasi Timor-Timur, Jalan Tol Pertama, Satelit Palapa

Pelita II berlangsung 1 April 1974 - 31 Maret 1979. Sasaran utamanya: 1. Tersedianya pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, 2. Menyejahterakan rakyat, 3. Meluaskan kesempatan kerja.

Pelita II ini cukup sukses mengingat pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata bisa mencapai 7 % per tahun. Dampaknya mengagumkan, terutama pada tingkat makro dimana pembangunan berjalan sangat cepat didukung laju pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ekonomi serta penghasilan ekspor yang sangat besar dari minyak dan gas tahun 1973 dan 1974, serta pinjaman luar negeri dan peranan Penanaman Modal Asing (PMA) turut memengaruhi proses pembangunan ekonomi Indonesia yang semakin besar.

Program Pelita II ini juga membuat perubahan struktur ekonomi Indonesia dari negara agraris ke negara semi industri (Elson, 2005: 414-416).

Pada 12 April 1976 Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila, yang terkenal dengan nama *Ekaprasatya Pancakarsa* atau

Pedomanan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Tujuannya untuk mendukung pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Sejak 11 Maret 1978 pemerintah Soeharto menyelenggarakan penataran P4 secara menyeluruh pada semua lapisan masyarakat (Sufyan, 2014: 47-50).

Setelah perluasan kesempatan belajar untuk anak-anak usia sekolah, sasaran perbaikan bidang pendidikan pada Pelita I selesai dilaksanakan. Pada Pelita II program selanjutnya adalah pemberantasan buta aksara bagi kalangan masyarakat. Untuk meningkatkan angka melek huruf, pemerintahan Soeharto mencanangkan program penuntasan buta huruf melalui pembentukan Kelompok Belajar yang dikenal dengan “Kejar” pada 16 Agustus 1978. Kejar merupakan program pengenalan huruf dan angka bagi kelompok masyarakat buta huruf yang berusia 10-45 tahun. Pembimbing setiap kelompok adalah masyarakat yang telah dapat membaca, menulis dan berhitung dengan pendidikan minimal Sekolah Dasar (PN. Balai Pustaka, 1984: 359).

Dalam bidang politik, pada Pelita II Pemerintah Soeharto menghadapi masalah wilayah Timor Timur. Pada 19 November 1975, wilayah Timor Timur resmi berintegrasi ke dalam wilayah Indonesia, diresmikan dengan UU No.7 - 1976 tentang pengesahan Timor Timur ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (Poesponegoro, 1993:81).

Selanjutnya, pada 2 Mei 1977 Pemilu kedua digelar. Soeharto terpilih kembali menjadi Presiden Indonesia untuk ketiga kalinya pada 27 Maret 1978 dengan Adam Malik sebagai Wakil Presiden (Elson, 2005: 432-438).

Dalam bidang sosial, Pemerintah Soeharto menjadikan transmigrasi sebagai bagian dari program Repelita ke-2 pada

1974-1979. Konsep transmigrasi di integrasikan ke dalam Pembangunan Nasional yang meliputi ketahanan nasional di bidang ekonomi, sosial maupun budaya, serta meningkatkan produksi pangan dan komoditi ekspor.

Presiden Soeharto sangat mengutamakan persatuan bangsa Indonesia yang dipopulerkan melalui koran, radio dan televisi. Salah satu pelaksanaannya adalah meningkatkan transmigrasi dari daerah berpenduduk padat seperti Jawa, Bali dan Madura ke luar Jawa, terutama ke Sumatera Selatan dan Lampung. Tujuan ekonomi dari transmigrasi di masa Orde Baru adalah meningkatkan produksi pangan dan komoditas ekspor. Pembukaan wilayah transmigrasi diperluas ke wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi bahkan Irian Jaya (Budiardjo, 1986: 111-116).

Pada Pelita II terdapat salah satu momentum pembangunan infrastruktur utama, yaitu pembangunan jalan tol pertama, disebut Jalan Tol Jagorawi yang merupakan akronim dari Jakarta - Bogor - Ciawi dibangun sejak 1973 dan diresmikan 9 Maret 1978 oleh Presiden Soeharto (Probosutedjo, 2008:71-72).

Dalam bidang teknologi, kemajuan pembangunan ditandai peluncuran satelit pertama Indonesia yang bernama Palapa A1 pada 8 Juli 1976. Mengambil nama dari Sumpah Palapa Mahapatih Patih Gajah Mada, satelit ini diresmikan Presiden Soeharto pada 18 Agustus 1978. Adanya Satelit Palapa mencatatkan Indonesia sebagai negara ketiga setelah Amerika Serikat dan Kanada yang menggunakan satelit sebagai sarana komunikasi pada masa itu (Departemen Perhubungan RI, 1980: 211 & 299).

Pelita III - Puncak Sukses Transmigrasi, Geliat Pembangunan Infrastruktur, Gelar Bapak Pembangunan

Pelita III dilaksanakan 1 April 1979 - 31 Maret 1984, masih berdasarkan pada Trilogi Pembangunan dengan penekanan lebih kuat pada segi pemerataan yang dikenal sebagai Delapan Jalur Pemerataan.

Pada periode ini transmigrasi mengalami puncak kejayaannya. Tercatat 535.000 keluarga (hampir 2,5 juta jiwa) melakukan transmigrasi (Goldman, 2006:299).

Di sepanjang pemerintahannya Presiden Soeharto melakukan banyak pembangunan infrastruktur di berbagai bidang, seperti jalan-jalan raya termasuk Trans Sumatera, sekolah, universitas, masjid, jembatan dan lainnya. Berdasarkan hasil-hasil nyata pembangunan ini maka melalui keputusan pada 10 Maret 1983 MPR-RI secara resmi memberi tanda kehormatan kepada Presiden Soeharto sebagai Bapak Pembangunan - (Kaligis, 2014: 167-173).

Pada 11 Maret 1983, Soeharto kembali dipilih sebagai Presiden Republik Indonesia, didampingi Umar Wirahadikusumah sebagai Wakil Presiden - (Dwipayana, 1989: 371-372).

Pelita IV - Pancasila Asas Tunggal, Penghargaan FAO-Indonesia Swasembada Beras, Bandara Soekarno-Hatta, Perbaikan Hubungan dengan China dan Rusia.

Pelita IV dilaksanakan pada tanggal 1 April 1984 hingga 31 Maret 1989. Titik berat dalam Pelita ini adalah sektor Pertanian menuju swasembada pangan dan meningkatkan Industri yang dapat menghasilkan mesin industri sendiri.

Pada Mei 1985, pemerintah Soeharto menjadikan Pancasila sebagai asas tunggal. Semua bentuk organisasi tidak boleh menggunakan asas selain Pancasila dan semua kegiatan

pemerintahan Soeharto selalu dikaitkan dengan Pancasila. Mulai dikenal sistem ekonomi Pancasila, pers Pancasila, hubungan industri Pancasila, demokrasi Pancasila, dan sebagainya. Pancasila dianggap memiliki kesakralan (kesaktian) yang tidak boleh diperdebatkan - (Dwipayana, 1989: 408-410).

Pada periode Pelita IV ini Indonesia mengukir prestasi di bidang pangan. Mampu sebagai pengimpor beras terbesar dunia, memotivasi Presiden Soeharto menjadikan Indonesia sebagai lumbung beras dunia. Puncaknya, pada 1984 Indonesia dinyatakan mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan beras atau mencapai swasembada pangan.

Pada 21 Juli 1985 Presiden Soeharto mendapatkan penghargaan dari FAO (*The Food and Agriculture Organization*) berkaitan dengan keberhasilan dalam swasembada beras, dan mendapat kehormatan berpidato dalam Konferensi FAO ke-23 di Roma, Italia, pada 14 November 1985 - (Dwipayana, 2003: 387), serta menghadiri rapat FAO di Roma, Italia. Prestasi ini membalikkan kenyataan Indonesia dari negara agraria yang mengimpor beras menjadi negara yang mampu mencukupi kebutuhan pangan di dalam negeri.

Di bidang infrastruktur, Bandara Soekarno-Hatta diresmikan sebagai Bandara Internasional Indonesia menggantikan Bandara Kemayoran. Bandara yang semula bernama *Jakarta International Airport* Cengkareng ini mulai dibangun pada 1971 dan diresmikan setelah selesai tahap pertama pada 5 Juli 1985 bersamaan dengan di non aktifkannya bandara Kemayoran sebagai bandara komersial - (Sekretariat Negara RI, 1977: 1341).

Pada 23 April 1987, Pemilu keempat diselenggarakan dan Soeharto diangkat kembali menjadi Presiden untuk kelima kalinya

pada 11 Maret 1988 dengan Sudharmono sebagai Wakil Presiden Kabinet Pembangunan ke-5 - (Dwipayana, 1989: 548-549).

Pada 27 Januari 1989 Pemerintahan Soeharto membuka hubungan diplomatik dengan Negara Palestina (Antara Pustaka Firm, 2008: 345). Hubungan luar negeri dengan RRC dan Rusia yang sempat renggang, dicairkan oleh pertemuan Menteri Luar Negeri Indonesia, Ali Alatas dengan Menteri Luar Negeri Cina, Qian Qichen. Pada 23 Februari 1989 Presiden Soeharto mengadakan kunjungan kenegaraan ke Uni Sovyet (Djalal, 1997: 86).

Pelita V - Peningkatan Ekspor, Posyandu, Inpres Desa Tertinggal, Penghargaan PBB untuk Program Kependudukan, Program Inpres Desa Tertinggal (IDT)

Pelita V dilaksanakan 1 April 1989 - 31 Maret 1994. Titik beratnya pada sektor Pertanian dan Industri. Pada masa ini Indonesia memiliki kondisi ekonomi cukup baik dengan pertumbuhan rata-rata 6,8% per tahun.

Posisi Perdagangan Luar Negeri memperlihatkan gambaran menggembarakan, ditandai peningkatan ekspor dibanding tahun-tahun sebelumnya (Antara Pustaka Firm, 1989:23-310). Hal ini termasuk ditunjang oleh penyelenggaraan pameran Kerajinan Indonesia Dalam Interior (KIDI) yang dilaksanakan setiap tahun pada 1988-1997). Kerjasama Departemen Perindustrian dengan pihak swasta dalam hal ini Yayasan Tiara Indah yang mendatangkan pembeli-pembeli potensial dari Eropa dan Amerika Serikat, berhasil meningkatkan ekspor kerajinan Indonesia secara besar-besaran ke luar negeri, yang berdampak positif terhadap perolehan devisa negara dan kesejahteraan para perajin itu sendiri (Wanita Indonesia, 1990).

Upaya meningkatkan kualitas bayi dan masa depan generasi Indonesia dilakukan melalui program kesehatan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan KB. Ini mengintegrasikan program pemerintah dengan kemandirian masyarakat. Hasilnya, angka kematian bayi dapat ditekan, juga usia harapan hidup rata-rata orang Indonesia yang semula hanya 41 tahun pada 1965, meningkat menjadi 63 tahun pada 1994 (Sjamsuddin, 1992:51).

Sukses ini menghasilkan penghargaan dari UNICEF (*The United Nations Children's Fund is a United Nations*). Presiden Soeharto pun dianugerahi UN (*United Nations*) *Population Award*, penghargaan tertinggi PBB di bidang kependudukan, diserahkan Sekjen Javier de Cuellar pada 8 Juni 1989 di Markas Besar PBB, New York (Antara Pustaka Firm, 1989: 816-817).

Mulai 8 Agustus 1990 hubungan diplomatik RI dengan RRC kembali aktif setelah dibekukan selama 23 tahun (Gitosardjono, 2006: 56). Pada September 1991 Indonesia dipilih sebagai Ketua Gerakan Non Blok (GNB). Pemerintah Soeharto juga menjadi fasilitator perdamaian pemerintah Filipina dengan MNLF (*Moro National Liberation Front*) melalui pertemuan di Istana Cipanas antara perwakilan negara Filipina dan Libya pada 14-17 April 1993 (Antara Pustaka Firm, 1993: 260).

Salah satu program pembangunan ekonomi di era ini adalah program IDT (Inpres Desa Tertinggal), ditetapkan melalui Instruksi Presiden No. 5 - 1993. Mekanisme implementasi program ini adalah memberikan bantuan dana kepada masyarakat desa tertinggal untuk membangun usahanya secara mandiri. Program ini juga mengoordinasi dan memadukan berbagai program pembangunan yang sudah ada dalam rangka penanggulangan kemiskinan seperti Program Pengembangan Kawasan Terpadu (PKT), Proyek

Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan Kecil (P4K), Usaha Peningkatan Keluarga Sejahtera Keluarga Berencana (UPPKS-KB) dan lain-lain (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 1998: 18).

Pada 9 Juni 1992, Pemilihan Umum kelima digelar dan Soeharto terpilih sebagai Presiden untuk keenam kalinya didampingi Try Sutrisno sebagai Wakil Presiden melalui pembentukan Kabinet Pembangunan VI pada 11 Maret 1993 (Azed, 2006: 65).

Tabel 1.1

Lapangan usaha	Pelita					
	I	II	III	IV	V	VI
Pertanian	-	4,6	3,5	3	3,6	2,7
Pertambangan	-	10,1	4	02.04	0,4	6,1
Industri	-	13	11	9,5	8,5	
Bangunan	-	9,2	9	5	6	
Perdagangan	-	-	-	-	6	7,9
Pengangkutan dan komunikasi	-	10	10	5,2	6,4	8,5
Lain-Lain	-	7,7	8,1	5	6,1	
Produksi Nasional	5	7,5	6,5	5	5	7,05

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor, Pelita I-VI

Sumber : Buku Repelita I-VI dan Pidato Kenegaraan Presiden RI 1997

Tabel 1.1 memberikan informasi tentang rata-rata pertumbuhan ekonomi dari Pelita 1 - Pelita V menurut sektor.

Sektor Industri secara konsisten terlihat mempunyai pertumbuhan ekonomi paling tinggi. Disusul sektor Bangunan, Angkutan, dan Komunikasi. Sektor Pertanian yang pada Pelita II

menempati urutan kedua tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi setelah sektor Industri, ternyata terus menurun pada Pelita berikutnya, sehingga pada Pelita V pertumbuhan sektor pertanian hanya 3,6% atau nomor dua terkecil setelah sektor pertambangan.

Turunnya kontribusi sektor Pertanian dalam perekonomian Indonesia bukan berarti turunnya produksi pertanian, melainkan karena karena sektor-sektor lainnya tumbuh lebih cepat. Hal ini bisa dimengerti, karena sesuai proses pembangunan yang sedang berlangsung, semakin maju suatu negara, maka kontribusi sektor pertanian di negara tersebut akan terus berkurang sedangkan kontribusi sektor industri akan terus meningkat menuju ke arah industrialisasi.

Sektor yang juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi (rata-rata di atas 6%) pada Pelita V adalah sektor Bangunan (konstruksi), sektor Angkutan, Komunikasi, Perdagangan, serta sektor lain yang merupakan gabungan dari sektor jasa-jasa. Juga sektor Listrik, Gas dan Air Minum.

Kendatipun telah banyak yang dicapai melalui pelaksanaan pembangunan yang terus menerus, bertahap dan berkesinambungan dari Pelita I – V, namun jumlah penduduk yang masih hidup di bawah garis kemiskinan masih besar. Pada 1976 jumlah penduduk miskin di Indonesia sekitar 54,2 juta orang atau 40,08% dari seluruh penduduk Indonesia. Pada 1996 jumlah penduduk miskin berkurang menjadi 22,5 juta orang atau sekitar 11,34% dari seluruh penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2001).

Warga berpenghasilan sangat rendah ini hidup di kantong-kantong kemiskinan di kawasan yang telah berhasil membangun dirinya. Pengentasannya akan lebih mudah jika dilakukan oleh pihak swasta yang dapat bergerak dengan lebih cekatan dan dinamis. Maka

Presiden Soeharto mendirikan beberapa yayasan yang mempunyai tugas mengatasi kemiskinan, seperti Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri). Modal yayasan-yayasan itu berupa sumbangan dari para pengusaha yang telah sukses berkat majunya pembangunan pada masa pemerintahan Soeharto (Dwipayana, Soeharto: Pikiran, Tindakan, dan Ucapan Saya, 1989).

Yayasan Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) ditugaskan memberi beasiswa kepada siswa dan mahasiswa pintar namun orang tuanya kurang mampu. Ibu Tien Soeharto juga mendirikan Yayasan Harapan Kita yang kemudian membangun rumah sakit rujukan nasional untuk anak dan ibu bersalin (RSAB Harapan Kita) dan penyakit jantung (RS Jantung Harapan Kita) - (Mahpudi: Melanjutkan Membangun Harapan untuk Indonesia, 2018).

Yayasan Dharmais didirikan Presiden Soeharto, antara lain membangun rumah sakit rujukan nasional untuk sakit kanker (RS Kanker Dharmais). Setelah berjalan dengan prestasi-prestasi terbaik, ketiga rumah sakit ini diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila telah membangun masjid diseluruh Indonesia. Sampai saat ini, jumlah masjid yang sudah dibangun sebanyak 999 masjid.

Pelita VI - Wajib Belajar 9 Tahun, Kirab Remaja Nasional Indonesia, Pesawat Terbang Pertama Buatan Indonesia, Tuan Rumah APEC, Pengiriman Pasukan Perdamaian.

Pelita VI dilaksanakan 1 April 1994 - 31 Maret 1999. Titik beratnya: 1. Pembangunan sektor ekonomi yang berkaitan dengan industri dan pertanian, 2. Pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukungnya.

Muncul program Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Sosial, Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Agama No. 34/HUK/1996, No. 88 Tahun 1996, No. 0129/U/1996, No. 195 Tahun 1996 tentang Bantuan terhadap Anak Kurang Mampu, Anak Cacat, dan Anak yang Bertempat Tinggal di Daerah Terpencil dalam rangka Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Antara Pustaka Firm, 1997: 186).

Pada 19 Juni 1993 Dirjen UNESCO (*United Nation Education, Scientific Culture Organisation*) Dr. Fredico Mayor memberikan medali emas *The Avicienna Award* kepada Presiden Soeharto sebagai penghargaan atas suksesnya pembangunan pendidikan untuk rakyat - dalam hal ini program SD Inpres yang dimulai 1984 (Harian Peilita, 2013).

Presiden Soeharto lantas mencanangkan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun untuk kelompok usia 7-15 tahun pada 2 Mei 1994. Inpres No. 1 - 1994 ini telah meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Indonesia pada saat itu (Departemen Agama RI, 1994: 48-50).

Pembangunan karakter bangsa di era ini didukung program yang sangat populer di kalangan pelajar waktu itu: Kirab Remaja Nasional Indonesia. Berlangsung pada 1990, 1991, 1993, dan 1995, selama sebulan penuh siswa berprestasi dari 27 provinsi terjun ke desa-desa hingga pelosok Indonesia. Ditemani siswa-siswa daerah setempat mereka membantu warga di desa-desa yang didatangi membangun berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan. Aksi nyata remaja Indonesia dalam mencintai negara dan bangsanya ini dari tahun ke tahun menarik minat remaja luar negeri untuk bergabung. Pada Kirab Remaja Nasional Indonesia 1995 turut

bergabung kelompok-kelompok remaja dari 23 negara termasuk Amerika Serikat, Eropa, Afrika, Australia, dan Asia (Wanita Indonesia, 1995).

Prestasi tertinggi di bidang Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) juga ditorehkan pada Pelita V. Pada 10 Agustus 1995 PT Nurtanio pimpinan Prof. BJ Habibie menerbangkan produksi pertamanya yaitu pesawat udara N-250 Gatotkaca (Departemen Penerangan RI, 1995: 198).

November 1994 Indonesia menjadi tuan rumah konperensi APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) - (Antara Pustaka Firm, 1992: 228-229). Pada 18 Desember 1995 Indonesia menandatangani Pakta Pertahanan Perjanjian Keamanan dengan Australia (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 1996: 21). Pemerintahan Soeharto juga mengirimkan Pasukan Perdamaian ke Bosnia dan aktif serta menyelesaikan konflik di Kamboja.

Akhir Pemerintahan Presiden Soeharto

Pada 29 Mei 1997 Pemilu keenam masa Orde Baru dilaksanakan dan Soeharto dilantik menjadi Presiden untuk ketujuh kalinya dengan BJ Habibie sebagai Wakil Presiden. Kabinet Pembangunan VII dibentuk pada 11 Maret 1998 - (Legowo, 1997: 159). Dalam Repelita VII ini diharapkan pembangunan Indonesia mulai memasuki program Pembangunan Jangka Panjang yang Kedua.

Ini adalah Pelita yang terakhir. Berakhirnya masa pemerintahan Presiden Soeharto disebabkan krisis mata uang rupiah dan kejatuhan ekonomi yang parah pada Juli 1997. Diawali terjadinya krisis moneter yang melanda negara Asia Tenggara, di Indonesia kondisi itu bereskalasi menjadi krisis ekonomi. Krisis ini

diperburuk kemarau terparah dalam 50 tahun terakhir. Dari beberapa negara Asia, Indonesia mengalami krisis paling besar.

Pengangguran melimpah dan harga kebutuhan pokok melambung. Pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi di berbagai daerah. Daya beli masyarakat menurun, puncaknya Januari 1998, rupiah menembus angka hampir Rp 17.000,00 per dolar AS. Berkembang menjadi krisis multidimensi, krisis ini menyebabkan keterpurukan di segala bidang kehidupan bangsa. Anjloknya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah menjadi latar belakang munculnya Gerakan Reformasi (Elson, 2005: 553-554).

Tuntutan mahasiswa di berbagai kota agar Presiden Soeharto mundur mengakibatkan bentrok dengan aparat keamanan. Akhirnya pada 21 Mei 1998 pukul 09.00 WIB Presiden Soeharto membacakan pernyataan berhenti dari jabatan presiden yang telah dilaksanakan selama 31 tahun. Ia mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada seluruh rakyat Indonesia, dan digantikan oleh BJ. Habibie (Elson, 2005: 559-566).

Peristiwa-peristiwa politik di dalam dan luar negeri, agama, ekonomi, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial dan budaya, serta pembangunan infrastruktur pada masa pemerintahan Presiden Soeharto mempunyai arti penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Direktorat Pengolahan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) perlu menyusun sarana bantu penemuan kembali arsip statis berupa *guide* arsip mengenai Presiden Soeharto.

Guide arsip ini akan memudahkan pengguna arsip untuk mengakses semua arsip mengenai berbagai macam peristiwa dan kebijakan pada masa pemerintahan Presiden Soeharto 1967-1998 yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam bentuk berbagai media.

B. Gambaran Arsip Presiden Soeharto

Materi *guide* arsip ini merupakan hasil penelusuran arsip pada seluruh daftar dan inventaris arsip statis yang tersedia di unit layanan arsip Arsip Nasional RI terkait peran Presiden Soeharto dan peristiwa penting selama pemerintahannya pada periode 1967-1998. Hasil penelusuran telah teridentifikasi jenis arsip yang telah terolah, memiliki informasi tentang Presiden Soeharto yang terdiri dari arsip tekstual, foto, film, dan video.

Perlu diketahui bahwa khazanah arsip statis yang digunakan sebagai materi *guide* ini merupakan arsip statis yang telah diolah sebelumnya, sehingga telah memiliki sarana bantu penemuan kembali arsip (Daftar dan Inventaris Arsip Statis). Tidak menutup kemungkinan jika terdapat pengembangan dalam penyusunan *guide* ini, disebabkan adanya penambahan khazanah arsip statis yang telah diolah dan mengandung informasi mengenai peran Soeharto sebagai Presiden kedua RI.

Arsip tekstual berisi informasi tentang peristiwa penting pada pemerintahan Presiden Soeharto berjumlah 353 nomor yang terdapat dalam khazanah arsip. Antara lain Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B), Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid I 1-760), Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389), Daftar arsip Dewan Pertimbangan Agung RI (DPA RI) Tahun 1977-1999, Daftar Arsip Kantor Meneg Agraria/Badan Pertanahan Nasional 1932-1999, Daftar Arsip Persatuan Wartawan Indonesia 1969-2001, Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005

(Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid IV (1-9139B), Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B), Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999, Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I, Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) yang diserahkan ke Arsip Nasional RI Jilid 1 (1967-1989), Inventaris Arsip Asisten Sekretariat Negara RI Urusan Khusus (Assus) 1968-1976, Inventaris Arsip Departemen Perindustrian dan Perdagangan Tahun 1963-1997, Inventaris Arsip Kementerian Keuangan 1950-1969 (Departemen Keuangan), Inventaris Arsip Komite Olahraga Nasional Indonesia Tahun 1989-2005, Inventaris Arsip Masjid Istiqlal 1955-1996, Inventaris Arsip Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan 1994-1999, Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973, Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama tahun 1948-1979, Jilid II (Nomor 1574-3092), Inventaris PT Dua Satu Tiga Puluh (DSTP): Arsip Tekstual (1995) 1996-1999, Inventaris Arsip PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (1950) 1961-2008, Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 1966-2006, Inventaris arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971.

Informasi tentang peristiwa penting pada masa pemerintahan Presiden Soeharto juga terdapat di khazanah arsip perseorangan berupa arsip Inventaris Arsip Pribadi Abdul Wahab Soerdjoaningrat (periode 1946-1973), Inventaris Arsip Koleksi Wiweko Soepono tahun 1943-1984, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah Tahun 1973-1978,

Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Adam Malik Tahun 1978-1982, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978, Inventaris Marzuki Arifin 1945-1984.

Informasi mengenai peristiwa penting pada masa pemerintahan Presiden Soeharto berupa arsip foto berjumlah 396 nomor terdapat di khazanah arsip foto antara lain Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992: Arsip Foto, Inventaris Arsip PT. Dua Satu Tiga Puluh (PT DSTP): Arsip Foto 1996-1998, Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk: Arsip Foto 1996, Inventaris Arsip PT. Timah (Persero) Tbk. 1950-1991: Arsip Foto.

Informasi mengenai peristiwa penting pada masa pemerintahan Presiden Soeharto berupa arsip film dan video berjumlah 239 nomor terdapat di khazanah arsip, antara lain Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1981-1986, Kelompok Video TVRI, Seri: Liputan Tahun 1982 C.XV.B5.20.50V-C.XV.B.54.VC.559B, Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C.Xva.43-87, C.XV.b.1-4, Kelompok Film Dokumenter Kesehatan, Kelompok Film Dokumenter Olahraga, Kelompok Film Dokumenter Sosial, Daftar Arsip Film Negara (PPFN) Seri Gelora Indonesia 1951-1976, Kelompok Film Dokumenter ABRI, Kelompok Film Dokumenter Agama, Kelompok Film Dokumenter Pertanian, Kelompok Film Dokumenter Tamu Negara, Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V, Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978, Daftar Arsip PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1983, Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI

1950-1981, Daftar Arsip Video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982, Inventaris Arsip PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Arsip Film Tahun 1976-1986.

C. Penyusunan *Guide* Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998

Penyusunan *Guide* Arsip Presiden RI: Soeharto merupakan kegiatan unit Sub Direktorat Pengolahan Arsip Statis III Direktorat Pengolahan pada tahun anggaran 2018, dengan keanggotaan sebagai berikut: Bambang Surowo (Penanggung Jawab Kegiatan), Kris Hapsari (Penanggung Jawab Pelaksana Teknis), Wiwi Diana Sari (Koordinator), Achmad Dedi Faozi (Sekretaris), R. Yovi Mega Purwono (Anggota), Budi Setyanta (Anggota), Afrizal Zurman (Anggota), Dian Ardiani Ridwan (Anggota), Yeni Dwi Novelawaty (Anggota), Nuryulianti (Anggota), Peny Wulandari (Anggota), Bening Tri Hanggoro (Anggota), Rini Rusyeni (Anggota), Gayatri Kusuma Wardhani (Anggota), Nurhawary (Anggota), Widhi Setyo Putro (Anggota) dan Ari Syah Bungsu (Anggota).

Penyusunan *guide* arsip ini dilakukan berdasarkan pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan SOP-AP pengolahan. Ada enam tahap dalam melakukan penyusunan *guide* arsip, yaitu:

1. Melakukan identifikasi informasi arsip pada daftar arsip dan inventaris arsip yang berkaitan dengan peristiwa penting pada masa pemerintahan Presiden Soeharto. Identifikasi meliputi pencipta arsip (*provenance*), periode arsip, dan jenis media arsip.
2. Menyusun rencana teknis berisi rincian waktu, tahapan

kerja, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan biaya.

3. Melakukan penelusuran sumber arsip melalui daftar dan inventaris arsip yang tersedia di ruang layanan arsip sebagai bahan penyusunan *guide* arsip. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan sumber sekunder di Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Museum Kepresidenan Balai Kirti Istana Bogor, Perpustakaan CSIS (*Center for Strategic and International Studies*), Perpustakaan Pusat Sejarah TNI, Perpustakaan Yayasan Dana Usaha Mandiri (Damandiri), serta Perpustakaan Yayasan Cendana (*Media Cendana News*) dan publikasi lainnya melalui jaringan internet. Maksud dan tujuan melakukan penelusuran referensi ini adalah untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang sejarah pemerintahan Presiden Soeharto berdasarkan sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan keabsahannya.
4. Melakukan penulisan *guide* arsip, yang dilakukan setelah semua data dan informasi terkumpul dengan skema penulisan sebagai berikut:
 - a. Judul yaitu *Guide* Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998;
 - b. Kata Pengantar;
 - c. Daftar Isi;
 - d. Pendahuluan, meliputi latar belakang, gambaran arsip Presiden RI: Soeharto, penyusunan *guide* arsip, dan petunjuk penggunaan *guide* arsip;
Latar belakang menceritakan secara umum mengenai sistem pemerintahan dan peristiwa penting pada masa Presiden Soeharto sejak dipilih menjadi presiden mulai 1967 sampai dengan 1998.

Gambaran arsip menjelaskan judul *finding aids* dan media apa saja yang memiliki informasi mengenai peristiwa penting masa pemerintahan Presiden Soeharto. Dijelaskan pula mengenai jumlah nomor arsip yang diuraikan dalam *guide* arsip ini.

Penyusunan *guide* arsip menjelaskan dasar pengerjaan, tim penyusun, dan tahapan penyusunan *Guide* Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998.

Petunjuk penggunaan *guide* arsip menjelaskan bagaimana cara mengakses arsip dengan menggunakan *guide* arsip ini.

- e. Deskripsi informasi arsip, meliputi deskripsi arsip dalam daftar dan inventaris arsip yang terkait dengan peristiwa penting pada pemerintahan Presiden Soeharto. Informasi dalam *guide* arsip ini dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) tema besar yaitu Presiden Soeharto dan Politik; Presiden Soeharto dan Pertahanan-Keamanan; Presiden Soeharto dan Ekonomi; Presiden Soeharto dan Pendidikan Kebudayaan (Dikbud); Presiden Soeharto dan Pemuda Olahraga; Presiden Soeharto dan Sosial; Presiden Soeharto dan Hukum serta Presiden Soeharto dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK). Pengelompokan ini didasarkan pada peristiwa-peristiwa penting secara garis besar yang terjadi selama pemerintahan Presiden Soeharto. Selanjutnya informasi dikelompokkan berdasarkan jenis arsip, yaitu arsip tekstual, foto, dan arsip film;
- f. Indeks, penyusunan indeks terdiri indeks nama, tempat, dan istilah yang terdapat di dalam deskripsi informasi arsip;
- g. Daftar singkatan, penulisan daftar singkatan dikutip dari deskripsi informasi arsip pada *guide* arsip ini.

5. Melakukan verifikasi fisik dan informasi arsip statis di depo, yaitu dengan mencocokkan informasi yang tertuang di deskripsi informasi dengan fisik arsip yang tersimpan di depo. Selain itu verifikasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa deskripsi informasi sudah sesuai dengan kelompoknya.
6. Melakukan penilaian dan penelaahan terhadap isi materi dan redaksi *guide* arsip untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari Direktur Pengolahan selaku penanggung jawab kegiatan. Draf *guide* arsip yang telah disempurnakan kemudian ditandatangani oleh Direktur Pengolahan sebagai tanda pengesahan.
7. Melakukan publikasi dan distribusi. *Guide* Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998 kemudian dicetak dan diperbanyak untuk selanjutnya didistribusikan ke Subdit Layanan Arsip dan Penyimpanan Arsip.

D. Petunjuk Penggunaan *Guide* Arsip Presiden RI: Soeharto 1967-1998

Untuk dapat mengakses arsip dengan menggunakan *guide* arsip ini, pengguna cukup mencatat nama daftar atau inventaris arsip beserta nomor arsipnya di formulir peminjaman arsip yang tersedia di ruang baca. Untuk arsip tekstual dan foto, nomor arsip terdapat pada akhir setiap uraian informasi.

Contoh untuk arsip tekstual:

Daftar Arsip Pidato Presiden RI (Soeharto) 1967-1998

Pidato Presiden pada pengumuman pelengkap Upacara Kemerdekaan di Istana Merdeka Jakarta, 10 Januari 1990, Konsep, 1 lembar. (No. 916)

Pengguna hanya menuliskan **Pidato Presiden RI (Soeharto) 1967-1998, No 916.**

Contoh untuk arsip foto:

Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1996-1989

Presiden Soeharto menuju tempat upacara peresmian 5 proyek besar di Kalimantan Barat, Pontianak, 26 Maret 1991. (No.521, No. Negatif 610326 KK 4-11). Pengguna hanya menuliskan **Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, (No. 521, No. Negatif 610326 KK 4-11).**

Khusus untuk arsip film, selain menulis judul daftar atau inventaris arsip, pengguna juga perlu mencantumkan nomor film, nomor kaset, dan nomor reproduksi.

Contoh untuk arsip film:

Daftar Arsip PPFN: Seri Gelora Indonesia 1951-1976

Nomor Film	GI 617	
Durasi	10' 38"	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	236 DVD-RK/2010 (Track 2)	

Sinopsis	Gelora Indonesia 617 memuat informasi mengenai pembangunan di daerah Kotamadya Ambon, Maluku, upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20, pelantikan 33 pejabat struktural di Departemen Penerangan, kunjungan kesebelasan “Csepel” dari Hongaria di Studio Perusahaan Film Negara (PFN) Jakarta, pertandingan sepakbola antara “Csepel” Hongaria melawan PSSI Junior	
Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi

Aneka Peristiwa	03:03-05:22	<p>Pada tanggal 21 Februari 1970, bertempat di Universitas Indonesia di Jalan Salemba Raya, Jakarta berlangsung upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20, dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto, Penasehat Presiden Dr. Mohammad Hatta dan Siti Rahmiati Hatta dengan dilantiknya 934 mahasiswa baru dan pelepasan 489 sarjana baru dan dilakukan pengambilan sumpah oleh Rektor Universitas Indonesia Sumatri Brodjonegoro dan dilangsungkan pengukuhan Prof. Dr. Fuad Hassan sebagai Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dilanjutkan dengan amanat dari Presiden Soeharto.</p>
------------------------	-------------	--

Pengguna hanya menuliskan **PPFN: Seri Gelora Indonesia, Nomor Film No. 617, Nomor DVD. 236 DVD-RK/2010 (Track 2)** Terkait deskripsi informasi pada arsip film ada beberapa penebalan. Hal ini ditujukan untuk memberi informasi yang terkait langsung dengan Presiden Soeharto dalam sebuah tema tertentu.

Khusus arsip film dan video, tidak semua uraian deskripsi dalam satu nomor arsip dicantumkan dalam *guide* ini, melainkan hanya yang memuat informasi tentang Presiden Soeharto. Hal ini bermaksud agar pengguna arsip lebih cepat dan tepat dalam mencari

informasi yang dibutuhkan.

Untuk memudahkan penemuan informasi dalam *guide* arsip ini, pengguna juga dapat melihat indeks yang terdiri dari indeks nama orang, organisasi, wilayah dan istilah. Indeks mengacu pada nomor *guide* arsip dalam deskripsi arsip.

II. URAIAN INFORMASI

A. Presiden Soeharto dan Agama



Foto 1. Peringatan Nuzulul Qur'an tanggal 16 November 1970 di Istana Merdeka Jakarta
(Sumber: Daftar Arsip PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976 No.58 DVD RK/2010/track 6)

1. Abstrak

Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 menjamin kebebasan beragama serta mewajibkan adanya toleransi beragama. Kebebasan beragama merupakan pelaksanaan hak asasi manusia, karena kebebasan beragama itu langsung bersumber kepada martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Toleransi beragama bertolak dari keyakinan yang melekat pada hati nurani manusia, sehingga tidak boleh dipaksakan. Dalam menghormati kebebasan beragama, Presiden Soeharto akan menindak setiap usaha mengeksploitasi masalah agama untuk maksud tindakan politik yang tidak pada tempatnya (Soeharto: *Pikiran, Ucapan dan Tindakan saya*: 259).

Dalam menghadiri acara peringatan Nuzulul Qur'an di Masjid Istiqlal pada 14 Oktober 1973, Presiden Soeharto mengatakan bahwa pembangunan dan agama adalah senafas. Tujuan pembangunan masyarakat Indonesia adalah

pembangunan yang membawa kita semua kepada kemajuan yang penuh kebahagiaan. Ditambahkannya bahwa pentingnya agama dalam pembangunan, karena pembangunan tanpa agama akan salah arah. Pembangunan selamanya mengakibatkan perubahan-perubahan yang apabila tidak berhati-hati dapat memerosotkan martabat manusia. Agama yang mengenalkan ajaran-ajaran moral dan kesusilaan merupakan benteng kokoh yang akan menghindarkan kita dari akibat-akibat samping yang buruk dalam melaksanakan pembangunan itu. Oleh karena itu, menurut Presiden Soeharto, semua umat beragama di Indonesia mempunyai kewajiban bersama dalam mendorong dan memberikan arah yang tepat terhadap jalannya pembangunan (Jejak Langkah Pak Harto 27 Maret 1973-23 Maret 1978, 58-59).

Selama 32 tahun masa pemerintahannya, Presiden Soeharto melakukan pembangunan di bidang agama melalui pembangunan sarana fisik seperti pembangunan kantor-kantor agama dan pelaksanaan beberapa kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Pendirian Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta diizinkan sistem perbankan islami dengan didirikannya Bank Muamalat.

Informasi tentang pembangunan di bidang agama pada guide arsip ini meliputi urusan haji, pelaksanaan Nuzulul Qur'an, sholat Ied di Masjid Istiqlal serta perayaan hari besar agama, walaupun hanya terbatas pada Pelita I serta peresmian Masjid Istiqlal oleh Presiden Soeharto pada 22 Februari 1978. Informasi ini terdapat pada arsip tekstual dalam Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) Jilid 1 (1967 - 1989) serta arsip film dan video dalam Daftar Arsip PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976 dan Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978.

2. Arsip Tekstual

a. Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) Jilid 1 (1967 - 1989)

- 1) Berkas surat B.29/Pres/2/1970 mengenai Perintah Presiden untuk Membuka Rekening a.n. Presiden untuk Menampung Kelebihan dan Subsidi Ongkos Haji dengan Nama Rekening Dana Sosial/Kerohanian,

3. Arsip Film

a. Daftar Arsip PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976

2) Pelaksanaan peringatan Nuzulul Quran, pelaksanaan Sholat Idul Fitri

Nomor Film	GI 644	
Durasi	10' 50''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	58 DVD-RK/2010 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 644 memuat informasi mengenai pelaksanaan peringatan Nuzulul Quran, pelaksanaan Sholat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, pertandingan bulutangkis Tiejin Trophy Cup antara regu Indonesia melawan regu Jepang, Presiden Soeharto menerima Kontingen Indonesia untuk Asian Games VI di Bangkok, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:20-01:34	Pada tanggal 16 November 1970, dilaksanakan Peringatan Nuzulul Quran, bertempat di Istana Negara, Jakarta, dengan pembukaan oleh Direktur Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama, Kyai Haji Nazaruddin Fadli dilanjutkan dengan sambutan Menteri Agama, Muhammad Dahlan, dilanjutkan dengan amanat oleh Presiden Soeharto dihadiri oleh Ibu Tien Soeharto.
Aneka Peristiwa	01:35-03:44	Pelaksanaan Sholat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, pada tanggal 13 November 1970, diikuti oleh Presiden Soeharto dengan imam adalah Kyai Haji Abdullah Syafei dengan khotib adalah Menteri Agama, Muhammad Dahlan, dilanjutkan dengan amanat oleh Presiden Soeharto.

3) Perayaan Hari Natal di Senayan

Nomor Film	GI 611 (TA)	
Durasi	10'18"	
Tahun Produksi	1969	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	15 DVD-RK/2010 (Track 3); 18 DVD-RK/2010; 49 DVD-FILM/2002	
Sinopsis	Gelora Indonesia 611 memuat informasi mengenai perbaikan sarana dan prasarana akibat meluapnya Sungai Angkola Sumatera Barat, pameran foto Irian Barat di Istana Bogor, perayaan Hari Natal di Senayan, acara <i>halal bi halal</i> pegawai Departemen Kesehatan dan pertandingan sepak bola dalam rangka PON VII.	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	03:48-05:34	Pada 4 Januari 1970 di Istana Bogor digelar pameran foto Irian Barat. Pada kesempatan ini digelar penggalangan dana untuk proyek Irian Barat. Turut meramaikan acara, penyanyi Ernie Djohan, Titiiek Poespa, Pelawak Alwi Ruslan Husein, dan sejumlah artis ternama lainnya. Presiden Soeharto menyampaikan pidatonya, kemudian bersama ibu Siti Hartinah Soeharto menikmati acara hiburan. Tampak pengunjung memadati tempat diselenggarakannya acara.
	05:35-07:44	Di Istana Olahraga Senayan pada 28 Desember 1969 berlangsung perayaan Hari Natal yang dihadiri umat Kristen dan Katolik. Hadir pula dalam acara ini Presiden, para Menteri Kabinet Pembangunan, serta para pejabat dan undangan lainnya. Tampak kedua uskup dari agama Kristen dan Katolik memimpin perayaan Natal yang berlangsung khidmat. Menteri Agama Mohammad Dahlan menyampaikan sambutannya, kemudian disusul amanat dari Presiden Soeharto. Pada kesempatan ini digelar pula penggalangan

		dana untuk membantu masyarakat di Irian Barat.
--	--	--

b. Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978

- 4) “*Ihtifaalu Bi Ifitaaahi Masjid Al Istiqlali Di Jakarta*” atau Perayaan Pembukaan Masjid Istiqlal Jakarta

Nomor Film	SK 202 (TA)	
Judul	“ <i>Ihtifaalu Bi Ifitaaahi Masjid Al Istiqlali Di Jakarta</i> ” (Perayaan Pembukaan Masjid Istiqlal Jakarta)	
Durasi	09’15”	
Tahun Produksi	1978	
Narasi	Bahasa Arab	
Warna	Berwarna	
Produksi	PFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0203 DVD7RK/2010 (Track 2).
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan penggunaan Masjid Istiqlal pada 22 Februari 1978. Kata “Istiqlal” berasal dari bahasa Arab yang berarti: kebebasan, lepas atau kemerdekaan. Pembangunan Masjid ini menelan biaya Rp 12.447.003.655,36. Masjid ini mampu menampung sekitar 100 ribu jamaah.	
Keterangan	-	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto naik ke atas mimbar dalam sambutan pembukaan Masjid Istiqlal.		02.53
Soeharto tampak sedang memberikan sambutan pembukaan Masjid Istiqlal.		05.19

B. Presiden Soeharto dan Ekonomi



Foto 2. Presiden Soeharto menerima medali dari FAO yang diserahkan oleh Direktur Jenderal FAO, Edward Samore di Bina Graha, Jakarta 1986 (Sumber: Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989)

1. Abstrak

Peran Presiden Soeharto dinilai besar dalam pembangunan ekonomi dan pertanian Indonesia, karena Soeharto mampu menurunkan tingkat inflasi dari 650 persen menjadi 12 persen dalam beberapa tahun pertama kepemimpinannya.

Keberhasilan Soeharto membenahi bidang ekonomi membawa Indonesia mampu berswasembada pangan pada tahun 1980-an yang diawali dengan pembenahan di bidang politik. Kebijakan perampangan partai dan penerapan azas tunggal ditempuh pemerintah Orde Baru, dilatari pengalaman masa Orde Lama ketika politik multi partai menyebabkan energi terkuras untuk bertikai (Soeharto Pikiran, Ucapan dan Tindakan Saya: 350).

Kemajuan ekonomi masa Soeharto ditandai oleh stabilitas ekonomi yang cukup terkendali, laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan pelaksanaan pemerataan pembangunan yang makin nyata dirasakan. Perkembangan ekonomi tahun 1980 merupakan hasil nyata dari pelaksanaan pembangunan dalam dasawarsa tujuh puluhan dan merupakan modal besar untuk dasawarsa delapan puluhan. Laju pertumbuhan ekonomi tinggi dalam tahun 1980 disebabkan oleh

pertumbuhan produksi pangan yang sangat tinggi dan penambahan sektor industri yang pesat pula.

Kegiatan pembangunan ekonomi menurut Presiden Soeharto tidak hanya dilakukan dengan melakukan perbaikan ekonomi di dalam negeri, pemerintah Soeharto juga melakukan perundingan atau perjanjian ekonomi dengan negara lain dengan cara meminta para negara kreditor untuk dapat menunda pembayaran kembali hutang Indonesia.

Pembangunan nasional yang diupayakan Soeharto pada waktu itu direalisasikan melalui Pembangunan Jangka Pendek dan Pembangunan Jangka Panjang. Pembangunan Jangka Pendek dirancang melalui Pembangunan Lima Tahun (Pelita). Setiap Pelita memiliki misi pembangunan dalam rangka mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 25-30 tahun. Pelaksanaan Pembangunan Nasional yang dilaksanakan Presiden Soeharto berpedoman pada Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan. Inti dari kedua pedoman tersebut adalah kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat dalam suasana politik dan ekonomi yang stabil, dengan pertumbuhan ekonomi pada masa itu mencapai 6-7% per tahun.

Meskipun perekonomian Indonesia meningkat, tapi secara fundamental pembangunan ekonomi terlihat rapuh. Hal ini dilihat dengan adanya perbedaan ekonomi antar daerah, antar golongan pekerjaan, antar kelompok dalam masyarakat. Pembangunan lebih mengedepankan pertumbuhan ekonomi namun kurang diimbangi kehidupan politik, ekonomi, dan sosial yang demokratis dan berkeadilan. Faktor inilah yang selanjutnya ikut menjadi penyebab terpuruknya perekonomian nasional Indonesia menjelang akhir tahun 1997. Walaupun demikian, pembangunan ekonomi pada masa Orde Baru merupakan pondasi bagi pembangunan ekonomi selanjutnya.

Informasi mengenai pembangunan ekonomi dapat dibagi dalam 6 (enam) Pelita. Pada kurun waktu ini pun pertama kalinya gagasan mengenai rencana pembangunan bangsa Indonesia secara berkala disampaikan oleh Presiden Soeharto dalam rangka peresmian Pasar Klewer di Solo pada 9 Juni 1971 yang kemudian diwujudkan dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

Salah satu titik berat pada Pelita I pada pemerintahan Soeharto berkonsentrasi pada pembangunan bidang pertanian dengan tujuan untuk mengejar keterbelakangan ekonomi melalui proses pembaharuan bidang

pertanian. Disamping itu, dalam bidang ekonomi Presiden Soeharto sejak tahun 1970-an juga menggenjot penambangan minyak dan pertambangan, sehingga pemasukan negara dari minyak dan gas meningkat, seperti mulai dibukanya pertambangan tembaga oleh PT. Freeport Inc. pada 3 Maret 1973. Dalam bidang infrastruktur diawali dengan pembangunan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang turut serta meramaikan perkembangan arsitektur di Indonesia.

Beberapa hal yang menonjol dalam bidang ekonomi pada Pelita II (1974-1979) antara lain kebijakan ekonomi serta penghasilan ekspor yang sangat besar dari minyak dan gas pada 1973 atau 1974. Pinjaman luar negeri dan peranan Penanaman Modal Asing (PMA) turut mempengaruhi proses pembangunan ekonomi Indonesia yang semakin besar. Program Pelita II ini juga yang menyebabkan ekonomi Indonesia mengalami perubahan struktur dari negara agraris ke negara semi industri. Pada periode ini terdapat salah satu momentum pembangunan infrastruktur utama, yaitu pembangunan jalan tol pertama Jagorawi yang menghubungkan daerah Jakarta Bogor dan Ciawi. Dalam kurun waktu ini pula, Presiden Soeharto mulai merintis perkembangan ekonomi di sektor industri penerbangan yang ditandai dengan diresmikannya PT. Nurtanio pada 23 Agustus 1976 sebagai perusahaan penghasil pesawat terbang.

Pada Pelita III (1979-1984) Presiden Soeharto secara intensif melakukan pembangunan di berbagai bidang, seperti pembangunan jalan raya, sekolah, universitas, mesjid, jembatan dan pembangunan infrastruktur umum lainnya, seperti pembangunan dan peresmian Waduk Gajah Mungkur dalam rangka mendukung sektor pertanian. Peningkatan kerjasama dengan negara lain juga dilakukan, seperti Singapura dalam rangka pengembangan industri di Batam. Selain itu, mulai dipertimbangkannya peran Koperasi dalam pengembangan perekonomian di Indonesia.

Pembangunan di sektor pertanian khususnya swasembada pangan serta peningkatan industri yang dapat menghasilkan mesin industri sendiri mulai dirintis pada Pelita IV (1984–1989). Pada 21 Juli 1985, Presiden Soeharto mendapatkan penghargaan dari FAO (*The Food and Agriculture Organization*) berkaitan dengan keberhasilan dalam swasembada beras, dan mendapat kehormatan berpidato dalam Konferensi ke-23 *Food and Agriculture Organization* (FAO) di Roma, Italia. Dalam bidang infrastruktur, pembangunan

masa Pelita ini juga mencatat adanya peresmian Bandara Soekarno-Hatta sebagai Bandara Internasional Indonesia menggantikan Bandara Kemayoran.

Pembangunan di bidang ekonomi dilanjutkan pada kebijakan berikutnya di Pelita V (1989-1994). Posisi perdagangan luar negeri pemerintahan Soeharto memperlihatkan gambaran yang menggembirakan dengan ditandai oleh peningkatan ekspor yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam bidang ekonomi, salah satu program pembangunan pada Pelita ini adalah program IDT (Inpres Desa Tertinggal), yang ditetapkan oleh Instruksi Presiden No. 5 Tahun 1993 serta diterapkan konsep perekonomian syariah dengan diresmikannya Bank Muamalat.

Kebijakan terakhir masa kepemimpinan Presiden Soeharto dilaksanakan pada periode Pelita VI (1994-1998). Pembangunan sektor ekonomi pada periode ini berkaitan dengan peningkatan di bidang industri dan pertanian serta pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukung.

Berikut ini adalah deskripsi arsip dalam beberapa khazanah arsip statis di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan peristiwa dalam bidang ekonomi pada masa pemerintahan Presiden Soeharto 1967-1998. Informasi mengenai pembangunan ekonomi dapat dilihat dalam arsip tekstual di Inventaris Arsip Kementerian Keuangan 1950-1969 (Departemen Keuangan), Inventaris Arsip Departemen Perindustrian dan Perdagangan Tahun 1963-1997, Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid I 1-760), Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389), Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971, Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973, Inventaris Arsip Asisten Sekretariat Negara RI Urusan Khusus (Assus) 1968-1976, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah Tahun 1983-1988, Inventaris Arsip Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan 1994-1999, Inventaris PT Dua Satu Tiga Puluh (DSTP): Arsip Tekstual (1995) 1996-1999, Inventaris Arsip Marzuki Arifin 1945-1984, Daftar Arsip Kantor Meneg. Agraria/Badan Pertanahan Nasional 1932-1999, Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I, Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid II,

Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B), Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) yang diserahkan ke Arsip Nasional RI Jilid 1 (1967-1989), Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999, Daftar Arsip Persatuan Wartawan Indonesia 1969-2001.

Untuk arsip foto dapat dilihat dalam Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992: Arsip Foto, Inventaris Arsip PT Timah (Persero) Tbk. 1950-1991: Arsip Foto, Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk: Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996.

Arsip film dan video tentang pembangunan ekonomi dapat dilihat dalam Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982, Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C. XV. 01. VC. 645. B9 - C. XV. 6820. 51V – Hongaria, Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978, Daftar Arsip PPFN-Gelora Pembangunan 1978-1983, Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1950-1981, Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 23), Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 24), Daftar Arsip Video TVRI Seri: Liputan Tahun 1982 Nomor Kaset C.XV.a.43 – C.XV.a.87 dan C.XV.B1 – C.XV.b.4 (FL.27, ANRI 2009), Daftar Arsip Film PPFN – Kelompok Film Dokumenter Pertanian 1992, Daftar Arsip Video Sekretariat Negara 1973 sd 1982, PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976.

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Kementerian Keuangan 1950-1969 (Departemen Keuangan)

- 5) Surat kepada Presiden RI dan Menteri Luar Negeri mengenai perundingan misi ekonomi Korea Selatan dengan delegasi Indonesia, 11-22 Maret 1968, Duplikasi, 2 Lembar (No. 195)
- 6) Surat Menteri Keuangan kepada Presiden RI tentang pemberian subsidi kepada daerah, 20 Maret 1969, Konsep, 4 Lembar (No. 432)

- 7) Surat kepada Presiden RI tentang pemberian status badan hukum proyek gula "Tjot Girek" di Aceh, 5 November 1969, Peninggal, 3 Lembar (No. 505)

b. Inventaris Arsip Departemen Perindustrian dan Perdagangan Tahun 1963-1997

- 8) Surat-surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT. Industri Sandang II, 2 Mei, 31 Oktober 1996, Asli, 8 Lembar (No.19).
- 9) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang konsep RPP tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kertas Lece, 11 September 1989, Asli, Peninggal, 9 Lembar (No.28).
- 10) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang likuidasi PT.Kertas Kraft Cilacap (Persero), 22 September 1990, Asli, Peninggal, 3 Lembar (No.35).
- 11) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penyelesaian secara tuntas pembelian cengkeh oleh pabrik-pabrik rokok, 7 November 1991, Duplikasi, 3 Lembar (No.36).
- 12) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang tambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT. Kertas Kraft Aceh (Persero), 15 Oktober 1992, Fotocopy, Peninggal, 3 Lembar (No.37).
- 13) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang permohonan peresmian Pabrik Pure Terephthalic Acid (PTA), Pabrik Polyester Chip dan Pabrik Serat Sintesis PT. Polysindo Eka Perkasa, PT. Kawasan Industri Citarum di Karawang, beserta lampirannya, 17 April 1997, Asli, 3 Lembar (No.45)
- 14) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham persero PT. Kertas Padalarang, beserta lampiran, 28 April 1997, Asli, 6 Lembar (No.46).
- 15) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT. IPTN (Persero), 26 Juli 1989, Duplikasi, 2 Lembar (No.73).
- 16) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penyertaan modal negara ke dalam modal saham PT.

Semen Padang (Persero), 26 Mei 1990, 19 Juli 1995, Asli, Perteinggal, 9 Lembar (No.77).

- 17) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penggabungan PT. DOK dan Galangan Kapal Nusantara (Persero) ke dalam PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero), beserta lampiran, 20 Nopember 1991, Fotocopi, Perteinggal, 7 Lembar (No.83)
- 18) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang persetujuan penunjukkan dan penetapan wilayah kawasan industri PT. Kawasan Industri Makassar (PT.KIMA) sebagai kawasan berikat (Bonded Zone), 11 Agustus 1992, Asli, Perteinggal, 3 Lembar (No.85).
- 19) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang peresmian pabrik yang memproduksi barang-barang modal, bahan baku logam, dan elektronik, beserta lampiran, 13 Januari 1993, Asli, Perteinggal, 1 Sampul (No.88).
- 20) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang peresmian Pabrik Semen Unit III Tuban, PT. Semen Gresik (Persero), Pabrik Semen Indarung III C, PT. Semen Padang (Persero), Pabrik Tuban Amoniak-Urea, PT.Petrokimia Gresik (Persero) di Tuban, Jawa Timur, 7 September 1994, Asli, Perteinggal, 3 Lembar (No.95).
- 21) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT. DOK dan Perkapalan Surabaya, beserta lampiran, 29 November 1996, Fotocopi, 5 Lembar (No.120).
- 22) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang deregulasi tanggal 7 Juli 1997 berkaitan dengan proyek mobil nasional dan produk-produk industri kimia, 10 Juli 1997, asli, 1 Lembar (No.131).
- 23) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang pembelian helikopter IPTN dan kemungkinan pembelian kapas dari Republik Mali, 26 November 1996, fotokopi, 1 Sampul (No.143).
- 24) Surat dari Menteri Perindustrian kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang pengukuhan bapak angkat dengan mitra usaha industri kecil di Provinsi Timor-Timur, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, beserta lampiran, 31 Juli 1991, Asli, Perteinggal, 1 Sampul (No.149).

- 25) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang laporan Hasil Usaha Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan dan Usaha Patungan tahun 1996, lampiran tidak ada, 6 Mei 1997, Asli, 3 Lembar (No.158).
- 26) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Sekretaris Menteri Negara di Jakarta mengenai penyampaian draft pointer Presiden Republik Indonesia pada upacara peresmian PT. L.G.Electronic, beserta lampiran, 22 Juli 1996, fotokopi, 5 Lembar (No.163).
- 27) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang Penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang perdagangan berjangka komoditi, beserta lampiran, 9 April-15 Oktober 1996, asli, 1 Sampul (No.192)
- 28) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang pendirian kawasan industri Lampung, 13 Agustus 1996, asli, 1 Lembar (No.196).

c. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid I 1-760)

- 29) Naskah keterangan pemerintah pada pembahasan tingkat I Rencana Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 1969/1970 beserta penjelasan tentang Repelita 1969/1970-1973/1974, 14 Januari 1969, Asli, 1 Sampul (No. 710)
- 30) Naskah sambutan Presiden Soeharto pada upacara peresmian PT PAL Indonesia di Surabaya, 15 April 1985, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 730).
- 31) Naskah sambutan Presiden Soeharto pada peresmian beroperasinya Bank Muamalat di Jakarta, 15 Mei 1992, Asli, 6 Lembar (No. 743).

d. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389)

- 32) Naskah pidato pada peresmian pabrik susu PT Indomilk di Gandaria-Jakarta, 3 Juli 1969, Asli, 5 Lembar (No. 765).
- 33) Naskah pidato pada peresmian Pabrik "Castrol Oil" di Semarang, 7 Juni 1971, Asli, 5 Lembar (No. 768).
- 34) Naskah pidato pada peresmian Pasar Klewer di Solo, 9 Juni 1971, Asli, 4 Lembar (No. 769.1).
- 35) Naskah pidato pada pembukaan Konferensi OPEC di Denpasar, Bali, 27 Mei 1976, Asli, 6 Lembar (No. 785,1).

- 36) Naskah sambutan pada upacara peresmian pabrik Teh Rancabali PTP XII, Jawa Barat, 7 Juli 1976, Asli, 5 Lembar (No. 787,1).
- 37) Naskah pidato upacara pembukaan Temukarya Kontak Nelayan dan Petani Ikan Seluruh Indonesia ke-1, di Bina Graha, 11 Januari 1979, Asli, 9 Lembar (No. 866,2).
- 38) Naskah sambutan pada pembukaan kongres nasional ke I Perhimpunan Peternak Sapi Indonesia, di Bina Graha, 12 Februari 1979, Asli, 6 Lembar (No. 869,1).
- 39) Naskah pidato pada upacara pembukaan Kongres Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia ke I, di Jakarta, 19 Maret 1979, Asli, 6 Lembar (No. 870,1).
- 40) Naskah sambutan pada upacara panen raya operasi khusus Gelora Petani "Makmue Nanggrou" di Desa Baro Kecamatan Seunagan Kabupaten Aceh Barat, Aceh disertai dengan korespondensi pendukung, 26 Maret 1986, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 873,2).
- 41) Naskah sambutan pada panen pertama budidaya kerang hijau dan ikan kerapu, di Proyek Ancol, Jakarta, 17 Oktober 1981, Asli, 8 Lembar (No. 875).
- 42) Naskah sambutan pada upacara pembukaan Konferensi Regional FAO Wilayah Asia dan Pasifik ke VI, di Istana Negara, 7 Juni 1982, Asli, 7 Lembar (No. 876).
- 43) Naskah sambutan pada upacara peresmian Kilang Minyak "Puteri Tudjuh", Dumai, 8 September 1971, Asli, 5 Lembar (No. 910,1).
- 44) Naskah sambutan pada peresmian Depot Minyak Pertamina di Jl. Yos Sudarso, Jakarta, 11 Maret 1972, Asli, 4 Lembar (No. 910,2).
- 45) Naskah sambutan pada peresmian pembukaan tambang tembaga Freeport Indonesia Inc., di Irian Jaya, 3 Maret 1973, Asli, 4 Lembar (No. 911).
- 46) Naskah sambutan pada upacara peresmian penggunaan bendungan dan Pusat Listrik Tenaga Air "Riam Kanan" di Kalimantan Barat, 30 April 1973, Asli, 8 Lembar (No. 912.1).
- 47) Naskah sambutan pada upacara peresmian Pusat Listrik Tenaga Air Panglima Besar Soedirman, Cirata dan Sengguruh, di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, disertai dengan korespondensi pendukung, 23 Maret 1989, Asli, 1 Sampul (No. 912.12).
- 48) Naskah sambutan pada upacara peresmian pembukaan Pabrik Pengolahan Nikel di Soroako, Sulawesi Selatan, 31 Maret 1977, Asli, 7 Lembar (No. 915).

- 49) Naskah pidato pada peresmian kilang gas alam cair Pertamina "Badak" di Bontang Selatan, Kalimantan Timur, 1 Agustus 1977, Asli, 14 Lembar (No. 916,1).
- 50) Naskah sambutan pada upacara peresmian Pabrik Pupuk ASEAN dan perluasan Kilang Pencairan Gas Alam Arun di Lhok Seumawe Aceh, 18 Januari 1984, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 923).
- 51) Naskah sambutan pada pembukaan Konferensi OPEC ke-97 di Denpasar, Bali, 21 November 1994, Asli, 1 Sampul (No. 935).
- 52) Naskah sambutan Pejabat Presiden pada upacara peresmian Waduk Serba Guna dan Pusat Listrik Tenaga Air Jatiluhur, 26 Agustus 1967, Asli, 7 Lembar (No. 939.1).
- 53) Naskah sambutan pada upacara peresmian penggunaan Jembatan Kapuas, di Pontianak, Kalimantan Barat, 27 Januari 1982, Asli, 9 Lembar (No. 942.7).
- 54) Naskah sambutan pada peresmian Jaringan Irigasi Tajum, 26 Februari 1973, Asli, 7 Lembar (No. 944.1).
- 55) Naskah pidato pada peresmian jalan tembus Sentani-Genyem di Irian Jaya, 7 Desember 1977, Asli, 9 Lembar (No. 947.3).
- 56) Naskah sambutan pada upacara peresmian penggunaan "Jalan Bebas Jagorawi", 9 Maret 1978, Asli, 9 Lembar (No. 947.4).
- 57) Naskah pidato peresmian Pelabuhan Udara Internasional Bali Ngurah Rai, 1 Agustus 1969, Asli, 5 Lembar (No. 951.1).
- 58) Naskah sambutan pada upacara peresmian Pelabuhan Tanjung Mas di Semarang, 23 November 1985, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 955.4).
- 59) Naskah sambutan Pejabat Presiden pada peringatan hari Koperasi ke XX, 12 Juli 1967, Asli, 5 Lembar (No. 1168.1).
- 60) Naskah pidato Pejabat Presiden pada rapat kerja Bulog, 28 Agustus 1967, Asli, 5 Lembar (No. 1348,1).
- 61) Naskah pidato pada pembukaan rapat kerja nasional perbaikan menu makanan rakyat di Bina Graha, Jakarta, 18 Januari 1978, Asli, 7 Lembar (No. 1349,2)
- 62) Naskah amanat pada peringatan hari Pangan Sedunia, di Balai Sidang Senayan, Jakarta, 16 Oktober 1981, Asli, 7 Lembar (No. 1351,1)

- 63) Naskah pesan kepada Direktur Jenderal FAO pada peringatan hari Pangan Sedunia ke V dan hari Jadi FAO ke 40 di Jakarta, 12 Oktober 1985, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 1351,5)
- 64) Naskah sambutan pada peresmian proyek-proyek pengusahaan hutan terpadu dan proyek pemukiman peladang berpindah di Jelapat, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, disertai dengan korespondensi pendukung, 20 Februari 1988, Asli, 1 Sampul (No. 1369).
- 65) Naskah sambutan pada peresmian berdirinya Masyarakat Perikanan Nusantara dan Pembukaan Musyawarah Nasional I Masyarakat Perikanan Nusantara tahun 1996 di Istana Negara, Jakarta, disertai dengan korespondensi pendukung, 31 Mei 1996, Asli, 1 Sampul (No. 1389).
- 66) Naskah sambutan pada peresmian pembukaan Pabrik Tepung Terigu PT. Bogasari, 29 November 1971, Asli, 7 Lembar (No. 770.1).
- 67) Naskah pidato pada peresmian Pabrik Petrokimia Gresik, 10 Juli 1972, Asli, 4 Lembar (No. 772.1).
- 68) Naskah sambutan pada upacara Peresmian Pabrik Pupuk PT Iskandar Muda di Lhokseumawe, 20 Maret 1985, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 772.10).
- 69) Naskah pidato pada upacara peresmian Industri Pesawat Terbang "NURTANIO" di Bandung, 23 Agustus 1976, Asli, 1 Sampul (No. 788.1).
- 70) Naskah sambutan pada hari ulang tahun ke X Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) di Bandung, disertai dengan korespondensi pendukung, 23 Agustus 1986, Asli, 1 Sampul (No. 788.3).
- 71) Naskah pidato pada peresmian pembukaan Pabrik Baja PT. "K Krakatau Steel" di Cilegon, 27 Juli 1977, Asli, 1 Sampul (No. 790.1).
- 72) Naskah sambutan pada panen raya bersama masyarakat Merauke dan peresmian berfungsinya ruas jalan Merauke-Muting-Tanah Merah-Waropko di daerah transmigrasi Tanah Miring III, Kabupaten Merauke, Irian Jaya, 7 Mei 1994, Asli, 1 Sampul (No. 873.5).

e. Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971

- 73) Laporan-laporan dari Asisten Pribadi Presiden Khusus kepada Presiden mengenai kerjasama di bidang Penambangan dari Yayasan Manadeg, OPSUS mengecek harga emas dengan negara-negara Philipina, Hongkong, serta Laporan Proyek Kerbau Jateng disertai surat pengantar, Asli, 20-22 April 1970, 7 Lembar (No. 72).

- 74) Berkas mengenai Kerjasama Indonesia - Jepang dalam bidang ekonomi, maritim/perikanan, Asli, Duplikasi, 1 September 1966-27 November 1970, 1 Sampul (No. 74).
- 75) Surat dari Mr. Abderrahman Tazi, Bank Dunia kepada Presiden mengenai perjanjian bantuan dari Bank Dunia. Asli 16 Mei 1968, 7 Lembar (No.76)
- 76) Laporan-laporan kepada Presiden mengenai penangkapan ikan di perairan Indonesia tanpa izin oleh kapal-kapal nelayan Jepang. Asli. 6 Juli-4 Desember 1968. 8 lembar (No.213).
- 77) Laporan Ketua team pekoneng kepada Presiden mengenai hasil-hasil penelitian terhadap BULOG, beserta Lampiran, Asli, Maret-14 Februari 1970. 6 Lembar (No. 243).
- 78) Laporan dari Mohammad Sadli kepada Presiden mengenai Proyek Cilegon, disertai memo, 6 Lembar, Asli. 30 Juni-8 Juli 1969 (No.299).
- 79) Memorandum usul pendapat dari "*Indonesian Shipwoners Association*" (INSA) mengenai perombakan susunan keanggotaan Badan Angkutan Laut Indonesia, disertai surat pengantar kepada Presiden. Fotokopi. 11 dan 16 Januari 1969. 6 Lembar (No.319).
- 80) Laporan dari Karyawan TNI AD, yang dikaryakan di Departemen Perkebunan Kepada Presiden mengenai tindak adanya kerjasama yang baik antara Menteri, Sekjen, Dirjen dan Irjen, dalam hal perkebunan, beserta lampiran-lampiran, konsep, asli, duplikasi, 14 November 1966-14 Januari dan 25 Mei 1967, 1 Sampul (No. 328).
- 81) Memorandum dari Ketua Tim Teknis PMA kepada Presiden mengenai perkebunan dan industri Kina di Indonesia, duplikasi, 24 Juni 1968, 7 Lembar (No. 331).
- 82) Surat dari Menteri Pertanian kepada Presiden mengenai penetrapan Rumus Tani, duplikasi, 15 April 1968, 2 Lembar (No.339).
- 83) Surat dari PT. Rimba Bahagia Murni kepada Presiden mengenai Kerjasama dalam bidang Kehutanan di Kalimantan Timur, beserta lampiran-lampiran. N.B.: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Asli, Duplikasi 22 Januari-29 April 1971, 1 Sampul (No. 345)
- 84) Laporan Perkembangan Kepala Bulog Kepada Presiden mengenai gula impor Bulog tahun 1970 Asli, 31 Maret 1970, 7 Lembar (No. 359).
- 85) Laporan Singkat Kepala Bulog kepada Presiden mengenai rapat-rapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur tentang pengadaan beras, Duplikasi, 21 Mei 1968, 4 Lembar (No. 426).

f. Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973

- 86) Surat dari Presiden RI kepada Meneg EKUIN mengenai kebijaksanaan pemerintah terhadap usaha penambahan penerimaan daerah melalui usaha yang tergolong perjudian, 21 Juni 1968, Asli, 2 Lembar (No. 470)
- 87) Surat dari Menteri Pertanian kepada Presiden RI mengenai penyampaian bahan-bahan sektor pertanian dalam rangka kunjungan presiden F Marcos, beserta lampiran, 8-15 Januari 1968, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No. 1089)
- 88) Surat dari Mendagri kepada Presiden RI mengenai jebolnya waduk Sempor yang mengakibatkan kerusakan di daerah sekitar, 1 Maret 1968, Tembusan, 1 Sampul (No. 1463)

g. Inventaris Arsip Asisten Sekretariat Negara RI Urusan Khusus (Assus) 1968-1976

- 89) Laporan Penilaian perkembangan di bidang Ekonomi Perdagangan dalam tahun 1972 oleh Menteri Perdagangan kepada Presiden. Asli 5 Januari 1973, 1 Sampul (No.117)
- 90) Seri Laporan keadaan dari Departemen Perindustrian kepada Presiden, bulan Juni Desember 1972, Asli 20 Juni-12 Desember 1972, 14 Jilid (No.122)
- 91) Laporan Departemen Pertambangan untuk Bahan Pidato Presiden Tanggal 16 Agustus 1973, Konsep, Asli, Duplikasi, 10 Juli 1973, 1 Sampul (No. 127).
- 92) Laporan Departemen Pertambangan untuk bahan pidato Kenegaraan Presiden tanggal 16 Agustus 1974, Konsep, Asli, 28 Juni 1974, 1 Sampul (No. 129).
- 93) Laporan perjalanan dinas Menteri Pertambangan ke Jepang kepada Presiden, Konsep, Asli, Pertinggal, 7-10 Desember 1974, 1 Sampul (No. 131).
- 94) Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pembangunan dalam bulan Maret 1975 kepada Presiden dari Menteri Pertambangan, Asli, 2 Juni 1975, 6 Lembar (No. 132).
- 95) Laporan Departemen Pertambangan untuk Pidato Kenegaraan Presiden tanggal 16 Agustus 1975. Konsep, Asli, Duplikasi, 16 Juni 1975, 1 Sampul (No.133).

- 96) Laporan kepada Presiden tentang Permasalahan Pertambangan tahun 1975 dari Menteri Pertambangan, Asli, 25 Juni 1975, 9 Lembar (No.134).
- 97) Bahan Pidato Kenegaraan Presiden tanggal 16 Agustus 1973 dari Departemen Perhubungan.Asli, Juni 1973, 3 Jilid (No.154).

h. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978

- 98) Menteri Perdagangan kepada Presiden: Surat tanggal 23 Oktober 1974 tentang pembangunan proyek iodisasi garam dan fortifikasi tepung gandum di Indonesia, cc, 2 Lembar (No.164)
- 99) Menteri Pertambangan kepada Presiden: Surat tentang laporan hasil pengamatan sidang ministerial council International Bauxite Association di Georgetown Guyana tanggal 4-7 Nopember 1974 disertai lampiran, 18-23 November 1974, Duplikasi, 8 Lembar (No.193)
- 100) Menteri Perhubungan Emil Salim kepada Presiden: Memorandum laporan kepada sidang dewan stabilisasi ekonomi tentang transportasi dan telekomunikasi, 23 April-26 Juni 1973, Duplikasi, 1 Sampul (No.227)
- 101) BULOG kepada Presiden: Laporan tentang perkembangan harga 9 bahan pokok, 9 Juli 1973-1 Juli 1974, Duplikasi, 1 Sampul (No.727)
- 102) Presiden: Instruksi nomor 8 tahun 1974 tentang tata cara penyelenggaraan pengawasan atas pelaksanaan proyek-proyek pembangunan oleh para inspektur jenderal proyek-proyek pembangunan, dengan lampiran, stensil, 6 Lembar (No.940)

i. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah Tahun 1983-1988

- 103) Presiden: Instruksi No.10 Tahun 1984 tanggal 28 Nopember 1984 tentang Industri Perkapalan, Salinan, 3 Lembar (No.177)
- 104) Presiden: Surat Keputusan No.56 Tahun 1984 tentang penambahan wilayah lingkungan kerja daerah industri Pulau Batam dan penetapannya sebagai wilayah usaha Bonded Warehouse, dengan lampiran, Salinan, 4 Lembar (No.178)
- 105) Instruksi Presiden No. 8 Tahun 1984 tanggal 10 Oktober 1984 tentang penggunaan kredit ekspor luar negeri, dengan lampiran, Salinan, 2 Lembar (No.207)

- 106) Instruksi Presiden No.9 Tahun 1984 tentang bantuan bibit/benih kelapa hibrida, dengan lampiran, 18 Oktober 1984, Duplikasi, 6 Lembar (No.362).
- 107) Presiden : Instruksi No.11 Tahun 1984 tentang penetapan harga dasar jagung kuning, kedele dan kacang hijau, 15 Desember 1984, Duplikasi, 4 Lembar (No.365).
- 108) Presiden : Instruksi No. 12 tahun 1984 tentang penetapan harga dasar gabah dan beras, 15 Desember 1984, Duplikasi, 3 Lembar (No.366)

j. Inventaris Arsip Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan 1994-1999

- 109) Laporan Menteri Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan kepada Presiden tentang bahan persiapan menghadapi APEC Leaders Meeting, 16 Oktober 1993, Copy, 2 Eksemplar (No. 135)
- 110) Laporan Menteri Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan kepada Presiden tentang posisi sementara Indonesia dalam menghadapi pertemuan APEC 1994 di Jakarta, 23 Juli 1994, Copy, 2 Eksemplar (No. 142)

k. Inventaris PT Dua Satu Tiga Puluh (DSTP): Arsip Tekstual (1995) 1996-1999

- 111) Sambutan Presiden RI pada peresmian proyek-proyek pembangunan daerah di Provinsi Timor-Timur pada tanggal 15 Oktober 1996 di Dili, Timor-Timur. 15 Oktober-23 November 1996, Duplikasi, 1 Sampul (No.073)
- 112) Penjelasan Komisaris Utama PT DSTP Presiden Soeharto kepada para Bupati/Walikota dalam rangka penawaran saham. 11 Juni 1996-29 September 1997, Asli, Konsep (No.119)

l. Inventaris Arsip Marzuki Arifin 1945-1984

- 113) Laporan Kepada Presiden tentang Perkembangan GIA Selama 10 Tahun. 1978, Duplikasi, 1 Sampul.
- 114) Laporan Kepada Presiden tentang Perkembangan GIA selama 10 Tahun. 1979, Duplikasi, 1 Sampul.

m. Daftar Arsip Kantor Meneg. Agraria/Badan Pertanahan Nasional 1932-1999

- 115) Keputusan Presiden RI Nomor 82 Tahun 1995 tentang pengembangan lahan gambut untuk pertanian tanaman pangan di Kalimantan Tengah, 26 Desember 1995-8 Mei 1998, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No.109).

n. Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I

- 116) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1966 tentang Keanggotaan Republik Indonesia dalam Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank), 8 November 1966, Asli, 2 Lembar (No.448)

o. Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid II

- 117) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 tentang Pendirian Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, (naskah dan proses), 1-15 September 1971, Asli, 1 Sampul (No.2519).

- 118) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (P.N. PERTAMINA), (naskah dan proses), 24 Juli-20 Agustus 1968, Asli, 1 Sampul (No.2357).

- 119) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1970 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan PT Krakatau Steel, (naskah dan proses), 25-31 Agustus 1970, Asli, 1 Sampul (No.2438).

p. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B)

- 120) Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1968 tentang Penertiban Tata Usaha Keuangan Negara, 17 Januari 1968, Asli, 3 Lembar (No.12504)

- 121) Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1996 tentang Pembangunan Industri Mobil Nasional, 18 Februari-05 Maret 1996, Asli & Tembusan & Copy, 2 Sampul (naskah dan proses) (No.12838)

- 122) Instruksi Presiden Nomor 18 Tahun 1968 tentang Penetapan Kelonggaran-Kelonggaran Perpajakan untuk Penanaman Modal Asing di Bidang Pertambangan, Juni 1968, (naskah dan proses), Asli & Konsep & Copy, 1 Sampul (No.12519)

- 123) Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 1969 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penyertaan Pemerintah dalam Jakarta Fair Tahun 1969, 17 April 1969, (naskah & proses), Asli & Konsep, 8 Lembar (No.12542)
- 124) Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1970 tentang Tarif Angkutan Jalan Raya Nasional, Regional dan Lokal, 07 Februari-23 Mei 1970, (naskah dan proses), Asli & Tembusan & Copy, 1 Sampul (No.12558)
- 125) Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1980 tentang Pedoman Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1960 Tentang Perjanjian Bagi Hasil, 05-18 September 1980, (naskah dan proses), asli & Tembusan & Copy, 1 Sampul (No.12704).
- 126) Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1984 tentang Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) , 09 Januari 1983-31 Maret 1984, Asli, 1 Sampul (naskah dan proses) (No.12756)
- q. Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) yang diserahkan ke Arsip Nasional RI Jilid 1 (1967-1989)**
- 127) Berkas surat B.40/Pres/11/67 mengenai Persetujuan Presiden RI untuk Pelaksanaan Sensus Pertanian 1970, Peninggal, 20 November 1967, 2 Lembar (No.107)
- r. Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999**
- 128) Risalah petunjuk-petunjuk dan putusan-putusan Presiden pada Sidang Kabinet Terbatas bidang Ekuin tahun 1977-1981. 19 Januari 1977-9 Juli 1981, Asli, Fotokopi, 1 Sampul (No. 504)
- 129) Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 1980 tentang pengesahan persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang kerjasama ekonomi dalam rangka pengembangan Batam, disertai surat pengantar dari Presiden Republik Indonesia kepada Pimpinan DPR RI. Tanggal 21 November 1980, fotokopi, 1 Sampul (No. 506).
- 130) Berkas Sidang Kabinet Paripurna tentang Penyusunan RAPBN Tahun 1987/1988. Tanggal 30 Desember 1986, Fotokopi, 1 Sampul (No.520).
- 131) Laporan jawaban Pemerintah terhadap pandangan umum DPR-RI tentang nota keuangan dan RAPBN tahun 1988/1989. Tanggal 29 Januari 1988, Fotokopi, 1 Sampul (No. 547)

- 132) Laporan tentang pelaksanaan pembangunan lima tahun kedua tahun kelima 1978-1979 disusun oleh Sekretariat Negara RI - Sekretariat Pengendalian Operasional Pembangunan. September 1978-Februari 1979, Fotokopi, 1 Sampul (No. 647)

s. Daftar Arsip Persatuan Wartawan Indonesia 1969-2001

- 133) Peraturan Pemerintah RI Nomor 20/1994 tentang Pemilikan Saham Dalam Perusahaan yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing. 19 Mei 1994, Fotokopi, 1 Sampul (No. 25)

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989

- 134) Presiden Soeharto didampingi Menteri Subroto, Gubernur Jawa Barat Yogi S Memet, dan Ir. Tungki Ariwibowo sedang menuju lokasi untuk meresmikan PLTU Suralaya dan sistem transmisi tegangan ekstra tinggi di Suralaya, Jawa Barat, 10 Agustus 1985 (No.1552).
- 135) Presiden Soeharto didampingi Menteri Pertambangan dan Energi, Subroto dan Gubernur Jawa Tengah, Ismail menandatangani prasasti peletakan batu abadi pembangunan waduk utama PLTA Mrica di Banjar Negara, Jawa tengah, 28 Februari 1987 (No.1596).
- 136) Presiden Soeharto beserta rombongan, sedang berkeliling meninjau lokasi pabrik tekstil Texmaco, 16 Januari 1985 (No.294).
- 137) Presiden Soeharto dan rombongan pejabat negara sedang memeriksa beras tahun pengadaan beras 1985/1986 di gudang beras selesai meresmikan pabrik kemas hampa udara untuk pengantongan dan penyimpanan beras di Sidoarjo, Jawa Timur. Tema acara ini adalah dengan semangat Tritura, 28 Desember 1985 (No.2301).
- 138) Presiden Soeharto didampingi PM. Singapura, Lee Kuan Yew dan Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto sedang menekan tombol pada peresmian pabrik semen Tonasa Unit III di Bungoro, Pangkep, Sulawesi Selatan. 3 April 1985 (No. 3355.b)
- 139) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Koperasi dan Kabulog, Bustanil Arifin di Bina Graha, Jakarta untuk melaporkan perkembangan produksi bahan pembuatan karung goni yute sudah bisa diatasi negara sendiri dan penyediaan pangan sudah mencukupi, 13 Januari 1987 (No.2333).

- 140) Presiden Soeharto berjabatan tangan dengan Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto selesai meresmikan 14 pabrik kertas secara simbolis di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera Utara di pabrik kertas Leces, Jawa Timur, 28 Desember 1985 (No.258).
- 141) Presiden Soeharto beserta rombongan pejabat negara mendengarkan penjelasan mengenai cara kerja mesin di pabrik kertas Leces, Jawa Timur. Tampak hadir Menteri Muda Urusan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri, Ginandjar Kartasasmita, 28 Desember 1985 (No.259)
- 142) Presiden Suharto beserta rombongan pejabat negara mengunjungi bagian dalam pabrik kertas Leces, Jawa Timur. Tampak: Menteri Sekretaris Negara (Sudharmono, SH), Menteri Perindustrian (Ir. Hartarto), dan Menteri Penerangan (Harmoko), Menteri Perumahan (Drs. Cosmas Batubara), dan Menko Bidang Ekuin dan Pengawasan Pembangunan (Prof. Dr. Ali Wardana), 28 Desember 1985 (No.262).
- 143) Presiden Suharto beserta rombongan pejabat negara mengunjungi bagian dalam pabrik kertas Leces, Jawa Timur. Tampak: Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto dan Menteri Penerangan, Harmoko, 28 Desember 1985 (No.264).
- 144) Presiden beserta rombongan sedang berjalan disekitar area Pabrik Kilang Methanol selesai acara peresmian di Pulau Bunyu, Kalimantan Timur, 23 Oktober 1986 (No.2551).
- 145) Presiden Soeharto didampingi Menteri Negara Perencanaan Nasional/Ketua Bappenas, Prof. Dr. Saleh Affif sedang menandatangani prasasti peresmian 11 pabrik petrokimia dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek, tanggal 19 November 1988 (No.1608).
- 146) Presiden Soeharto didampingi Gubernur Maluku, Hasan Slamet akan menandatangani prasasti peresmian pabrik plywood di Ambon, 1985 (No.275).
- 147) Presiden Soeharto didampingi Menteri Kehutanan, Soedjarwo sedang berjabatan tangan dengan pengelola pabrik plywood yang sedang diresmikan di Ambon, 1985 (No.277).
- 148) Presiden Soeharto sedang membubuhkan tandatangan pada karung I saat meresmikan perluasan tahap ke-3 pabrik PT. Petrokimia Gresik, Jawa Timur dan sebagai tanda dimulainya produksi PT. Petrokimia di Gresik, Jawa Timur, 10 Oktober 1984 (No.280).
- 149) Presiden Soeharto sedang meresmikan Pabrik Pupuk ZA III milik Petrokimia di Gresik, Jawa Timur, 2 Mei 1986 (No.284).

- 150) Presiden Soeharto sedang menandatangani karung pupuk produksi I saat meresmikan Pabrik Pupuk Iskandar Muda di Lhokseumawe, Aceh, 20 Maret 1985 (No.287).
- 151) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto dan Sekretaris Militer, Kardono melihat dan mendengarkan penjelasan tentang maket pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda di Lhokseumawe, Aceh, 20 Maret 1985 (No.288).
- 152) Presiden Soeharto didampingi PM. Singapura, Lee Kuan Yew dan Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto sedang menekan tombol saat meresmikan Pabrik Semen Tonasa unit III di Sulawesi Selatan, 3 April 1985 (No.289).
- 153) Presiden Soeharto meresmikan pabrik semen Indocement yang ditandai dengan penandatanganan pada karung semen, di Sumatera Barat, 1985 (No.290).
- 154) Presiden Soeharto sedang menandatangani prasasti peresmian pabrik pengolahan susu PT. Food Specialities Teknologi 10 November di Surabaya, 2 Juni 1988 (No.292).
- 155) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto dan Gubernur Jawa Barat, Yogi S. Memet sedang memberikan pengarahan kepada pejabat setempat selesai meresmikan 11 pabrik petrokimia dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek yang ditandai dengan pemberangkatan secara simbolis ekspor perdana asam fosfat produksi P.T. Sintas Kurama Perdana, 19 Nopember 1988 (No.285).
- 156) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan sopir truk yang membawa ekspor perdana asam formiat produksi P.T. Sintas Kurama Perdana sebagai tanda diresmikannya 11 pabrik petrokimia dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek, 19 Nopember 1988 (No.286).
- 157) Presiden Soeharto sedang memukul gong sebagai tanda dibukanya Sidang Komisi Internasional bidang lingkungan dan pembangunan di Jakarta. Tampak: Menteri Prof. Emil Salim beserta istri, Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah beserta Ibu Karlina Umar Wirahadikusumah, 27 Maret 1985 (No.1235).
- 158) Presiden Soeharto didampingi Menteri Negara Perencanaan Nasional/Ketua Bappenas, Prof. Dr. Saleh Affif sedang menandatangani prasasti peresmian 11 pabrik petrokimia dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek, 19 November 1988 (No.1608).
- 159) Presiden Soeharto dan Ibu Tien didampingi Menteri Sekretaris Kabinet, Moerdiono meninjau pembangunan jalan tol Jakarta-Cikampek yang baru saja diresmikan Presiden, 19 November 1988 (No.1609).

- 160) Presiden Soeharto sedang meresmikan jalan Tol Cengkareng-Jakarta yang ditandai dengan pembukaan selubung pintu tol, 28 Maret 1985 (No.1649).
- 161) Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang mendengarkan penjelasan dari Menteri Perhubungan, Rusmin Nuryadin saat meninjau Pelabuhan Udara Soekarno-Hatta selesai meresmikan Jalan Tol Cengkareng-Jakarta, 28 Maret 1985 (No.1651).
- 162) Presiden Soeharto didampingi Menteri Pekerjaan Umum, Sudarsono Sosrodarsono dan Ibu Tien sedang melambaikan tangan kepada masyarakat sekitarnya saat meresmikan jembatan Mahakam di Samarinda, Kalimantan Timur, 1986 (No.1654).
- 163) Presiden Soeharto meresmikan Pelabuhan Baai di Bengkulu, 20 Desember 1984 (No.1660).
- 164) Presiden Suharto didampingi Ibu Tien Suharto dan Gubernur Jawa Tengah (Ismail), Sekretaris Militer (Kardono), dan Menteri Perhubungan (Rusmin Nuryadin) sedang mengamati maket pembangunan jalan raya selesai menandatangani prasasti dan peresmian pelabuhan Tanjung Emas di Semarang, 23 November 1985 (No.1664).
- 165) Presiden Soeharto menyematkan Satya Lencana Wirakarya kepada beberapa Aparatur Departemen Pertanian, koperasi/KUD terbaik tahun 1988, peserta KB Mandiri, dan kontak Tani Nelayan berprestasi di Sulawesi Selatan, 12 Juli 1988 (No. 3755)
- 166) Presiden Soeharto menerima Presiden Bank Dunia, Barbel B. Conable di Bina Graha, Jakarta untuk membicarakan masalah pembangunan yang dibiayai dengan bantuan Bank Dunia, 24 Maret 1987 (No.2287).
- 167) Presiden Soeharto didampingi Menko Bidang Ekuin dan Pengawasan Pembangunan, Prof. DR. Ali Wardhana sedang berjabat tangan saat menerima kedatangan Anggota Bank Dunia di Bina Graha, Jakarta, 24 Maret 1987 (No.2290).
- 168) Presiden Soeharto menerima Ketua Bank Dunia, Paul Wolvoitz dan rombongan di Bina Graha, Jakarta, 12 September 1987 (No.2294).
- 169) Presiden Soeharto dengan didampingi Menteri J.B. Sumarlin menerima Wakil Presiden Bank Dunia, Atilla Karaosmanoglu di Gedung Bina Graha, Jakarta, 5 Mei 1988 (No.2295).
- 170) Presiden Soeharto didampingi Menteri Ali Wardhana dan Menteri JB. Sumarlin sedang beramah-tamah dengan peserta Economic Mondial Forum (EMF) yang dipimpin oleh Prof. Klaus Schwab dihadiri 80 pimpinan perusahaan dari Eropa 31 perusahaan joint venture dan 26 perusahaan PMDN yang penyelenggaraannya

kerjasama dengan KADIN di Istana Negara, Jakarta, 28 Oktober 1986 (No.2307).

- 171) Presiden Soeharto didampingi Soedjatmiko sedang berjabat tangan saat menerima kunjungan Deputi British Petroleum Company Plc, Peter Cazalet di Bina Graha, Jakarta, 26 Oktober 1988 (No.2314).
- 172) Presiden Soeharto dengan didampingi Menteri Keuangan, Radius Prawiro menerima Menteri Kerja Sama Ekonomi Jerman Barat, Hans Klein dan Deputi Dirjen ASEAN, Dr. Preuss serta Direktur Asia Tenggara, Dr. Janssen di Bina Graha, Jakarta, 3 Mei 1988 (No.2315).
- 173) Presiden Soeharto sedang memperkenalkan investor asing dengan Ketua Badan Pengelola Pasar Modal (Bapepam), Marzuki Usman di Bina Graha, Jakarta, 25 Februari 1986 (No.2312.a).
- 174) Presiden Soeharto didampingi Gubernur Bank Indonesia, Arifin Siregar sedang beramah-tamah dengan peserta Kongres Perbanas ke-3 di Istana Negara, Jakarta, 1985 (No.2327.a).
- 175) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perdagangan, Arifin Siregar menerima Menteri Perdagangan dan Perindustrian Malaysia, Datin Rafidah Aziz dan Dato Muhammad Khatib di Bina Graha, Jakarta, 11 Juli 1988 (No.2320).
- 176) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perdagangan, Arifin Siregar dan Duta Besar Maroko, Chaiuki Benazzou melakukan pembicaraan dengan Menteri Perdagangan Industri Kerajaan Maroko, Abdullah Azmani di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta, 23 Juli 1988 (No.2324).
- 177) Presiden Soeharto sedang menyaksikan panen ikan lele di suatu daerah, 29 November 1986 (No.2349).
- 178) Presiden Suharto didampingi oleh Ibu Tien Suharto, Menteri Sekretaris Negara (Sudharmono), Menteri Pertanian (Afandi), Menteri Koperasi/Kabulog (Bustanil Arifin), Menteri PU (Suyono Sosrodarsono) dan para pejabat negara meninjau pembenihan udang di Karawang Jawa Barat, 10 Desember 1985 (No.2360).
- 179) Presiden Soeharto menyaksikan hasil budidaya rumput laut saat mengadakan kunjungan kerja ke Pulau Seribu, Jakarta Utara dan menyarankan nelayan untuk melakukan budidaya rumput laut, Februari 1986 (No. 2583)
- 180) Presiden Soeharto didampingi oleh Walikota Jakarta Utara, Mulyadi dan Camat Kepulauan Seribu sedang memancing dalam acara dialog dengan para nelayan di Pulau Bundar dalam rangka pembudidayaan rumput laut. 23 November 1986 (No. 2585).

- 181) Presiden Soeharto didampingi Menteri Koperasi, Bustanil Arifin S.H dan Menteri PU, Ir. Radinal Muchtar serta rombongan meninjau perikanan Tambak Inti Rakyat (TIR) di Kerawang dan menyaksikan panen udang, 20 November 1988 (No.2366).
- 182) Presiden Soeharto didampingi para Pejabat sedang menimbang udang windu hasil panen di Jawa Barat, 15 November 1986 (No.2357).
- 183) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perindustrian, Ir. Hartarto dan Menteri Pertambangan Energi, Subroto meresmikan LNG Arum di Aceh, 18 Januari 1984 (No.2550).
- 184) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan President Toho Gas Co.Ltd, Mr. Susumu Ogawa dan Executive President Nisshoiwai, Mr. Kunio Komatsu di Bina Graha, Jakarta. 6 Oktober 1988 (No. 3547)
- 185) Presiden Soeharto didampingi Soedjatmiko sedang mempersilahkan Direktur Trans Canada Pipe Limited, GJ. Maier duduk di ruang tamu presiden di Bina Graha, Jakarta, 26 Oktober 1988 (No.2314.a).
- 186) Presiden Soeharto menerima Presiden Texaco Middle East, Mr. A.C. De Crane jr dan Chairman of The Board Texaco, Mr. E.L. Johnson di Bina Graha, Jakarta, 11 Oktober 1988 (No.2313).
- 187) Presiden Soeharto didampingi Menteri Pertambangan dan Energi, Subroto sedang beramah-tamah dengan para tamu dari luar negeri yang menghadiri peringatan 100 tahun usaha pertambangan minyak dan gas bumi di Indonesia yang diselenggarakan di Istana negara, Jakarta, 8 Oktober 1985 (No.2498).
- 188) Presiden Soeharto didampingi Menteri Pertambangan, Subroto sedang melakukan pembicaraan dengan para delegasi OPEC di Bina Graha, Jakarta, 18 Oktober 1984 (No.2548).
- 189) Presiden Soeharto didampingi Direktur Utama Pertamina, Faisal Abda 'Oe menerima Presiden ARCO, Mr W.E. Wyeoff dan Bowlin di Bina Graha, Jakarta. 19 September 1988 (No.3451)
- 190) Presiden Soeharto didampingi Menteri Pertambangan, Subroto sedang berjabat tangan dengan Presiden Direktur Texmaco Inc, John Mckinley dan Presdir Caltex saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 7 Maret 1985 (No. 3517)
- 191) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto dan beberapa menteri Kabinet Pembangunan II, membunyikan alarm sebagai

puncak peresmian kilang minyak Cilacap, 24 Agustus 1976 (No.2560).

- 192) Penandatanganan prasasti kilang minyak Pertamina Cilacap oleh Presiden Soeharto, 24 Agustus 1976 (No. 2564).
- 193) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Kelompok Tani Nelayan yang diundang FAO untuk mengunjungi Afrika, yaitu: Ir.Salmon Padmanegara, H.OyonYahyan, Ny.Pertiwi R. Sutikno, Soenyoto, Maulin Sihombing, H.Sidi Zakaria di Bina Graha, Jakarta. 13 Desember 1988 (No.194)
- 194) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan salah seorang Menteri Pertanian/Kehutanan ASEAN di Istana Negara, Jakarta. 27 Nopember 1986 (No. 225)
- 195) Presiden Soeharto menerima medali dari FAO yang diserahkan oleh Direktur Jenderal FAO, Edward Samore di Bina Graha, Jakarta. 1986 (No. 226)
- 196) Presiden Soeharto menerima Kelompok Tani Andalan Nasional terdiri dari: H. Ojon Tahyan, Ny. Pertiwi Rukti S, H. Djuhija, H. Sirodi, Ramli Mukyidin, dan Ir. Syamsudin Abbas di Gedung Bina Graha, Jakarta. 21 Juni 1988 (No. 2587).
- 197) Presiden Soeharto menyaksikan Ibu Tien bersama para anggota RIA Pembangunan menumbuk padi bersama. 7 Juli 1987 (No. 2593).
- 198) Presiden Soeharto beserta Ibu Tien Soeharto didampingi Menteri Pertanian, Ir. Afandi sedang memperhatikan cara memanen mutiara di desa Tanjung Bero, Kecamatan Taliwang, Sumbawa, 15 Oktober 1996 (No.2353).
- 199) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto melakukan peninjauan panen perdana mutiara di Klumpang, NTT, 3 Juni 1988 (No.2355).
- 200) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Malaysia, Mahathir Muhammad tentang produksi mobil Proton Saga saat diterima di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta, 8 Oktober 1985 (No.297).
- 201) Presiden Soeharto didampingi PM. Mahathir Muhammad saat akan menaiki mobil sedan Proton Saga di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta, 8 Oktober 1985 (No.299).
- 202) Presiden Soeharto sedang beramah-tamah dengan para peserta Kongres Produktivitas Dunia ke-5 selesai membuka acara kongres di Istana Negara, Jakarta. 14 April 1986 (No. 200).

b. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992: Arsip Foto

- 203) Presiden RI Soeharto sedang membawa cinderamata sebuah miniatur sepeda PT. Daya Sakti Lampung, 9 Agustus 1975 (No.2004).
- 204) Presiden RI Soeharto sedang melihat sepeda hasil produksi dari pabrik sepeda PT. Daya Sakti Lampung, 9 Agustus 1975 (No.2009).
- 205) Pejabat terkait sedang membacakan naskah di depan Presiden Soeharto pada acara peresmian pabrik sepeda PT. Daya Sakti Lampung, terlihat dari belakang. 9 Agustus 1975 (No.1997).
- 206) Dari kiri Menteri PU (Ir. Poernomosidi Hadji Saroso), Presiden Soeharto, Gubernur di Stain Aceh (Profesor. Dr.Madjid Ibrahim) dan sebelah kanannya Dirut Marjaya (H.T. Markam). Pangdam I Iskandar Muda Aceh duduk di kursi di Stadion Cot Gapu Bireun, Aceh, 17 Oktober 1979 (No.2187).
- 207) Presiden Soeharto dan para hadirin sedang mendengarkan pidato Menteri PU Ir. Poernomosidi Hadji Saroso yang sedang menerangkan tentang pembangunan proyek jalan Lhokseumawe-Bireun Marjaya Pimpinan (H.T Markam) di Stadion Cot Gapu Bireun, Aceh. 17 Oktober 1979 (No.2194).
- 208) Presiden Soeharto dan para hadirin sedang mendengarkan penyampaian Menteri PU Ir. Poernomosidi Hadji Saroso kepada Presiden di Stadion Cot Gapu Bireun, Aceh, 17 Oktober 1979 (No.2203).
- 209) Presiden Soeharto, dengan didampingi oleh Gubernur di Stain Aceh (Profesor Dr.Madjid Ibrahim) meninggalkan Stadion Cot Gapu Bireun, Aceh, 17 Oktober 1979 (No.2205).
- 210) Para pejabat negara yang hadir dalam acara pembukaan Jakarta Fair tahun 1970 di lapangan Monas. Presiden RI Soeharto, Ibu Negara Tien Soeharto, dan Direktur Utama BNI E. Soekasah Soemawidjaja. 1970 (No.1488).
- 211) Presiden RI Soeharto sedang berpidato pada acara pembukaan Jakarta Fair tahun 1970 di lapangan Monas, didampingi Ibu Negara Tien Soeharto dan Direktur Utama BNI E. Soekasah Soemawidjaja menyaksikan. 1970 (No.1490).
- 212) Presiden RI Soeharto dan Direktur Utama BNI E. Soekasah Soemawidjaja sedang menekan tombol dalam acara pembukaan Jakarta Fair Tahun 1970 di lapangan Monas. Di belakang adalah Ibu Negara: Tien Soeharto, 1970 (No.1491).

- 213) Presiden Soeharto, dalam kerumunan masyarakat sedang berdialog langsung dengan rakyat Aceh Utara. 17 Oktober 1979 (No.2206).
- 214) Presiden Soeharto dalam kerumunan masyarakat yang sedang berdialog langsung dengan rakyat petani Aceh Utara. Para wartawan sedang memotret momen tersebut. 17 Oktober 1979 (No.2207).
- 215) Presiden Soeharto sedang akan memasuki mobil dengan pengawalan dan perlindungan dari petugas keamanan. 17 Oktober 1979 (No.2210).

c. Inventaris Arsip PT Timah (Persero) Tbk. 1950-1991: Arsip Foto

- 216) Pembukaan Pabrik Tinplate (timah) di Cilegon oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto (kedua dari kanan), dan Ibu Tien Soeharto (nomor 1 dari kanan) , didampingi oleh Ir. Hartarto (nomor 3 dari kanan), tampak Profesor Soebroto (nomor 3 dari kiri), dan A.R. Ramly (di belakang Prof. Subroto pada baris kedua), 2 November 1985 (No.1015).
- 217) Presiden Soeharto sedang memberikan sambutan pada acara pembukaan Pabrik Tinplate (timah) di Cilegon, 2 November 1985 (No.1016).

d. Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk: Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996

- 218) Series: Penganjangan Hari Telekomunikasi Indonesia dan Pemantapan Koperasi 28 Desember 1996; Deskripsi: Bersama Joop Ave, Menteri Penerangan Harmoko sedang memberikan penjelasan peta telekomunikasi kepada Presiden Soeharto. 5 R, baik, 28 Desember 1996 (No.5)
- 219) Presiden Soeharto menandatangani penetapan Tahun 1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia. Tampak dibelakangnya Menparpostel Joop Ave, Mensesneg Moerdiono, dan Menteri Koperasi Subiako Tjakrawerdya (1). 5 R, baik, 28 Desember 1996 (No.11)

4. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982

220) Presiden Soeharto menerima Kepala BULOG

Nomor	867
Genre (Jenis)	-
Program	-

Waktu Tayang	1982.11.30
Uraian Informasi	Presiden Soeharto ketika menerima Kabulog, Bustanil Arifin di Bina Graha Jakarta memerintahkan kepada Kepala Badan Urusan Logistik Nasional, “Agar tidak menahan persediaan pangan yang ada guna memenuhi permintaan pasar karena persediaan cukup banyak”. Menteri Muda Koperasi/Kabulog, Bustanil Arifin setelah bertemu Presiden menyatakan, persediaan pangan mencapai 2.300.000 ton lebih, dalam sehari operasi pasar mencapai 12.000 ton untuk seluruh Indonesia.”
Durasi	40.42 – 43.38
Pembaca Berita/Narator	Tuti Aditama
Nomor Video	C.XV.d.31 VC661 20.301182

221) Kunjungan Gubernur Riau ke Bina Graha

Nomor Video	32 (C.XV.b.70.VC 564A.20.250882)
Judul	Siaran Berita
Durasi	-
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic
URAIAN INFORMASI	
TIME CODE	
Presiden Soeharto di Bina Graha Jakarta menerima Gubernur Riau, Imam Munandar untuk melapangkan rencana kunjungan Presiden Soeharto ke Prov Riau tanggal 28 Agustus mendatang dan meresmikan beberapa proyek diantaranya lapangan terbang Tripati Pasir Pangaraya dan 48 buah jembatan dan jalan.	04:22 – 06:54

222) Peresmian proyek-proyek di Provinsi Riau yaitu Proyek Pelabuhan Kuda Pasir Parangaya

Nomor Video	45 (C.XV.b.84/20.280 882/VC 567)
Judul	Siaran Berita
Durasi	-
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pembukaan Siaran Berita Malam, Presiden Soeharto dan Ibu Tien meresmikan proyek-proyek di Provinsi Riau yaitu Proyek Pelabuhan Kuda Pasir Parangaya dan peningkatan jalan jembatan konstruksi beton. Peresmian tersebut ditandai dengan menekan tombol sirine dan penandatanganan Prasasti	29:50- 37:50

223) Peresmian Gedung Pusat Produksi TVRI Jakarta II (live)

Nomor Video	27 (C.XV.b.64 20.240882- VC563A)
Judul	Peresmian Gedung Pusat Produksi TVRI Jakarta II (live)
Durasi	-
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic
URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Opening. Presiden Soeharto sedang melakukan telewicara (Pembicaraan Jarak Jauh) secara langsung dengan para petani, nelayan, peternak dan penghuni Perumnas di Daerah Tingkat I Dili	00:00 – 15:20

224) Pembahasan tentang monitoring I di Mina tentang situasi minyak dengan Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Industri, Menteri Pertambangan dan Menteri Sekretaris Negara di Bina Graha

Nomor Video	35 (C.XV.b.74 VC.565-20.260882)
Judul	Siaran Berita
Durasi	-
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic
URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Presiden Soeharto di Bina Graha Jakarta menerima Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Industri Wijoyo Nitisastro, Menteri Pertambangan Subroto dan Menteri Sekretaris Negara Sudharmono, SH membahas hasil pertemuan <i>Monitoring I</i> di Mina tentang situasi minyak.	30:00 – 35:13
Presiden Soeharto di Bina Graha Jakarta menerima Ketua Umum Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HSNI) Sugiharto, yang akan diselenggarakan di Jakarta bulan depan.	35:13 – 36:41

Presiden Soeharto di Bina Graha menerima Wakil Panglima Abri (Wapangab) Sudomo membahas tentang keamanan secara menyeluruh dan penataran P4 para Inspektur Jenderal.	36:42 – 38:15
--	------------------

225) Laporan Menteri Pertambangan tentang kesepakatan anggota OPEC

Nomor Video	98 (C.XV.C.66VC 535-20.270782)	
Judul	Siaran Berita	
Durasi	-	
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto di Bina Graha menerima kunjungan Menteri Pertambangan dan Energi, Subroto untuk melaporkan hasil kunjungan-kunjungan ke Jakarta, mengatakan, semua anggota OPEC setuju untuk mempertahankan produksi tertinggi minyak		24:01- 30:49

b. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C. XV. 01. VC. 645. B9 - C. XV. 6820. 51V - Hongaria

226) Presiden Soeharto meresmikan Gedung Widyagraha Gedung LIPI

Nomor Video	25 (CX.V.b.63.VC.562 A (20.230882))	
Judul	Siaran Berita	
Durasi	-	
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto meresmikan Gedung Widyagraha Gedung LIPI Jakarta yang bertepatan dengan hari jadi LIPI yang ke 15. Gedung ini sendiri memiliki luas bangunan sebesar 13.400 M3, berjumlah 11 lantai, dan memakan biaya Rp. 5,3 Milyar.		00:12-04:09
Presiden Soeharto membuka Rapat Koordinasi Antar Instansi tentang Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja		04:09-07:40

Wanita Melalui Pendekatan Kesejahteraan Terpadu. Bertempat di Istana Negara, Rapat ini diselenggarakan oleh Menteri Muda Urusan Peranan Wanita bekerja sama dengan berbagai Departemen.	
Utusan Parlemen Jepang dari Partai Liberal Demokrat yang dipimpin Masumi Esaki diterima Presiden Soeharto di Cendana Jakarta. Didepan wartawan Masumi Esaki mengatakan kedatangannya dalam rangka menyampaikan undangan dari PM Jepang Seinko Suzuki kepada Presiden Soeharto untuk berkunjung ke Jepang.	37:00-37:44

c. Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978

227) Kunjungan Presiden Soeharto Ke Sulawesi Utara

Nomor Film	S 58 K	
Judul	KUNJUNGAN PRESIDEN SOEHARTO KE SULAWESI UTARA	
Durasi	07'38"	
Tahun Produksi	1967	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	0326
	DVCAM	-
	DVD	-
Sinopsis	Presiden dan Ibu Tien Soeharto beserta rombongan berkunjung ke Sulawesi Utara. Presiden menghimbau kepada pejabat dan masyarakat setempat agar lebih meningkatkan pembangunan daerah dengan cara membina dan mengembangkan hasil kekayaan bumi dan alam.	
Keterangan	-	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Bapak Soeharto meletakkan batu pertama pada pondasi bangunan jembatan Kairagi.		03.57
Kedatangan Pejabat Presiden Soeharto ke Pelabuhan Samudra Bitung untuk meninjau beberapa proyek dalam lingkungan pelabuhan.		05.38

228) Sulawesi Harapan Masa Depan

Nomor Film	SK 85
Judul	SULAWESI HARAPAN MASA DEPAN
Durasi	18'59"
Tahun Produksi	1967
Narasi	Bahasa Indonesia

Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0090 DVD7RK/2010 (Track 4)a 0665 DVD7FILM/2013 (Track 1).
Sinopsis	Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto beserta rombongan berkunjung ke Pulau Sulawesi dalam rangka meninjau beberapa kabupaten dan kota. Dalam kunjungannya Presiden menghimbau kepada pejabat setempat dan masyarakat untuk lebih meningkatkan pembangunan daerah dengan cara membina dan mengembangkan hasil kekayaan bumi dan alam.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Kedatangan Pejabat Presiden dan Ibu Tien Soeharto beserta rombongan di Lapangan Udara Hasanuddin, Makassar pada 23 Oktober 1967.		00.49
Malam harinya, di Gedung DPR GR Tingkat II Sulawesi Selatan, Pejabat Presiden Soeharto menyampaikan dalam pidatonya agar pemerintah daerah lebih meningkatkan pembangunan daerah dengan cara membina dan mengembangkan hasil kekayaan bumi dan alamnya.		03.54
Pejabat Presiden Soeharto dan rombongan mengadakan peninjauan ke Kabupaten Bangkalan, Sulawesi Selatan.		04.50
Pejabat Presiden Soeharto menyampaikan sambutannya dalam menghadiri rapat umum di Lapangan Karebosi Makassar.		09.21
Presiden Soeharto dan rombongan menuju Kota Manado, Sulawesi Utara.		11.33
Pejabat Presiden Soeharto meresmikan tugu dan patung Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi.		12.46
Bapak Soeharto meletakkan batu pertama pada fondasi bangunan jembatan Kairagi.		15.11
Kedatangan Pejabat Presiden Soeharto ke Pelabuhan Samudra Bitung untuk meninjau beberapa proyek dalam lingkungan pelabuhan.		16.56

229) Andjansana Presiden Soeharto Ke Atjeh, Sumatera Timur, Sumatera Barat, Pekanbaru, 20 Agustus – 4 September 1968

Nomor Film	SK 97
Judul	Andjansana Presiden Soeharto Ke Atjeh, Sumatera Timur, Sumatera Barat, Pekanbaru, 20 Agustus – 4 September 1968
Durasi	10'41"
Tahun Produksi	1968
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN

Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0176 DVD-RK/2010 (Track 4); 644 DVD-FILM/2013
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soeharto dan rombongan ke Pekanbaru, Riau. Peninjauan presiden selama tiga hari di Pekanbaru bermaksud untuk mengetahui laporan perkembangan daerah terutama dibidang produksi pangan, infrastruktur daerah, dan kesejahteraan rakyat.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto, Tien Soeharto beserta rombongan menuruni anak tangga pesawat disambut Gubernur Riau Arifin Achmad, Panglima Antar Daerah Sumatera Kusno Utomo, dan pejabat daerah lainnya.		02.35
Presiden Soeharto sedang memotong pita sebagai tanda peresmian bangunan.		05.05

230) Andjansana Presiden Soeharto Ke Atjeh, Sumatera Timur, Sumatera Barat, Pekanbaru, 20 Agustus – 4 September 1968 (Bagian 1).

Nomor Film	SK 97 R1	
Judul	Andjansana Presiden Soeharto Ke Atjeh, Sumatera Timur, Sumatera Barat, Pekanbaru, 20 Agustus – 4 September 1968 (Bagian 1)	
Durasi	14'45"	
Tahun Produksi	1968	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Monotone/Sephiaa Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0644 DVD7FILM/2013 (Track 1)a 0176 DVD7RK/2010 (Track 4).
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soeharto dan rombongan ke Pekanbaru, Riau. Peninjauan presiden selama tiga hari di Pekanbaru bermaksud untuk mengetahui laporan perkembangan daerah terutama dibidang produksi pangan, infrastruktur daerah, dan kesejahteraan rakyat.	
Keterangan	<i>Narasi tidak sesuai dengan adegan.</i>	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto, Tien Soeharto beserta rombongan menuruni anak tangga pesawat disambut Gubernur Riau Arifin Achmad, Panglima Antar Daerah Sumatera Kusno Utomo, dan pejabat-pejabat daerah.		02.13
Presiden dan Tien Soeharto menuruni anak tangga pesawat.		10.34
Presiden Soeharto menyampaikan sambutannya.		14.09

231) Andjansana Presiden Soeharto Ke Atjeh, Sumatera Timur,
Sumatera Barat, Pekanbaru, 20 Agustus – 4 September 1968 (Bagian 3)

Nomor Film	SK 97 R3	
Judul	Andjansana Presiden Soeharto Ke Atjeh, Sumatera Timur, Sumatera Barat, Pekanbaru, 20 Agustus – 4 September 1968 (Bagian 3).	
Durasi	10'40"	
Tahun Produksi	1968	
Narasi	-	
Warna	Monotone/Sephia	
Produksi	PFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0644 DVD7FILM/2013 (Track 1).
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soeharto dan rombongan ke Aceh dan Sumatera Timur (Sumatera Utara, red.). Maksud dari kunjungan presiden untuk mengetahui laporan7laporan terutama dibidang produksi pangan, infrastruktur daerah, dan kesejahteraan rakyat.	
Keterangan	<i>Tidak ada suara.</i>	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto meninjau persawahan di KODAM II/BB.		06.09
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto meninjau Gudang Pemeraman Tembakau Tandjong Morawa.		06.27
Presiden Soeharto dan rombongan meninjau di PERMINA IV.		07.51

232) Pelita I 1969 – 1974 (Bagian 1)

Nomor Film	SK 173	
Judul	PELITA I 1969 – 1974 (BAGIAN 1)	
Durasi	09'49"	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0443 DVD7RK/2010 (Track 2)a 0426 DVD7RK/2010 (Track 3) 1367 DVD-FILM/2014 1583 DVD-FILM/2014 1585 DVD-FILM/2014
Sinopsis	Program Pembangunan Lima Tahun I (PELITA I) Tahun 1969-1974 bertujuan memenuhi kebutuhan dasar dan infrastruktur dengan penekanan pada bidang pertanian. PELITA I menuai kemajuan di bidang POLEKSOSBUD seperti kerja sama dengan Luar Negeri serta hubungan	

	antara pusat dengan daerah. Kemajuan pembangunan PELITA I tampak terlihat dari pertahanan, pangan, dan pendidikan.
Keterangan	-
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden beserta Ibu Tien Soeharto dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX meninjau kilang minyak bumi di Jatibarang, Jawa Barat	04.37

233) Pelita I 196971974 (Bagian 2)

Nomor Film	SK 174	
Judul	PELITA I 196971974 (BAGIAN 2)	
Durasi	09'47"	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0443 DVD7RK/2010 (Track 5).
Sinopsis	Pemerintah Orde Baru tengah gencar melaksanakan program Rencana Pembangunan Nasional Lima Tahun tahap kedua melalui berbagai bidang. Pada Bidang olahraga tercermin pada pelaksanaan PON ke-8, pada bidang politik melalui jalinan kerja sama dengan Negara-negara lain dan pada bidang pangan melalui proyek transmigrasi serta pembangunan waduk dan bendungan.	
Keterangan	-	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto melakukan kunjungan ke Bendungan Karang kates. Pembangunan waduk-waduk dan bendungan adalah syarat utama dalam usaha meningkatkan produksi pertanian dan 73ocument.		07.42
Gedung DPR-MPR, Senayan. Presiden Soeharto dalam pidatonya pada sidang Pleno DPR tahun 1973 menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan Nasional di segala bidang menghendaki biaya-biaya yang besar sesuai dengan luasnya laju pembangunan. Masalah biaya sangat menentukan dan sumber utama kekuatan pembangunan harus kenaikan produksi nasional. Tujuan utama Repelita II yang akan datang adalah tetap perbaikan kesejahteraan rakyat banyak dalam arti kenaikan pendapatan yang nyata setiap penduduk.		08.32

234) Dua Tahun Provinsi Timor Timur

Nomor Film	219	
Track	5	
Judul	Dua Tahun Provinsi Timor-Timur 17 Juli 1976 – 17 Juli 1978 No. 09/R-35/PPFN/79	
Durasi	12'12"	
Tahun Produksi	1979	
Narasi	Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PPFN	
Copy Right	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD	NO. 172
Sinopsis	Peringatan dua tahun masuknya Timor-timur ke wilayah NKRI. Presiden Soeharto beserta Ibu Tien Soeharto meninjau perkembangan pembangunan di Timor Timur selama dua hari.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto dan rombongan berkunjung ke Maliana, Kabupaten, Bobonaro, Timor Timur terkait program pembangunan irigasi.		09.36

235) Kunjungan Kerja Presiden RI Ke Pabrik Baja Cilegon

Nomor Film	246	
Track	3	
Judul	Kunjungan Kerja Presiden Ri Ke Pabrik Baja Cilegon No. 35/R-35/PPFN/IX/80	
Durasi	09'52"	
Tahun Produksi	1980	
Narasi	Indonesia	
Warna	Monotone/Sephia	
Produksi	PPFN	
Copy Right	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD	NO. 436; 1498 DVD FILM/2014
	BETACAM	NO. 436
Sinopsis	Dalam Pelita 4 Indonesia ditargetkan dapat menghasilkan sendiri mesin-mesin ocument (berat dan ringan). Indonesia membangun pabrik baja PT. Krakatau Steel yang diresmikan Presiden RI Soeharto pada 1977.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden RI Soeharto dan rombongan menuju komplek industry baja. Presiden Soeharto akan meresmikan pabrik baja billet, pabrik wire rod, pabrik pipa baja, 2 buah sarana produksi yakni pembangkit listrik tenaga uap 400 mega watt, dan pusat penjernihan air yang mampu menyediakan air sebesar 2000 liter/detik		09.36
Presiden Soeharto menandatangani prasasti pembangunan unit I		03.01

Pabrik baja billet, ukuran standart 100 x 100 mm dan 110 x 110 mm.	
Presiden Soeharto dan rombongan memasuki dan mengelilingi pabrik baja billet didampingi Presiden Direktur PT Krakatau Steel, Ir. T. Ariwibowo.	03.35
Presiden Soeharto dan rombongan menuju pabrik Wire Rod untuk menandatangani prasasti. Wire rod adalah bahan membuat kawat baja yang memiliki kapasitas produksi sebesar 220.000 ton wire rod ukuran 5,5 mm dan 12 mm pertahun, dalam gulungan berat maksimum 900 kg.	04.44
Presiden Soeharto menandatangani prasasti pabrik pipa baja disaksikan para rombongan. Pabrik baja ini dimiliki oleh Hoogovens International (anak perusahaan PT Krakatau Steel) bekerja sama dengan Belanda dan Philipina.	07.25
Presiden Soeharto menandatangani prasasti pembangkit listrik tenaga uap.	08.31

d. Daftar Arsip PPFN-Gelora Pembangunan 1978-1983

236) Kunjungan Kerja Presiden Soeharto di Sulawesi Utara 15-16 Mei 1978

Nomor Film	209	
Track	1	
Judul	Kunjungan Kerja Presiden Soeharto Di Sulawesi Utara 15-16 Mei 1978	
Durasi	09'46"	
Tahun Produksi	1978	
Narasi	Bahasa Indonesia (Sebagian suara tidak terdengar)	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD	NO. 305; 154
Sinopsis	Kunjungan kerja Presiden Soeharto di Sulawesi Utara 15 dan 16 Mei 1978 dan peresmian dan peninjauan ke berbagai lokasi pembangunan di Sulawesi Utara (Sulut).	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto menandatangani prasasti-prasasti peresmian berbagai proyek pembangunan di Sulawesi Utara.		04.01
Presiden memberi sambutan saat peresmian Irigasi dan mengadakan temu wicara dengan para petani serta memberi bantuan sarana pertanian.		07.21

e. Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Perekonomian

237) Gelora Indonesia

Nomor Film	696
Nomor DVD	82 DVD-FILM/2003; 02 DVD-FILM/2001
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 56"
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0934,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Layar Pelita	Bogor, 1971/12/11. Peresmian perluasan pabrik ban Good Year di Bogor, Jawa Barat dilakukan oleh Presiden Soeharto dan Ibu Tien.

f. Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1950-1981

238) Kunjungan Presiden Soeharto ke atas KM.Bong Pelfrild

Nomor Video	8
Judul	-
Durasi	14' 52"
Tahun Produksi	1980
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI VID SETNEG_07/2015 Umatic No. F.VII.I.I.80.VIII.1
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soeharto ke atas KM.Bong Pelfrild untuk melihat kemajuan teknologi dalam dunia transportasi laut dan prosedur keselamatan era itu.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Upacara Penyambutan kedatangan Presiden Soeharto di K.M.Kerinci.	02.25
Presiden Soeharto dan rombongan tiba di K.M.Kerinci. Tampak Menteri Riset & Teknologi B.J.Habibie beserta Ny. Ainun Habibie dan Menteri Sekretaris Negara Sudharmono	02.35
Presiden Soeharto meresmikan peluncuran K.M.Kerinci.	04.49
Presiden Soeharto menyerahkan bendera Kapal kepada Nahkoda K.M.Kerinci.	06.07
Presiden Soeharto melakukan peninjauan pada K.M.Kerinci	07.29

239) Peresmian dan peluncuran pertama KM. Kerinci oleh Presiden Soeharto

Nomor Video	25
Judul	Presiden Soeharto Mengunjungi Kapal Bong Pelfrild di Tanjung Priok
Durasi	7' 50"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI VID SETNEG 09/2015 Umatic No. F.VII.II.81.01
Sinopsis	Peresmian dan peluncuran pertama KM. Kerinci oleh Presiden Soeharto di Pelabuhan Tanjung Priuk.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Bj Habibie memberikan penjelasan tentang kapal (control teknologi) kepada Presiden Soeharto.	01:59
BJ Habibie masih memberikan penjelasan kepada Presiden Soeharto.	03:00
Presiden Soeharto beserta Bj Habibie mendengarkan penjelasan dari pihak asing.	03:23
BJ Habibie memberikan penjelasan tentang kapal (control teknologi) kepada Presiden Soeharto.	01:59

240) Peresmian Pelabuhan Antar Pulau Mirah

Nomor Video	29
Judul	Peresmian Pelabuhan Antar Pulau Mirah Di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
Durasi	22' 48"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI VID SETNEG 21/2015 Umatic No. F.VII.II.81.01
Sinopsis	Dalam rangka pembangunan khususnya transportasi, Presiden Soeharto meresmikan pelabuhan antar pulau di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pidato Presiden Soeharto dalam Upacara Peresmian Pelabuhan Antar Pulau Mirah di	17.00
Penandatanganan prasasti-prasasti proyek pembangunan pelabuhan oleh Presiden. Tampak pemandangan disekitar Pelabuhan Tanjung Perak.	20.06

241) Kunjungan Presiden Soeharto ke Desa-Desa 1970

Nomor Video	3
Judul	Kunjungan Presiden Soeharto ke Desa-Desa 1970
Durasi	25' 53"
Tahun Produksi	1970
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI VID SETNEG 03/2015 Umatic No. R.15. 127
Sinopsis	Dokumentasi kunjungan kerja Presiden Indonesia meninjau proyek-proyek pembangunan di daerah-daerah di Jawa mulai dari restorasi Candi Borobudur.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Meninjau pembangunan waduk. Mulai dari perjalanan hingga tiba di lokasi. Presiden Soeharto melihat laporan perkembangan dan melihat kondisi fisik waduk.	31.58
Mengunjungi Proyek Bendungan Seloredjo. Helikopter yang membawa rombongan Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto. Presiden Soeharto dan Ibu Tien melihat lokasi pembangunan. Hingga shots proyek yang belum selesai dikerjakan.	54.06

242) Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto

Nomor Video	26
Judul	Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah
Durasi	18' 26"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI VID SETNEG 37/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.01
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto beserta tamu undangan memperhatikan dengan seksama laporan seputar kegiatan peresmian Waduk Gajah Mungkur	17.26

243) Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto (2)

Nomor Video	27
Judul	Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah
Durasi	17' 17"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_38/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.02
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.
URAIAN INFORMASI	
Peresmian pengoperasian pintu air bendungan serbaguna Wonogiri, ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penekanan tombol oleh Presiden Soeharto.	TIME CODE 14.12

244) Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto (3)

Nomor Video	28
Judul	Peresmian Waduk Gajah Mungkur oleh Presiden Soeharto di Wonogiri, Jawa Tengah
Durasi	08' 28"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_39/2015 Umatic No. F.VII.I.XI.81.03
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.
URAIAN INFORMASI	
Presiden Soeharto menyampaikan piala bergilir kepada pemenang.	TIME CODE 00.38
Presiden Soeharto melihat-lihat maket rencana pembangunan proyek Bengawan Solo .	01.51

g. Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 23)

245) Presiden resmikan desa kerajinan, tanggal 23 Maret 1981 (No.4088)

246) Presiden buka Pusat Keterampilan Ria Pembangunan, tanggal 11 Maret 1981 (No.4581)

- 247) Presiden resmikan komplek Pasar Mayestik (B.MLM), tanggal 29 Agustus 1981 (No.4745)
- 248) Presiden panen padi Lapo Ase di Sulsel (DDB), tanggal 26 Agustus 1981 (No.4755)
- 249) Presiden terima Menteri Pertambangan Canada/DDB, tanggal 5 Mei 1981 (No.5008)
- 250) Presiden terima delegasi pengusaha Swedia, tanggal 5 Mei 1981 (No.5022)
- 251) Presiden terima Dubes Laos (DDB), tanggal 2 Mei 1981 (No.5042)
- 252) Presiden terima peternak sapi, tanggal 3 April 1981 (No.5172)
- 253) Presiden resmikan Semen Batu Raja dan Pupuk, tanggal 29 April 1981 (No.5336)
- 254) Presiden Tinjau PRJ, Tanggal 15 Maret 1983 (No.5528)

h. Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 24)

- 255) Pidato Presiden tentang RAPBN, tanggal 6 Januari 1983, (No.Kaset C.XIV e.25)
- 256) Presiden terima Pimpinan INCO, tanggal – (No.Kaset C. XVII a.40)
- 257) Jogja: Presiden resmikan Desa Kerajinan, tanggal 23 Maret 1981 (No. Kaset C. XVII a.42)
- 258) Presiden resmikan unit pelabuhan peti kemas, tanggal 20 Mei 1981 (No.Kaset C. XVII c.77)

i. Daftar Arsip Video TVRI Seri: Liputan Tahun 1982 Nomor Kaset C.XV.a.43 – C.XV.a.87 dan C.XV.B1 – C.XV.b.4 (FL.27, ANRI 2009)

- 259) Presiden Soeharto menerima Roberth Floor didampingi Direktur Pertamina Yudo Sumbono dalam kaitannya dengan pembangunan kilang minyak di Cilacap, tanggal -, durasi 0.42.15.10-0.45.06.15 (No.Kaset. C.XV.a.58 VC.553A (20.140882))
- 260) Presiden Soeharto memimpin Sidang Kabinet Terbatas Bidang Ekuin di Gedung Bina Graha bersama para Menteri Kabinet Pembangunan III dan pejabat tinggi lainnya. Tampak Menteri Penerangan Ali Murtopo, Menteri Perdagangan Radius Prawiro dan Menteri Perindustrian A.R. Suhud sedang memberikan keterangan. Inflasi bulan April 1982 sekitar 3,66% menurut Menteri Radius Prawiro angka tersebut cukup baik bila

dibandingkan dengan yang lain, sehingga tetap harus dipertahankan agar tidak terjadi gejolak-gejolak harga. Ekspor akan digalakkan terutama dalam sector non migas, yaitu tekstil, semen dan lain-lain, tanggal 1 Desember 1982, durasi 0.02.01.01-0.13.20.21, berwarna, bahasa Indonesia, Pembawa Berita Unun Sugianto dan Idrus (No.Kaset. C.XV.B.2 (011282))

- 261) Presiden Suharto di Tapos Bogor menerima penghargaan pemenang lomba seekor sapi pejantan Onis Drafma Darwin dari Australia bagian utara yang diberikan oleh Menlu Australia bagian utara Paul Efringham. Presiden didampingi oleh Menteri Pertanian Sudarsono dan Dirjen Peternakan Husasoit mengajak para tamu berkeliling Tapos. Dimasa mendatang Australia berharap ekspor sapi ke Indonesia akan mencapai 60.000 per tahunnya untuk para transmigran yang telah dikawinkan dengan ternak lokal, tanggal 5 Desember 1982, durasi 0.30.12.10-0.34.30.11, hitam putih, bahasa Indonesia, Pembawa Berita Yasir Denhas dan Anita Rachman (No.Kaset.C.XV.b 16 VC.665B. 20.05.12.82)
- 262) Presiden Soeharto menerima Dewan Koperasi Indonesia yang dipimpin oleh Ediwan sehubungan dengan akan diadakan Munas Koperasi ke-11. Dalam keterangannya dengan pers, koperasi mempunyai Pusat Pendidikan Manajemen di Jawa Barat, tanggal 8 Desember 2012, durasi 0.34.31.21-0.35.33.10, Pembaca Berita Yan Patrawijaya (No.Kaset. C.XV.b.31-VC.669- 20.081282)

j. Daftar Arsip Film PPFN – Kelompok Film Dokumenter Pertanian 1992

- 263) Peresmian perkebunan kelapa di Rojosari

Nomor Reel	-
Nomor DVD	316 DVD-FILM/2012; 87 DVD-FILM/2016
Tipe Copy	released
Judul	Hybrid Coconuts
Ukuran	35mm
Masa putar	10.28 menit
Panjang Film	0942.00 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Tahun Produksi	1979
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Perihal	Kebun, kelapa
Sinopsis	Lampung, 1979/09/24. Presiden dan Ibu Soeharto Meresmikan perkebunan kelapa di Rojosari. Cara pembibitan Kelapa yaitu pilih kelapa yang baik, dijemur dan disiram hingga keluar tunasnya. Dilakukan penyemprotan hama dan pemupukan kelapa. Setelah berumur 9 bulan kelapa-kelapa itu ditanam di tanah

	dengan jarak tanam kira-kira 2,5m. penelitian di laboratorium untuk mengolah obat penyemprot buah kelapa agar cepat menjadi besar
--	---

k. Daftar Arsip Video Sekretariat Negara 1973 sd 1982

264) Peresmian Pembangunan di Propinsi Riau

Nomor Video	42	
Judul	Peresmian Pembangunan di Propinsi Riau	
Durasi	18' 59"	
Tanggal	28 Agustus 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Berwarna	
Kameraman		
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 995/2015	
	F.VII.II.VIII.82.26	
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan penggunaan Pelabuhan Udara Pasir Pengaraian, Jalan Rantau Berangin – Pasir Pengaraian, dan 40 (empat puluh) jembatan di Kabupaten Kampar dan Indragiri Hulu Propinsi Riau	
Keterangan	sebagian gambar bergaris	
	URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	Sambutan Pimpinan Proyek mengenai Peresmian Proyek Pembangunan Pelabuhan Udara Pasir Pengaraian, Jalan Rantau Berangin – Pasir Pengaraian, konstruksi rangka baja dan beton di Kabupaten Kampar dan Indragiri Hulu di Pekanbaru, Riau.	00.08.12
	Sambutan peresmian oleh Presiden Soeharto mengenai pentingnya proyek-proyek pembangunan guna tumbuhnya perekonomian serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur di Propinsi Riau.	00.09.47

265) Penutupan acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah

Nomor Video	12
Judul	Pidato Presiden mengenai RAPBN
Durasi	22' 26"
Tanggal	5 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI

Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 963/2015	
	Umatic No.F.VII.II.I.82.01	
Sinopsis	Penutupan acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah untuk membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.	
Keterangan	sebagian gambar bergaris dan rusak	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Suasana kedatangan Presiden Soeharto di ruang rapat. Penyampaian pidato oleh Presiden Soeharto		00.00.20
Suasana kedatangan Presiden Soeharto di ruang rapat.		00.08.28

266) Pidato Presiden mengenai RAPB

Nomor Video	13	
Judul	Pidato Presiden mengenai RAPBN	
Durasi	22' 24''	
Tanggal	5 Januari 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Berwarna	
Kameraman		
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 964/2015	
	Umatic No.F.VII.II.I.82.02	
Sinopsis	Pembukaan acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah untuk membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.	
Keterangan	sebagian gambar bergaris	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto menuju podium dan menyampaikan pidato dalam sidang paripurna, para wartawan mengambil gambar dari depan presiden.		00.15.40
Para peserta sidang mendengarkan sambutan Presiden Soeharto mengenai RAPBN untuk tahun anggaran 1982.		00.16.07

267) Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN

Nomor Video	14
Judul	Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai

	RAPBN
Durasi	22' 24''
Tanggal	5 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 971/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.05
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto pada acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah untuk membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) dan Nota Keuangannya untuk tahun anggaran 1983-1988, tahun terakhir Repelita III.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto menyampaikan pidato mengenai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) dan nota keuangannya untuk tahun anggaran 1983-1988, tahun terakhir Repelita III.	00.01.09

268) Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN (2)

Nomor Video	15
Judul	Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN
Durasi	22' 03''
Tanggal	6 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 972/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.06
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto pada Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah yang membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.
Keterangan	sebagian gambar bergaris dan rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 1983-1984 antara lain mengenai strategi	00.00.03

pengelolaan pajak, peningkatan devisa, dan penghematan anggaran untuk belanja rutin penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan belanja pembangunan nasional.	
--	--

269) Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN (3)

Nomor Video	16
Judul	Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN
Durasi	21' 31''
Tanggal	6 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 973/2015 Umatic No.F.VII.II.1.82.07
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto pada Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah yang membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.
Keterangan	sebagian gambar bergaris dan rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.04
Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato antara lain tentang kondisi perekonomian, pertahanan dan keamanan dunia seperti, perlombaan senjata, konflik yang dihadapi Palestina, Afganistan, Kamboja, dan Irak, serta resesi ekonomi dunia yang mempengaruhi pasaran minyak bumi, kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) dan perancangan APBN 1983-1984.	00.00.04
Selesai	00.21.31

270) Peresmian PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum)

Nomor Video	38
Judul	Peresmian PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum)
Durasi	13' 03''
Tanggal	20 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI

Format/No. Kaset	DVD No. 979/2015
	Umatic No.F.VII.II.82.03
Sinopsis	Peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) di Kuala Tanjung, Sumatera Utara oleh Presiden Soeharto dengan penandatanganan surat peresmian dan gunting pita oleh Ibu Tien yang didampingi Presiden.
Keterangan	sebagian gambar bergaris dan rusak
URAIAN INFORMASI	
Presiden Soeharto menyampaikan pidato peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung	00.00.08
Presiden Soeharto menandatangani surat-surat peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.05.00
Pembukaan tirai yang menutupi layar untuk film profil Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.05.50
Presiden Soeharto menyaksikan film profil Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.06.00

271) *Building the future spot light on indonesia's progress*

Nomor Video	4
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Progress</i>
Durasi	22' 35"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 871/2015
	Umatic No. F.VII.II.73.11
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan serta kerja sama bilateral.
Keterangan	gambar bergaris pada bagian awal.
URAIAN INFORMASI	
Pabrik Kimia (<i>Chemical Industry</i>).	00.04.32
Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.03
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung.	00.05.24
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon	00.05.40

Pabrik Semen Gresik di Gresik Jawa Timur.	00.06.10
Peresmian waduk irigasi oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.18.17

272) *Building the future spot light on indonesia's progress (2)*

Nomor Video	5	
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Progress</i>	
Durasi	19' 52''	
Tanggal	1973	
Bahasa	Bahasa Inggris	
Narator		
Warna	Berwarna	
Kameraman		
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 804/2015 Umatic No. F.VII.I.I.73.12	
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan serta kerja sama bilateral.	
Keterangan	gambar bergaris pada bagian awal.	
	URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung.	00.04.49
	Pabrik besi Krakatau (Krakatau <i>Steel Plant</i>) di Cilegon	00.05.07
	Pabrik Semen Gresik di Gresik Jawa Timur.	00.05.30
	Peresmian waduk irigasi oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.16.16

273) *Building the future spot light on indonesia's progress (3)*

Nomor Video	6
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's</i>
Durasi	21' 45''
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna

Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 805/2015 Umatic No. F.VII.II.73.13
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan serta kerja sama bilateral.
Keterangan	gambar bergaris pada bagian awal.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pabrik kimia (<i>chemical Industry</i>).	00.04.08
Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.04.40
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.02
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.21
Pabrik Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur.	00.05.46
Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang memanen jagung lalu berdialog dengan para petani di Nusa Tenggara Bagian Barat.	00.16.31
Presiden Soeharto didampingi Mensesneg Soedharmono dan Gubernur Jakarta Tjokropranolo sedang berdialog dengan seorang interpreneur di Jakarta, dan menyarankan agar semua interpreneur/pengembang di Jakarta menjadi anggota koperasi.	00.17.06
Peresmian Waduk Irigasi (<i>Reservoir</i>) oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi Masyarakat sekitar terutama budi daya Ikan.	00.17.33

274) *Building the future spot light on indonesia's progress (4)*

Nomor Video	7
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's</i>
Durasi	22' 44''
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 803/2015 Umatic No. F.VII.II.73.14
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan,

	perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan serta kerja sama bilateral.
Keterangan	gambar bergaris pada bagian awal.
URAIAN INFORMASI	
Pabrik kimia (<i>chemical Industry</i>).	00.04.44
Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.15
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.38
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.58
Pabrik Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur.	00.06.23
Peresmian waduk irigasi oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan	00.18.30

275) *Building the future spot light on indonesia's progress (5)*

Nomor Video	8
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's</i>
Durasi	20' 23''
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 807/2015 Umatic No. F.VII.I.I.73.15
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan serta kerja sama bilateral.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris pada bagian awal.
URAIAN INFORMASI	
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	00.05.07
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.26
Pabrik Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur.	00.05.53
Peresmian waduk irigasi oleh Presiden Soeharto didampingi ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.16.10

Rapat Kabinet Presiden Soeharto yang dihadiri antara lain Amir Machmud, Jaksa Agung Ismail Saleh, K. Lasiyah Sutanto (Menteri Muda Urusan Peranan Wanita), Mochtar Kusumaatmadja (Menteri Luar Negeri).	00.16.30
---	----------

276) Upacara Panen Raya di NTT

Nomor Video	39	
Judul	Upacara Panen Raya di NTT	
Durasi	21' 28''	
Tanggal	1 April 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator		
Warna	Berwarna	
Kameraman		
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 946/2015 Umatic No. F.VII.II.VI.82.12	
Sinopsis	Upacara Panen Raya Operasi Nusa Makmur, Nusa Tenggara Timur oleh Presiden Soeharto di Desa Watumilok, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Daerah Tingkat II Sikka, 1 April 1982.	
Keterangan	Sebagian gambar bergaris	
	URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	Sepasang muda-mudi mengenakan pakaian adat NTT, pemuda memakai topi bernama <i>ti'I langga</i> , sedangkan pemudi mengenakan hiasan berbentuk bulan sabit bernama <i>bulak molik</i> .	
	Pesawat yang membawa rombongan Presiden bersiap mendarat tiba di bandara.	00.10.16
	Ibu Gubernur Nusa Tenggara Timur Ben Mboi beserta penyambut lainnya.	00.10.57
	Pesawat yang membawa rombongan Presiden bersiap mendarat tiba di bandara.	00.11.06
	Presiden Soeharto, Ibu Tien beserta rombongan turun dari pesawat, dan disambut oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur, Bapak Aloysius Benedictus Mboi (Ben Mboi), Ibu Andi Nafsiah Walinono Mboi (Nafsiah Mboi) beserta para pejabat setempat.	00.11.30
	Spanduk bertuliskan Upacara Panen Raya Operasi Nusa Makmur Nusa Tenggara Timur oleh Bapak Presiden Republik Indonesia. Di Desa Watumilok, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Daerah Tingkat II Sikka, tanggal 1 April 1982.	00.15.42

277) Peresmian Irigasi Widas dan Bendungan Bening

Nomor	40
Judul	Peresmian Irigasi Widas dan Bendungan Bening
Durasi	01' 31''
Tanggal	27 April 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 969/2015 Umatic No. F.VII.IV.82.02
Sinopsis	Suasana peresmian Proyek Irigasi Widas dan Bendungan Serbaguna Bening oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien dan Soedharmono di Madiun, Jawa Timur, 27 April 1982.
Keterangan	Gambar bergaris

278) Peresmian Balai Penelitian Pertanian di Sukamandi

Nomor	41
Judul	Peresmian Balai Penelitian Pertanian di Sukamandi
Durasi	21' 15''
Tanggal	10 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.952/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.03
Sinopsis	Peresmian Balai Penelitian Pertanian di Sukamandi oleh Presiden Soeharto, 10 Agustus 1982. Diadakan pertunjukan kesenian daerah dilanjutkan kunjungan ke Laboratorium Balai Penelitian Tanaman
Keterangan	Baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pidato Presiden Soeharto mengenai hasil-hasil pembangunan.	00.07.47
Presiden menyatakan bahwa petani sejahtera akan mampu membeli barang industri, Balai agar digunakan sebaik-baiknya seperti amanat pembangunan, dan para peneliti akan mendapat kepuasan intelektual.	00.11.45
Presiden menyatakan bahwa para peneliti akan mendapat kepuasan rohani dan dapat meningkatkan taraf hidup jutaan	00.14.10

petani dan keluarganya; <i>Close up</i> Presiden Soeharto dan mengatakan “Semoga Tuhan memberkati kita”; Penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto.	
Penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto, disaksikan Menteri Pertanian Sudarsono Hadisaputro dan Gubernur Jawa Barat Aang Kunaefi.	00.14.31

279) Pendidikan dengan Simulasi

Nomor	70
Judul	Pendidikan dengan Simulasi
Durasi	21' 14"
Tanggal	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 965/2015
Sinopsis	Pengarahan Presiden akan pentingnya menjadi anggota KUD; simulasi pengamalan P4; Penyampaian dampak meletusnya Gunung Galunggung, 5 April 1982
Keterangan	Sebagian gambar bergaris
	URAIAN INFORMASI
	TIME CODE
Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien dan Menteri Sekretariat Negara, Soedharmono mengadakan dialog dengan masyarakat menerima keluhan dan pertanyaan serta memberikan pengarahan pertanian dan peternakan kepada masyarakat. Presiden menyampaikan kekuatan gotong royong dalam meningkatkan taraf hidup dan menghimbau masyarakat menjadi anggota Koperasi Unit Desa	00.00.55

I. PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976

280) Peninjauan di Lembaga Penelitian Holtikultura Pasar Minggu

Nomor Film	GI 578
Durasi	09' 18"
Tahun Produksi	1967
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN

Nomor DVD	122 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 578 memuat informasi mengenai Peninjauan di Lembaga Penelitian Holtikultura Pasar Minggu, Lembaga Penelitian Pertanian Pusat Bogor, Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 39, Musyawarah Kerja Nasional ke II, Program Kerja Kabinet Ampera, Peringatan Isra' Mi'raj dan Peresmian Gereja Kristen Protestan Indonesia Grogol Jakarta.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Menuju Peningkatan Produksi Pangan	00:09-00:51	Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto melakukan peninjauan di Lembaga Penelitian Hortikultura, Pasar Minggu didampingi oleh Menteri Pertanian Soetjipto Soedjono, serta beberapa ahli pertanian.

281) Peresmian pabrik bumbu masak Sari Rasa atau Sasa

Nomor Film	GI 602	
Durasi	10'14''	
Tahun Produksi	1969	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	15 DVD-RK/2010 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 602 memuat informasi mengenai pembuatan rumah-rumah tinggal beriklim sehat dari bahan kayu, peresmian pabrik bumbu masak Sari Rasa atau Sasa, perayaan HUT ke 442 Jakarta, perayaan HUT ke 50 PMI, dan sebagainya.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Mari Membangun	00:17-02:16	Tampak pekerja sedang membangun rumah-rumah tinggal. Kemudian tampak Presiden Soeharto tiba di Lembaga Pendidikan dan Peneliti Hasil Hutan Departemen Pertanian di Pasar Minggu. Kunjungan tersebut berlangsung pada 26 Juni 1969. Presiden Soeharto meninjau pembuatan rumah-rumah tinggal beriklim sehat dari bahan kayu. Kemudian presiden meninjau peternakan ikan dan ayam.

282) Pembangunan proyek Bimas di Pamanukan dan pabrik Semen Tonasa

Nomor Film	GI 603
-------------------	--------

Durasi	10'53''	
Tahun Produksi	1969	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	167 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 603 memuat informasi mengenai pembangunan proyek Bimas di Pamanukan dan pabrik Semen Tonasa, perayaan HUT Divisi Siliwangi ke-23, pembukaan Jakarta Fair untuk memeriahkan HUT DKI ke-442, dan peresmian Jembatan di Karawang.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Mari Membangun	00:26-02:11	Pada 11 Juni 1969 Presiden Soeharto dan rombongan meninjau proyek Bimas di Pamanukan. Kunjungan kali ini turut dihadiri Menteri Insinyur Sutami, Menteri Budiardjo, Gubernur Jawa Barat Mashudi, dan pejabat daerah setempat (lurah), serta masyarakat setempat. Presiden meninjau pembuatan dan perbaikan jalan raya. Tampak pekerja sedang membangun jalan. Presiden kemudian mengunjungi rumah petani di daerah setempat.
	03:50-08:04	Pada 14 Juni 1969 Presiden menghadiri acara peresmian Jakarta Fair, didampingi oleh Ibu Tien Soeharto tampak Gubernur Ali Sadikin duduk di sebelah beliau. Kemudian Gubernur Ali Sadikin berpidato. Selanjutnya Presiden Soeharto memberikan sambutannya. Tampak diantara stan yang ada di Jakarta Fair adalah stan milik NASA Amerika Serikat. Ibu Gubernur Jambi turut meninjau stan milik Pemerintah Daerah Jambi.

283) Kunjungan Presiden Soeharto ke Sleman

Nomor Film	GI 614
Durasi	10' 31''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	438 DVD-RK/2010 (Track 1); 282 DVD-FILM/2012 (Track 1); 385 DVD-FILM/2008; 520 DVD-

	FILM/2011; 149 DVD-FILM/2012	
Sinopsis	Gelora Indonesia 614 memuat informasi mengenai kerja gotong royong dalam perbaikan jembatan dan jalan di seputar Kali Krasak, peresmian pembangunan jembatan Sungai Tiram, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Menteri Penerangan, Boediardjo melakukan peninjauan ke pabrik pemintalan kapas di Cilacap, Regu Thomas Cup Indonesia terdiri dari Rudi Hartono, Muljadi, Darmadi, Guntarya, dan Jelly Ten terbang menuju Bangkok untuk mengikuti Thomas Cup Babak Penyisihan Zona Asia, serah terima pimpinan Angkatan Udara Republik Indonesia dari Laksamana Roesmin Noerjadin kepada Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU) Laksamana Udara Soewoto Soekendar, di Pelabuhan Tanjung Priok, berlabuh Kapal Induk Angkatan Laut Perancis, pertandingan angkat besi di Surabaya	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Mari Membangun	00:28-01:18	Kerja gotong royong dalam perbaikan jembatan dan jalan di seputar Kali Krasak oleh masyarakat dan pemerintah daerah Sleman dan dikunjungi oleh Presiden Soeharto.

284) Peresmian Gedung Departemen Penerangan

Nomor Film	GI 634	
Durasi	10' 10"	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	440 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 634 memuat informasi mengenai peresmian Gedung Departemen Penerangan yang baru di Jalan Merdeka Barat, Jakarta, peresmian Taman Ria Jakarta, apel Keluarga Besar Departemen Penerangan, pentasbihan Uskup Agung Jakarta yang baru, pelatihan praktek turun ke desa untuk siswa-siswa SMA Ksatria, upacara Komando Wilayah Pertahanan Nasional untuk Jawa dan Madura, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:26-01:38	Pada tanggal 14 Agustus 1970, dilaksanakan peresmian Gedung Departemen Penerangan yang baru di Jalan Merdeka Barat, Jakarta diawali dengan sambutan dari Direktur PT. Pembangunan Jaya, Ciputra kemudian sambutan dari Inspektur Jenderal Departemen Penerangan, Sudarsono, dilanjutkan dengan sambutan dari Menteri Penerangan, Boediardjo,

		kemudian pembacaan amanat Presiden Soeharto yang diwakili oleh Menteri Negara, Sunawar Sukowati, SH dilanjutkan dengan penanda tangan naskah serah terima dan pembacaan doa oleh Menteri Agama, Kyai Haji Ahmad Dahlan dilanjutkan dengan pengguntingan pita oleh Ibu Boediardjo dan penekanan tombol oleh Menteri Penerangan, Boediardjo.
	01:39-03:38	Pada tanggal 15 Agustus 1970, bertempat di Kompleks Gelora Senayan, Jakarta dilaksanakan peresmian Taman Ria Jakarta yang dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto diawali dengan sambutan dari Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin dilanjutkan dengan amanat dari Presiden Soeharto dilanjutkan dengan pelepasan balon oleh Ibu Tien Soeharto dilanjutkan dengan Tari Pendet dari anak-anak.

285) Peresmian kilang sumur minyak pertama Pertamina

Nomor Film	GI 641	
Durasi	12' 00'	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	131 DGV 25/2015 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 638 memuat informasi mengenai peresmian kilang sumur minyak pertama, konferensi organisasi Islam Asia Afrika, pembukaan pertandingan bridge di Jakarta, pertandingan tinju bayaran, dan rapat kerja lembaga pemilu.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:27-00:57	Upacara peresmian kilang sumur minyak pertama PERTAMINA, hasil kerja sama dengan perusahaan asing dari Amerika Serikat di lepas pantai Laut Jawa.
	00:58-01:48	Presiden Soeharto memberikan sambutan dan meresmikan sumur pertama.

286) Peresmian pabrik tekstil hasil kerjasama Pemerintah Indonesia-Jepang

Nomor Film	GI 642	
Durasi	10'47"	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	42 DVD-RK/2010 (Track 1); 1592 DVD-RK/2014 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 642 memuat informasi mengenai penyerahan secara simbolik sepuluh kapal angkut, peresmian pabrik tekstil hasil kerjasama Pemerintah Indonesia-Jepang, pada peringatan 25 Tahun PBB di Taman Ismail Marzuki, acara pelantikan taruna Akademi Pelayaran Jakarta, acara penutupan peringatan Dies Natalis Akademi Penerangan ke-13, pertandingan kejuaraan internasional <i>Bridge</i> , film animasi Pemilihan Umum.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:16-01:14	Penyerahan secara simbolik sepuluh buah kapal angkut oleh Presiden Suharto kepada gubernur-gubernur di Indonesia bagian timur 24 Oktober 1970 di Bina Graha Jakarta. Presiden Soeharto berdiskusi bersama para gubernur dalam sesi ramah tamah.
	01:15-02:03	Presiden Soeharto melakukan peresmian pabrik tekstil hasil kerjasama Pemerintah Indonesia-Jepang pada 26 oktober 1970 di Banjaran, Bandung. Masyarakat Banjaran menyambut kedatangan Presiden Soeharto dengan antusias.

287) Upacara peresmian dan penyerahan pabrik penggilingan padi/beras "Sukamerta"

Nomor Film	GI 646	
Durasi	10'39"	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih (gambar rusak)	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	15 DVD-RK/2010 (Track 1); 177 DVD-FILM/2012 (Track 2); 226 DVD-FILM/2012 (Track 2); RK.445	
Sinopsis	Gelora Indonesia 646 memuat informasi mengenai upacara peresmian dan penyerahan pabrik penggilingan padi/beras "Sukamerta", sidang Mahmillub untuk bekas AKBP Anwas Tanuamidjaja, pelatih utama Persatuan Bulutangkis Seluruh	

	Indonesia wafat di Bangkok, pemberangkatan 91 peserta balapan mobil rally, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:23-02:30	Pada 16 Desember 1970 di Cikampek dilangsungkan upacara peresmian dan penyerahan pabrik penggilingan padi/beras "Sukamerta". Pabrik penggilingan ini merupakan hasil kerja sama pemerintah Belanda dengan pemerintah Indonesia. Tampak Presiden Soeharto hadir dalam acara ini. Selain itu, hadir pula KASAD Umar Wirahadikusumah, Menteri Thoyib Hadiwijaya, Menteri M. Yusuf, dan pejabat lainnya. Seusai diresmikan, para hadirin meninjau pabrik melihat proses penggilingan padi.

288) Peresmian Waduk Selorejo

Nomor Film	GI 647	
Durasi	11'43''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	54 DVD-RK/2015 (Track 5); 167 DVD-RK/2010 (Track 5); 131 DVD-RK DGV-26/2015 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 647 memuat informasi mengenai peresmian Waduk Selorejo, peresmian Kotamadya Solok, pelaksanaan upacara Pembukaan Musyawarah Nasional Mahasiswa, Ibu-ibu Ria Pembangunan melaksanakan acara halal bi halal, kunjungan Persatuan Wartawan Mesir, pengenalan adat-istiadat Tana Toraja	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:16-01:23	Pada tanggal 22 Desember 1970, dilakukan peresmian Waduk Selorejo yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan amanat dari Presiden Republik Indonesia, Soeharto, dilanjutkan penekanan tombol dari Presiden Republik Indonesia, Soeharto, dilanjutkan dengan peninjauan Waduk Selorejo.

289) Kunjungan kerja Presiden Soeharto di Sumatera Utara

Nomor Film	GI 648	
Durasi	10' 42''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	445 DVD-RK/2010 (Track 1); 226 DVD-FILM/2012	
Sinopsis	Gelora Indonesia 648 memuat informasi mengenai Presiden Soeharto beserta rombongan tiba di Medan, Presiden Soeharto menemui Delegasi Mahasiswa Seluruh Indonesia, ulang tahun IV Dhian Eka Wati, pelantikan siswa-siswa Brimob Angkatan VIII, pengenalan upacara pengenalan tamu di Tana Toraja, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:21-02:41	Pada tanggal 18 Desember 1970, Presiden Soeharto beserta rombongan tiba di Medan dalam rangka kunjungan kerja di Sumatera Utara untuk melihat proyek pembangunan di Sumatera Utara antara lain peresmian air minum di Sungai Sungkal dengan ditandai pengguntingan pita oleh Ibu Tien Soeharto dilanjutkan dengan sambutan oleh Gubernur Sumatera Utara, Marah Halim Harahap, dilanjutkan dengan peninjauan dilanjutkan dengan peresmian Studio TVRI Medan, Wisma Singasana I Bukit Barisan, Gedung Baru Universitas Sumatera Utara.

290) Peresmian pemakaian irigasi Bendungan Galeh

Nomor Film	GI 667	
Durasi	09' 59''	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	310 DVD-RK/2015 (Track 7); RK. 44	
Sinopsis	Gelora Indonesia 667 memuat informasi mengenai peresmian pemakaian irigasi Bendungan Galeh di Kedu, Peresmian Pemakaian Pusat Listrik Tenaga Uap yang terletak di Kabupaten Teluk, Makassar, Sulawesi Selatan, Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin, dan peresmian Gedung Olahraga Hailai.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi

	03:37-04:09	Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto meninjau Peternakan Sapi Unggul
--	-------------	---

291) Pameran peningkatan produksi protein hewani

Nomor Film	GI 668	
Durasi	09'37"	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	1328 DVD-RK/2014 (Track 1); RK.434	
Sinopsis	Gelora Indonesia 668 memuat informasi mengenai pameran, kunjungan Menteri Dalam Negeri Amir Machmud ke Jawa Barat, acara peringatan HUT KODAM VI/Siliwangi ke-25, acara penyerahan sumbangan bencana alam untuk Turki di Departemen Sosial, acara pertemuan Ibu Siti Hartinah Soeharto dengan Organisasi Wanita Buddha Jakarta, acara penobatan aktris dan aktor terbaik untuk tahun 1970.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:18-02:29	Acara pameran dalam rangka peningkatan produksi protein hewani berlangsung di halaman Gedung Bina Graha pada 19 Mei 1971. Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto hadir dalam acara pameran tersebut untuk membuka secara resmi sekaligus meninjau acara pameran. Prof. Toyib Hadiwijaya memberikan kata sambutan pada acara penutupan yang kemudian dilanjutkan dengan penyerahan piala kepada peserta terbaik.

292) Peresmian gedung olahraga di Palembang

Nomor Film	GI 691	
Durasi	10' 27"	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	132 DVD-RK/2010 (Track 2); RK.456	
Sinopsis	Gelora Indonesia 691 memuat informasi mengenai peresmian gedung olahraga di Palembang, upacara peringatan Nuzulul Quran, perayaan Hari Raya Galungan, Nuzulul Tilawatil Quran, Kunjungan Menteri Keuangan Amerika Serikat di Indonesia, dan pertandingan Persija melawan Surabaya.	

Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:26-00:59	Kedatangan Presiden Soeharto di Palembang untuk meresmikan gedung olahraga.
	01:00-01:21	Tampak Presiden Soeharto didampingi Tien Soeharto meresmikan gedung yang ditandai dengan pembukaan prasasti. Dilanjutkan peninjauan gedung.
	02:12-02:31	Sambutan oleh Presiden Soeharto.
	06:35-07:30	Kunjungan Menteri Keuangan Amerika Serikat kepada Presiden Soeharto di Istana Merdeka. Tampak pertukaran tanda kenang-kenangan antar dua negara.

293) Peresmian pabrik tekstil PT. Glamour di Pasar Rebo Jakarta

Nomor Film	GI 696	
Durasi	10' 31''	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	315 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 696 memuat informasi mengenai Upacara peresmian perluasan pabrik ban di Bogor, peresmian pabrik tekstil PT. Glamour di Pasar Rebo Jakarta, peresmian pabrik tekstil PT Lansano di Pasar Rebo Jakarta, kunjungan kehormatan misi dagang Korea Selatan ke Indonesia, kunjungan kehormatan Ketua Eksekutif Unicef PBB ke Indonesia, upacara penandatanganan bantuan Unicef kepada Indonesia di Departemen Kesehatan, Musyawarah Olahraga Nasional ke 2 di Gedung KONI Jakarta, dan pertandingan sepak bola antara PSSI A Indonesia melawan CSEPEL Hungaria di Stadion Senayan.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:47-01:14	Sambutan oleh Presiden Internasional Cooperation.
	01:15-01:33	Sambutan oleh Presiden Soeharto.
	01:34-01:50	Pembukaan selubung oleh Presiden Soeharto sebagai tanda peresmian secara resmi perluasan pabrik.
Aneka Peristiwa	04:41-05:14	Bertempat di Istana Merdeka, Jakarta tampak Presiden Soeharto menerima kunjungan kehormatan misi dagang Korea Selatan yang didampingi Menteri Perindustrian M. Jusuf.
	05:15-05:35	Bertempat di Istana Merdeka, Jakarta tampak Presiden Soeharto menerima kunjungan kehormatan Ketua Eksekutif Unicef PBB didampingi

		Ketua Unicef Indonesia dan Menteri Kesehatan Prof. Dr. G.A. Siwabessy.
--	--	--

294) Peresmian Depot Minyak Pertamina di Jalan Yos Sudarso Jakarta

Nomor Film	GI 704	
Durasi	10'34"	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	1326 DVD/2014 (Track 1); 1559 DVD/2014	
Sinopsis	Gelora Indonesia 704 memuat informasi mengenai peresmian Depot Minyak Pertamina, peninjauan proyek pembangunan tahap I Pasar Kapas Krampung Surabaya, acara serah terima kapal inspeksi Kairatu, peresmian pembukaan Toko Puskopal Daerah III, acara karnaval kanak-kanak internasional, pertandingan persahabatan PSSI-A dan Dynamo Tbilisi, Uni Soviet, pertandingan tinju amatir terbuka.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:23-01:43	Acara peresmian Depot Minyak Pertamina di Jalan Yos Sudarso Jakarta dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto. Direktur Utama Pertamina Dr. Ibnu Sutowo mengajak Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto berkeliling meninjau depot minyak.

295) Peresmian STM Pembangunan Yogyakarta

Nomor Film	GI 728	
Durasi	09' 10"	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	1570 DVD-RK/2014 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 728 memuat informasi mengenai peresmian STM Pembangunan Yogyakarta, kunjungan Presiden Soeharto ke pameran batik di Yogyakarta, Penyerahan Gedung Pusat Pelatihan Kesehatan Nasional kepada Departemen Kesehatan, Kunjungan Menteri Amerika Serikat ke Indonesia, Pelantikan Pembina Dewan Golkar Tingkat 1 Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara, Penyerahan Lukisan Perjuangan 45 dari Mantan Sekjen Departemen Penerangan kepada Pimpinan Joang 45, dan Pertandingan Persahabatan Indonesia (PSSI)	

	melawan Brazil.	
Keterangan	Narasi tidak jelas, Pada menit ke 08:54 film terpotong, Gambar bebercak.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	01:47-02:55	Sambutan oleh Presiden Soeharto.
	01:56-03:03	Peresmian proyek perintis STM Pembangunan Yogyakarta oleh Presiden Soeharto. Dilanjutkan peninjauan ke STM Pembangunan.
	03:04-03:40	Peninjauan Presiden Soeharto ke Pameran Batik yang diselenggarakan oleh Perusahaan-Perusahaan Batik di Jawa Tengah yang terletak di belakang Gedung Agung Yogyakarta.

296) Kunjungan Presiden Soeharto ke proyek Tenaga Listrik di kawasan Dieng

Nomor Film	GI 744	
Durasi	09'57"	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	192 DVD-RK/2015 (Track 1); RK.174	
Sinopsis	Gelora Indonesia 744 memuat informasi mengenai acara pelepasan transmigran, kunjungan Presiden Soeharto ke proyek Tenaga Listrik di kawasan Dieng, upacara serah terima instalasi II Perusahaan Air Minum Pejompongan, acara pelantikan perwira muda lulusan tahun 1972, acara serah terima jabatan Kepala Komando Kostrad, pelaksanaan Sholat Idul Adha tahun 1973, acara lomba layang-layang untuk memperingati HUT RI ke-27.	
Keterangan	Narasi tidak jelas, Pada menit ke 08:54 film terpotong, Gambar bebercak.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	01:13-02:55	Presiden Soeharto melakukan peninjauan ke proyek Tenaga Listrik dari panas bumi yang ada di kawasan Dieng-Jawa Tengah pada September 1972. Tampak aktivitas para pekerja di proyek tenaga listrik untuk dapat memenuhi kebutuhan listrik masyarakat. Proses pengeboran lubang kawah bumi untuk menghasilkan uap panas bumi yang nantinya digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik.

297) Peresmian dan pembukaan pertandingan dan pameran ternak potong nasional

Nomor Film	GI 745	
Durasi	09' 09''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	473 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 745 memuat informasi mengenai peresmian dan pembukaan pertandingan dan pameran ternak potong nasional di Ungaran Jawa Tengah, pelantikan dan pengambilan sumpah anggota MPR, sidang pleno MPR yang membahas penyusunan pokok-pokok GBHN, persidangan penyelundupan mobil-mobil mewah di Pengadilan Negeri Jakarta, penutupan rapat kerja Departemen Penerangan. Dan upacara penyerahan hadiah pemenang angket PFN tahun 1972 dalam produksi film-film Gelora Indonesia, Siaran Khusus, dan film dokumenter.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	03:28-03:57	Presiden Soeharto, Tien Soeharto didampingi oleh para Menteri Pertanian menyaksikan pameran kegiatan usaha peternakan dari daerah-daerah peserta.

298) Peresmian Gedung Graha Purna Yudha

Nomor Film	GI 751	
Durasi	09' 26''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	474 DVD-RK/2010 (Track 5)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 751 memuat informasi mengenai peresmian Gedung Graha Purna Yudha, kunjungan Perdana Menteri Australia E.G. Whitlam, peresmian pabrik gelas PT Kangar Consolidated Industries, peletakan batu pertama perumahan murah, pameran pembangunan, pameran dan festival batik, dan suasana sidang penyelundupan mobil.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	02:51-03:02	Sambutan oleh Presiden Soeharto.
	03:03-03:09	Peresmian pabrik gelas PT Kangar Consolidated Industries oleh Presiden Soeharto yang disaksikan oleh Perdana Menteri Australia E.G. Whitlam .MP.
	05:51-05:59	Presiden Soeharto menyampaikan

		amanatnya dalam acara pameran.
	06:13-06:59	Peninjauan keliling pameran oleh rombongan Presiden Soeharto.

299) Kunjungan Presiden Soeharto ke Sumatera Selatan

Nomor Film	GI 759	
Durasi	09' 32''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	475 DVD-RK/2010 (Track 4); 469 DVD-RK/2010; 698 DVD-FILM/2013	
Sinopsis	Gelora Indonesia 759 memuat informasi mengenai kedatangan Presiden Soeharto bersama Tien Soeharto di Sumatera Selatan, Presiden Soeharto bersama Tien Soeharto menyerahkan bibit padi pelita 1 dan pelita 2, parang, gergaji ke petani di Sumatera Selatan, kedatangan Presiden Soeharto bersama Tien Soeharto di Jatibarang Jawa Barat, peresmian terminal bus di Jatibarang, kedatangan Presiden Soeharto dan Tien Soeharto di kantor Gubernur Sumatera Selatan, peresmian madrasah di Sumatera Selatan, upacara Hari Wisuda atau Pelepasan Taruna Akabri di lapangan Taruna Akabri Magelang, dan peresmian Pusat Rehabilitasi Cacat Tubuh di RS Fatmawati.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:50-01:22	Sambutan oleh Presiden Soeharto.
	01:23-01:56	Presiden Soeharto bersama Tien Soeharto menyerahkan bibit padi pelita 1 dan pelita 2, parang, gergaji ke petani di Sumatera Selatan. Dilanjutkan acara ramah tamah.
	04:12-04:52	Peresmian terminal oleh Presiden Soeharto. Dilanjutkan pertunjukan tari khas Jawa Barat.
	05:44-05:56	Presiden Soeharto memberikan sambutan dalam acara peresmian madrasah. Dilanjutkan ramah tamah.

300) Peresmian lapangan udara Waghete

Nomor Film	GI 766	
Durasi	09' 09''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	476 DVD-RK/2010 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 766 memuat informasi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan di Irian Jaya,	

	peresmian lapangan udara Waghete, kunjungan Ali Moertopo ke Bangka dan Belitung, kunjungan Menteri Luar Negeri Bangladesh, pelantikan gubernur dan wakil gubernur Irian Jaya, musyawarah nasional koperasi dan upacara pernikahan putri sulung Mohammad Hatta.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	05:06-05:53	Suasana musyawarah koperasi ke-24 se Indonesia yang dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Menteri Transmigrasi, Koperasi dan Tenaga Kerja Dr. Subroto.
	05:54-06:11	Pelantikan dewan koperasi baru oleh Menteri Subroto.

301) Peresmian Pabrik Polypropylene Pertamina Unit II di Palembang

Nomor Film	GI 767	
Durasi	10' 12''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	477 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 767 memuat informasi mengenai Kedatangan Presiden ke Palembang, Peresmian Pabrik Polypropylene Pertamina Unit II di Plaju Palembang, Kedatangan Presiden ke Padang, Peresmian Perluasan Pabrik Semen Indarung PT Semen Padang, Pembangunan Pasar Genteng Surabaya, Pembangunan Pasar Blauran Surabaya, Pembangunan dan Peresmian Pabrik Karet di Kalirejo Banyuwangi, Kunjungan kerja Asisten Presiden Bidang Khusus ke PT Tambang Timah Bangka Belitung, Pembangunan perumahan dan jalan di Kedawung Pasuruan Jawa Timur, dan HUT Jakarta.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:56-01:59	Berlangsungnya acara peresmian Pabrik Polypropylene Pertamina Unit II di Plaju, Palembang. Tampak Direktur Utama Pertamina sedang memberikan sambutan. Dilanjutkan sambutan oleh Presiden Soeharto. Kemudian peninjauan ke lapangan.
	02:00-02:09	Kedatangan Presiden Soeharto bersama Ibu Tien Soeharto dan rombongan di kota Padang.
	02:10-02:40	Berlangsungnya acara peresmian perluasan Pabrik Semen Indarung PT Semen Padang yang diawali dengan pertunjukan tari.

	02:41-02:29	Aktivitas jual beli di Pasar Genteng Kotamadya Surabaya.
--	-------------	--

302) Peresmian penggunaan pipa saluran dan tempat penampungan minyak di Yogyakarta

Nomor Film	GI 776	
Durasi	10' 24''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	321 DVD-RK/2010 (Track 5); 59 DVD-RK/2015 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 776 memuat informasi mengenai Peresmian penggunaan pipa saluran dan tempat penampungan minyak di Yogyakarta, Sidang Komite Teknis Perkebunan Kopi dan Cokelat ke IV di Jawa Timur, Pameran kopi dan cokelat, Peninjauan Perkebunan Kopi Margosuko, Upacara Pelantikan Perwira Remaja Lulusan Akademi Angkatan Bersenjata RI 1973, Kongres Nasional Persatuan Wartawan Indonesia, Dunia Seni dan Budaya di Sulawesi Tenggara.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	00:22-01:26	Kedatangan Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto, Sri Sultan Hamengkubuwana IX, beserta rombongan di Yogyakarta untuk meresmikan penggunaan pipa saluran dan tempat penampungan minyak di Desa Argomulyo.

303) Peresmian proyek Jembatan Rantau Berangin

Nomor Film	GI 788	
Durasi	09'24''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	05 DGV-1/2015 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 788 memuat informasi mengenai peresmian proyek Jembatan Rantau Berangin, proyek pembangunan di Labuhan Haji, peresmian gedung bowling di Surabaya, peresmian gedung baru Departemen P&K, peringatan Hari Waisak di Cawang, pelantikan Wakil Panglima ABRI di Istana Negara.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	30:22-32:44	Proyek Jembatan Rantau Berangin menghubungkan Riau Daratan dan Sumatera Barat diresmikan pada 2

		Mei 1974. Hadir dalam peresmian ini Presiden Soeharto dan Menteri Pekerjaan Umum dan tenaga Listrik Ir. Sutami. Tampak Ir. Sutami menyampaikan pidato. Sebelum adanya jembatan lalu lintas dilakukan dengan menggunakan ponton, sehingga kurang aman. Pada kesempatan ini Presiden Soeharto menyampaikan amanatnya dilanjutkan menggantung tali yang menerbangkan balon. Jembatan dibangun oleh PT Waskita Karya bekerja sama dengan teknisi dari Belanda.
--	--	--

304) Pembangunan di daerah Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat

Nomor Film	GI 799	
Durasi	10'34"	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	173 DVD-RK/2010 (Track 5); 193 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 799 memuat informasi mengenai pembangunan di daerah Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat, Seminar Penerapan Teknologi Dalam Pertumbuhan dan Pengembangan Desa di ITB, pelantikan anggota Dewan Pers, kunjungan para guru teladan dari seluruh Indonesia di Departemen Dalam Negeri, dan pameran lukisan di Kartika Chandra Jakarta.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	02:24-04:28	Di Daerah Sulawesi Selatan Presiden Soeharto meninjau proyek rehabilitasi irigasi Sadang dan desa percontohan. Tampak area persawahan di daerah Sulawesi Selatan. Di Kabupaten Maros, Pemerintah daerah sedang menyelesaikan pembangunan kantor-kantor dan Balai Penelitian Pertanian terutama bagi tanaman padi. Terlihat para pekerja

305) Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Kabinet Pembangunan

Nomor Film	GI 814	
Durasi	09'55''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	06 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 814 memuat informasi mengenai Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Kabinet Pembangunan, pembangunan di Kotamadya Semarang, pelaksanaan rapat kerja kedua LKBN Antara, kepulangan almarhum calon haji Indonesia, pameran guci dan kendi di Museum Pusat Jakarta Kota, dan pameran dan lomba air modeling.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	00:18-00:54	Di Bina Graha Jakarta sedang berlangsung Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Kabinet Pembangunan 1974. Terlihat Presiden Soeharto hadir dalam sidang ini. Presiden Soeharto menyetujui keputusan Menteri Keuangan Ali Wardhana mengenai perubahan pajak.

306) Sidang pleno DPR-MPR membahas RAPBN 1975-1976

Nomor Film	GI 815	
Durasi	09'43''	
Tahun Produksi	1975	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	06 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 815 memuat informasi mengenai pembangunan di Sumatera dalam berbagai bidang, sidang pleno DPR-MPR membahas RAPBN 1975-1976, upacara serah terima kapal laut, dan penemuan Takeo Nakamura, seorang prajurit tentara Jepang di hutan Morotai.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	05:33-06:44	Terlihat Gedung DPR-MPR Jakarta. Pada 6 Januari 1975 digelar sidang pleno membahas RAPBN 1975-1976. Terlihat Persiden Soeharto menyampaikan RAPBN 1975-1976 di hadapan sidang pleno.

307) Presiden Soeharto melakukan peninjauan ke gerbong kereta baru

Nomor Film	GI 828	
Durasi	10'46"	
Tahun Produksi	-	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	193 DVD-RK/2010 (Track 8)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 828 memuat informasi mengenai uji coba gerbong kereta baru, aktifitas di Pelabuhan Merak, aktifitas di Pelabuhan Udara Palmerah, aktifitas di Mangkunegaran Palace Hotel.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Pembangunan-Perhubungan	00:29-02:27	Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto melakukan peninjauan ke gerbong kereta baru. Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto juga berkenan berjabat tangan dengan para kru kereta api, kemudian keduanya merasakan uji coba kereta yang baru.
	05:58-07:10	Tampak ruang monitor penyiaran dan kesibukan para pegawai dalam melakukan monitor penyiaran di RRI. Presiden Soeharto didampingi oleh Ibu Siti Hartinah Soeharto melakukan uji coba peralatan di RRI.
	07:11-07:57	Presiden Soeharto melakukan kunjungan ke proyek pembangunan sarana telekomunikasi. Tampak dari dekat parabola pemancar sinyal telekomunikasi.

C. Presiden Soeharto dan IPTEK



Foto 3. Presiden Soeharto sedang mendengarkan penjelasan B.J. Habibie mengenai jenis-jenis pesawat yang diproduksi pada 23 Agustus 1976 (Sumber: Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, No.307)

1. Abstrak

Pada masa Pemerintahan Soeharto, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Menurut Soeharto, dalam rangka mengembangkan pembangunan Indonesia, perlu adanya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna sehingga dapat memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Namun demikian, walaupun mengimpor teknologi modern dari negara maju, tetap mempertahankan kemandirian dalam negeri sendiri dan jangan sampai merusak alam dan lingkungan hidup.

Kemajuan IPTEK dapat dilihat dalam pengembangan dibidang pengeboran minyak yang menjadikan Indonesia mengalami *Oil Booming* pada 1970-1980an. Dalam pemanfaatan dibidang nuklir, Indonesia tidak kalah jauh dari negara-negara barat dalam penggunaan nuklir yang kapasitasnya sangat besar. Pemanfaatan itu berupa teknologi nuklir kedokteran, pangan dan kelistrikan.

Dalam kunjungan dan peresmian beberapa pembangunan di bidang IPTEK, Presiden Soeharto menyampaikan bahwa pemanfaatan IPTEK dalam

pembangunan harus memperhatikan syarat-syarat tetap membuka kesempatan kerja yang luas, mampu menaikkan produktifitas tenaga kerja, menggunakan alat-alat yang sebanyak mungkin kita hasilkan sendiri dan mampu kita pelihara sendiri, mendukung tercapainya sasaran-sasaran pembangunan, dan mempertinggi keterampilan untuk menggunakan teknologi yang lebih maju di kemudian hari.

Di masa kepemimpinan Presiden Soeharto Indonesia menjadi negara yang tumbuh dengan ekonomi diatas rata-rata 7%. Hal itu menjadikan pengembangan riset dibidang IPTEK mendapat porsi pembiayaan yang besar dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pada masa pemerintahannya, Presiden Soeharto juga membentuk Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Didirikan pada tahun 1974, lembaga ini melengkapi lembaga-lembaga yang berfokus pada ilmu pengetahuan yang sudah dibentuk sebelumnya. Beberapa peristiwa besar yang menandai kemajuan bidang IPTEK adalah: Pada Pelita II (1974–1979) Indonesia sukses meluncuran satelit pertamanya “Palapa A1” yang merupakan sistem komunikasi satelit domestik pertama di Indonesia. Pada Pelita VI (1994-1998), tepatnya 10 Agustus 1995 Indonesia berhasil menerbangkan N-250 Gatotkaca - pesawat perdana - buatan anak negeri. PT Nurtanio yang di pimpin oleh Prof. Dr. B.J Habibie sebagai pengembang Pesawat N-250 telah berhasil menorehkan catatan penting dalam sejarah teknologi Indonesia. Kemajuan di bidang IPTEK juga diwarnai dengan keberhasilan Pratiwi Pujilestari Sudharmono yang terpilih sebagai calon astronot I wanita di Indonesia.

Informasi pada arsip tekstual tentang pembangunan dan pengembangan IPTEK masa pemerintahan Presiden Soeharto dapat dilihat pada Inventaris arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971, Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389), Inventaris PT Dua Satu Tiga Puluh (DSTP): Arsip Tekstual (1995) 1996-1999, dan Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B).

Untuk arsip foto, dapat dilihat pada Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, Inventaris Arsip PT Dua Satu Tiga Puluh (PT DSTP): Arsip Foto 1996-1998, Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk: Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996. Sedangkan arsip film

dan video dapat dilihat pada Daftar Koleksi Video TVRI 1981-1986, Daftar Arsip Video Setneg 1973 sd 1982, dan Inventaris Arsip PT. Telkom Seri Film

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971

308) Beberapa Keterangan tentang "Pacific Science Congress" dan tema Kongres XI tersebut di Tokyo, disertai surat dari Ketua Lembaga Research Nasional kepada Ketua Presidium kabinet, Asli, Duplikasi, 10-13 Agustus 1966, 7 Lembar (No.79).

b. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389)

309) Naskah sambutan Pejabat Presiden pada kunjungan ke Pusat Antariksa di Pameungpeuk, 7 Oktober 1967, Asli, 3 Lembar (No. 1309).

310) Naskah sambutan pada ulang tahun ke-X Badan Tenaga Atom Nasional dan peresmian penggunaan Cobalt-Irradiator, di Pusat Penelitian Pasar Jumat, Kebayoran Lama, Jakarta, 5 Desember 1968, Asli, 4 Lembar (No. 1312,1).

311) Naskah sambutan pada upacara peresmian Reaktor Atom, di Yogyakarta, 1 Maret 1979, Asli, 9 Lembar (No. 1317).

312) Naskah sambutan pada peresmian Laboratoria Batan, Laboratorium LIPI dan Laboratorium BPPT di Puspitek Serpong, 11 Desember 1989, Asli, 1 Sampul (No. 1319,5).

313) Naskah sambutan pada upacara peluncuran pertama pesawat terbang penumpang CN-235 di Bandung Jawa Barat, 10 September 1983, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 1321).

314) Naskah sambutan pada peresmian pengoperasian sistem stasiun bumi satelit penginderaan jauh LAPAN dan proyek - proyek pembangunan, di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 29 September 1993, Asli, 1 Sampul (No. 1334).

315) Naskah sambutan tertulis pada peluncuran produksi pesawat terbang N-250 di Jakarta, 10 November 1994, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No. 1336).

c. Inventaris PT Dua Satu Tiga Puluh (DSTP): Arsip Tekstual (1995) 1996-1999

316) Surat dari Menteri Keuangan Mari'ie Muhammad kepada Presiden RI Soeharto mengenai pertemuan dengan para Direktur Utama bank-bank

pemerintah untuk menyampaikan agar bank-bank pemerintah/yayasan yang bernaung di bawahnya mengambil bagian dalam pendanaan N-2130 bersama Yayasan Bank Indonesia, sehingga akan terkumpul US \$ 50.000.000 (lima puluh juta dollar Amerika). 7 Maret 1996, Asli, 4 Lembar (No.109)

317) Surat dari Menteri Pertanian Sjarifudin Baharsjah kepada Presiden RI Soeharto mengenai tambahan penyertaan/ pembelian saham dari BUMN di lingkungan Departemen Pertanian (PT Perkebunan Nusantara IX, X, XI, XII) sehingga jumlah saham menjadi 32.200 saham. 30 April 1996, 2 Lembar (No.113).

d. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B)

318) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1990 tentang Pameran Kedirgantaraan Indonesia 1996 (naskah dan proses), 15 September-12 Nopember 1990, Asli & Duplikasi, 1 Sampul (No.12807)

319) Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1998 tentang Penghentian Bantuan Keuangan Kepada PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) (naskah dan proses), 20-21 Januari 1998, Asli, 1 Sampul (No.12849)

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989

320) Presiden Soeharto yang didampingi ibu Tien Soeharto sedang berjabat tangan dengan calon astronot wanita I Indonesia, Pratiwi Pujilestari Sudarmono saat diterima di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 2 Oktober 1984 (No. 1).

321) Presiden Soeharto didampingi Menteri Sekretaris Negara Sudharmono, SH sedang berdialog dengan calon astronot wanita I Indonesia, Pratiwi Pujilestari Sudarmono dengan didampingi Ibu Tien dan Ny. E.N. Soedharmono di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 2 Oktober 1984 (No. 4)

322) Presiden Soeharto didampingi Menristek Bacharuddin Jusuf Habibie meninjau tempat uji coba pesawat CN-235 dan Pusat Penelitian Teknologi selesai meresmikan Proyek Puspitek di Serpong. 18 Desember 1984 (No.3804)

323) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto tiba di Bandung dalam rangka peresmian PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio (76-11333), 23 Agustus 1976 (No.302).

- 324) Presiden Soeharto beserta Ibu Tien Soeharto duduk didampingi oleh Menteri Perindustrian, M. Jusuf dan Gubernur Jawa Barat, Aang Kunaefi Kartawiria serta Direktur Utama PT. Nurtanio, Bacharuddin Jusuf Habibie saat akan meresmikan PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio di Bandung. (76-11332), 23 Agustus 1976 (No.304).
- 325) Presiden Soeharto sedang memberikan pidato sambutan pada acara peresmian PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio di Bandung, 23 Agustus 1976 (No.305).
- 326) Presiden Soeharto sedang menandatangani prasasti sebagai tanda peresmian PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio, 23 Agustus 1976 (No.306).
- 327) Presiden Soeharto sedang mendengarkan penjelasan B.J. Habibie mengenai jenis-jenis pesawat yang diproduksi (76-11340), 23 Agustus 1976 (No.307).
- 328) Bacharuddin Jusuf Habibie sedang menerangkan sistematika kerja sebuah pesawat kepada Presiden Soeharto dan para Menteri Kabinet Pembangunan II. (76-11315)
- 329) Presiden Soeharto sedang mencoba kokpit helikopter B-105 yang diproduksi oleh PT. Nurtanio di Bandung (76-11278), 23 Agustus 1976 (No.311).
- 330) Presiden Soeharto didampingi Bacharuddin Jusuf Habibie menuruni tangga setelah mencoba kokpit pesawat. (76-11320), 23 Agustus 1976 (No.312).
- 331) Presiden Soeharto sedang menerima penjelasan dari Bacharuddin Jusuf Habibie mengenai sistem persenjataan bagi pesawat, 23 Agustus 1976 (No.313).
- 332) Presiden Soeharto sedang mencoba senjata jenis Madsen Saetter buatan Denmark (NATO) (76-11277), 23 Agustus 1976 (No.314).
- 333) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan seorang wanita Anggota Komisi International Center For Water Technology (ICWT) saat diterima di Istana Negara, Jakarta. 12 Nopember 1984 (No. 198)
- 334) Presiden Soeharto melakukan foto bersama dengan para Anggota Komisi International Cente For Water Technology (ICWT) saat diterima di Istana Negara, Jakarta. 12 Nopember 1984 (No.199)

b. Inventaris Arsip PT Dua Satu Tiga Puluh (PT DSTP): Arsip Foto 1996-1998

- 335) Komisaris Utama PT DSTP Presiden Soeharto (dua dari kiri) sedang duduk di podium dengan didampingi oleh Gubernur DKI Jakarta Soerjadi Soedirdja (paling kanan), Direktur Utama Saadillah Mursjid (dua dari kanan), dan Komisaris Umar Wirahadikusumah (paling kiri) di gedung Granadi. 13 Juni 1996 (No.118).
- 336) Komisaris Utama PT DSTP Presiden Soeharto sedang berpidato dan terlihat Direktur Utama Saadillah Mursjid (kanan), dan Komisaris Umar Wirahadikusumah (dua dari kiri), dan Djiteng Mursidi (paling kiri) di gedung Granadi. 13 Juni 1996 (No.220).
- 337) Komisaris Utama PT DSTP Presiden Soeharto sedang berpidato dan terlihat Gubernur DKI Jakarta Soerjadi Soedirdja (paling kanan), Direktur Utama Saadillah Mursjid (dua dari kanan), dan Komisaris Umar Wirahadikusumah (dua dari kiri), dan Djiteng Mursidi (paling kiri) di gedung Granadi, 13 Juni 1996 (No.131).
- 338) Para tamu undangan sedang mendengarkan pidato Komisaris Utama PT DSTP Presiden Soeharto di gedung Granadi. 13 Juni 1996 (No.140).
- 339) Tampak dari kanan ke kiri: Direktur II PT DSTP Saadillah Mursjid, Komisaris Utama Presiden Soeharto, Komisaris Umar Wirahadikusumah, dan Djiteng Mursidi sedang berbincang di gedung Granadi. 13 Juni 1996 (No.200).
- 340) Komisaris Utama PT DSTP, Presiden Soeharto (tengah) sedang meninjau ruangan kantor PT DSTP dan didampingi oleh Yogie Suradi Memet (paling kanan), Gubernur DKI Jakarta Soerjadi Soedirdja (kedua dari kanan), dan Direktur Utama Saadillah Mursjid (Kedua dari kiri) di gedung Granadi. 13 Juni 1996 (No.218).
- 341) Komisaris Umar Wirahadikusumah dan Komisaris Utama PT DSTP Presiden Soeharto (tengah) berjalan meninggalkan ruangan, terlihat Direktur II Giri Suseno Hadihardjono dan para tamu undangan (dari arah belakang, tiga dari kanan) di gedung Granadi. 13 Juni 1996 (No.220).

c. Inventaris Arsip PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk: Arsip Film 1976-1986 dan Arsip Foto 1996

- 342) *Close up* Presiden Soeharto sedang berkomunikasi dengan telepon. 5 R, baik, 28 Desember 1996 (No.18).

- 343) Suasana acara "1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia". Tampak Presiden Soeharto sedang berkomunikasi dengan telepon. 5 R, baik, 28 Desember 1996 (No.20)
- 344) Suasana acara "1997 sebagai Tahun Telekomunikasi Indonesia". Tampak Presiden Soeharto didampingi Menparpostel Joop Ave dan Menteri Koperasi Subiakto Tjakrawerdaya sedang berkomunikasi dengan telepon. 5 R, baik, 28 Desember 1996 (No.23).

4. Arsip Film/Video

a. Daftar Koleksi Video TVRI 1981-1986

- 345) Presiden Suharto resmikan pesawat CN-235, Bandung, tanggal 10 September 1983 (No. 4442)
- 346) Presiden terima ahli jantung AS, tanggal 10 Maret 1981 (No.4574)
- 347) Presiden terima Menristek Jepang, tanggal 28 Juli 1981 (No.4922)

b. Daftar Arsip Video Setneg 1973 sd 1982

- 348) Presiden Soeharto Mencoba Kapal Boeing Jetfoil

Nomor	17
Judul	Presiden Soeharto Mencoba Kapal Boeing Jetfoil
Durasi	01' 48"
Tahun Produksi	10 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 997/2015 Umatic No. F.VII.II.II.82.05
Sinopsis	Presiden Soeharto mencoba Kapal Boeing Jetfoil di Tanjung Priok, 10 Februari 1982.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan dalam kapal	00.00.28
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan bincang-bincang dalam kapal.	00.00.40

349) Presiden Soeharto Mencoba Kapal Boeing Jetfoil

Nomor	18
Judul	Presiden Soeharto Mencoba Kapal Boeing Jetfoil
Durasi	11' 31"
Tanggal	10 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 998/2015 Umatic No. F.VII.II.II.82.06
Sinopsis	Presiden Soeharto dan Ibu Tien meninjau kapal selam Angkatan Laut KRI Cakra dan Kapal Boeing Jetfoil (Bima Samudera I) di Tanjung Priuk, 10 Februari 1982.
Keterangan	Gambar sebagian bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Kapal selam Angkatan Laut yang baru, "KRI Cakra" di Pelabuhan Tanjung Priok.	00.00.12
Kapal Boeing Jetfoil "Bima Samudera I" dilihat dari belakang.	00.00.24
Presiden Soeharto dan Ibu Tien bersama Panglima Kopkamtib/Wapangab Laksamana Soedomo berjalan menuju kapal.	00.00.28
Menteri Riset dan Teknologi Dr. Ing. B.J. Habibie dan Ibu Ainun menyambut kedatangan Presiden dan Ibu Tien Soeharto di Unit Terminal Container Tanjung Priok, Jakarta	00.00.37
Menteri B.J. Habibie menerangkan tentang kapal kepada Presiden Soeharto	00.01.26
Menteri Habibie menjelaskan gambar bagan "Control Technology, acs" kepada Presiden Soeharto.	00.02.08
Presiden Soeharto menerima maket kapal Boeing Jet Foil Bima Samudera I, Ibu Tien Soeharto menerima patung ikan (lumba-lumba).	00.02.58
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan dalam kapal.	00.03.26
Menteri B.J. Habibie menjelaskan sesuatu tentang kapal kepada Presiden Soeharto dalam kapal.	00.04.32

c. Inventaris Arsip PT. Telkom Seri Film

350) Peresmian Proyek Satelit Palapa

Nomor Film	TELKOM 5 (TA)	
Judul	PALAPA	
Durasi	32'00"	
Tahun Produksi	1976	
Narasi	Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris	
Warna	Berwarna	
Produksi	PERUMTEL; DIRJEN POSTEL	
Copyright	PT TELKOM	
Format/No. Kaset	DVD	0955 DVD-FILM/2013; 0958 DVD-FILM/2013; 0962 DVD-FILM/2013;
Sinopsis	Film Telkom Nomor 5 ini berisi dokumentasi Pada 15 Februari 1975 tentang penandatanganan kontrak proyek Sistem Komunikasi Satelit Nasional oleh Dirut Perumtel, Ir. Billy Munandir bersama Dirjen Postel Mayjen TNI Suharjono dengan para kontraktor asing. Proyek Telekomunikasi Sistem Komunikasi Satelit Domestik ini bernama PALAPA. Satelit Palapa diresmikan Presiden Soeharto pada 16 Agustus 1976.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Pada 12 Juli 1976, Presiden Soeharto berkenan hadir dan meninjau Stasiun Pengendali Utama di Cibinong untuk menyalakan Motor Apoji, agar Satelit Palapa memasuki Orbit Manuver.		25.26
Pada 16 Agustus 1976, bertempat di Gedung DPR/MPR RI, Presiden Soeharto meresmikan penggunaan SKSD Satelit Palapa. Menteri Perhubungan Emil Salim memberikan laporan singkat kepada Presiden.		26.50
Presiden Soeharto mencabut sebuah keris dari sarungnya untuk menekan tombol-tombol peresmian SKSD Satelit Palapa		27.14
Presiden Soeharto menandatangani Prasasti peresmian SKSD Satelit Palapa		27.48

351) Palapa B: Palapa Generasi Kedua

Nomor Film	TELKOM 6	
Judul	PALAPA B: PALAPA GENERASI KEDUA	
Durasi	24'28"	
Tahun Produksi	1983	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Berwarna	
Produksi	PERUMTEL; PT. STEROLEX	
Copyright	PT TELKOM	
Format/No.	DVD	959 DVD-FILM/2013
Kaset		970 DVD-FILM/2013
Sinopsis	Film Telkom Nomor 6 ini memuat lanjutan Proyek Telekomunikasi Sistem Komunikasi Domestik Palapa, Satelit Palapa seri kedua dibuat dengan tipe Hughes HS-376. Satelit tersebut di kelola oleh Perumtel Selengkapnya lihat uraian informasi).	
Keterangan	Tidak ada suara.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Bertempat di Gedung DPR/MPR RI, Presiden Bersama Ibu Tien Soeharto dan Wakil Presiden Sri Sultan Hamengku Buwono IX berkenan menghadiri peresmian penggunaan SKSD Satelit Palapa.		03.08
Presiden Soeharto mencabut sebuah keris dari sarungnya untuk menekan tombol-tombol peresmian SKSD Satelit Palapa.		03.31
Presiden Soeharto menandatangani Prasasti peresmian SKSD Satelit Palapa		04.06

D. Presiden Soeharto dan Pemuda-Olahraga

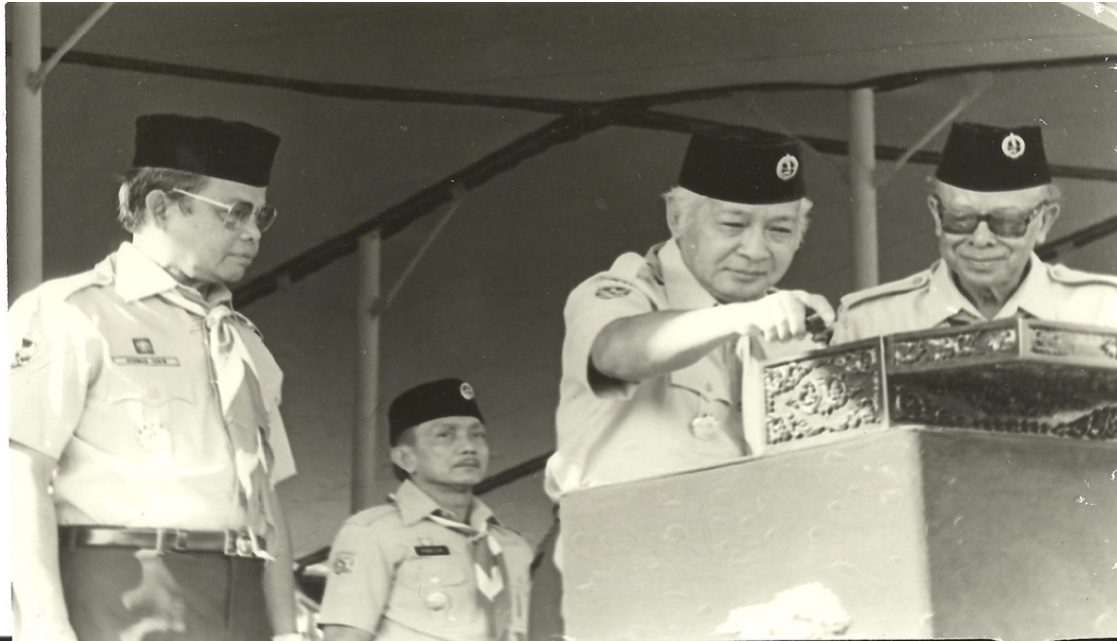


Foto. 4. Presiden Soeharto membuka Jambore Nasional Gerakan Pramuka 1986 pada 21 juni 1986 yang bertema "Satu Utuh, Ceria Berkarya" yang dihadiri oleh para kontingen dari berbagai negara sahabat (Sumber: Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989 No. 2863).

1. Abstrak

Melalui slogan '*Mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga*', Presiden Soeharto membangun olahraga dengan mendongkrak prestasi dan kehormatan bangsa Indonesia di mata dunia internasional. Olahraga dikembangkan untuk mendukung pencapaian para atlet pada ajang kompetisi olahraga internasional, khususnya SEA Games, Asian Games, dan Olimpiade.

Pada masa kepemimpinan Soeharto, dibentuk beberapa kepengurusan bidang dan cabang olahraga seperti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan Persatuan Karate Indonesia. Pemerintahan Soeharto pun banyak membangun sarana olahraga serta menyelenggarakan ajang kompetisi olahraga dalam negeri, seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) dan mengikuti ajang kompetisi luar negeri, contohnya ajang kejuaraan internasional cabang olahraga bulutangkis pria Thomas Cup.

Pada masa ini banyak dilahirkan atlet-atlet hebat yang mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional seperti petinju Elyas Pical dan legenda bulu tangkis seperti Rudi Hartono, Icuk Sugianto, Lilik Sudarwati, Susi Susanti, dan

Alan Budi Kusuma. Pada ajang nasional, olahraga menjadi energi pembangunan dan sumber kehormatan.

Dalam bidang kepemudaan, Presiden Soeharto menekankan bahwa pemuda memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan berbangsa dan bernegara. Presiden Soeharto memperhatikan peran pemuda melalui kegiatan Pramuka.

Informasi dalam arsip mengenai pembangunan di bidang pemuda dan olahraga meliputi kegiatan pemerintahan periode Pelita I hingga IV. Informasi ini terdapat pada arsip foto dalam Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989 dan arsip film/video pada Daftar Arsip Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Daftar Arsip PPFN-GP 1978-1983, Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V-Hongaria, Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978, PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976, Kelompok Film Dokumenter Olahraga (Fl.15), dan Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 23), ANRI 2006

2. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989

- 352) Presiden Soeharto membuka Jambore Nasional Gerakan Pramuka 1986 yang bertema "Satu Utuh, Ceria Berkarya" yang dihadiri oleh para kontingen dari berbagai negara sahabat. 21 Juni 1986 (No. 2863).
- 353) Presiden Soeharto sedang menanam pohon saat menghadiri pembukaan Jambore Nasional. 1986 (No.2878).
- 354) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto beserta rombongan berjalan memasuki tempat pembukaan Munas Gerakan Pramuka di Bukittinggi. 29 Oktober-5 Nopember 1978 (No. 2911)
- 355) Presiden Soeharto dengan didampingi Ibu Tien Soeharto dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX melakukan penghormatan saat lagu Kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan saat pembukaan Munas Gerakan Pramuka di Bukittinggi. 29 Oktober-5 Nopember 1978 (No. 2932)
- 356) Presiden Soeharto sedang membacakan pidato pada acara pembukaan Munas Gerakan Pramuka di Bukittinggi. 29 Oktober-5 Nopember 1978 (No. 2933).

- 357) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto sedang meninjau hasil kerajinan keterampilan khusus para peserta Munas pada acara Munas Gerakan Pramuka di Bukittinggi. 29 Oktober-5 Nopember 1978 (No. 2956)
- 358) Presiden Soeharto sedang memberikan sambutan pada pembukaan Pekan Olah Raga Asia Pasifik Selatan ke IV untuk penyandang cacat di Lapangan Manahan Solo, Jawa Tengah. Tampak duduk di belakang: Gubernur Jawa Tengah, Ismail dan Ny. Ismail serta Ibu Tien, 31 Agustus 1986 (No.1260).

3. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip Kelompok Film Dokumenter Perekonomian

359) Gelora Indonesia

Nomor Film	691
Nomor DVD	137 DVD-FILM/2003; 137 DVD-FILM/2003
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 46"
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0917,00 feet
Indeks Tempat	Istana Negara
Indeks Nama Orang	Alam, Asnawi Mangku
	Uraian Informasi
Layar Pelita	Palembang, 1971/08/-. Peresmian Gedung Olahraga dilakukan Presiden Soeharto, dengan disaksikan Gubernur Sumatera Selatan, Asnawi Mangku Alam.

360) Gelora Indonesia

Nomor Film	678
Nomor DVD	447 DVD-FILM/2009; 80 DVD-FILM/2011; 132 DVD-FILM/2011; 295 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	-
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta, 1971/07/30. Ketua Kwartir Nasional, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, mengantarkan peserta Jambore

	Internasional di Jepang untuk menghadap Presiden Soeharto di Istana Negara. Dalam ramah tamah tersebut, Presiden Soeharto menyerahkan Bendera Merah Putih untuk dikibarkan di Jepang.
--	---

b. Daftar Arsip PPFN-GP 1978-1983

361) Peringatan Hari Pramuka ke-19

Nomor Film	252	
Track	1	
Judul	PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-19 No: 41/R-35/PPFN/I/81	
Durasi	09'19''	
Tahun Produksi	1981	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Monotone/Sephia	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD	NO. RK. 444; 278
	BETACAM	NO. 444
Sinopsis	Peresmian Bumi Perkemahan Kendalisada pada 16 September 1980 dan pembukaan Jambore Jawa Tengah ke-4 di Bumi Perkemahan Baturaden pada 17 September 1980. Kegiatan ini dihadiri oleh Presiden Soeharto, Mashudi, Soepardjo Rustam, dan Tien Soeharto sebagai rangkaian acara peringatan Hari Pramuka ke 19.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto didampingi kwartir nasional gerakan pramuka Mashudi dan gubernur Jawa Tengah Soepardjo Rustam meresmikan peresmian hari pramuka ke 19 dengan menerbangkan burung merpati menandai dimulainya peringatan. Setelah itu terlihat para tamu undangan yang sedang duduk direkam secara bergantian.		07.24

**c. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982
C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V-Hongaria**

362) Kejuaraan Atletik ASEAN Piala Soeharto

Nomor Video	87 (XV. C. 55, 20.54 V 290782)
Judul	-
Durasi	
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI

Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Kejuaraan Atletik Asean memperebutkan Piala Soeharto disiarkan dari Stadion Merdeka Kuala Lumpur Malaysia, diikuti 5 negara yang tergabung dalam ASEAN terdiri dari 164 orang atlet bertujuan untuk memupuk tali persahabatan negara-negara ASEAN. Indonesia menduduki peringkat ke III, Malaysia ke II dan Philipina peringkat I. Kalau dilihat dari perbandingan jumlah medali Indonesia berada di urutan II dibawah Philipina sedangkan Malaysia di peringkat ke III, sedang dari jumlah nilai Indonesia 109, Malaysia 106 dan Philipina 113 dan berhasil membawa Piala Soeharto ke Philipina untuk selanjutnya diperebutkan kembali pada kejuaraan atletik ASEAN ke III tahun 1982 mendatang.	44:56 - 62:48

d. Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978

363) Jambore Nasional Pramuka I, 17 S/D 22 April 1973

Nomor Film	S 157 K	
Judul	JAMBORE NASIONAL PRAMUKA I, 17 S/D 22 APRIL 1973	
Durasi	09'34"	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Monotone/Sephiaa Hitam Putih	
Produksi	PPFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0437 DVD7RK/2010 (Track 3)a 0278 DVD7RK/2010 (Track 6).
Sinopsis	Pelaksanaan Jambore Nasional Pramuka I di Cibubur, Jakarta selama 6 hari dari tanggal 17 s/d 22 April 1973 dengan diikuti 12.000 anggota pramuka dari 26 provinsi di seluruh Indonesia. Jambore dibuka dan diresmikan langsung oleh Presiden Soeharto dan dihadiri beberapa menteri dari Kabinet Pembangunan II. Pelaksanaan jambore diisi dengan kegiatan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan anggota pramuka dan diharapkan mampu menjadi bekal untuk dimanfaatkan ke daerahnya.	
URAIAN INFORMASI		
	TIME CODE	
Kedatangan Presiden Soeharto bersama Ibu Tien Soeharto untuk meresmikan pembukaan Jambore Nasional Pramuka I.	01.07	
Presiden Soeharto meresmikan Jambore Nasional Pramuka I.	02.28	

364) Pembukaan PON VII Surabaya

Nomor Film	SK 106	
Judul	PEMBUKAAN PON VII SURABAJA	
Durasi	10'25"	
Tahun Produksi	1969	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0417 DVD7RK/2010 (Track 1); RK.9; 170; 283 DVD-FILM/2015; 157 DVD-FILM/2016; 158 DVD-FILM/2016
Sinopsis	Upacara Pembukaan Pekan Olahraga Nasional (PON) VII digelar di Gelora 10 November Surabaya. Pembukaan PON VII dihadiri Presiden RI, Ketua KONI Pusat, dan Gubernur Jawa Timur yang juga merangkap sebagai Ketua PON VII, serta para Gubernur daerah – daerah di Indonesia. PON VII diikuti perwakilan dari setiap provinsi di Indonesia. Ribuan masyarakat antusias menyaksikan acara pembukaan PON VII.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Tampak Presiden Soeharto dan Ketua Umum KONI Pusat Sri Sultan Hamengku Buwono IX, serta Ketua Umum PON ke-VII (Gubernur Jawa Timur) Mohammad Noer memasuki Gelanggang Olahraga.		01.22
Soeharto bertepuk tangan untuk para kontingen sambil tersenyum di podium.		05.41

365) Presiden Soeharto menerima kunjungan pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

Nomor	62
Judul	Presiden Soeharto menerima kunjungan pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)
Durasi	04' 03"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_42/2015

	Umatic No F.VII.I.XII.11
Sinopsis	Kunjungan para pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dihadapan Presiden Soeharto untuk melaporkan perkembangan olahraga pencak silat di Indonesia
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Anggota IPSI memasuki ruangan dan berjabat tangan dengan Presiden Soeharto.	17.07
Presiden Soeharto berbincang dengan beberapa petinggi IPSI	18.08
<i>Close up</i> Presiden Soeharto; berbincang dalam ramah tamah dengan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat IPSI, H Eddie M. Nalapraya serta anggota IPSI.	18.39

366) Presiden Soeharto menerima kunjungan pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

Nomor	63
Judul	Presiden Soeharto menerima kunjungan pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)
Durasi	20' 27"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI_VID_SETNEG_41/2015
	Umatic No F.VII.I.XII.10
Sinopsis	Kunjungan para pengurus dan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dihadapan Presiden Soeharto untuk melaporkan perkembangan olahraga pencak silat di Indonesia
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Laporan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat IPSI H. Eddie M. Nalapraya diselingi shot-shot para anggota IPSI dan Presiden Soeharto yang mendengarkan laporan tersebut.	00.00
Sambutan oleh Presiden Soeharto membalas laporan yang dilakukan oleh Ketua IPSI, H. Eddie M. Nalapraya.	03.07
Para anggota IPSI bergantian bersalaman dengan Presiden Soeharto dan Ketua Umum IPSI, H. Eddie M. Nalapraya.	19.49

367) Presiden Soeharto menerima kontingen SEA GAMES XI

Nomor	64
Judul	Presiden Soeharto menerima kontingen SEA GAMES XI
Durasi	06' 28"
Tahun Produksi	1981
Narasi	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. ID.ANRI VID SETNEG 47/2015 Umatic No F.VII.I.XII.81.01
Sinopsis	Presiden Soeharto menerima Kontingen SEA Games XI, dimana Indonesia telah berhasil menjadi juara umum dalam ajang perhelatan olahraga se-Asia Tenggara yang berlangsung di Manila saat itu.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto bersalaman dengan kontingen Sea Games	00:00
Presiden Soeharto bersama menteri, pejabat terkait bersalaman dan meninggalkan halaman Istana Negara	02:46
Presiden Soeharto meninggalkan halaman dan berfoto bersama kontingen Sea Games	03:11
Presiden Soeharto berfoto bersama kontingen Sea Games	03:36
Presiden Soeharto berfoto bersama di tangga halaman depan Istana Negara	05:07
Presiden Soeharto meninggalkan halaman Istana Negara setelah sesi foto bersama	06:08

e. PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976

368) Kejuaraan Sepak Bola "Jakarta Anniversary Cup"

Nomor Film	GI 629
Durasi	10' 35"
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	440 DVD-RK/2010 (Track 2)

Sinopsis	Gelora Indonesia 629 memuat informasi mengenai pembukaan pabrik <i>hardcore</i> dan peti pengepakan, pelaksanaan Pameran Produksi Pertanian dan Perternakan, bertempat di Klender, Jakarta Timur, jenazah almarhum Haji Djamaluddin Malik (Ketua III Pengurus Partai Nahdlatul Ulama dan anggota Dewan Pertimbangan Agung sekaligus tokoh perfilman nasional) yang meninggal pada tanggal 8 Juni 1970 di Rumah Sakit Munchen, Jerman dimakamkan di TPU Karet, upacara peresmian <i>Jakarta Fair</i> Tahun 1970, perayaan Ulang Tahun Jakarta pada tahun 1970, pameran kerajinan rakyat DKI Jakarta, pelaksanaan kejuaraan sepakbola menyambut hari ulang tahun Jakarta yaitu “Anniversary Cup”, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Dunia Olahraga	07:15-09:09	Pelaksanaan kejuaraan sepakbola menyambut hari ulang tahun Jakarta yaitu “Anniversary Cup” dengan peserta dari beberapa negara seperti Australia, Hongkong, Korea Selatan, Singapura, dan Indonesia yang dibuka oleh Presiden Soeharto ddidampingi oleh Ibu Tien Soeharto dengan pertandingan final antara Malaysia melawan Korea Selatan dan Penutupan dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin dengan pemenang pertama dari Korea Selatan, Pemenang kedua dari Malaysia, pemenang ketiga dari Indonesia.

369) Presiden Soeharto menerima Kontingen KONI

Nomor Film	GI 644	
Durasi	10' 50''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	58 DVD-RK/2010 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 644 memuat informasi mengenai pelaksanaan peringatan Nuzulul Quran, pelaksanaan Sholat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, pertandingan bulutangkis Tiejin Trophy Cup antara regu Indonesia melawan regu Jepang, Presiden Soeharto menerima Kontingen Indonesia untuk Asian Games VI di Bangkok, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	07:09-08:28	Pada tanggal 24 November 1970, di Istana Negara Jakarta, Presiden Soeharto menerima Kontingen Indonesia untuk Asian Games VI di Bangkok, didampingi oleh Ketua KONI, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dilanjutkan dengan amanat oleh Presiden Soeharto. Pada tanggal 4 Desember

		1970 dilanjutkan dengan upacara pemberangkatan Kontingen Indonesia ke Bangkok berjumlah 172 orang atlet dan official dengan inspektur upacara Ketua II KONI Pusat Laksamana Madya Laut Ofie Syam dengan Chief de Mission Mayor Jenderal Jonnesi Wayoh.
--	--	--

370) Upacara penyambutan Persatuan Karate Seluruh Indonesia

Nomor Film	GI 654	
Durasi	08'49''	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna Produksi	Hitam Putih PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	167 DVD-RK/2010 (Track 4); 250 DVD-RK/2015 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 654 memuat informasi mengenai upacara penyerahan 3 (tiga) buah kapal pesanan aspri Presiden Soeharto di Tanjung Priuk, penutupan acara Commanders Call, penyambutan 4 (empat) buah kapal dari Angkatan Laut Pakistan di Tanjung Priuk, pertemuan karyawan PFN dengan anggota Biro Penerangan Kedutaan Amerika Serikat, upacara penyambutan Persatuan Karate Seluruh Indonesia, dan pertandingan sepakbola PSSI-Frem.	
Keterangan	Film terpotong belum <i>closing</i>	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	06:21- 08:49	Tampak sedang berlangsung pertandingan persahabatan sepakbola antara kesebelasan Frem dari Denmark melawan kesebelasan PSSI di Stadion Utama Senayan, Jakarta. Acara dihadiri oleh Presiden Soeharto, dan dimenangkan oleh PSSI dengan skor 3-1. (film terpotong)

371) Piala Jakarta

Nomor Film	GI 670	
Durasi	10' 07''	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	315 DVD-RK/2010 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 670 memuat informasi mengenai Peninjauan dan peresmian pilot proyek pompanisasi Desa Mendalem Kabupaten Blora, upacara peresmian Pasar Glodok Jakarta, pertemuan seluruh korps karyawan Departemen Penerangan di Jakarta, pelantikan anggota-anggota dewan pers oleh Menteri Penerangan Boediardjo, upacara peringatan Hari Ulang Tahun	

	Pancasila di Departemen Sosial, pertandingan sepak bola dalam rangka HUT Kota Jakarta, dan pertandingan sepak bola antara Indonesia dengan Singapura.	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Dunia Olahraga	06:38-07:08	Kedatangan Presiden Soeharto dan Tien Soeharto di Stadion Senayan.
	08:19-08:37	Pembukaan pertandingan sepak bola dalam rangka HUT Kota Jakarta oleh Presiden Soeharto.

372) Peresmian Lapangan Golf Sawangan

Nomor Film	GI 768	
Durasi	10' 08''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	477 DVD-RK/2010 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 768 memuat informasi mengenai Peresmian Lapangan Golf Sawangan, Peninjauan proyek-proyek pembangunan jembatan dan peresmian jembatan di wilayah Daerah Istimewa Aceh, Pelantikan Dewan-Dewan Pertimbangan Agung, Sidang Istimewa DPRD Tingkat I Bali, dan Pekan Swakarya Sandhang oleh Organisasi Wanita Perwari.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	00:24-01:18	Di Sawangan Country Club Indonesia berlangsung peresmian lapangan golf Sawangan. Tampak Presiden Soeharto memberikan sambutan. Dilanjutkan melakukan peninjauan ke lapangan golf.
	09:16-09:57	Demonstrasi pemotongan kain, jahit-menjahit, dan pameran pakaian jadi.
	09:58-10:08	<i>Closing</i>

373) Jambore Kepanduan Se-Asia Pasifik

Nomor Film	GI 777	
Durasi	09'31''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	192 DVD-RK/2015 (Track 2); RK.174	
Sinopsis	Gelora Indonesia 777 memuat informasi mengenai proyek pembangunan <i>food station</i> beras, acara pelepasan anggota pramuka untuk mengikuti acara Jambore Kepanduan se-Asia Pasifik, acara wisuda di Institut Ilmu Pemerintahan di Malang, acara pembukaan pekan olahraga di halaman TVRI, prosesi pemakaman Prof. Sumantri Brodjonegoro.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	03:40-04:53	Acara pelepasan anggota pramuka yang akan mengikuti acara Jambore Kepanduan se-Asia Pasifik yang pertama di Philipina. Presiden Soeharto, Ibu Siti Hartinah Soeharto, Sri Sultan Hamengkubuwono IX hadir dalam acara tersebut. Presiden Soeharto menyerahkan secara simbolis cinderamata kepada para anggota pramuka.

374) Persiapan Atlet menghadapi Asian Games ke-7

Nomor Film	GI 797	
Durasi	09'37''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	16 DVD-RK/2010 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 797 memuat informasi mengenai pembangunan di Sulawesi Tengah, penyampaian surat kepercayaan Duta Besar Iran dan Duta Besar Rumania untuk Indonesia, dan persiapan atlet dalam menghadapi Asian Games ke-7.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	08:15-09:31	Rombongan yang terdiri dari Wapres Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Gubernur Ali Sadikin, dan anggota KONI Pusat meninjau persiapan atlet dalam menghadapi Asian

		Games ke-7 akan yang berlangsung di Teheran. Para atlet tampak sedang berlatih berbagai macam olahraga seperti loncat indah, renang, dan tinju. Keesokan harinya di Istana Merdeka Presiden Soeharto menerima perwakilan atlet Indonesia yang akan mengikuti Asian Games. Presiden dan Ibu Tien Soeharto memberi selamat kepada para atlet yang akan bertanding mewakili Indonesia.
--	--	---

f. Kelompok Film Dokumenter Olahraga (Fl. 15)

375) **Judul:** Thomas Cup 1970 (08.51 Menit)

Format/No.Arsip: Reel Film 35mm

Narasi: Bahasa Indonesia

Produksi: PPFN

Sinopsis: Thomas Cup 1970 1970/06/15, regu Thomas Cup tiba di Jakarta disambut oleh Gubernur Ali Sadikin dan Gubernur Solichin, Sambutan Gubernur Ali Sadikin. regu Thomas Cup tiba di Istana Merdea, disambut oleh Presiden dan Ibu Tien Soeharto, Presiden menyematkan penghargaan Bintang Wirakarya Kelas I kepada Rudy Hartono dan Mulyadi (No. DVD : RK.170/2003; RK.437/2009)

376) **Judul:** PON VIII (08.46 Menit)

Format/No.Arsip: Reel Film 35mm

Narasi: Bahasa Indonesia

Produksi: PPFN

Sinopsis: Pembukaan PON VIII Tim pembawa api PON siap di Balaikota, penyerahan api PON dari Ketua KONI Jaya kepada tim pembawa api PON, Defile peserta PON di Stadion Utama Senayan, Jakarta, Tim pembawa api PON tiba di Jembatan Semanggi, tiba di pintu I Stadion Utama Senayan, serah terima api PON, Defile atlet daerah, Drumband, Kesenian Reog, Peragaan senam oleh ibu-ibu dan anak-anak, Pembawa api PON memasuki lapangan, Penyalaan api PON, Suasana di Stadion Utama, Defile peserta, Presiden dan Ibu Tien Soeharto membalas penghormatan kontingen daerah. Disaksikan oleh Gubernur seluruh Indonesia (No. DVD : RK.441/2009).

g. Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 23), ANRI 2006

377) Presiden Membuka PON X, tanggal 19 September 1981 (No.5526)

E. Presiden Soeharto dan Pendidikan-Kebudayaan



Foto 5. Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien sedang berjabat tangan dengan pejabat dari Pemda Jawa Tengah setibanya di Candi Borobudur dalam rangka meresmikan restorasi/perbaikan candi pada Januari 1976 (Sumber: Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989 No.1666).

1. Abstrak

Kebijakan Presiden Soeharto dalam bidang pendidikan kebudayaan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan pembukaan UUD 1945. Pada masa kepemimpinan Soeharto pembangunan pendidikan mengalami kemajuan yang sangat penting. Ada tiga hal yang patut dicatat dalam bidang pendidikan masa Orde Baru adalah pembangunan SD Inpres, program wajib belajar dan pembentukan kelompok belajar (Kejar). Hal tersebut bertujuan untuk memperluas kesempatan belajar bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Informasi dalam arsip mengenai pembangunan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan hanya ada di periode Pelita I, II dan VI. Dalam kegiatan Pelita I (1969-1974) Pemerintah Soeharto mengeluarkan Inpres No.10/1973 tentang Program Bantuan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar (SD).

Pada kegiatan Pelita II (1974-1979) setelah perluasan kesempatan belajar untuk anak-anak usia sekolah, sasaran perbaikan bidang pendidikan pada Pelita I selesai dilaksanakan. Pada Pelita II program selanjutnya adalah pemberantasan buta aksara bagi kalangan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan angka melek

huruf, pemerintahan Soeharto mencanangkan program penuntasan buta huruf melalui pembentukan Kelompok Belajar yang dikenal dengan “Kejar”.

Peristiwa pendidikan dan kebudayaan yang terjadi pada Pelita VI periode 1994-1998, antara lain Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar. Melalui program Sekolah Dasar (SD) Inpres yang dimulai sejak 1984, Presiden Soeharto mendapatkan penghargaan dari UNESCO (*United Nation Education, Scientific Culture Organisation*). Pemerintah Soeharto membuat program pelaksanaan wajib belajar 9 tahun pada kelompok usia 7-15 tahun.

Dalam bidang kebudayaan, Presiden Soeharto meresmikan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) pada 20 April 1975 sebagai sarana memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat dan dunia. Selain itu, Pemerintahan Soeharto melakukan restorasi atau perbaikan candi Borobudur pada 1976 sebagai bukti perhatian dalam bidang pengembangan kebudayaan di Indonesia.

Berikut ini adalah deskripsi arsip dalam beberapa khazanah arsip statis di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan peristiwa dalam bidang Pendidikan Kebudayaan pada masa pemerintahan Presiden Soeharto 1967-1998. Arsip tekstual terdapat dalam Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II), Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971, Inventaris Arsip Koleksi Wiweko Soepono tahun 1943-1984, Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I, Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B).

Untuk arsip foto terdapat dalam Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, sedangkan arsip film dan video terdapat pada Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982, Daftar Arsip Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Daftar Arsip PPFN-GP 1978-1983, Daftar Arsip Video Setneg 1973-1982, Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978.

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389)

- 378) Naskah pidato Presiden Soeharto pada Peresmian Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri dan Wisuda lulusan Angkatan I Sekolah

Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 1992 di Jatinangor, Jawa Barat, 24 Agustus 1992, Konsep, Asli, 1 Sampul (No. 512).

- 379) Naskah sambutan pada upacara peresmian pembukaan Hotel Nusa Dua di Nusa Dua Bali, 28 Mei 1983, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 777,2).
- 380) Naskah sambutan pada upacara peresmian "Hotel The Grand Hyatt" Jakarta di Jakarta, 23 Juli 1991, Asli, 1 Sampul (No. 777,5).
- 381) Naskah sambutan pada upacara peresmian Taman Mini Indonesia Indah, 20 April 1975, Asli, 7 Lembar (No. 965,1).
- 382) Naskah sambutan Presiden pada upacara peresmian berakhirnya pemugaran Candi Borobudur di Borobudur, 23 Februari 1983, Asli, 1 Sampul (No. 969)
- 383) Naskah sambutan pada perayaan Dies Natalis Universitas Indonesia di Jakarta, 21 Februari 1970, Asli, 10 Lembar (No. 1000,4).
- 384) Naskah pidato pada upacara peringatan ulang tahun Ke-25 Universitas Gajah Mada di Yogyakarta, 19 Desember 1974, Asli, 16 Lembar (No. 1000,6).
- 385) Naskah sambutan pada pembukaan Kongres Ke-XIII Persatuan Guru Republik Indonesia, 21 November 1973, Asli, 9 Lembar (No. 1001,2).
- 386) Naskah sambutan pada peresmian kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) Darmaga di Darmaga, Bogor, 27 April 1995, Asli, 1 Sampul (No. 1005, 18).
- 387) Naskah pidato pada upacara peresmian berdirinya "Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret", 11 Maret 1976, Asli, 7 Lembar (No. 1005,6).

b. Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971

- 388) Memo dari Sekkab kepada Presiden mengenai Gedung Yayasan Hatta di Yogyakarta, Konsep, Juni 1969, 4 Lembar (No. 349).
- 389) Bahan-bahan pokok untuk amanat Presiden pada rapat Dewan Pertimbangan Pariwisata Nasional I di Jakarta tanggal 19 Mei 1969, disertai surat pengantar, Konsep, Duplikasi, 13-19 Mei 1969. 8 Sampul (No. 428).

c. Inventaris Arsip Koleksi Wiweko Soepono tahun 1943-1984

- 390) Sambutan Presiden RI pada pembukaan seminar pengembangan Industri Pariwisata Indonesia, 13 Desember 1976, Duplikasi, 9 Lembar (No. 167).

d. Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I

391) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (naskah dan proses, Konsep, Asli, Duplikasi, 11 Agustus 1988-27 Maret 1989, 1 Sampul (No. 684)

e. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B)

392) Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1989 tentang Tahun Kunjungan Wisata Indonesia (naskah dan proses), 9 Januari-4 April 1989, Asli & Duplikasi, 1 Sampul (No.12794)

393) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar (naskah dan proses), 2 Maret-16 April 1994, Asli & Duplikasi, 1 Sampul (No.12825)

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989

394) Presiden Soeharto menghadiri upacara penyerahan gelar Honoris Causa untuk Drs. Moh. Hatta di Universitas Indonesia Jakarta. Tanpa Tahun (No. 3734)

395) Presiden Soeharto sedang memberikan ucapan selamat kepada Drs. Moh. Hatta saat menghadiri upacara penyerahan gelar Honoris Causa dari Universitas Indonesia. Tanpa Tahun (No. 3736)

396) Presiden Soeharto di dampingi Ibu Tien Soeharto sedang menyampaikan sambutan sebelum penandatanganan Akte Hibah proyek Taman Mini Indonesia Indah kepada Bangsa dan Negara Republik Indonesia di hadapan Notaris Kusbiono Kusmarhadi disaksikan oleh Menteri Sekterais Negara, Sudharmono dan Pengurus Yayasan Harapan Kita dan General Manager TMII, Sampurno di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. Juni 1985 (No. 30)

397) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto akan menandatangani Akte Hibah proyek Taman Mini Indonesia Indah kepada Bangsa dan Negara Republik Indonesia di hadapan Notaris Kusbiono Kusmarhadi disaksikan oleh Menteri Sekretaris Negara, Sudharmono dan Pengurus Yayasan Harapan Kita dan General Manager TMII, Sampurno di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. Juni 1985 (No. 31)

398) Presiden Soeharto menerima Sri Sultan Hamengkubuwono IX di Bina Graha, Jakarta untuk membicarakan pembangunan Monumen Jogja Kembali, 1986 (No.1240).

- 399) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien sedang berjabat tangan dengan pejabat dari Pemda Jawa Tengah setibanya di Candi Borobudur dalam rangka meresmikan restorasi/ perbaikan candi, Januari 1976 (No.1666).
- 400) Presiden Soeharto didampingi pejabat dari Dirjen Kebudayaan diperkenalkan para tamu asing yang turut menghadiri peresmian restorasi Candi Borobudur. Tampak: Menteri Pekerjaan, Umum, Ir. Sutami, Januari 1976 (No.1668).
- 401) Presiden Soeharto meresmikan pemugaran Candi Borobudur dengan membuka selubung pada stupa yang dipugar dengan disaksikan oleh Ibu Tien dan para pejabat baik dalam negeri maupun luar negeri, bulan Januari 1976 (No.1671).
- 402) Presiden Soeharto sedang menerima kunjungan dari Sekretaris Jenderal Organisasi Pariwisata Dunia (World Tourism Organization), Dr. Willibald Pahr yang didampingi oleh Kepala UNDP Indonesia, Galal Mahdi serta Menteri Parpostel, Achmad Taher di Bina Graha, Jakarta. 5 Januari 1987 (No. 3565)
- 403) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Sekretaris Jenderal Organisasi Pariwisata Dunia (World Tourism Organization), Dr. Willibald Pahr di Bina Graha, Jakarta. 5 Januari 1987 (No. 3566)
- 404) Presiden Soeharto menghadiri upacara penyerahan gelar Honoris Causa untuk Drs. Moh. Hatta di Universitas Indonesia Jakarta. Tanpa Tahun (No. 3734)
- 405) Presiden Soeharto dan Ibu Tien menghadiri upacara penyerahan gelar Honoris Causa untuk Drs. Moh. Hatta di Universitas Indonesia Jakarta. Tampak Mutia Hatta. Tanpa Tahun (No. 3735)
- 406) Presiden Soeharto sedang memberikan ucapan selamat kepada Drs. Moh. Hatta saat menghadiri upacara penyerahan gelar Honoris Causa dari Universitas Indonesia. Tanpa Tahun (No. 3736)

4. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982

407) Peresmian Pemugaran Candi Borobudur

Nomor	599
Genre (Jenis)	
Program	
Waktu	1982.07.20

Tayang	
Uraian Informasi	Menteri P dan K Indonesia, Daoed Joesoef melaporkan kepada Presiden Soeharto di kediamannya Jalan Cendana Jakarta bahwa dalam peresmian pemugaran Candi Borobudur akan dilaksanakan tanggal 23 Februari tahun depan.
Durasi	05.55-12.33
Nomor Video	C.XV.c.89 VC 528A - 20.200782

408) Pelaksanaan P4 di Tanah Air

Nomor	687
Genre (Jenis)	
Program	
Waktu Tayang	1982.10.01
Uraian Informasi	Presiden Soeharto di Jakarta menerima Tim Delegasi P7 dipimpin Dr. Ruslam Abdul Gani tentang pelaksanaan P4 di tanah air berjalan dengan lancar.
Durasi	30.51 – 41.45
Nomor Video	C.XV.d.18 VC.601.C, 20.011082

409) Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Nomor	921
Genre (Jenis)	
Program	LAPORAN KHUSUS
Waktu Tayang	1982.07.20
Uraian Informasi	Upacara Hari Kesaktian Pancasila - Presiden Soeharto selaku inspektur upacara dan komandan upacara Letkol. Edwin. Upacara ini diikuti oleh satu kompi pelajar Sekolah Dasar [SD], Sekolah Menengah Pertama [SMP], Sekolah Menengah Atas [SMA], pramuka, mahasiswa Jakarta, pemuda KNPI, TNI AD, protocol TNI AL, TNI AU, Polri, dan satu peleton Kowad, Wara, serta Polwan, 400 anak-anak paduan suara dari Bina vokalia dan Bina Musika pimpinan Pranajaya yang dikoordinir oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. - Anggota DPR/MPR hasil pemilu tahun 1982 juga ikut hadir pada upacara tersebut. - Pada upacara tersebut antara lain dihadiri juga oleh Tien Soeharto, Abdul Gafur, Adam Malik dan Ibu Nely. Korps Gabungan dari TNI juga ditampilkan yang dipimpin oleh Letkol Sukirjan. Pembacaan naskah Pembukaan UUD 1945 dilakukan oleh Menteri P dan K [Pendidikan dan Kebudayaan] Bapak Daoed Joesoef. Pembacaan Ikrar dilakukan oleh Drs. Harjanto Darmo Sastro. Pembacaan do'a oleh K.H. Masykur.
Durasi	00.01 – 53.21
Nomor Video	C.XV.d.25 VC.601.E 20.011082

b. Daftar Arsip Kelompok Film Dokumenter Perekonomian

410) Pameran tentang Irian Barat

Nomor Film	611
Nomor DVD	49 DVD-FILM/2002
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 19''
Tahun Produksi	1969
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0929,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Mari Membangun	Bogor. 1970/01/04. Pameran tentang Irian Barat di Istana Bogor, dibuka oleh Presiden Soeharto dengan dihadiri oleh para Artis Ibukota setelah mengumpulkan dana untuk proyek perikemanusiaan Irian Barat.

411) Dies Natalis UI ke -10

Nomor Film	617
Nomor DVD	167 DVD-FILM/2003
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 30''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0986,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1970/02/21. Dies Natalis UI ke-10, Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, melantik 900 mahasiswa baru dan melepas 489 sarjana serta pemberian pengukuhan Prof. Dr. Guru Besar Psikologi, Fuad Hasan. Dies Natalis dihadiri Presiden Soeharto dan Ibu Tien, Moh Hatta, dan para Menteri Kabinet

412) Pembukaan Jakarta Fair di Lapangan Monas

Nomor Film	629
Nomor DVD	690 DVD-FILM/2013
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 28''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0942,00 feet
Indeks Nama Orang	Lapangan Monas
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. Pembukaan Jakarta Fair di Lapangan Monas dilakukan oleh Presiden Soeharto, dalam rangka HUT DKI ke-443.

413) Presiden Soeharto menerima delegasi Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam

Nomor Film	652
Nomor DVD	RK.167
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 31''
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0850,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1971/01/28. Presiden Soeharto menerima delegasi Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam, di Istana Negara. Delegasi tersebut diantar oleh Sekber Golkar, Kol. Soekawati, dalam rangka hasil Munas yang disampaikan oleh Ketua DPR HUPI, K.H. Sjarifudin, MA.

414) Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-23 di Istora Senayan

Nomor Film	690
Nomor DVD	DVD.851/2013; 145 DVD FILM/2003; 311 DVD-FILM/2007
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 56"
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0931,00 feet
Indeks Nama Orang	Mashuri
Indeks Tempat	Istora Senayan; Jakarta
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1971/10/28. Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-23 di Istora Senayan, dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Menteri P&K, Mashuri, S.H. Dalam peringatan tersebut telah dipertunjukkan kesenian daerah dari siswa SMAN VIII Jakarta.

c. Daftar Arsip PPFN-GP 1978-1983

415) Peresmian Makam Bung Karno (Bagian I)

Nomor Film	232	
Track	1 dan 2	
Judul	MAKAM BUNG KARNO (BAGIAN I)	
	No. 20/R-35/PPFN/X/79	
Durasi	18' 18"	
Tahun Produksi	1979	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Monotone/Sephia	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD BETACAM	NO. RK.166; 325; 355; 195; 1370 DVD-FILM/2014 NO. 166
Sinopsis	Gambaran acara Peresmian Makam Bung Karno di Blitar oleh Presiden Soeharto. Indeks Nama Orang: Soeharto, Tien, Malik, Adam; Malik, Nelly Adam	
URAIAN INFORMASI		TIME

	CODE
Situasi di makam Bung Karno, tampak Soeharto, Tien Soeharto, Adam Malik, Nelly Adam Malik, Soekarmini, dan para tamu undangan yang duduk di depan gapura makam.	06.14
Tampak di depan gapura, Presiden Soeharto menandatangani prasasti peresmian makam Bung Karno sebagai tanda selesainya pemugaran.	14.45
Presiden Soeharto memberikan karangan bunga di atas nisan makam Soekarno dan meletakkan rangkaian bunga melati di atas nisan makam bersama Ibu Tien.	16.21

d. Daftar Arsip Video Setneg 1973-1982

416) Kongres Dewan Menteri-Menteri Pendidikan ASEAN

Nomor	52
Judul	Kongres Dewan Menteri-Menteri Pendidikan ASEAN
Durasi	18' 10"
Tanggal	25 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
Narasi	-
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 976/2015
	Umatic No. F.VII.II.II.82.08
Sinopsis	Presiden Soeharto membuka Seventeenth Conference of the Southeast Asian Ministers of Educational Council (SEAMEC) di Denpasar, Bali, 25 Februari – 1 Maret 1982.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Para tamu undangan berdiri saat Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto memasuki ruang acara. Tampak Menteri Pendidikan Daud Joesoef, Ibu Daud Joesoef.	00.05.04
Pidato sambutan Presiden Soeharto dalam acara pembukaan.	00.06.46
Presiden Soeharto memukul gong sebagai tanda pembukaan Konperensi ke-17 Dewan Menteri-menteri Pendidikan ASEAN di Denpasar, Bali.	00.12.37

417) Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir (I)

Nomor	63	
Judul	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir	
Durasi	19' 39''	
Tanggal	12 Agustus 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Berwarna	
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 949/2015	
	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.05	
Sinopsis	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta oleh Presiden Soeharto di Tanah Kusir, 12 Agustus 1982. Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti, tabur bunga ke makam Bung Hatta yang merupakan sosok yang bersahaja, merakyat, teguh integritas dan sebagai Bapak Koperasi Indonesia.	
Keterangan	Baik	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto membuka kunci makam Bung Hata, tampak Moerdiono dan Ibu Tien.		00.15.39

418) Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir (II)

Nomor	65	
Judul	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir	
Durasi	22' 24''	
Tanggal	12 Agustus 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Berwarna	
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 950/2015	
	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.08	
Sinopsis	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir, 12 Agustus 1982. Hadir Tun Sri Gazali dari Malaysia, Gubernur Sumatera Barat, dan Gubernur DKI Jakarta.	
Keterangan	terdapat sisipan pagelaran kesenian HUT RI ke-36	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Colour bar		00.00.00
Laporan Moerdiono sebagai Ketua Panitia Pelaksana yang menyatakan bahwa pemugaran adalah gagasan Presiden		00.00.05

Soeharto. Pada 27 Januari 1981 Soeharto menggambar sket makam itu yang akhirnya dibangun oleh biro arsitek Umarna.	00.05.25
* Ibu Rahmi Hatta merasa terharu. Keppres 24 Tahun 1981 sebagai dasar Pemugaran	00.06.22
* Fauzi Bowo sebagai anggota, I Wangsa Wijaya Sekretaris pribadi Bung Hatta.	00.07.03
* Menyebutkan posisi Mutia Hatta, Sri Edi Swasono, Harun al Rasyid Zain	00.10.28
* Makna-makna bangunan.	00.11.58
* Menyatakan bahwa Bung Hatta adalah muslim yg taat dan pancasilais sejati.	00.16.10
* Sebagai umat beragama, jika Tuhan telah menghendaki, maka tidak ada satu kekuatan pun dan tidak ada satu carapun untuk menghindarinya, kapan saja saatnya kematian itu tiba .	
Sisipan pagelaran kesenian dalam rangka HUT RI ke-36.	00.21.18
Selesai	00.22. 24

419) Presiden Soeharto Menerima Artis Film Serangan Fajar

Nomor Film	GI 617	
Durasi	10' 38''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	236 DVD-RK/2010 (Track 2); 167 DVD-FILM/2003	
Sinopsis	Gelora Indonesia 617 memuat informasi mengenai pembangunan di daerah Kotamadya Ambon, Maluku, upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20, pelantikan 33 pejabat struktural di Departemen Penerangan, kunjungan kesebelasan "Csepel" dari Hongaria di Studio Perusahaan Film Negara (PFN) Jakarta, pertandingan sepakbola antara "Csevel" Hongaria melawan PSSI Junior	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	03:03-05:22	Pada tanggal 21 Februari 1970, bertempat di Universitas Indonesia di Jalan Salemba Raya, Jakarta berlangsung upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20, dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto, Penasehat Presiden Dr. Mohammad Hatta dan Siti Rahmiati Hatta dengan

		dilantiknya 934 mahasiswa baru dan pelepasan 489 sarjana baru dan dilakukan pengambilan sumpah oleh rektor Universitas Indonesia Sumantri Brodjonegoro dan dilangsungkan pengukuhan Prof. Dr. Fuad Hassan sebagai Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dilanjutkan dengan amanat dari Presiden Soeharto.
--	--	---

420) Upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20

Nomor Film	GI 617	
Durasi	10' 38''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	236 DVD-RK/2010 (Track 2); 167 DVD-FILM/2003	
Sinopsis	Gelora Indonesia 617 memuat informasi mengenai pembangunan di daerah Kotamadya Ambon, Maluku, upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20, pelantikan 33 pejabat struktural di Departemen Penerangan, kunjungan kesebelasan "Csepel" dari Hongaria di Studio Perusahaan Film Negara (PFN) Jakarta, pertandingan sepakbola antara "Csevel" Hongaria melawan PSSI Junior	
Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	03:03-05:22	Pada tanggal 21 Februari 1970, bertempat di Universitas Indonesia di Jalan Salemba Raya, Jakarta berlangsung upacara Dies Natalis Universitas Indonesia yang ke-20 dan bertepatan dengan Hari Sarjana ke-20, dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto, Penasehat Presiden Dr. Mohammad Hatta dan Siti Rahmiati Hatta dengan dilantiknya 934 mahasiswa baru dan pelepasan 489 sarjana baru dan dilakukan pengambilan sumpah oleh rektor Universitas Indonesia Sumantri Brodjonegoro dan dilangsungkan pengukuhan Prof. Dr. Fuad Hassan sebagai Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dilanjutkan dengan amanat dari Presiden Soeharto.

421) Upacara peresmian Jakarta Fair dan perayaan Ulang Tahun Jakarta pada tahun 1970

Nomor Film	GI 629	
Durasi	10' 35"	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	440 DVD-RK/2010 (Track 2); 690 DVD-FILM/2013	
Sinopsis	Gelora Indonesia 629 memuat informasi mengenai pembukaan pabrik <i>hardcore</i> dan peti pengepakan, pelaksanaan Pameran Produksi Pertanian dan Perternakan, bertempat di Klender, Jakarta Timur, jenazah almarhum Haji Djamaluddin Malik (Ketua III Pengurus Partai Nahdlatul Ulama dan anggota Dewan Pertimbangan Agung sekaligus tokoh perfilman nasional) yang meninggal pada tanggal 8 Juni 1970 di Rumah Sakit Munchen, Jerman dimakamkan di TPU Karet, upacara peresmian <i>Jakarta Fair</i> Tahun 1970, perayaan Ulang Tahun Jakarta pada tahun 1970, pameran kerajinan rakyat DKI Jakarta, pelaksanaan kejuaraan sepakbola menyambut hari ulang tahun Jakarta yaitu "Anniversary Cup", sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	03:08- 04:15	Pelaksanaan upacara peresmian <i>Jakarta Fair</i> Tahun 1970, diawali dengan pembukaan oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin, dilanjutkan dengan amanat dari Presiden Soeharto, peresmian dimeriahkan oleh tari-tarian daerah di seluruh nusantara.

422) Peresmian Hotel dan Teater Kartika Chandra

Nomor Film	GI 652	
Durasi	10'03"	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	167 DVD-RK/2010 (Track 6);	
Sinopsis	Gelora Indonesia 652 memuat informasi mengenai peresmian Hotel dan Teater Kartika Chandra, pelantikan gubernur kepala daerah Provinsi Jawa Timur, pelantikan dokter Universitas Indonesia, dan penerangan pemilu.	

Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:21-01:29	20 Januari 1971 di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dilangsungkan peresmian Hotel dan Teater Kartika Chandra. Hotel dan teater ini merupakan hasil usaha persit Kartika Chandrakirana. Ibu Tien Soeharto selaku ketua yayasan berpidato pada acara peresmian ini. Kemudian Presiden Soeharto terlihat berpidato. Tampak interior hotel Kartika Chandra.

423) Peresmian Stadion Pertamina Patra Djaja-Palembang,

Nomor Film	GI 676	
Durasi	10'23"	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	39 DVD-RK/2010 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 676 memuat informasi mengenai acara peresmian Stadion Pertamina Patra Djaja-Palembang, peresmian gedung SD Rawamangun 03, acara Jakarta Fair tahun 1971, upacara penyerahan mobil ambulance dari Kepolisian Negara RI kepada RSUP Cipto Mangunkusumo, Upacara pembukaan bowling center di Kompleks Bina Ria, Ancol.	
Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	03:31-06:04	Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto menghadiri Jakarta Fair pada 17 Juli 1971 sekaligus untuk meresmikan pembukaan Jakarta Fair ke-4. Ketua Jakarta Fair Tahun 1971 Usmar Ismail membacakan laporan yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan sambutan Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin. Penampilan tarian massal tarian Seudati dari Aceh, tarian Kabela dari Sulawesi Utara dan tarian dari Kalimantan Selatan menjadi puncak dari acara peresmian.

424) Kunjungan Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto ke Candi Borobudur

Nomor Film	GI 769	
Durasi	08' 51''	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	-	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	109 DVD-RK/2010 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 769 memuat informasi mengenai Peresmian Proyek Pembangunan, Kunjungan Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto ke Candi Borobudur, Upacara bendera Presiden bersama anak pramuka, Kunjungan Presiden ke Peternakan Lebah Madu, Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Pelantikan Gubernur Sulawesi Tengah, Upacara pemberian kenaikan pangkat TNI, dan Peresmian pembukaan pameran pakaian.	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	00:37- 00:55	Presiden Soeharto dalam sambutannya di acara peresmian proyek pembangunan.

425) Peringatan Hari Pahlawan tahun 1973

Nomor Film	GI 676	
Durasi	10'28''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	39 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 676 memuat informasi mengenai kunjungan Presiden Soeharto di Pulau Bali, peresmian perumahan untuk para wartawan, peringatan Hari Pahlawan tahun 1973, kunjungan Menteri Kerjasama Belanda Dr. Jan Pronk, pembukaan Seminar Internasional Telecommunication Asian, peringatan Hari Kesehatan dan Hari Keuangan tahun 1973, pertandingan tinju Asia kelas terbang.	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	00:14-02:37	Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto melakukan kunjungan kerja ke Pulau Bali pada 13-14 November 1973. Presiden Soeharto memberikan pidato

		pada pembukaan Hotel Bali Hyatt di Sanur. Tampak Pembangunan Taman Bina Ria, Ancol. Anggota DPRD Komisi D DKI Jakarta melakukan peninjauan ke lokasi pembangunan Taman Bina Ria, Ancol. Pimpinan harian proyek Ancol Sukardjo, SH memberikan penjelasan mengenai pembangunan.
--	--	---

426) Pemugaran batu-batu candi Borobudur

Nomor Film	GI 779	
Durasi	10'06"	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	05 DGV-1/2015 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 779 memuat informasi diantaranya mengenai penyampaian RAPBN di hadapan para anggota DPR-MPR oleh presiden Soeharto, peringatan HUT Provinsi Jambi, Musyawarah Dewan Pimpinan Badan Kerja Sama Antar Kota Praja Seluruh Indonesia, dan pemugaran batu-batu Candi Borobudur.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	07:33-08:35	Di Bina Graha Jakarta, perwakilan Dewan Mahasiswa dari universitas dan perguruan tinggi di Indonesia bertemu dengan Presiden Soeharto untuk berdialog. Terlihat Presiden Soeharto tiba di Bina Graha, kemudian berdialog dengan para perwakilan mahasiswa. Pada dialog ini presiden meminta agar mahasiswa meneliti kebijakan pemerintah.

427) Peresmian gedung sumpah pemuda dan gedung kebangkitan nasional

Nomor Film	GI 789	
Durasi	10'17''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	12 DVD-RK/2010 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 789 memuat informasi mengenai peresmian gedung sumpah pemuda dan gedung kebangkitan nasional, peresmian Kampus Pendidikan Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (YKPN), penganugerahan Satya Lencana Pembangunan kepada sejumlah kepala daerah, peringatan Harkitnas di Departemen Penerangan, pelantikan perwira cadangan nasional, dan upacara pernikahan anak Wapres Sri Sultan Hamengkubuwono IX di Keraton Yogyakarta.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Layar Pelita	00:16-02:32	Tampak gedung yang merupakan gedung ex-indonesische club dan gedung ex-STOVIA. Pada 20 Mei 1974 Presiden Soeharto meresmikan gedung ex-Indonesische Club sebagai gedung sumpah pemuda di Jalan Kramat Raya, dan gedung STOVIA sebagai gedung kebangkitan nasional di Jalan Dr. Abdurahman Saleh. Presiden Soeharto ditemani Ali Sadikin selaku gubernur DKI dan sejumlah pejabat meninjau museum di dalam gedung kebangkitan nasional.

428) Peresmian Proyek perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan (STM Pembangunan)

Nomor Film	GI 674	
Durasi	10'31''	
Tahun Produksi	-	
Narasi	-	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	179 DVD-RK/2010 (Track 6)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 674 memuat informasi mengenai acara Sumbangan Njata Pembangunan, proyek perintis	

	Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan (STM Pembangunan), peresmian Pusat Perdagangan Senen Blok II, pelantikan Gubernur Sumatera Barat, upacara militer Departemen Pertahanan Keamanan Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia, kunjungan ke Candi Borobudur.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:25- 01:46	Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto hadir dalam acara Sumbangan Njata Pembangunan Melalui Teknologi. Tampak Gubernur Ali Sadikin juga turut hadir dalam acara tersebut. Presiden Soeharto memberikan pidato dalam acara tersebut. Acara berlanjut dengan peresmian Projek Perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan (STM Pembangunan) oleh Presiden Soeharto.

e. Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978

429) Kundjungan Persahabatan P.M. Malaysia Tengku A. Rachman Putera Di Indonesia

Nomor Film	SK 91	
Judul	KUNDJUNGAN PERSAHABATAN P.M. MALAYSIA TENGKU A. RACHMAN PUTERA DI INDONESIA	
Durasi	14'59"	
Tahun Produksi	1968	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Monotone/Sephia	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0248 DVD7RK/2010 (Track 2).
Sinopsis	Kunjungan Perdana Menteri (PM) Malaysia Tengku A. Rachman Putera beserta rombongan selama lima hari di Indonesia, meliputi Ibu kota Jakarta dan Bali. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan kerja sama terutama bidang ekonomi dan budaya kedua Negara Indonesia dan Malaysia.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Tampak Pejabat Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto, beserta pejabat sipil lainnya turut menyambut kedatangan tamu negara.		01.03
Diiringi dentuman meriam satu kali, tampak PM. Malaysia Tengku A. Rachman Putera menuruni tangga pesawat diikuti		01.07

istri Sharifah Rodziah binti Syed Alwi Barakbah dan anak perempuannya Meriam Chong.	
Tampak Tengku A. Rachman Putera bersama Presiden Soeharto memeriksa barisan penghormatan.	01.32
Presiden Soeharto dalam sambutannya.	01.46
Tengku A. Rachman Putera dan Soeharto beriringan menuju pesawat.	14.16
Soeharto, Tien Soeharto, dan pejabat lain tampak sedang melambaikan tangan kepada Tengku A. Rachman Putera beserta rombongan.	14.21
Tampak Tengku A. Rachman Putera, Soeharto beserta rombongan meninggalkan Bandara Kemayoran.	02.49

430) Yogyakarta Dalam Pembangunan Nasional

Nomor Film	SK 152	
Judul	YOGYAKARTA DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL	
Durasi	09'35"	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0437 DVD7RK/2010 (Track 1).
Sinopsis	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas pembangunan kota Yogyakarta ditandai dengan Pelebaran jalan-jalan raya seperti jalan pusat kota Malioboro, Jalan Sultan Agung, dan Jalan Sayidana dan Pembangunan gedung7gedung baru di antaranya Hotel Mutiara, Shopping Center Yogyakarta, dan Masjid Soko Tunggal Taman sari. - Aktivitas upacara selamatn penyerahan kepala kerbau dan sesajen di laut selatan pulau Jawa dalam rangka untuk memohon berkah dan keselamatan dari Tuhan selama pengambilan sarang burung 153egara oleh penduduk Wonosari. - Pameran Tahun Buku Internasional di <i>Shopping Center</i> Yogyakarta yang berlangsung selama tiga hari (678 Maret 1973) diresmikan oleh Sri Paku Alam VIII. - Kedatangan Presiden dan Ibu Tien Soeharto bersama rombongan di Yogyakarta untuk meresmikan Monumen Serangan Umum 1 Maret dalam rangka memperingati hari bersejarah Serangan Umum 1 Maret 1949. 	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE

Kedatangan Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto pada 1 Maret 1973 di Yogyakarta dalam rangka memperingati Serangan Umum 1 Maret 1949.	07.21
Presiden Soeharto menyampaikan sambutannya.	08.04
Peresmian Monumen Serangan Umum 1 Maret ditandai dengan penyalaan obor oleh Presiden Soeharto.	08.38

431) Peresmian Makam Bung Karno

Nomor Film	SK 185	
Judul	PERESMIAN MAKAM BUNG KARNO	
Durasi	08'28"	
Tahun Produksi	Tanpa Tahun [sekitar 1974]	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Sephia	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0454 DVD7RK/2010 (Track 3).
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan makam Bung Karno pasca pemugaran, tepat 9 tahun setelah wafatnya Sang Proklamator. Bersama dengan Ibu Tien Soeharto, Presiden Soeharto meninjau hasil pemugaran sekaligus melakukan ziarah ke makam Presiden Soekarno.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto menyampaikan amanat dalam acara peresmian makam Bung Karno. Presiden Soeharto menyatakan bahwa, "tepat 9 tahun setelah wafatnya Bung Karno untuk menjadi saksi peresmian makam Bung Karno, Proklamator Kemerdekaan Indonesia. Tempat peristirahatan yang terakhir ini berbaring seorang putra Indonesia yang besar. Seorang besar karena Bung Karno bersama-sama dengan Bung Hatta telah mengambil keputusan bersejarah, mengumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945".		00.03
Selanjutnya Presiden Soeharto menyampaikan bahwa, "Dengan Proklamasi 17 Agustus 1945, Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, terangkat derajat dan martabatnya. Tanpa proklamasi kemerdekaan itu, Bangsa Indonesia mungkin tetap menjadi bangsa yang hina, dan terbelakang. Dengan Proklamasi, Bangsa Indonesia telah sejajar, berdiri tegak dan terhormat dengan bangsa-bangsa merdeka dan berdaulat lainnya di dunia. Dengan kemerdekaan pula, Bangsa Indonesia telah dapat setapak demi setapak melaksanakan pembangunan untuk mendekati cita-cita kemerdekaan ialah masyarakat yang maju, sejahtera, adil dan makmur sesuai dengan Pancasila".		01.17
Presiden Soeharto dalam pidatonya menyampaikan bahwa Bangsa Indonesia harus memberikan penghargaan yang		02.34

setinggi-tingginya kepada Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia.	
Presiden Soeharto dalam pidatonya menyampaikan bahwa, “Pembangunan makam Bung Karno merupakan bagian dari pembangunan Bangsa Indonesia, pembangunan jiwa dan watak Bangsa Indonesia, tidak hanya menghormati jasa-jasa dan pengabdian pendahulu-pendahulu tetapi juga untuk membangkitkan kesadaran sejarah, kesadaran perjuangan dan kesadaran cita-cita”.	03.05
Presiden Soeharto mengakhiri pidato dalam acara peresmian makam Bung Karno sekaligus meresmikan makam Bung Karno, Proklamator Kemerdekaan Indonesia.	04.22
Presiden Soeharto menandatangani prasasti pemugaran.	04.46
Acara penyerahan kunci gapura makam oleh pelaksana pemugaran kepada Ibu Tien Soeharto. Bersama dengan Ibu Tien, Presiden Soeharto memasuki kompleks makam.	05.17
Presiden Soeharto meletakkan karangan bunga di makam Bung Karno.	06.27
Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto meletakkan rangkaian bunga melati di pusara makam Bung Karno.	06.38
Presiden Soeharto bersama Adam Malik berjalan dan meninjau di sekeliling kompleks makam Bung Karno yang baru saja selesai dilakukan pemugaran.	07.41

432) Dies Natalis UI ke-10

Nomor Film	617
Nomor DVD	167 DVD-FILM/2003
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 30''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0986,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1970/02/21. Dies Natalis UI ke-10, Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, melantik 900 mahasiswa baru dan melepas 489 sarjana serta pemberian pengukuhan Prof. Dr. Guru Besar Psychologi, Fuad Hasan. Dies Natalis dihadiri Presiden Soeharto dan Ibu Tien, Moh Hatta, dan para Menteri Kabinet

F. Presiden Soeharto dan Pertahanan-Keamanan



Foto 6. Presiden Soeharto sedang menerima naskah Hukum Laut Nasional dari Menteri Emil Salim di Bina Graha, Jakarta tanggal 1 Agustus 1987 (Sumber: Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, No. 235)

1. Abstrak

Dalam bidang pertahanan keamanan, Presiden Soeharto meletakkan konsep wawasan nusantara dalam mewujudkan negara kesatuan Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut. Melalui konsep ini, dilakukan segala upaya dalam menghadapi ancaman baik dari dalam maupun luar yang berupaya merusak kedaulatan negara. Selain itu, pemerintahan era Presiden Soeharto juga mementingkan penegakan ketertiban masyarakat di dalam negeri.

Presiden Soeharto sebagai kepala negara dan pemerintahan mempunyai tugas untuk mempertahankan kedaulatan, keutuhan wilayah negara dan keselamatan segenap bangsa Indonesia. Sebagai wujud pembangunan bidang pertahanan keamanan dan kedaulatan, Pemerintah RI mengeluarkan Deklarasi 13 Desember 1957 yang merupakan salah satu sendi pokok dari kebijaksanaan pemerintah mengenai perairan Indonesia. Deklarasi ini menyatakan bahwa kesatuan wilayah atau teritorial negara Indonesia meliputi semua kepulauan serta laut yang terletak diantaranya. Setelah adanya Deklarasi ini, maka kemudian dilaksanakan perjuangan Indonesia di forum Internasional, pada Konferensi

Hukum Laut Internasional sejak Juli 1974 hingga sekarang, yang pada hakekatnya adalah memperjuangkan Konsepsi Hukum Negara Kepulauan (Soeharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya, p.320). Penetapan deklarasi ini kemudian menggiring Indonesia mencetuskan adanya Hukum Laut Nasional.

Selain dirumuskannya naskah Hukum Laut Nasional, kerjasama untuk memelihara pertahanan keamanan antar negara tetangga dilakukan pada era Presiden Soeharto. Beberapa kunjungan para petinggi militer negara tetangga setingkat ASEAN seperti Vietnam dan Brunei Darussalam serta negara lain seperti Australia dan Papua Nugini merupakan bentuk kesepakatan antar negara dalam rangka memelihara kedaulatan dan teritorial negara Indonesia di dunia Internasional.

Dalam bidang keamanan nasional, Presiden Soeharto menitik beratkan pada penguatan fungsi Angkatan Bersenjata RI (ABRI) sebagai faktor penting dalam pembangunan bidang pertahanan dan keamanan nasional. Sebagai mantan petinggi militer, Presiden Soeharto sangat menaruh perhatian terhadap dwi fungsi ABRI yang digagas oleh Mayjen A.H Nasution. Melalui pelaksanaan dwi fungsi ABRI yang sebaik-baiknya, ABRI dapat menyumbangkan peranannya sebagai stabilisator dan dinamisator dalam rangka pengembangan kehidupan Demokrasi Pancasila, terlebih lagi dengan ditetapkannya dwi fungsi ABRI dalam Undang-undang Pokok Pertahanan dan Keamanan Negara. Pentingnya peran ABRI dalam bidang pertahanan keamanan, ditunjukkan dengan banyaknya kunjungan Presiden Soeharto terhadap peringatan Hari ABRI serta Kesaktian Pancasila merupakan bentuk perhatian beliau terhadap pentingnya sejarah perjalanan bangsa Indonesia dalam menumpas paham ideologi yang tidak sepaham dengan ideologi Pancasila.

Arsip tekstual yang memuat informasi arsip terkait dengan peristiwa pertahanan keamanan pada masa pemerintahan Presiden Soeharto 1967-1998 terdapat dalam Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971, Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978, Daftar Arsip Kantor Meneg. Agraria/Badan Pertanahan Nasional 1932-1999, Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999. Untuk arsip foto dapat dilihat dalam Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989 sedangkan arsip film dan video terdapat dalam Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982, Daftar Arsip Film

PPFN Kelompok film Dokumenter ABRI (1992), Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978, Daftar Arsip PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976.

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971

433) Surat dari wakil Tetap R.I. di PBB kepada Presiden Mengenai "New York Times" yang memuat artikel tentang Indonesia khususnya peranan militernya, beserta lampiran-lampiran, Asli, Duplikasi, 13-28 Februari 1969, 8 Lembar (No. 108).

434) Berkas mengenai Operasi Khusus Komando Mandala Siaga yang dipindahkan langsung di bawah Presidium Kabinet, Konsep, Asli, Duplikasi, 23 Mei dan Juni 1967, 8 Lembar (No. 211).

b. Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973

435) Surat dari Mendagri kepada Presiden RI mengenai pembelian 3 buah pesawat udara type "Skyvan" untuk Irian Barat, 10 April 1970, Asli, 5 Lembar (No. 1682)

436) Surat dari Sekretaris Jenderal Dewan Pertahanan Keamanan Nasional kepada Presiden RI/Ketua Dewan Hankamnas mengenai Irian Barat menjelang berdirinya Negara Papua Niu Gini, beserta lampiran, 3 Februari 1973, Duplikasi, 1 Sampul (No. 1691)

c. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978

437) Presiden kepada DPR: Surat tentang pengesahan persetujuan dengan Pemerintah Australia mengenai peraturan-peraturan administratif perbatasan Indonesia-Papua New Guinea, disertai lampiran, 13 November 1973-29 April 1974, Duplikasi, 1 Sampul (No. 185)

d. Daftar Arsip Kantor Meneg. Agraria/Badan Pertanahan Nasional 1932-1999

438) Surat dari KGPA Jayakarta XII kepada Presiden Soeharto tentang sikap terhadap Orde Baru, Kerusuhan 27 Juli 1996, dengan lampiran, 18 Maret-8 Agustus 1996, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No.031).

e. Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999

- 439) Laporan Harian Khusus (Lapharsus) dari Badan Koordinasi Intelijen Negara tentang aksi pendudukan dan pengambilalihan kantor PDI di beberapa daerah oleh pendukung Megawati (rahasia), 17 Juli 1998, Duplikasi, 1 Sampul (No. 368)
- 440) Resume Informasi Khusus dari Badan Koordinasi Intelijen Negara tentang Rencana Aksi Unjuk Rasa Mahasiswa dari berbagai kalangan pada 20 Mei 1998 (rahasia), 18 Mei 1998, Duplikasi, 1 Sampul (No. 474)
- 441) Resume Informasi Khusus dari Badan Koordinasi Intelijen Negara tentang perkembangan situasi Kamtibmas di beberapa daerah di Indonesia pasca kerusuhan Mei 1998 (rahasia), 18 Mei 1998, Duplikasi, 1 Sampul (No. 476)

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989

- 442) Presiden Soeharto sedang menerima naskah Hukum Laut Nasional dari Menteri Emil Salim di Bina Graha, Jakarta. 1 Agustus 1987 (No. 235)
- 443) Presiden Soeharto didampingi Jendral Panglima ABRI, Jend. L.B. Moerdani menerima kunjungan Kepala Staf Angkatan Perang Australia, Air Chief Marshal Sir Neville Namara di Bina Graha, Jakarta, 26 Maret 1984 (No.1006).
- 444) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Pangab Vietnam, Jenderal Van Tien Dung di Bina Graha, Jakarta, 17 April 1985 (No.1009).
- 445) Presiden Soeharto didampingi Panglima ABRI, Jend. L.B. Moerdani sedang melakukan pembicaraan dengan Panglima Militer Negara Brunai Darussalam, Jenderal Gazali saat diterima di Jl.Cendana, Jakarta, 4 Oktober 1985 (No.1011).
- 446) Presiden Soeharto didampingi Panglima ABRI Jend. TNI L.B. Moerdani sedang menerima kunjungan kehormatan Panglima Pertahanan Papua Nugini, Brigjen. Anthony Huay di Bina Graha, Jakarta, 15 Maret 1986 (No.1014).
- 447) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan salah seorang petinggi militer negara tetangga di Bina Graha, Jakarta, 6 Oktober 1986 (No.1017).

- 448) Presiden Soeharto didampingi Panglima ABRI, Jend. L.B. Moerdani sedang berjabat tangan dengan Panglima Militer Malaysia, Jend. Tan Sri Dato Hasyim Muhamad Ali di Bina Graha, Jakarta, 23 Nopember 1987 (No.1019).
- 449) Presiden Soeharto mengadakan pembicaraan dengan Commander of The UEA Air Force and Defence United Arab Nation, Brigadir Sheikh Mohammed bin Zayed Al- Nahyan di Bina Graha, Jakarta, 14 Desember 1988 (No.1020).
- 450) Presiden Soeharto mengadakan pembicaraan dengan Pangab Diraja Brunei Darussalam, Mayor Jenderal Dato Seri Pahlawan Haji Mohammad Bin Haji Mohammad Bin Haji Daud di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta, 10 Februari 1988 (No.1022).
- 451) Presiden Soeharto didampingi Panglima ABRI, Jend. L.B. Moerdani menerima Panglima Militer dari Brunai Darusalam di Bina Graha, Jakarta, tanpa tanggal (No.1024).
- 452) Presiden Soeharto didampingi Panglima ABRI, Jend. LB Murdani sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Pangab Vietnam, Jend. Van Tien Dung di Bina Graha, Jakarta, 17 April 1985 (No.1009.a).

4. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982

453) Puncak acara peringatan hari Ulang Tahun ABRI ke- 37

Nomor	771
Genre (Jenis)	Berita
Program	Siaran Berita
Waktu Tayang	1982.10.03
Skema	Pertahanan Keamanan
Uraian Informasi	Puncak acara peringatan hari Ulang Tahun ABRI ke- 37 pada tanggal 5 Oktober 1982 akan dipusatkan di Lanud Iswahyudi Madiun, Jawa Timur. Peringatan ini akan dipimpin oleh Presiden Soeharto dan dihadiri para menteri Kabinet Pembangunan dan para pejabat negara lainnya. Bagi undangan yang berangkat menggunakan pesawat udara dapat melakukan penerbangan dari Lanud Halim Perdana Kusuma dengan jadwal yang telah ditentukan.
Durasi	44.13 – 45.46
Pembaca Berita/Narator	Hasan Syarif
Indeks Tempat	Madiun, Jawa Timur, Lanuma Iswahyudi
Nomor Video	C.XV.d.12 VC.603.B 20.031082

454) Peringatan Hari Ulang Tahun ABRI ke-37 (II)

Nomor	789
Waktu Tayang	1982.10.05
Skema	Pertahanan Keamanan
Uraian Informasi	(<i>Opening</i>). Peringatan Hari Ulang Tahun ABRI ke-37 dipusatkan di 3 kota di Lapangan Udara Iswahyudi Madiun Jawa Timur, Padang Sumatera Barat, dan Manado Sulawesi Utara (Cuplikan suasana jalannya upacara, tampak Kolonel Penerbangan Sudarmo mendampingi Presiden Soeharto dalam memeriksa barisan pasukan militer).
Durasi	29.40 – 38.45
Pembaca Berita/Narator	Hasan; Didi Yudhaprawira
Indeks Tempat	Madiun, Jawa Timur, Padang
Nomor Video	C.XV.d.6 VC.605.D 51082

455) Presiden Soeharto sedang memberikan amanat pada upacara peringatan Hari ABRI ke- 37

Nomor	937
Genre (Jenis)	Siaran Khusus
Program	Laporan Khusus
Waktu Tayang	1982.10.07
Skema	Pertahanan Keamanan
Uraian Informasi	Presiden Soeharto sedang memberikan amanat pada upacara peringatan Hari ABRI ke- 37 bersamaan presiden akan mengambil suatu keputusan penting setelah pemilu yang menghasilkan anggota DPR/MPR. Parade barisan anggota TNI, dengan jiwa kemanunggalan ABRI dengan rakyat maka ABRI akan mengamankan segala kegiatan, ABRI lahir di tengah masyarakat telah menjalankan tugas sebagai stabilisator dan Negara sebagai Dwi Fungsi ABRI telah dirumuskan dalam setiap pasal.
Durasi	29.40 – 38.45
Pembaca Berita/Narator	Hasan; Didi Yudhaprawira
Indeks Tempat	Madiun, Jawa Timur, Padang
Nomor Video	C.XV.d.6 VC.605.D 51082

b. Daftar Arsip Film PPFN Kelompok film Dokumenter ABRI (1992)

456) HUT ABRI ke-34

Nomor DVD	RK.332; 1244 DVD-FILM/2014; 1459 DVD FILM/2014; 1467 DVD-FILM/2014; 1667 DVD-FILM/2014
Tipe Copy	Master positive
Judul	HUT ABRI ke XXXIV

Ukuran	35mm
Masa putar	08.47 menit
Panjang Film	0791.07 feet
Warna	Berwarna
Narasi	-
Tahun Produksi	1979
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Perihal	Perayaan HUT ABRI
Sinopsis	Defile barisan didahului oleh Drumband Puteri. Barisan anggota ABRI. Demonstrasi ilmu bela diri, atraksi ketangkasan pencak silat dari berbagai perguruan, atraksi pencak silat dengan diiringi gamelan. Pemukulan kentongan oleh Presiden Soeharto. Upacara ini diikuti oleh Pramuka, Hansip dan Menwa. Penganugerahan tanda jasa kepada dua (2) orang perwira. Mengheningkan cipta. Presiden Soeharto menuju mimbar kehormatan. Poster-poster menyambut ulang tahun ABRI ke-34.

457) Upacara peringatan HUT ABRI ke-36

Nomor DVD	49 DVD-FILM/2011; 1245 DVDV-FILM/2014; 1460 DVD-FILM/2014; 1724 DVD-FILM/2014
Tipe Copy	Sound Negative
Judul	HUT ABRI ke XXXVI
Ukuran	35mm
Masa putar	11.13 menit
Panjang Film	1052.00 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Tahun Produksi	1981
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Perihal	Perayaan HUT ABRI
Sinopsis	Upacara peringatan HUT ABRI ke-36 di Pantai Barat Cilegon, Jawa Barat. Demonstrasi Matra Laut. Pataka ABRI dibawa oleh 3 prajurit. Komandan upacara, Kolonel Marinir Hidrosin mendampingi Presiden Soeharto memeriksa barisan. Mendengarkan amanat Presiden Soeharto. Ketangkasan menembak sasaran oleh pesawat Tiger di Bukit Maramang. Terjun bebas di Bukit Maramang oleh tim Kopasanda.

458) Slagorde KOSTRAD di Markas KOSTRAD

Nomor DVD 709	709 DVD- ILM/2012
Tipe Copy	Released
Judul	Kostrad
Ukuran	35mm
Masa putar	09.23 menit
Panjang Film	0845.10 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Tahun Produksi	1969
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Sinopsis	<p>Slagorde KOSTRAD di Markas KOSTRAD. Panglima KOSTRAD, Mayjend Kemal Idris membacakan hasil Komando Recall ABRI dan Recall Angkatan udara, di Istana Negara. ABRI akan membantu rencana pemerintah dalam pelita. Tanggal 11 Maret 1969 malam diadakan tirakatan. Dihadiri oleh PJ. Presiden Jenderal Soeharto, menteri dan pejabat sipil/militer. Brigejen Wahono menerangkan latar belakang lahirnya Supersemar. Mayjend Kemal Idris mengucapkan selamat berpisah kepada anggota KOSTRAD. Penyerahan obat-obatan untuk korban bencana alam kepada Kodam XIV Hasanudin. Sambutan PJ. Presiden Soeharto.</p> <p>Flashback: rapat massa di lapangan Banteng dan demonstrasi di depan Istana Negara. Jenderal Soeharto menerima bantuan dari Kesatuan Aksi Wanita untuk KOSTRAD. Pawai ABRI di Jakarta.</p> <p>Sekapur Sirih untuk PJ. Presiden Soeharto. Pencak silat dan tari lilin.</p>

459) Operasi Trisula

Nomor Reel	03
Nomor DVD	170 DVD-FILM/2012; 1192 DVD-FILM/2014; 1268 DVDV-FILM/2014; 1294 DVD-FILM/2014; 1469 DVD-FILM/2014; 1670 DVD-FILM/2014; 1702 DVD-FILM/2014; 1704 DVD-FILM/2014; 1757 DVD-FILM/2014;
Tipe Copy	Released
Judul	Operasi Trisula
Ukuran	35mm
Masa putar	10.22 menit
Panjang Film	0934.84 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Perihal	Operasi militer, Trisula
Sinopsis	Perbaikan jalan di Blitar Selatan oleh Satgas Trisula, ABRI dan rakyat. Membangun bendungan air Sidorampung, sekolah,

rumah ibadah dan balai pertemuan. Pada HUT ABRI di Senayan, Presiden Soeharto menyerahkan Bintang Dharma kepada komandan Satgas Trisula atas jasa-jasanya.
--

460) Pelantikan Taruna AKABRI

Nomor DVD	94 DVD-FILM/2012;405 DVD-FILM/2012; 1547 DVD-FILM/2014,
Tipe Copy	Sound Negative
Judul	Pelantikan Taruna AKABRI
Ukuran	35mm
Masa putar	08.45 menit
Panjang Film	0792.00 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Tahun Produksi	-
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Perihal	Pendidikan AKABRI
Sinopsis	Meraih Adhi Makayasa. Sumpah perwira disaksikan oleh presiden Soeharto. Defile para taruna AKABRI.

c. **Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Perekonomian**

461) Gelora Indonesia - Pelantikan Panglima Angkatan Darat dan Wakilnya

Nomor Film	575
Nomor DVD	RK.429; 709 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 30''
Tahun Produksi	
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0949,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. Pelantikan Panglima Angkatan Darat, M. Panggabean dan wakilnya, Letjen Umar Wirahadikusuma, dilakukan di Jakarta oleh Pejabat Presiden Soeharto.
Krida dan Budaya	Jakarta. Upacara pengukuhan KONI oleh pejabat Presiden, Jend. Soeharto di Istana Negara. Dalam kesempatan yang sama, pejabat Presiden Jend Soeharto menyematkan Bintang RI kelas IV kepada Sti Sultan Hamengkubuwono IX, dan Bintang Mahaputra kelas VI kepada Mayjen Azis Saleh, Mayjen Suprayogi, Mayjen T Ashari, dan Sri Paku Alam.

462) Peringatan Hari Pahlawan di Istana

Nomor Film	579
Nomor DVD	507 DVD-FILM/2011 dan 93 DVD-FILM/2011; 91 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 36''
Tahun Produksi	1967
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0956,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Hari Pahlawan	Jakarta. Peringatan Hari Pahlawan di Istana Negara diawali kata sambutan dari Menteri Veteran dan demobilisasi Letjen M. Sarbini, kemudian disusul oleh koordinasi peringatan Hari Pahlawan, Wakil Suwondo.

463) Pelantikan Perwira Lulusan Akademi Militer Nasional

Nomor Film	645
Nomor DVD	91 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 32''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0949,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1970/10/10. Pelantikan 973 perwira remaja lulusan Akademi Militer Nasional, dilakukan oleh Presiden Soeharto, di Parkir Timur Senayan. Jakarta. 1970/10/24. Penyambutan kedatangan Menteri Luar Negeri Italia, Aldomoro di Bandara Kemayoran dilakukan oleh Menlu Adam Malik. Kunjungan ke Indonesia, dalam rangka memimpin rapat duta-duta ASEAN di Madura Room Hotel Indonesia. Hari pertama, Menlu Aldomoro dan Menlu Adam Malik mengadakan perundingan membahas masalah internasional kemudian berkunjung ke Istana Negara untuk menyampaikan kenang-kenangan kepada Presiden Soeharto.

464) Upacara Hari Peringatan Kesaktian Pancasila di Lubang Buaya

Nomor Film	686
Nomor DVD	432 DVD-FILM/2009
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 28"
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1971/10/01. Upacara Hari Peringatan Kesaktian Pancasila di Lubang Buaya, dipimpin oleh Presiden Soeharto. Jakarta. 1971/10/05. Upacara peringatan Hari ABRI di Lapangan Parkir Timur Senayan, Jakarta, dipimpin oleh Presiden Soeharto.

d. Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978

465) Pantjasila Tetap Djaja

Nomor Film	SK 84	
Judul	PANTJASILA TETAP DJAJA	
Durasi	08'06"	
Tahun Produksi	1967	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	0241
	DVCAM	0244
	DVD	0017 DVD-RK/2010 (Track 7)a 0018 DVD-RK/2010 (Track 3)a 0100 DVD-RK/2010 (Track 5)a 0149 DVD-RK/2010 (Track 6)a 0241 DVD-RK/2010 (Track 5)a 0244 DVD-RK/2010 (Track 1)
Sinopsis	Pelaksanaan Upacara Hari Kesaktian Pancasila pada 1 Oktober 1967 di Lapangan Lubang Buaya, Jakarta yang diikuti oleh Pejabat Presiden dan Ibu Tien Soeharto, para pejabat dan tamu undangan lainnya. Peresmian Monumen Pahlawan Revolusi di Lubang Buaya tersebut sebagai wujud penghargaan kepada para Pahlawan Revolusi yang Gugur Saat Tragedi G.30.S.	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Kedatangan Pejabat Presiden Soeharto dan istri Ibu Siti Hartinah, beserta para pemimpin lainnya, dan tamu undangan di Lubang Buaya Jakarta.	01.30
Inspektur upacara Pejabat Presiden Soeharto dan seluruh peserta upacara sedang memberikan penghormatan kepada Bendera Merah Putih.	02.10
Peresmian Monumen Pahlawan Revolusi dengan ditekannya tombol oleh Pejabat Presiden Soeharto	03.10
Pejabat Presiden Soeharto meletakkan batu berbentuk bintang segi lima ke dinding sumur sebagai tanda diresmikannya Monumen Pahlawan Revolusi	04.17

466) Monumen Maidjen D.I Pandjaitan

Nomor Film	K 119	
Judul	MONUMEN MAIDJEN D.I PANDJAITAN	
Durasi	09'38"	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0421 DVD-RK/2010 (Track 4).
Sinopsis	Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto beserta rombongan melakukan kunjungan ke Sumatera Utara. Kunjungan tersebut adalah dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 1969 dan peresmian Monumen Pahlawan Revolusi Jenderal D.I.Pandjaitan.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Tampak Presiden dan Ibu Tien Soeharto menuruni tangga pesawat kepresidenan.		01.05
Presiden Soeharto memimpin upacara pengheningan cipta untuk mengenangkan seluruh jasa-jasa pahlawan yang telah gugur.		04.57
Saat peresmian ditandai dengan dibukanya selubung Monumen Pahlawan Revolusi Jenderal D.I. Pandjaitan oleh Presiden Soeharto.		06.10

467) HUT ke-17 RPKAD

Nomor Film	SK 101	
Judul	H.U.T KE-APRIL 1952-16 APRIL 1969 TRIBUANA CHANDRAGA SATYA DHARMA 17/PUSPASUS/RPKAD 16	
Durasi	10'35"	
Tahun Produksi	1969	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0416 DVD-RK/2010 (Track 5).
Sinopsis	Presiden beserta Ibu Tien Soeharto hadir dalam acara Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-17 RPKAD (baca: sekarang KOPASSUS) di Pusat Pendidikan Puspasus, RPKAD, Batujajar, Bandung. Acara berisi pemasangan pita "Sang Karya Nugraha" pada PATAKA RPKAD oleh Presiden, Parade terjun dan demonstrasi perang "Serangan Sandi Yudha" serta syukuran potong tumpeng oleh Ibu Tien Soeharto.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto selaku inspektur upacara tiba di lokasi peringatan HUT RPKAD		01.47
Presiden Soeharto memberikan pidato sambutannya.		04.31

e. Daftar Arsip PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976

468) Upacara pelantikan Panglima dan Wakil Panglima Angkatan Darat

Nomor Film	SK 575
Durasi	08'10"
Tahun Produksi	1967
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	429 DVD-RK/2010 (Track 1); 709 DVD-FILM/2012
Sinopsis	Gelora Indonesia 575 memuat informasi mengenai kedatangan Menteri Luar Negeri Yugoslavia Miso Pavicevic, kedatangan Menteri Pengajaran Malaysia Encik Khir Johari, kunjungan ke Perusahaan Film Negara, rapat kerja bersama jawatan-jawatan mass media di lingkungan Direktorat Jenderal Radio, Televisi

	dan Film, acara kelulusan akademi penerangan, upacara pelantikan Panglima dan Wakil Panglima Angkatan Darat.
Keterangan	Film di bagian akhir terpotong.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pada akhir Mei 1967 berlangsung upacara pelantikan Panglima dan Wakil Panglima Angkatan Darat di halaman depan Departemen Angkatan Darat. Letnan Jenderal Maraden Panggabean dilantik menjadi Panglima Angkatan Darat dan Letnan Jenderal Umar Wirahadikusumah dilantik menjadi Wakil Panglima Angkatan Darat. Presiden Soeharto memimpin prosesi upacara pengambilan sumpah pejabat yang baru dilantik yang kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan naskah. Presiden Soeharto juga menyampaikan amanatnya dalam upacara pelantikan tersebut.	03:57-05:23

469) Pejabat Presiden Soeharto melakukan penyematan tanda jasa, upacara dengan sambutan oleh Letnan Jenderal Umar Wirahadikusumah

Nomor Film	GI 576
Durasi	09'22''
Tahun Produksi	1967
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	246 DVD-RK/2015 (Track 5)
Sinopsis	Gelora Indonesia 576 memuat informasi mengenai Pejabat Presiden Soeharto melakukan penyematan tanda jasa, upacara dengan sambutan oleh Letnan Jenderal Umar Wirahadikusumahh, upacara acara kenaikan pangkat istimewa dan penyematan tanda jasa dengan pembacaan amanat oleh Mayor Jenderal Askari, Panglima Brigadir Jenderal Solihin Gautama Purwanegara meresmikan jembatan di Kabupaten Bone yang dibangun oleh Batalion Zeni, Kunjungan ke Taman Makam Pahlawan di Makassar, serah terima jabatan Panglima Kostrad dari Letnan Jenderal Umar Wirahadikusumahh ke Mayor Jenderal Kemal Idris dan jabatan Kopassus RPKAD Brigadir Jenderal Sarwo Edhie Wibowo kepada Brigadir Jenderal Wijoyo Suyono, serah terima jabatan Pangdam II Bukit Barisan dari Brigadir Jenderal Sobiran kepada Brigadir Jenderal Sarwo Edhie Wibowo.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pada hari ulang tahun Bhayangkara ke-21, bertempat di Senayan, Jakarta, Pejabat Presiden Soeharto melakukan penyematan tanda jasa dan memberikan amanat dilanjutkan dengan kegiatan di Departemen Kepolisian dengan pelepasan sarjana PTIK pada acara dies natalis PTIK ke-21 dan sambutan oleh Panglima Kepolisian Jenderal Polisi Soetjipto Joedodihardjo dan pelatihan	00:14-03:18

polisi di Pantai Pelabuhan Ratu, Jawa Barat.	
Serah terima jabatan Panglima Kostrad dari Letnan Jenderal Umar Wirahadikusumah ke Mayor Jenderal Kemal Idris dan jabatan Kopassus RPKAD Brigadir Jenderal Sarwo Edhie Wibowo kepada Brigadir Jenderal Wijoyo Suyono dilangsungkan di Senayan, Jakarta disaksikan oleh Pejabat Presiden, Jenderal Soeharto dihadiri oleh Ibu Tien Soeharto dilanjutkan dengan amanat oleh Pejabat Presiden, Jenderal Soeharto dilanjutkan dengan defile.	06:13-07:51
Serah terima jabatan Pangdam II Bukit Barisan dari Brigadir Jenderal Sobiran kepada Brigadir Jenderal Sarwo Edhie Wibowo dengan sambutan dari Mayor Jenderal Kusno Utomo kemudian di Istana Negara diadakan kenaikan pangkat kepada Laksamana Madya Roesmin Noerjadin menjadi Laksamana Udara dan Letnan Jenderal Maraden Panggabean menjadi Jenderal dilanjutkan dengan amanat Pejabat Presiden, Jenderal Soeharto.	07:52-09:14

470) Upacara peringatan Hari Penerbangan Nasional Ke-23

Nomor Film	GI 585
Durasi	10'29"
Tahun Produksi	1968
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	429 DVD-RK/2010 (Track 2)
Sinopsis	Gelora Indonesia 585 memuat informasi mengenai upacara peringatan Hari Penerbangan Nasional Ke-23, Kongres Pertama Piveka (Persatuan Istri Veteran dan Karyawati), upacara peringatan Hari Angkatan Bersenjata di Parkir Timur Senayan, acara penarikan Lotto Jaya di Balai Kota DKI Jakarta Raya, upacara Prasetya Paramil, pertandingan renang nasional di stadion renang Senayan.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pada tanggal 9 April 1968 berlangsung upacara peringatan Hari Penerbangan Nasional Ke-23. Presiden Soeharto bertindak sebagai inspektur upacara dan melakukan pemeriksaan barisan kepada para peserta upacara. Upacara diikuti oleh seluruh staf AURI dan penerbangan sipil Indonesia. Presiden Soeharto juga melakukan penyematan tanda jasa kepada para prajurit AURI yang telah berjasa. Presiden Soeharto dalam amanatnya menyatakan bahwa kekuatan udara Negara harus ditujukan kepada dua aspek yaitu pertahanan keamanan nasional untuk menghadapi ancaman dari luar dan menjadi alat untuk kesejahteraan rakyat.	00:27-01:31

471) Perkumpulan Ria Pembangunan

Nomor Film	GI 607
Durasi	10' 34''
Tahun Produksi	1969
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	434 DVD-RK/2010 (Track 3)
Sinopsis	Gelora Indonesia 607 memuat informasi mengenai Perkumpulan Ria Pembangunan bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pariwisata diadakan City Tour keliling ibukota Jakarta, penyerahan buku-buku kesehatan sumbangan dari Pemerintah Amerika Serikat disampaikan oleh Atase Kebudayaan Amerika Serikat, Mr. Dickson Underwood, upacara serah terima pengelolaan Gedung Pola, upacara peringatan hari lahirnya Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) yang ke-24, pertandingan sepakbola di Surabaya antara kesebelasan Jakarta Raya dan kesebelasan Jawa Timur pada babak perempat final
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Bertempat di Parkir Timur, Istora Senayan, Jakarta, pada tanggal 5 Oktober 1969, dilaksanakan upacara peringatan hari lahirnya Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) yang ke-24, dengan inspektur upacara yaitu Presiden Soeharto dilanjutkan dengan pemeriksaan barisan oleh Presiden Soeharto dilanjutkan dengan penyematan tanda kehormatan, dilanjutkan dengan amanat oleh Presiden Soeharto.	05:37- 08:03

472) Perkumpulan Ria Pembangunan (2)

Nomor Film	GI 640
Durasi	08'23''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	DGF-66/2016 (Track 1); 1592 DVD-FILM/2014; 618 DVD-FILM/2013
Sinopsis	Gelora Indonesia 607 memuat informasi mengenai Perkumpulan Ria Pembangunan bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pariwisata diadakan City Tour keliling ibukota Jakarta, penyerahan buku-buku kesehatan

	sumbangan dari Pemerintah Amerika Serikat disampaikan oleh Atase Kebudayaan Amerika Serikat, Mr. Dickson Underwood, upacara serah terima pengelolaan Gedung Pola, upacara peringatan hari lahirnya Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) yang ke-24, pertandingan sepakbola di Surabaya antara kesebelasan Jakarta Raya dan kesebelasan Jawa Timur pada babak perempat final	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Upacara Peringatan HUT ABRI pada 5 Oktober 1970 berlangsung di Parkir Timur Istora Senayan, Jakarta. Upacara diawali dengan pemeriksaan barisan oleh Presiden Soeharto yang juga bertindak sebagai inspektur upacara. Presiden Soeharto kemudian melakukan penyematan Bintang Jasa Dharma dan Satya Lencana secara simbolis kepada 11 orang prajurit ABRI yang telah berjasa.		01:21-02:34

473) Peresmian Kantor Baru Gubernur Lampung

Nomor Film	GI 716	
Durasi	10'48"	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	1130 DVD/2014 (Track 2); 1322 DVD/2012 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 716 memuat informasi mengenai peresmian kantor baru Gubernur Provinsi Lampung, pembangunan pembangunan kompleks Pesantren Bahrul Ulum, pelantikan Gubernur Provinsi Lampung, peringatan Hari Kebangkitan Nasional, pemakaman ayahanda Ibu Siti Hartinah, dan pertandingan golf nasional.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Di Istana Merdeka Jakarta, bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 1972 berlangsung upacara pemberian bintang jasa kepada perwira tinggi ABRI. Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto menyematkan bintang jasa. Bintang Yudha Dharma kelas I diberikan kepada almarhum Jenderal Soedirman, almarhum Letnan Jenderal Oerip Soemohardjo, Ketua MPRS Jenderal A.H. Nasution, Menteri Negara Maraden Pangabean dan Letnan Jenderal T.B. Simatupang. Bintang Maha Putera kelas II dan kelas III diberikan kepada Jenderal Maraden Pangabean dan Jenderal Sumitro. Tampak hadirin menyampaikan ucapan selamat.		04:49-05:55

474) Peringatan hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 1974

Nomor Film	GI 805
Durasi	10'39"
Tahun Produksi	1974
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	19 DVD-RK/2010 (Track 2)
Sinopsis	Gelora Indonesia 805 memuat informasi mengenai program transmigrasi di Kalimantan Barat, pemberian penghargaan pataka kepada Daerah Bantul, peringatan hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 1974, peringatan hari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, pameran tentang peri kehidupan Bangsa Eskimo di Museum Nasional
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Bantul menjadi salah satu kabupaten yang mendapat penghargaan Parasamya Purna Karya dalam karena Bantul mampu tidak bergantung pada pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah pada Pelita I. Menteri Keuangan Ali Wardhana mewakili Presiden Soeharto memberikan tanda penghargaan pataka Parasamya Purna Karya kepada Bupati Bantul R. Sutomo Mangkusasmito, SH pada upacara penghargaan di Bantul.	04:25- 05:46
Peringatan hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 1974 berlangsung di lapangan Negara Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Jakarta. Upacara ini dihadiri Menteri Agama Abdul Mukti Ali dan Presiden Soeharto yang mengajak seluruh peserta upacara untuk berdoa kepada Tuhan untuk mengenang arwah para pahlawan.	05:47- 06:28
Hari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang ke-29 pada 5 Oktober 1974 diperingati dengan upacara kebesaran militer di lapangan timur gelanggang olahraga Senayan, Jakarta. Pada upacara peringatan ini Presiden Soeharto menjadi inspektur upacara dan dihadiri pula oleh Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX, para menteri Kabinet Pembangunan, Para Kepala Staf Angkatan dan Polri. Presiden Soeharto melakukan pemeriksaan barisan dari atas mobil jeep dan memberikan penghargaan kepada 4 orang perwira dari ketiga angkatan dan Polri serta seorang tamtama anggota Kopasanda. Acara juga dimeriahkan dengan defile dan marching band.	06:29- 09:06

G. Presiden Soeharto dan Politik



Foto 7. Presiden Soeharto didampingi Menteri Luar Negeri, Ali Alatas sedang berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Australia, Gareth Evans saat diterima di Bina Graha, Jakarta pada tanggal 25 Oktober 1988 (Sumber: Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, No. 3149)

1. Abstrak

Setelah MPRS mengangkat Jenderal Soeharto menjadi Presiden kedua Republik Indonesia pada 27 Maret 1968 dan sesuai dengan mandat MPRS dalam ketetapan-ketetapannya menyatakan bahwa Presiden Soeharto harus melaksanakan pembangunan lima tahun pertama, menyederhanakan partai politik dalam kehidupan Demokrasi Pancasila, dan melaksanakan pemilihan umum secepatnya (Soeharto: *Pikiran, Ucapan dan Tindakan Saya*, p: 253).

Tiga bulan kemudian pada 6 Juni 1968, Presiden Soeharto membentuk Kabinet Pembangunan sebagai pendukung kebijakan beliau. Pada sidang perdana pada November 1968, Presiden Soeharto meletakkan beberapa kebijakan, yaitu rencana untuk pembangunan jangka panjang dengan periode 25 tahun (RPJP), rencana jangka menengah dengan periode 5 tahun (Repelita) serta rencana pembangunan tahunan yang tertuang dalam RAPBN. Penjabaran rencana pembangunan lima tahun tersebut dikemukakan oleh Presiden Soeharto dalam

pidato beliau ketika meresmikan pembukaan bangunan Pasar Klewer di Solo pada 9 Juni 1971.

Repelita diwujudkan dalam program kerja lima tahunan atau yang dikenal sebagai Pembangunan Lima Tahun (Pelita) yang memiliki tujuan dan sasaran khusus setiap periodenya. Pelaksanaan Pelita dimulai dari Pelita I (1 April 1969-31 Maret 1974) yang menitikberatkan pembangunan di sektor pertanian dan industri yang mendukung sektor pertanian. Sasaran periode ini meningkatkan pangan, sandang, perbaikan prasarana, perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani. Pelita II (1 April 1974-31 Maret 1979) Presiden Soeharto meletakkan sasaran seperti Pelita sebelumnya namun disertai dengan stabilitas ekonomi, politik dan keamanan. Titik berat pembangunan Pelita selanjutnya yaitu Pelita III (1 April 1979-31 Maret 1984) adalah pembangunan sektor pertanian menuju swasembada pangan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Sasaran Pelita III diarahkan pada Trilogi Pembangunan dan delapan jalur pemerataan. Titik berat Pelita IV (1 April 1984-31 Maret 1989) adalah pembangunan sektor pertanian untuk melanjutkan usaha-usaha menuju swasembada pangan dan meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri sendiri. Pada periode ini, Presiden Soeharto pun meletakkan kebijakan wajib belajar serta keluarga berencana (KB) sebagai pengendalian laju pertumbuhan penduduk yang dapat menimbulkan masalah nasional. Pelita V (1 April 1989-31 Maret 1994) merupakan masa tinggal landas untuk memasuki program jangka panjang kedua (PJPK). Pada masa tinggal landas ini, Presiden Soeharto meletakkan sasaran pokok meningkatkan sektor pertanian untuk meningkatkan swasembada pangan dan produksi hasil pertanian, sektor industri, dan terwujudnya struktur ekonomi yang seimbang antara industri dengan pertanian, baik dari segi nilai tambah maupun dari segi penyerapan tenaga kerja. Pada masa dimulainya PJPK II atau Pelita VI (1 April 1994-31 Maret 1999), Presiden Soeharto menitikberatkan pada peningkatan sektor pertanian, industri, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, program kerja ini tidak berjalan dengan baik, karena adanya krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia yang mengakibatkan munculnya gelombang demonstrasi yang menentang kebijakan pemerintah, yang puncaknya adalah mundurnya Presiden Soeharto dari jabatannya sebagai presiden kedua RI pada 21 Mei 1998 di Istana

Negara yang kemudian jabata Presiden dilanjutkan oleh Wakil Presiden BJ. Habibie.

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan politik masa pemerintahan Presiden Soeharto adalah peletakkan ideologi azas tunggal yaitu Pancasila (anti komunis) yang didukung oleh keberhasilan swasembada pangan, teknologi mesin industri, wajib belajar dan program KB. Untuk kebijakan luar negeri Presiden Soeharto meletakkan landasan politik bebas aktif, yaitu politik dengan tidak mendukung poros politik/paham negara manapun. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa peristiwa seperti kembali normalnya hubungan Indonesia-Malaysia, penguatan ASEAN, kembalinya Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), anggota organisasi minyak dunia The Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), serta anggota Gerakan Non-Blok (GNB).

Pada guide ini, dapat dilihat dalam informasi arsip mengenai beberapa kunjungan kerjasama di beberapa sektor dengan pejabat tinggi pemerintah luar negeri baik setingkat regional maupun internasional antara lain Malaysia, Kamboja, Australia, Belanda dan Amerika Serikat. Informasi ini dapat dilihat pada arsip tekstual dalam Inventaris Arsip Departemen Perindustrian dan Perdagangan Tahun 1963-1997, Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid I 1-760), Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389), Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971, Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973, Inventaris Arsip Asisten Sekretariat Negara RI Urusan Khusus (Assus) 1968-1976, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Adam Malik Tahun 1978-1982, Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah Tahun 1983-1988, Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama tahun 1948-1979, Jilid II (Nomor 1574-3092), Inventaris Arsip Komite Olahraga Nasional Indonesia Tahun 1989-2005, Inventaris Marzuki Arifin 1945-1984, Inventaris Arsip Pribadi Abdul Wahab Soerdjoaningrat (Periode 1946-1973), Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I, Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B), Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten

Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) yang diserahkan ke Arsip Nasional RI Jilid 1 (1967 - 1989), Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999, Daftar arsip Dewan Pertimbangan Agung RI (DPA RI) Tahun 1977-1999, Daftar Arsip Persatuan Wartawan Indonesia 1969-2001.

Untuk arsip foto dapat dilihat pada Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989, sedangkan arsip film dan video terdapat di dalam Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978, Daftar Arsip Film PPFN kelompok film dokumenter Tamu Negara (1992), Daftar Arsip Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V-Hongaria, Daftar Arsip Video Sekretariat Negara 1973 sd 1982, Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976.

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Departemen Perindustrian dan Perdagangan Tahun 1963-1997

475) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang kunjungan Y.M. Let.Gen. Sein Aung, Menteri Industri I Myanmar, 30 April 1996, Asli, 1 Lembar (No.162).

476) Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Presiden Republik Indonesia di Jakarta tentang pembentukan tim penyusun Undang-Undang Pangan No.7/1996, beserta lampiran, 8 Nopember 1996, Asli, 3 Lembar (No.200).

b. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid I 1-760)

477) Naskah pidato menyambut kedatangan PJM Presiden Richard M. Nixon, dilapangan terbang Kemayoran, 27 Juli 1969, Asli, 10 Lembar (No. 165.4)

478) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormat Yang Mulia Presiden Amerika Serikat dan Nyonya Hillary Clinton di Istana Negara, Jakarta, 16 Nopember 1994, Asli, 1 Sampul (No. 165.9).

- 479) Naskah pidato sambutan Pejabat Presiden atas kedatangan Presiden Filipina dan Ny. Marcos, 12 Januari 1968, Asli, 2 Lembar (No. 166.1)
- 480) Naskah pidato pada jamuan makan malam kenegaraan untuk menghormati Perdana Menteri Malaysia Tun Abdul Razak di Istana Merdeka, 17 Desember 1970, Asli, 7 Lembar (No. 167.5).
- 481) Naskah pidato sambutan atas kedatangan Sri Baginda Kaisar Haile Selassie I di Indonesia, 7 Mei 1968, Asli, 2 Lembar (No. 168.1).
- 482) Naskah pidato menyambut kedatangan Yang Mulia Perdana Menteri India Nyonya Indira Gandhi di Lapangan Terbang Kemayoran, Jakarta, 28 Juni 1969, Asli, 3 Lembar (No. 169.1).
- 483) Naskah pidato menyambut kedatangan Sri Paduka Paus Paulus VI di lapangan Terbang Internasional Kemayoran, 3 Desember 1970, Asli, 6 Lembar (No. 170.1).
- 484) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormati Perdana Menteri Republik Singapura dan Nyonya Lee Kuan Yew, di Istana Negara, 25 Mei 1973, Asli, 7 Lembar (No. 174.1).
- 485) Naskah pidato Presiden pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormati Sri Baginda Ratu Elizabeth II, 18 Maret 1974, Asli, 9 Lembar (No. 177,1)
- 486) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormati Yang Mulia Perdana Menteri Kerajaan Inggris dan Irlandia Utara Margaret Thatcher, dan Tuan Denis Thatcher, MBE di Istana Negara, 9 April 1985, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 177,3).
- 487) Naskah pidato pada jamuan makan malam untuk menghormati Yang Mulia Pangeran dan Putri Wales di Istana Negara, Jakarta, 4 November 1989, Asli, 1 Sampul (No. 177,4).
- 488) Naskah pidato jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormati Sri Baginda Mohammad Reza Pahlavi Aryamehr, Shahanshah Iran dan Sri Baginda Pahlavi, Shahbanou Iran, 1 Oktober 1974, Asli, 6 Lembar (No. 178,1).
- 489) Naskah pidato balasan pada jamuan santap malam kenegaraan yang diselenggarakan oleh Paduka Yang Mulia Presiden Republik Federasi Sosialis Yugoslavia, Josip Broz Tito dan Nyonya Jovanka Broz, di Brioni, 30 Juni 1975, Asli, 10 Lembar (No. 182).
- 490) Naskah pidato balasan pada jamuan santap malam kenegaraan yang diselenggarakan oleh Yang Mulia Anwar El Sadat, Presiden Republik Arab Mesir di Kairo, 17 Oktober 1977, Asli, 13 Lembar (No. 187,1).

- 491) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormat Sri Baginda Raja Don Juan Carlos I dan Sri Baginda Ratu Dona Sophia, di Istana Negara, 1 November 1980, Asli, 9 Lembar (No. 194,1).
- 492) Naskah pidato balasan pada jamuan santap kenegaraan oleh Presiden Uni Republik-Republik Sovyet Sosialis Mikhails Gorbachev dan Nyonya Raisha Gorbachev di Istana Kremlin, Moskow, 11 September 1989, Asli, 1 Sampul (No. 222).
- 493) Naskah sambutan pada jamuan makan malam untuk menghormati Yang Mulia Wakil Ketua Kongres Nasional Afrika, Nelson Mandela di Istana Negara, 19 Oktober 1990, Asli, 1 Sampul (No. 227,1).
- 494) Naskah pidato balasan pada jamuan makan siang yang diselenggarakan oleh Yang Mulia Kanselir Republik Federal Jerman Dr Helmut Kohl di Bonn, 4 Juli 1991, Asli, 1 Sampul (No. 231,2).
- 495) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormat Yang Mulia Presiden Negara Palestina dan Nyonya Suha Arafat di Istana Negara, 24 September 1993, Asli, 1 Sampul (No. 240).
- 496) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormat Sri Baginda Raja Kamboja dan Sri Baginda Ratu Norodom Monineath Sihanouk di Istana Negara, Jakarta, 31 Agustus 1995, Asli, 1 Sampul (No. 245,2).
- 497) Naskah pidato pada jamuan santap malam kenegaraan untuk menghormat Yang Mulia Presiden Republik Rakyat China, Jiang Zemin di Istana Negara, Jakarta, 17 November 1994, Asli, 1 Sampul (No. 250).
- 498) Naskah pidato pada jamuan santap malam resmi untuk menghormat Yang Mulia Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Nyonya Leia Maria Boutros-Ghali di Istana Negara, Jakarta, disertai dengan korespondensi pendukung, 22 April 1995, Asli, 1 Sampul (No. 256).
- 499) Naskah pidato balasan pada jamuan santap malam kenegaraan yang diselenggarakan oleh Yang Mulia Presiden Republik Afrika Selatan Nelson Mandela di Capetown Afrika Selatan, 20 November 1997, Asli, 1 Sampul (No. 283,1).
- 500) Naskah sambutan Pejabat Presiden pada upacara pelantikan pengambilan sumpah para Menteri Kabinet Ampera, 14 Oktober 1967, Asli, 5 Lembar (No. 287)
- 501) Naskah sambutan Pejabat Presiden pada upacara pelantikan Anggota DPR-GR baru, 13 Februari 1968, Asli, 1 sampul (No. 289)

- 502) Naskah pidato pada Sidang Kabinet Pembangunan I, 19 Juli 1968, Asli, 1 sampul (No. 293).
- 503) Naskah pidato pada upacara peresmian gedung Sekretariat ASEAN di Jakarta, 9 Mei 1981, Asli, 1 sampul (No. 347).
- 504) Naskah pidato pada Konferensi Tingkat Tinggi IX Gerakan Non-Blok di Beograd, Yugoslavia, 5 September 1989, Asli, 1 sampul (No. 365,1).
- 505) Naskah pidato dalam menerima Kepala-Kepala Suku dari Daerah Propinsi Irian Barat, di Istana Negara, 20 November 1968, Asli, 5 lembar (No. 447,2).
- 506) Naskah sambutan tertulis Presiden pada Sidang Majelis Permusyawaratan Partai dari Partai Demokrasi Indonesia di Jakarta, 21 Januari 1983, Asli, duplikasi, 8 lembar (No. 483)
- 507) Naskah sambutan pada upacara pembukaan Muktamar I Partai Persatuan Pembangunan di Jakarta, 20 Agustus 1984, Asli, Kopi, 1 Sampul (No. 485)
- 508) Naskah amanat menjelang pemungutan suara dalam Pemilu 1997, 28 Mei 1997, Asli, 1 Sampul (No. 528).

c. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389)

- 509) Naskah pidato pada upacara peringatan lahirnya Pancasila, 1 Juni 1968, Asli, 14 Lembar (No. 1006,2).
- 510) Naskah sambutan Ketua Presidium Kabinet Ampera pada Pancawarsa PKPNPP/SOKSI di Jakarta, 3 Desember 1966, Asli, 3 Lembar (No. 1249,4)
- 511) Naskah sambutan Pejabat Presiden pada musyawarah kerja nasional istimewa PERKAPPEN/SOKSI, 29 Maret 1967, Asli, 4 Lembar (No. 1251,1)
- 512) Naskah amanat Jenderal TNI Soeharto pada pembukaan Munas I Gerakan Wanita Sosialis Indonesia (GERWASI-SOKSI) di Bandung, 29 Oktober 1966, Asli, 4 Lembar (No. 1254,1)
- 513) Naskah sambutan pada pembukaan pertemuan para Menteri Perburuhan Negara-Negara Anggota ASEAN, di Jakarta, 1 April 1975, Asli, 4 Lembar (No. 1258,2)
- 514) Naskah Pesan Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Gerakan Non-Blok pada Konferensi Tingkat Menteri IV Gerakan Non-Blok

mengenai Wanita Dalam Pembangunan di Beijing, Republik Rakyat China, 1 September 1995, Peninggal, Duplikasi, 1 Sampul (No. 1297)

d. Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966-1971

- 515) Surat dari Wakil Ketua Panitia Perumusan-Perumusan Kebijakan Penyelesaian Masalah Cina kepada Ketua Presidium Kabinet mengenai Instruksi Ketua Presidium Kabinet tentang Kebijakan Pokok Penyelesaian masalah Cina. Asli, 23 Mei 1967, 1 Lembar (No. 21).
- 516) Surat dari Jenderal Kongle, di Hongkong kepada Presiden mengenai Penantian Pengembaliannya ke Laos disertai terjemahan Asli, 22 Maret 1967, 4 Lembar (No. 32).
- 517) Surat dari Kepala Negara Kamboja Norodom Sihanouk kepada Presiden mengenai kerjasama antara Indonesia dan Kamboja, disertai terjemahan, Asli, Duplikasi, 30 Maret 1967, 6 Lembar (No. 62).
- 518) Berkas mengenai hubungan Kerjasama Indonesia-Korea Selatan di bidang ekonomi, konsep, tembusan, 17 September 1966- 24 September 1970 (No.67)
- 519) Surat-surat mengenai kerjasama Indonesia-Singapura, Asli, Duplikasi, 29 September 1966- 1 Juni 1968, 1 Sampul (No. 68).
- 520) Berkas mengenai kerjasama Indonesia-Malaysia, Konsep, Asli, Duplikasi, 10 Januari 1967-10 Mei 1969, 1 Sampul (No. 69).
- 521) Berkas mengenai kerjasama negara-negara ASEAN dalam bidang ekonomi. Asli, Tembusan, Stensilan. 8 Agustus 1967-16 Januari 1970, 1 Sampul (No.71)
- 522) Laporan mengenai Kerjasama Indonesia-Netherland, Asli, Duplikasi, 16 Maret 1967-31Juli 1970, 1 Sampul (No. 73).
- 523) Berkas mengenai sidang-sidang Umum PBB Ke-21, 22, dan 25. Asli, Duplikasi, 24 Oktober 1966-8 Oktober 1970, 1 Sampul (No. 88).
- 524) Berkas mengenai Kongres Organisasi Islam Asia Afrika (OIAA) I di Bandung tanggal-6-11 Oktober 1970, (Konsep, Asli, Duplikasi, 10 Mei 1967- 6 November 1970, 1 Sampul (No. 89).
- 525) Surat menyurat mengenai pembahasan masalah Irian Barat. Asli, Duplikasi, 31 Desember 1966-26 November 1968, 1 Sampul (No.112).
- 526) Laporan operasi khusus, operasi padang pasir tanggal 10-13 April 1967, dari kolonel Soehardiman kepada Presiden, beserta lampiran dan disertai surat pengantar. N.B: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Asli, Duplikasi, 13-24 April 1967, 1 Sampul (No. 119).

- 527) Diskusi resmi antara Perdana Menteri Trudeau dari Kanada dan Presiden tanggal 23 Januari 1971, mengenai posisi Indonesia di mata negara-negara USA, USSR, Jepang, Asia Tenggara dan Kanada, Duplikasi, , 23 Januari 1971, 6 Lembar (No. 142).
- 528) Kawat dari Duta Besar R.I. di Dar Es Salaam mengenai H. Womsiwor yang memberikan informasi tentang negeri Zambia, disertai surat pengantar dari Sekneg kepada Presiden. Tembusan, 1 Oktober 1969-27 Agustus 1970, 1 Sampul (No. 149).
- 529) Laporan Intelijen dari Kepala Staf Panglima KIN tentang reaksi Pers Luar Negeri terhadap penyerahan kekuasaan dari Sukarno kepada Jenderal Suharto, Asli, 16 Maret 1967, 8 Lembar (No. 152).
- 530) Laporan dari Duta Besar R.I. untuk Yugoslavia kepada Presiden mengenai krisis di Al Jazair, beserta lampiran, Asli, Duplikasi, 5 Desember 1957-9 Januari 1968, 1 Sampul (No. 159).
- 531) Surat dari Presiden mengenai Stabilisasi dan Rehabilitasi ekonomi Indonesia, Konsep, 18 September 1967, 5 Lembar, (No. 164).
- 532) Kawat dari Duta Besar R.I. di New York di New York kepada Menteri Luar Negeri mengenai berita di Pers, televisi dan radio New York tentang rencana pembunuhan Presiden Soeharto dan dua orang Menteri, Asli, 25 Mei 1968, 3 Lembar (No. 212).
- 533) Surat pernyataan dari Ketua koordinator Kesatuan Aksi Kepada Presiden mengenai realisasi DPR-GR kabupaten Karo, Asli, 31 Agustus 1968, 5 Lembar (No. 249).
- 534) Surat-menyurat antara pimpinan DPR-GR dan Ketua Presidium Kabinet mengenai rumah-rumah instansi bagi pimpinan DPR GR, konsep, asli, 6 Maret dan April 1967, 9 Lembar (No. 250).
- 535) Surat dari Ketua BPK kepada Presiden mengenai permohonan perubahan susunan dan komposisi BPK, beserta Lampiran, asli, 20 April 1968, 9 Lembar (No. 254).
- 536) Risalah dan catatan atas pertimbangan DPA yang telah diajukan kepada Presiden, konsep, tanpa tanggal, 5 Lembar (No. 256).
- 537) Surat dari Duta Besar R.I untuk Malaysia kepada Presiden mengenai masalah yang akan dibicarakan oleh P.M. Malaysia dan Presiden Soeharto, dalam rangka kunjungan P.M. Malaysia tersebut, duplikasi, 8 Desember 1970, 10 Lembar (No. 394).
- 538) Berkas mengenai Kunjungan Presiden Soeharto ke Amerika Serikat tanggal 24-2 Juni 1970, Asli, Duplikasi, 20 Januari 1968-10 Juni 1970, 1 Sampul (No. 397).

- 539) Laporan dari Menteri Negara Pengawasan Proyek-proyek Pemerintah kepada Presiden mengenai kunjungan Menteri tersebut ke Jawa Timur tanggal 4-10 November 1968 beserta lampiran-lampiran, Duplikasi 16 November 1968, 1 Sampul (No. 411).
- 540) Seri Pidato Presiden Suharto tahun 1967-1971, Konsep, Asli, Duplikasi, 13 Maret 1967-15 Mei 1971, 1 Sampul (No. 435).
- 541) Seri Pidato Ketua Presidium Kabinet tahun 1966-1968, Konsep, Asli, Duplikasi, November 1966-12 Agustus 1968 1 Sampul (No.436).
- 542) Berkas mengenai Penentuan pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat, Asli, Duplikasi, November 1966-11 November 1969, 4 Sampul (No.113 A-D)
- 543) Berkas mengenai kunjungan Presiden Soeharto ke negara-negara Eropa, Asli, Duplikasi, 15 Desember 1969-13 September 1970, 3 Sampul (No. 398 A-C).
- 544) Berkas mengenai kunjungan Presiden Soeharto ke beberapa negara-negara Asia Tenggara, Konsep, Asli, Duplikasi, Maret 1969-15 Desember 1970, 3 Sampul (No. 399 A-C).
- 545) Berkas mengenai kunjungan Presiden Suharto ke daerah-daerah di Indonesia, Konsep, Asli, Duplikasi, 25 Juli 1967-5 September 1971, 6 Sampul (No.400 A-F).
- 546) Berkas mengenai bantuan/kredit dari negara-negara Intergovernment Group on Indonesia (IGGI). Asli, tembusan, 27 September 1966- 5 Februari 1971, 3 Sampul (No.78A-C).
- 547) Surat dari Menteri Negara, Keuangan dan Industri (EKUIN) kepada Presiden mengenai bantuan kapal-kapal terbang dari pemerintah Jerman Barat untuk keperluan Penerbangan Sipil di Indonesia beserta lampiran, Konsep, Asli, 7 Agustus 1968, 4 Lembar (No. 77).

e. Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973

- 548) Pengumuman Presiden RI/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi ABRI (Soekarno) tentang penyerahan kekuasaan pemerintahan kepada Jenderal TNI Soeharto sebagai pengembalian TAP MPRS No.IX/MPRS/1966, 20 Februari 1967, Duplikasi, 1 Lembar (No. 304).
- 549) Surat dari Warga Masyarakat Tionghoa kepada Jenderal Soeharto, Presiden RI mengenai dukungan kepada Presiden Soeharto, 13 Maret 1967, Asli, 1 Lembar (No. 970).

- 550) Naskah mengenai kesan dan pesan Presiden RI, Soeharto mengenai Irian Barat dalam rangka kunjungan kerjanya di Irian Barat, 24 September 1969, Duplikasi, 9 Lembar (No. 1679).
- 551) Pengumuman Presiden RI/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata RI mengenai penghentian konflik politik yang mengancam keselamatan rakyat, bangsa dan negara, 20 Februari 1967, 1 Lembar (No. 7700)

f. Inventaris Arsip Asisten Sekretariat Negara RI Urusan Khusus (Assus) 1968-1976

- 552) Berkas sidang Kabinet paripurna, 13 November 1969 berupa daftar hadir, Laporan Sekkab RI kepada Presiden, Para Menteri dan Kepala Lembaga Non Departemen disertai memo dari bagian penelitian kepada Karo Analisa dan Perundang-undangan. Asli Salinan, 12-13 November 1969, 8 Lembar (No. 31)
- 553) Berkas Sidang Kabinet paripurna 30 Desember 1970 berupa : Undangan daftar hadir, laporan, Sekkab RI beserta lampirannya dan Risalah Petunjuk Presiden, Konsep, Asli, Duplikasi, 17-30 Desember 1970, 1 Sampul (No.54).
- 554) Deskripsi Sidang Kabinet Paripurna, 6 Mei 1972 berupa Laporan Departemen PUTL, Laporan Departemen Keuangan, Laporan Departemen Perdagangan, Laporan Menteri Luar Negeri dan Petunjuk-Petunjuk Presiden. Asli, Duplikasi, 4-6 Mei 1972, 1 Sampul (No.59).
- 555) Berkas Sidang Kabinet Paripurna, 27 Desember 1972 berupa: Laporan Menteri Luar Negeri, Laporan Sekkab RI beserta lampirannya dan Risalah Petunjuk dan Putusan Presiden, Konsep, Asli, Duplikasi, 8 Februari-30 Desember 1972, 1 Sampul (No. 64).
- 556) Berkas Sidang Paripurna, 11 April 1973 berupa Laporan Menteri Luar Negeri, Menteri Keuangan, Laporan Menteri Pertanian, Laporan Menteri Perindustrian dan Laporan Menteri Perdagangan, Petunjuk-petunjuk Presiden, dan Notulen Sidang Konsep, Asli, Duplikasi, 16 Maret-11 April 1973, 1 Sampul (No. 68).
- 557) Berkas Sidang Kabinet Paripurna , 27 November 1973 berupa Risalah Petunjuk dan Putusan Presiden. Konsep, Asli 27-29 November 1973, 1 Sampul, (No.70).
- 558) Bahan-bahan laporan Presiden untuk sidang MPR, Maret 1973 dari Departemen Kesehatan, Konsep, Asli, Duplikasi, 20-22 Januari 1973, 1 Sampul (No. 81).

- 559) Bahan-bahan laporan untuk Pidato Kenegaraan Presiden RI tanggal 16 Agustus 1973 dari Departemen Kesehatan, Asli, Duplikasi, 29 Juni 1973, 1 Sampul (No.82).
- 560) Laporan Departemen PUTL kepada Sekkab untuk Bahan Pidato Kenegaraan Presiden, tanggal 16 Agustus 1972, Asli, Duplikasi, 5 Juli 1972, 10 Lembar (No. 138).

g. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978

- 561) Surat-surat tentang kedudukan keuangan Presiden dan Wapres RI (PP No.26 tahun 1973), 8 Agustus-27 September 1973, Asli, Duplikasi, 4 Lembar (No.26)
- 562) Surat-surat tentang pernyataan kebulatan tekad dan dukungan kepada Presiden Soeharto dan Wapres Sri Sultan Hamengku Buwono IX agar dipilih dan diangkat kembali, disertai lampiran, 23 Januari 1977-7 Maret 1978, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No.129)
- 563) Presiden kepada DPR: Surat tentang pengesahan "Air Transport Agreement Between The Government of the Republic of the Philippines". NB: lampiran tidak ada, 20 Maret 1973, Duplikasi, 1 Lembar (No.170)
- 564) Presiden RI kepada ketua DPR: Surat-surat tentang pengesahan perjanjian dengan Kerajaan Belanda dan Belgia mengenai pajak, disertai lampiran, 14 Januari-13 September 1974, Duplikasi, 1 Sampul (No. 176)
- 565) Presiden kepada Ketua DPR: Surat tentang pengesahan Additional Protocol to the Constitution of the Universal Postal Union Tokyo 1969, disertai lampiran, 14 November 1969-10 April 1974, Duplikasi, 1 Sampul (No.183)
- 566) Presiden kepada DPR: Surat tentang pengesahan International Sugar Agreement 1973, disertai lampiran, 7 Mei 1973-11 Oktober 1974, Tembusan, 1 Sampul (No. 191)
- 567) Presiden kepada DPR: Surat tentang pengesahan 7 persetujuan antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Philipina di berbagai bidang, disertai lampiran, 8 Agustus 1974-17 Maret 1975, Duplikasi, 1 Sampul (No. 199)
- 568) Presiden kepada ketua DPR RI: Surat tentang pengesahan perjanjian kerjasama Pemerintah RI dan Republik Singapura di bidang ekonomi dan tehnik, disertai lampiran, 29 Agustus 1974-9 Desember 1975, Duplikasi, 8 Lembar (No.204)

- 569) Presiden kepada ketua DPR RI: Surat tentang pengesahan persetujuan kerjasama antara Pemerintah RI dengan Republik Austria di bidang pendidikan dan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan riset, disertai lampiran, 18 November 1974-9 Desember 1975, Duplikasi, 1 Sampul (No.205)
- 570) Presiden RI kepada ketua DPR RI: Surat tentang pengesahan persetujuan pembentukan sekretariat tetap Asean, disertai lampiran, 24 Februari-31 Maret 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No. 208)
- 571) Presiden kepada Menteri Luar Negeri: Surat tentang persetujuan untuk menandatangani naskah perjanjian timah internasional ke-V, 28 April 1976, tembusan, 2 Lembar (No.210)
- 572) Wakil Ketua DPR RI kepada Presiden: Surat tentang persetujuan DPR RI mengenai RUU pengesahan perjanjian persahabatan dan kerjasama di Asia Tenggara, disertai lampiran, 24 Februari- 2 Juni 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No.212)
- 573) Presiden kepada ketua DPR RI: Surat tentang pengesahan persetujuan antara Pemerintah RI dan Republik Federasi Jerman mengenai kerjasama di bidang penggunaan tenaga atom untuk maksud-maksud damai, disertai lampiran, 14 Juni-4 November 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No. 215)
- 574) Presiden kepada Ketua DPR RI: Surat tentang pengesahan International Convention On Load Lines 1966, disertai lampiran, 5 April 1966-2 November 1976, Tembusan, 1 Sampul (No.216)
- 575) Presiden kepada DPR: Surat tentang pengesahan protokol mengenai perubahan pasal 50 (a) Konvensi Penerbangan Sipil Internasional Chicago 1944 di Montreal, disertai lampiran, 16 Oktober 1974-29 Agustus 1977, Duplikasi, 2 Lembar (No. 220)
- 576) Presiden kepada DPR: Surat tentang pengesahan Asian Oceanic Postal Convention di Australia, disertai lampiran, 19 November-10 Desember 1977, Duplikasi, 1 Sampul (No.221)
- 577) Menteri Perhubungan kepada Presiden: Memorandum laporan pada rapat dewan stabilisasi, disertai lampiran, 22 Januari 1974, Duplikasi, 5 Lembar (No.305)
- 578) Presiden kepada DPR RI: Surat tentang pengesahan persetujuan dengan Pemerintah Republik India mengenai penetapan garis batas landas kontinen kedua negara, disertai lampiran, 25 September 1974, Duplikasi, 1 Sampul (No.427)
- 579) DPR RI kepada Presiden: Surat tentang pengesahan RUU RI mengenai Konvensi Tokyo 1963, Konvensi the Hague 1970 dan Konvensi

Montreal 1971, disertai lampiran, 23 September 1971-1 Maret 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No.435)

- 580) Wakil Ketua DPR RI Domo Pranoto kepada Presiden: Surat tentang pengesahan RUU RI mengenai perubahan dan penambahan beberapa pasal dalam kitab hukum pidana bertalian dengan perluasan berlakunya ketentuan perundang-undangan pidana, kejahatan penerbangan dan kejahatan terhadap sarana/prasarana penerbangan, disertai lampiran, 14 April 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No.455)
- 581) Pimpinan Pusat Syarikat Islam kepada Presiden: Surat tentang permakluman pemegang kekuasaan tertinggi dalam Syarikat Islam adalah H. Anwar Tjokroaminoto, disertai lampiran, 8 Januari-7 Juni 1973, Duplikasi, 1 Sampul (No.464)
- 582) Pimpinan DPR RI kepada Presiden: Surat tentang pengesahan RUU Pemilu, susunan dan kedudukan MPR, DPR, DPRD, disertai lampiran, 10 Nopember 1975, Duplikasi, 1 Sampul (No.481)
- 583) Wakil Ketua DPR RI kepada Presiden: Surat tentang pengesahan RUU mengenai penyatuan Timor Timur ke dalam negara kesatuan RI dan pembentukan Propinsi Daerah Tingkat I Timor Timur, disertai lampiran, 15 Juli 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No.520)
- 584) Bakin kepada Presiden: Radiogram No.R-001-RDG/Bakin/8/1974 tentang Pemilu di Malaysia, 26 Agustus 1974, Duplikasi, 3 Lembar (No.576)
- 585) Pimpinan DPR RI kepada Presiden: Surat tentang pengesahan RUU Konvensi Tunggal Narkotika 1961 beserta protokol yang mengubahnya dan RUU Narkotik, 31 Desember 1972-2 Juli 1976, Duplikasi, 1 Sampul (No.606)
- 586) Menteri Negara Kesejahteraan Rakyat Prof. Dr. Soenawar Soekowati kepada Presiden: Surat tentang pembentukan Komisi Teknik Perbaikan Menu Makanan Rakyat, 4 Maret 1975, Duplikasi, 3 Lembar (No.711)
- 587) Menteri Negara Kesejahteraan Rakyat Prof. Dr. Soenawar Soekowati kepada Presiden: Surat tentang laporan pelaksanaan Inpres No. 14 Tahun 1974, dengan lampiran, 31 Juli 1976, Duplikasi, 10 Lembar (No.717)
- 588) Berkas Instruksi Presiden RI nomor 4 tahun 1973 tentang Unit Desa, 5 Mei 1973, Konsep, Duplikasi, 1 Sampul (No.823)
- 589) Surat-surat tentang pernyataan kebulatan tekad dan dukungan kepada Presiden Soeharto dan Wapres Sri Sultan Hamengku Buwono IX agar dipilih dan diangkat kembali, disertai lampiran, 8 Desember 1977-7 Maret 1978, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No.129 A)

590) Surat-surat tentang pernyataan kebulatan tekad dan dukungan kepada Presiden Soeharto dan Wapres Sri Sultan Hamengku Buwono IX agar dipilih dan diangkat kembali, disertai lampiran, 22 Desember 1977-8 Maret 1978, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No.129 B).

591) Sekretaris Kabinet RI: Risalah petunjuk dan putusan-putusan Presiden pada sidang dewan stabilisasi ekonomi nasional, 18 Januari 1975-28 Desember 1976, Asli, 1 Sampul (No.225)

h. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Adam Malik Tahun 1978-1982

592) Presiden kepada Pimpinan DPR RI : surat, tentang pengesahan "Loan Agreement Greater Bandung Electric Power Distribution Project between RI and Kuwait Fund for Arab Economic Development", dengan lampiran, 23 September 1981, Duplikasi, 1 Sampul (No.390)

593) Presiden kepada Pimpinan DPR RI : surat, tentang pengesahan "Basic Agreement on ASEAN Industrial Complementation", dengan lampiran, 18 Juni -21 Oktober 1981, Duplikasi, 10 Lembar (No.391)

594) Presiden kepada Pimpinan DPR RI : surat, tentang pengesahan hasil perundingan antara delegasi Pemerintah RI dan delegasi Pemerintah Republik Philipina, dengan lampiran, 18 Juni-28 Oktober 1981, Duplikasi, 1 Sampul (No.392)

i. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah Tahun 1983-1988

595) Presiden : Keputusan No.75 Tahun 1984 tentang perubahan Keppres mengenai Badan Koordinasi Energi Nasional, 29 Desember 1984, Duplikasi, 4 Lembar (No.234).

596) Presiden : Surat Keputusan No.65 Tahun 1984 tentang pengangkatan pegawai, pegawai harian, bulanan, tentara dan polisi bekas Pemerintahan Koloni Timor Portugis menjadi PNS, 28 November 1984, Duplikasi, 5 Lembar (No.306)

597) Ketua DPR-RI H. Amir Mahmud kepada Presiden: Surat tentang persetujuan terhadap RUU pengesahan konvensi penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap wanita, dengan lampiran, 20 Juni 1984, Duplikasi, 1 Sampul (No.498).

598) Mendagri kepada Presiden: Surat tentang penutupan jalan Irian Jaya yang melewati perbatasan Papua New Guinea, 6 Oktober 1984, Duplikasi, 4 Lembar (No.539)

- 599) Presiden kepada DPR RI: Surat tentang penyampaian RUU mengenai peradilan tata usaha negara untuk dibicarakan dalam sidang DPR, dengan lampiran, 16 April 1986, Duplikasi, 1 Sampul (No.569)
- 600) Mendagri Soepardjo kepada Presiden : Surat tentang laporan persetujuan 2 rancangan undang undang menjadi undang undang oleh DPR-RI yaitu mengenai Pemilu anggota-anggota Badan Permusyawaratan/Perwakilan Rakyat, 22 Desember 1984, Duplikasi, 4 Lembar (No.609)
- 601) Presiden: Keputusan Presiden No.73 Tahun 1984 tentang perubahan Keppres No.31 Tahun 1975 mengenai penyempurnaan Setjen Dewan Pertahanan Keamanan Nasional, 29 Desember 1984, Duplikasi, 3 Lembar (No.542)

j. Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama tahun 1948-1979, Jilid II (Nomor 1574-3092)

- 602) Surat-surat mengenai pernyataan atas penetapan Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Wakil Presiden RI hasil Sidang Umum MPR Maret 1973, 12 Maret 1967-30 April 1973, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No.2595).
- 603) Surat Keputusan Pidato Penutupan Akhir Tahun Presiden Soeharto, 31 Desember 1970, Duplikasi, 6 Lembar (No.2615).

k. Inventaris Arsip Komite Olahraga Nasional Indonesia Tahun 1989-2005

- 604) Surat dari Ketua Umum KONI Pusat Kepada Presiden RI Soeharto mengenai pencalonan anggota MPR periode 1997-2002, 12 Februari 1997, Asli, 8 Lembar (No. 66)

l. Inventaris Marzuki Arifin 1945-1984

- 605) Departemen Penerangan RI: Surat Edaran Presiden RI No. 01/SE/Pres/XII/1969 Tentang Penegasan instruksi Presiden No. 8 tahun 1967 tentang Penghematan Keuangan Negara dalam perjalanan dinas ke luar negeri, 17 Desember 1969, Duplikasi, 2 Lembar (No.484).
- 606) Departemen Penerangan RI: Surat dari Direktorat Penerangan RI Kepada Kepala Perwakilan RI di luar negeri tentang sikap Indonesia terhadap penolakan clemency plea Presiden oleh Pemerintah Singapore. 25 Oktober 1968, Duplikasi, 9 Lembar (No.529).
- 607) Surat dari Bina Graha (Bardosono) kepada Ibnu Sutowo tentang Keprihatinan Presiden RI (Soeharto) atas penggunaan uang hasil pinjaman luar negeri. 24 Februari 1973, Duplikasi, 2 Lembar (No.542)
- 608) Amanat Presiden RI pada Pelantikan duta-duta besar luar biasa dan berkuasa penuh RI, masing-masing untuk Vietnam Utara dan

Yugoslavia di Istana Jakarta, 9 Desember 1972, Duplikasi, 4 Lembar (No.586).

m. Inventaris Arsip Pribadi Abdul Wahab Soerdjoaningrat (Periode 1946-1973)

- 609) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1970 tentang Pembentukan Badan Perbekalan dan Perhubungan pada Lembaga Pemilihan Umum, 15 Januari 1970, Duplikasi, 6 Lembar (No. 375).
- 610) Keputusan Presiden RI No. 3/1970 tentang Lembaga Pemilihan Umum dan Panitia Pemilihan Indonesia dan Keputusan Presiden RI No. 5/1970 tentang Pembentukan Staf Pelaksana Pemilihan Umum di Irian Barat 15 Januari & 19 Januari 1970, Duplikasi, 1 Sampul (No.376).
- 611) UU No. 15/1969 dan UU No. 16/1969 dilampiri PP No. 1/1970, [PP No.2/1970], PP No. 3/1970 tentang Pemilihan Umum Anggota-Anggota Badan Permusyawaratan/ Perwakilan Rakyat dan Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, dan DPRD, 17 Desember 1969-17 Januari 1970, Duplikasi, 1 Sampul (No.377).
- 612) PP No. 6 Tahun 1970 tentang Peraturan Kehidupan politik pejabat-pejabat negeri dalam rangka pembinaan sistem kepegawaian negeri RI, 11 Februari 1970, Duplikasi, 5 Lembar (No.378).

n. Daftar Arsip Statis Setneg Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 Jilid I

- 613) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1966 tentang Persetujuan-persetujuan untuk Normalisasi Hubungan antara Republik Indonesia dan Malaysia, 27 Oktober 1966, Asli, 5 Lembar (No.445)
- 614) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang Perjanjian Persahabatan Antara Republik Indonesia dan Malaysia (naskah dan proses), Konsep, Asli, 17 Februari-10 Maret 1971, 1 Lembar (No.521).
- 615) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1971 tentang Perjanjian Antara Republik Indonesia dan Malaysia tentang Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Selat Malaka (naskah dan proses), Konsep, Asli, 1 Sampul, 17 Februari-10 Maret 1971 (No.522).
- 616) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1973 tentang Perjanjian antara Indonesia dan Australia mengenai Garis-Garis Batas Tertentu antara Indonesia dan Papua New Guinea (naskah dan proses), Konsep, Asli, Duplikasi, 15 Oktober-8 Desember 1973 (No.545).
- 617) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1973 tentang Perjanjian antara Republik Indonesia dan Republik Singapura mengenai Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Selat Singapura (naskah dan proses), Konsep, Asli, Duplikasi, 19 Oktober-8 Desember 1973, 1 Sampul (No.546).

- 618) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1976 tentang Pengesahan Penyatuan Timor-Timur Ke Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Timor-Timur (naskah dan proses), Konsep, Asli, Duplikasi, 30 Juni-17 Juli 1976, 7 Lembar (No.569)
- 619) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pengesahan Perjanjian Ekstradisi Antara Republik Indonesia dan Republik Philipina Serta Protokol (naskah dan proses), Konsep, Asli, Duplikasi, 26 Juli 1976, 1 Sampul (No.572).
- 620) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1978 tentang Pengesahan Perjanjian Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Thailand Tentang Ekstradisi (naskah dan proses), Konsep, Asli, Duplikasi, 7 September 1976-4 Januari 1980, 1 Sampul (No.577).
- 621) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1983 tentang Pengesahan Perjanjian antara Republik Indonesia dan Malaysia tentang Rejim Hukum Negara Nusantara dan Hak-hak Malaysia di Laut Teritorial dan Perairan Nusantara serta Ruang Udara di atas Laut Teritorial Perairan Nusantara dan Wilayah Republik Indonesia yang Terletak diantara Malaysia Timur dan Malaysia Barat (naskah dan proses), Konsep, Asli, Duplikasi, 31 Januari-13 Mei 1983, 1 Sampul (No. 631).
- o. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B)**
- 622) Instruksi Presiden Nomor 03 Tahun 1967 tentang Penetapan Bappenas untuk menyusun Rencana Pembangunan Lima Tahun (1969-1973), dan seterusnya, 8 Juni 1967, Asli, 4 Lembar (No.12486)
- 623) Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1967 tentang Pembentukan Staf Khusus Urusan Cina Daerah, 9 Desember 1967, Asli, 4 Lembar (No.12497)
- 624) Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 1967 tentang pengarahan dan penyederhanaan Perusahaan Negara ke dalam Tiga Bentuk Usaha Negara, 28 Desember 1967, Asli, 8 Lembar (No. 12499)
- 625) Instruksi Presiden Nomor 18 Tahun 1967 tentang Inventarisasi Kekayaan Perusahaan-Perusahaan Negara, 29 Desember 1967, Asli, 2 Lembar (No.12500)
- 626) Instruksi Presiden Nomor 34 Tahun 1968 tentang penyempurnaan Pemerintahan Daerah Propinsi Irian Barat, 25-30 November 1968, Asli & Duplikasi, 8 Lembar (No.12534 B)
- 627) Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 1974 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Atas Pelaksanaan Proyek-Proyek Pembangunan

(naskah dan proses), 26 April - 15 Mei 1974, Asli & Konsep, 1 Sampul (No. 12603)

628) Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1975 tentang Bantuan Pembangunan Desa (naskah dan proses), 24 Maret-23 April 1975, Asli, 1 Sampul (No.12621)

629) Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1976 tentang pengembangan wilayah Jakarta-Bogor-Tangerang-Bekasi (Jabotabek) (naskah dan proses), 31 Desember 1975-6 Juli 1976, Asli, 6 Lembar (No. 12641)

630) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1977 tentang Bantuan Pembangunan Desa (naskah dan proses), 01 April 1977, Asli & Tembusan & Duplikasi, 8 Lembar (No.12645)

631) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1985 tentang Penyelenggaraan Peringatan Ulang Tahun Ketigapuluh Konferensi Asia Afrika (naskah dan proses), 6 Desember 1984-02 Januari 1985, Asli & Tembusan, 1 Sampul (No.12765)

632) Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 1989 tentang Koordinasi Pelaksanaan Hubungan Dagang Langsung Antara Indonesia-Cina (naskah dan proses), 15-27 Mei 1989, Asli & Tembusan & 1 Sampul (No.12796)

p. Daftar Pertelaan Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) yang diserahkan ke Arsip Nasional RI Jilid 1 (1967 - 1989)

633) Berkas Surat B.149/Pres/12/1968 mengenai Keputusan Presiden tentang Rentjana Pembangunan Lima Tahun, yang Diajukan pada Pembukaan Sidang Pertama DPR GR tahun 1969, Peninggal, Asli, Duplikasi, 30-31 Desember 1968 1 Sampul (No.227)

634) Berkas surat B.48/Pres/5/1968 mengenai Perintah Perayaan Hari Pantja Sila 1 Juni 1969 di masing-masing Instansi Pemerintah, Konsep, Peninggal, Asli, 26 Mei 1969, 4 Lembar (No.267)

635) Berkas surat B.38/Pres/3/1970 mengenai Perintah Presiden kepada Jaksa Agung untuk Penyempurnaan Team Pemberantasan Korupsi (TPK) yang Diharapkan Bertindak Cepat dan Berhasil, Konsep, Peninggal, Asli, Duplikasi, 4 Maret 1970, 1 Sampul (No.370)

q. Daftar Arsip Statis Setneg RI: Sekretariat Wakil Presiden RI (1967) 1969-1999

636) Naskah pidato Presiden pada sidang Paripurna Kabinet Pembangunan II, 11 April 1973, Duplikasi, 1 Sampul. (No. 20)

- 637) Naskah pidato Presiden Republik Indonesia pada pembukaan KTT Ke-II ASEAN di Kuala Lumpur, 4 Agustus 1977, Duplikasi, 1 Sampul (No. 25)
- 638) Naskah pidato Presiden Republik Indonesia pada peringatan dasawarsa ASEAN, 7 Agustus 1977, Duplikasi, 1 Sampul (No. 26)
- 639) Naskah pidato pada upacara sumpah jabatan Presiden Soeharto dihadapan sidang Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 23 Maret 1978, Duplikasi, 1 Sampul (No. 35)
- 640) Pengumuman dan Penjelasan Mengenai Pembentukan Kabinet Pembangunan IV di Istana Merdeka, 16-19 Maret 1983, Duplikasi, 1 Sampul (No. 119)
- 641) Laporan hasil kunjungan Kenegaraan Presiden Soeharto ke Timur Tengah pada tanggal 9 s.d 16 Oktober 1977, Oktober 1977, Duplikasi, 1 Sampul (No. 217)
- 642) Risalah petunjuk dan putusan Presiden pada Sidang Kabinet Paripurna periode Desember 1977-April 1981, 29 Desember 1977-5 Mei 1981, Asli, 1 Sampul (No. 325)
- 643) Naskah pidato Presiden pada upacara pembukaan musyawarah nasional Golongan Karya di Bali, 20 Oktober 1978, Duplikasi, 1 Sampul (No. 326)
- 644) Risalah Petunjuk dan Putusan Presiden pada Sidang Kabinet Terbatas dan Rapat Koordinasi di bidang Polkam Tahun 1979 (rahasia), 24 Juni 1978-1 November 1979, Asli, Duplikasi, 1 Sampul (No. 405)
- 645) Laporan tentang pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun kedua tahun kelima 1978 - 1979 disusun oleh Sekretariat Negara RI - Sekretariat Pengendalian Operasional Pembangunan. September 1978 - Februari 1979, Duplikasi, 1 Sampul (No. 647)

r. Daftar Arsip Dewan Pertimbangan Agung RI (DPA RI) Tahun 1977-1999

- 646) Himpunan Hasil Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dengan Presiden RI tahun 1983-1988 tanggal 27 Juli 1983-24 Februari 1988, Duplikasi, 1 Jilid (No.7)
- 647) Risalah Singkat Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dengan Presiden RI tanggal 19 Mei 1983, 19-27 Mei 1983, Duplikasi, 1 Sampul (No.7)
- 648) Risalah Singkat Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dengan Presiden RI tanggal 27 Juli 1983, Duplikasi, 3 Lembar (No.7).

- 649) Catatan Singkat Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dan Anggota-anggota Komisi Ekuin dengan Presiden tanggal 29 Oktober 1983, Duplikasi, 7 Lembar (No. 7)
- 650) Catatan Singkat Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dan Anggota-anggota Komisi Kesra DPA RI serta Ketua Panitia Perumus Sidang V DPA RI tahun 1983/1984 dengan Presiden tanggal 8 Maret 1984, Duplikasi, 1 Sampul (No.7)
- 651) Catatan Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dengan Presiden tanggal 19 November 1984, 10 Oktober 1985, 19 Juni 1986, 27 Agustus 1986, 20 Januari 1987, 28 Juli 1987. 20 November 1984-28 Juli 1987, Duplikasi, 1 Sampul (No.7)
- 652) Catatan Pertemuan Konsultasi Pimpinan DPA RI dengan Presiden tanggal 25 Januari 1988, Duplikasi, 8 Lembar (No.7)
- 653) Catatan Rapat Komisi Politik DPA RI ke 11 No. 11/KP/DPA/1983 tanggal 29 Agustus 1983 tentang pembahasan keterkaitan asas tunggal dengan RUU Organisasi Kemasyarakatan dan pembahasan Pidato Presiden tanggal 16 Agustus 1983. 29 Agustus 1983, duplikasi, 4 lembar (No.33)
- 654) Catatan Rapat Komisi Politik DPA RI ke 14 No. 14/KP/DPA/1983 tanggal 16 September 1983 tentang pembahasan politik luar negeri dan tindak lanjut Pidato Presiden tanggal 16 Agustus 1983. 21 September 1983, duplikasi, 4 lembar (No.33)
- 655) Catatan Pertemuan Delegasi RI ke Thailand, Malaysia dan Brunei Darussalam dengan Bapak Presiden tanggal 26 November 1987, Duplikasi, 1 Sampul (No.7)
- s. Daftar Arsip Persatuan Wartawan Indonesia 1969-2001**
- 656) Keputusan Presiden RI Nomor 5/ 1985 tentang Hari Pers Nasional. 23 Januari 1985, Duplikasi, 2 Lembar (No.6)
- 657) Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 1997 dan Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. 1997-2002, Duplikasi, 1 Sampul (No.53)
- 658) Rancangan Undang-Undang Pers Konsep MPPI dan PWI (Masyarakat Pers dan Penyiaran Indonesia dan PWI) tentang Usul Inisiatif DPR, tanpa tanggal, duplikasi, 1 Sampul. (055)

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara RI Tahun 1966-1989

- 659) Presiden Soeharto saat melakukan kunjungan kerja bertatap muka dan memberikan pengarahannya di gedung Maha Sabha Hindhu Dharma di Gianyar, Bali. 24 Februari 1986 (No.1643).
- 660) Presiden Soeharto menerima para anggota MPR/ DPR yang diketuai oleh Amir Machmud di Bina Graha, Jakarta. Tampak: A. Kharis Suhud dan Drs. Suryadi. 15 November 1984 (No. 2629).
- 661) Presiden Soeharto sedang membaca UUD 1945 yang diserahkan oleh anggota DPR/ MPR RI sebagai landasan untuk menjalankan kegiatan pemerintahan di Bina Graha, Jakarta. 24 Maret 1987 (No. 2660).
- 662) Presiden Soeharto sedang menanggapi bahan kerja sesuai UUD 1945 yang diterima dari anggota DPR/MPR RI untuk dilaksanakan pada Repelita ke IV di Bina Graha, Jakarta. 24 Maret 1987 (No. 2662).
- 663) Presiden Soeharto menerima Pengurus DPP Golkar yang diketuai Wahono (masa bakti 1988-1993), di Gedung Bina Graha Jakarta. 14 November 1988 (No. 2673).
- 664) Presiden Soeharto sedang menerima DPP PDI tampak Hardjanto Soemordisastro, John Pakan Lalanlangi, M.B. Samosir, Mustapa Soepangat, Notosoekardjo, Alexander Wenas, Achmad Soekarmadidjaja, Saban Sirait, Fs Wignyoemarsono, JHD Tahamata, VB Da Costa, dan Jusuf Merukh di Bina Graha, Jakarta. 13 Maret 1986 (No. 2640).
- 665) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan para anggota DPR RI yang akan berangkat ke luar negeri saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 25 September 1984 (No. 2626).
- 666) Presiden Soeharto didampingi Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah dan Menko Polkam, Surono foto bersama dengan para Anggota DPR RI di tangga Istana Negara, Jakarta. 5 Maret 1985 (No. 2630).
- 667) Presiden Soeharto menerima para anggota DPR RI di Bina Graha, Jakarta. 1985 (No. 2637).
- 668) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan anggota DPR RI yang dipimpin oleh M. Kharis Suhud di Bina Graha, Jakarta. 10 Februari 1987 (No. 2652).

- 669) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua DPR/MPR RI, Amir Machmud dan Wakilnya, M. Kharis Suhud di Bina Graha, Jakarta. 15 Desember 1986 (No. 2643).
- 670) Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah sedang beramah-tamah dengan para anggota dewan di Senayan, Jakarta. Tampak: Ketua DPR/MPR RI, Amir Machmud. 17 Januari 1987 (No. 2648).
- 671) Presiden Soeharto didampingi Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah sedang berdiskusi dengan para anggota DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta. Tampak: Ketua MPR RI, Amir Machmud. 16 Februari 1987 (No. 2654).
- 672) Presiden Soeharto menerima bahan kerja sesuai Undang Undang 1945 dari anggota DPR/MPR RI untuk dijalankan selaku kepala pemerintah di Bina Graha, Jakarta. 24 Maret 1987 (No. 2656).
- 673) Presiden Soeharto sedang saat melakukan kunjungan kerja bertatap muka dan memberikan pengarahan di gedung Maha Sabha Hindhu Dharma di Gianyar, Bali. 24 Februari 1986 (No.1643).
- 674) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien, Menteri Luar Negeri Mochtar Kusumaatmaja, Menteri Sekretaris Kabinet (Drs. Moerdiono), Menteri Ginandjar Kartasasmita, dan Yoop Ave sedang melakukan konferensi pers di dalam pesawat yang membawa rombongan presiden sepulangnya dari Malaysia. 5 Desember 1983 (No.1798).
- 675) Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang membaca doa pada upacara pelepasan presiden dan rombongan bersama PM. Mahathir Mohamad di Lapangan Terbang Malaysia. 7 Februari 1987 (No.1800).
- 676) Presiden Soeharto beserta Ibu Tien di lapangan udara Halim Perdanakusuma sedang bersalaman dengan jajaran Menteri Kabinet Pembangunan IV, antara lain Kapolri Edi Sudrajat dan Tri Sutrisno saat melepas keberangkatan presiden dan rombongan ke Turki. 13 September 1985 (No.1835).
- 677) Presiden Soeharto sedang beramah-tamah dengan Presiden Filipina, Corazon Aquino saat akan melakukan pembicaraan. 14 Desember 1987 (No. 33)
- 678) Pelaksanaan pertemuan Asean Summit 1987: Meeting of the Asian Heads of Government Manila, Philippines. Tampak duduk di depan: Raja Brunai Darusalam, Bolkiah, Presiden Soeharto, PM. Mahathir Mohamad, Presiden Corozon Aquino, PM. Lee Kwan Yew, dan PM. Thailand Premtinsulaninda. 14 Desember 1987 (No. 38)

- 679) Presiden Filipina Corazon Aquino bersama para kepala negara ASEAN akan melakukan peresmian prasasti kesepakatan atas nama ASEAN yang akan ditandai dengan pembukaaan selubung nama. 14 Desember 1987 (No. 41)
- 680) Presiden Soeharto berjalan menuju ke ruang mimbar untuk menyampaikan sambutan pada kemudian memberikan pidato sambutan pada Meeting of the Asian Heads of Government Manila, Philippines. 14 Desember 1987 (No. 44)
- 681) Presiden Soeharto sedang memberikan pidato sambutan pada Meeting of the Asian Heads of Government Manila, Philippines. 14 Desember 1987 (No. 45)
- 682) Pemandangan pada sidang komisi antar anggota ASEAN bersama PM. Jepang pada Meeting Between The Asean Heads of Government and The Prime Minister of Japan. 15 Desember 1987 (No. 49)
- 683) Presiden Soeharto menghadiri sidang yang diiringi applause dari para peserta konferensi saat pertemuan dengan PM Jepang atau Meeting Between The Asean Heads of Government and The Prime Minister of Japan. 15 Desember 1987 (No. 50)
- 684) Presiden Filipina Corazon Aquino memberikan sambutan dalam acara jamuan makan malam pada acara ASEAN Summit 1987: Meeting of the Asian Heads of Government Manila, Philippines. Tampak: duduk di depan Menteri Ali Wardhana dan Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja. 15 Desember 1987 (No. 52)
- 685) Para kepala negara ASEAN sedang melakukan toast bersama untuk mempererat hubungan kerjasama pada acara jamuan kenegaraan yang dihadiri oleh PM. Jepang, Noboru Takeshita. 15 Desember 1987 (No. 54)
- 686) Para kepala negara ASEAN beramah-tamah dengan PM Jepang Noboru Takeshita pada acara jamuan kenegaraan. 15 Desember 1987 (No. 55)
- 687) Presiden Soeharto sedang menanam pohon beringin yang disaksikan oleh PM. Singapura Lee Kuan Yew, Ibu Tien, Menristek Bacharuddin Jusuf Habibie, dan Ny. Ainun Habibi sebagai lambang persahabatan antara kedua negara dan sebagai tanda dibukanya Batam Center bagi para penanam modal serta sebagai kawasan perdagangan, industri, dan pemerintahan. 29 November 1987 (No.1617).
- 688) PM. India, Rajiv Gandhi dan Sonia Gandhi sedang melambaikan tangan saat melepas keberangkatan Presiden Soeharto dari India ke Indonesia, tanpa tanggal (No.1797).

- 689) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien, Menteri Luar Negeri Muchtar Kusumaatmaja, Menteri Sekretaris Kabinet (Drs. Moerdiono), Menteri Ginandjar Kartasasmita, dan Yoop Ave sedang melakukan konferensi pers di dalam pesawat yang membawa rombongan presiden sepulangannya dari Malaysia. 5 Desember 1983 (No.1798).
- 690) Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang membaca doa pada upacara pelepasan presiden dan rombongan bersama PM. Mahathir Mohamad di Lapangan Terbang Malaysia. 7 Februari 1987 (No.1800).
- 691) Presiden Soeharto diterima langsung Sekjen PBB, U Thant ketika baru tiba di latter office Markas PBB, didampingi oleh Dubes RI untuk AS, Mr. Soedjatmiko, Roeslan Abdulgani perwakilan RI di PBB, dan Adam Malik. 28 Mei 1970 (No.1805).
- 692) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Sekjen PBB U Thant di dalam lobi Sekretariat, sementara Ibu Tien Soeharto sedang berbincang-bincang dengan Aye Aye Myint U putri dari U Thant. 28 Mei 1970 (No.1810).
- 693) Presiden Soeharto beserta Ibu Tien di lapangan udara Halim Perdanakusuma sedang bersalaman dengan jajaran Menteri Kabinet Pembangunan IV, antara lain Kapolri Edi Sudrajat dan Tri Sutrisno saat melepas keberangkatan presiden dan rombongan ke Turki. 13 September 1985 (No.1835).
- 694) Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyambut kedatangan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonczy dan Ny. Pal Losonczy di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 13 November 1984 (No. 3110)
- 695) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonczy beserta rombongan di Bina Graha, Jakarta. 13 November 1984 (No. 3111)
- 696) Presiden Soeharto mempersilakan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonzi untuk duduk di ruang pertemuan di Istana Negara, Jakarta. 14 November 1984 (No. 3114)
- 697) Pada hari kedua Presiden Soeharto dan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonzi melakukan pembicaraan antara kedua negara di Istana Negara, Jakarta. 14 November 1984 (No. 3115)
- 698) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto foto bersama dengan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonzi dan Ny. Pal Losonczy selesai berpamitan dengan presiden di Istana Negara, Jakarta. 16 November 1984 (No. 3116)

- 699) Presiden Soeharto mempersilakan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonzi dan Ny. Pal Losonczy untuk menaiki pesawat yang membawanya di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. Turut mengantarkan tamu negara Ibu Tien Soeharto, Menteri Sekretaris Negara, Sudharmono, SH dan Ny. E.N. Soedharmono. 16 November 1984 (No. 3118)
- 700) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua Menteri Wilayah Utara Australia, Stephen Paul Halton [dua dari kanan] di Bina Graha, Jakarta. 4 Agustus 1987 (No. 3119)
- 701) Presiden Soeharto didampingi Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT, B.J. Habibie sedang berjabat tangan dengan Konselir Jerman Barat, Helmut Kohln di Istana Negara, Jakarta. 1 Oktober 1988 (No. 3123)
- 702) Presiden Soeharto didampingi Jaksa Agung, Ali Said SH berjabat tangan dengan Mahkamah Agung Korea Selatan saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 25 April 1987 (No. 3124)
- 703) Presiden Soeharto didampingi Jaksa Agung, Ali Said SH berjabat tangan dengan Mahkamah Agung Korea Selatan saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 25 April 1987 (No. 3124)
- 704) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan mantan Menteri Luar Negeri AS, Alexander Haig saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 12 Agustus 1985 (No. 3125)
- 705) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan mantan PM. Jepang, Zenko Suzuki untuk menyampaikan pesan khusus PM. Nakasone di Bina Graha, Jakarta. 4 September 1985 (No. 3126)
- 706) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Mantan Presiden Swiss, Dr. Kurt Fulger dan Bernard, serta Dubes AS untuk Indonesia, Paul Wolfowitz di ruang pertemuan Gedung Bina Graha, Jakarta. 16 April 1988 (No. 3127)
- 707) Presiden Soeharto didampingi juru bicara sedang menerima kunjungan kehormatan Menteri Negara Perencanaan dan Pejabat Kependudukan Zambia, Lavu Mulimba di Bina Graha, Jakarta. 3 Februari 1986 (No. 3128)
- 708) Presiden Soeharto menerima kedatangan Menko Management Jepang di Bina Graha, Jakarta. 25 Juni 1987 (No. 3132)
- 709) Presiden Soeharto didampingi Menteri Luar Negeri, Ali Alatas menerima Menteri Luar Negeri Kesultanan Oman, Yusuf bin Alawie bin Abdullah bin Ibrahim disertai Abdullah bin Muhammad Al-Dahab, Salim bin Abdullah Al-Alawie, dan Muhammad bin Yusuf bin Daud di Gedung Bina Graha, Jakarta. 17 Juni 1988 (No. 3134)

- 710) Presiden Soeharto didampingi Menlu, Ali Alatas melakukan pembicaraan dengan Menlu Kesultanan Oman, Yusuf Alawie bin Abdullah bin Ibrahim, Abdullah bin Muhammad Al-Dahab, Salim bin Abdullah Al-Alawie, dan Muhammad bin Yusuf bin Daud di Gedung Bina Graha, Jakarta. 17 Juni 1988 (No. 3138)
- 711) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Kebudayaan Vietnam, Tran Van Phac dan menyampaikan surat dari PM. Vietnam, Phan Hung di Bina Graha, Jakarta. 7 November 1987 (No. 3139)
- 712) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Menteri Kerjasama Ekonomi Belanda, Mrs. Schrow di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 17 Desember 1984 (No. 3141)
- 713) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Kerjasama Ekonomi Belanda, Mrs. Schrow di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 17 Desember 1984 (No. 3142)
- 714) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Menteri Kerjasama Ekonomi Yugoslavia, Dr. Rikard Stajner saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 3 Desember 1984 (No. 3143)
- 715) Presiden Soeharto didampingi Menteri Ali Wardhana sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Kerjasama Ekonomi Yugoslavia, Dr. Rikard Stajner di Bina Graha, Jakarta. 3 Desember 1984 (No. 3144)
- 716) Presiden Soeharto didampingi Menteri Pekerjaan Umum, Suyono Sosrodarsono sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Konstruksi Australia, Chris Hurford di Bina Graha, Jakarta. 31 Oktober 1984 (No. 3145)
- 717) Presiden Soeharto menerima Menteri Luar Negeri Cyprus, Y.M. George Iacovou di Istana Negara, Jakarta. 18 Juli 1988 (No. 3148)
- 718) Presiden Soeharto didampingi Menteri Luar Negeri, Ali Alatas sedang berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Australia, Gareth Evans saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 25 Oktober 1988 (No. 3149)
- 719) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Hongaria, Dr. Peter Varkonyi dan Dirjen Asia Pasifik, Anderas Vor Gachs serta Duta Besar Hongaria, Baranyi di Gedung Bina Graha, Jakarta. 25 Februari 1988 (No. 3150)
- 720) Presiden Soeharto didampingi Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja sedang menerima Menteri Luar Negeri India, BR Bhagat di Bina Graha, Jakarta. 15 Maret 1986 (No. 3152)

- 721) Presiden Soeharto didampingi Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja sedang berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri Korea, Y.M.Kwang Soo Choi di Bina Graha, Jakarta. 13 Desember 1984 (No. 3155)
- 722) Presiden Soeharto mengadakan pembicaraan dengan Menlu Korea, Kwang Soo Choi yang didampingi oleh Young Sup Kim (Ambasador the Republik of Korea), Soon Young Hong (Asistent Minister), dan Young Yong Son (Director General for Asian Affairs) di Gedung Bina Graha, Jakarta. 13 Desember 1984 (No. 3157)
- 723) Presiden Soeharto menerima Menteri Luar Negeri Nigeria, Mayor General Ike. O.S. Nwachukwu di Gedung Bina Graha, Jakarta. 13 Oktober 1988 (No. 3159)
- 724) Presiden Soeharto mengadakan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Nigeria, Mayor General Ike. O.S. Nwachukwu di Gedung Bina Graha, Jakarta. 13 Oktober 1988 (No. 3160)
- 725) Presiden Soeharto mengadakan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Nigeria, Mayor General Ike. O.S. Nwachukwu di Gedung Bina Graha, Jakarta. 13 Oktober 1988 (No. 3161)
- 726) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri Papua Nugini, Edward R Diro di Bina Graha, Jakarta. 14 Maret 1987 (No. 3162)
- 727) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri Philipina, Raul Manglapus saat diterima di Bina Graha, Jakarta untuk membicarakan masalah penyelenggaraan KTT ASEAN ke- 3 di Manila. 17 November 1987 (No. 3165)
- 728) Presiden Soeharto didampingi Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja sedang berjabat tangan dengan Menteri Luar Negeri Uni Soviet, Edward Shevardnadze di Bina Graha, Jakarta. 7 Maret 1987 (No. 3166)
- 729) Presiden Soeharto sedang menerima surat dari Menteri Negara Urusan Jasa Kuwait, S. Sani Almahsidi untuk menyampaikan pesan Emir Kuwait Syeikh Ahmad Jaber Al Sabah di Bina Graha, Jakarta. 8 Juli 1987 (No. 3167)
- 730) Presiden Soeharto sedang membaca surat dari Emir Kuwait Syeikh Ahmad Jaber Al Sabah yang disampaikan oleh Menteri Negara Urusan Jasa Kuwait di Bina Graha, Jakarta. 8 Juli 1987 (No. 3168)
- 731) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Pendidikan Belanda di Bina Graha, Jakarta. 15 Oktober 1984 (No. 3169)

- 732) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Pendidikan Belanda di Bina Graha Jakarta. 15 Oktober 1984 (No. 3170)
- 733) Presiden Suharto didampingi Menteri Penerangan, Harmoko sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Penerangan Korea Selatan saat diterima di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 1 Juni 1986 (No. 3171)
- 734) Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah didampingi Menteri Tenaga Kerja, Sudomo sedang berjabat tangan dengan Menteri Perburuhan dari Republik Korea, Mr. Lee Hun Ki saat diterima di Istana Wakil Presiden. 10 Juni 1987 (No. 3172)
- 735) Presiden Soeharto didampingi Menko Kesra, Alamsyah Ratu Prawiranegara sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Perdagangan dan Industri Jepang, Murata di Bina Graha, Jakarta. 13 Agustus 1985 (No. 3173)
- 736) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perdagangan, Rachmat Saleh menerima Menteri Perdagangan Internasional dan Industri (MITI) Jepang, Hajime Tamura di Bina Graha, Jakarta. 12 Januari 1987 (No. 3176)
- 737) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perdagangan, Rahmat Saleh sedang berjabat tangan dengan salah satu rombongan Menteri Perdagangan Internasional dan Industri (MITI) Jepang, Hajime Tamura di Bina Graha, Jakarta. 12 Januari 1987 (No. 3177)
- 738) Presiden Soeharto akan melakukan pembicaraan dengan Menteri Perdagangan Internasional dan Industri (MITI) Jepang, Hajime Tamura di Bina Graha, Jakarta. 12 Januari 1987 (No. 3178)
- 739) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Menteri Perdagangan Korea dan rombongan di Bina Graha, Jakarta. 15 November 1984 (No. 3179)
- 740) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Perdagangan Korea dan rombongan di Bina Graha, Jakarta. 15 November 1984 (No. 3180)
- 741) Presiden Soeharto didampingi Menteri Negara dan Pemukiman Rakyat Cosmas Batubara sedang menerima Kunjungan Kehormatan Menteri Pekerjaan Umum dan Pemukiman dari Turki, Isafa Giray di Bina Graha, Jakarta. 4 Februari 1986 (No. 3184)
- 742) Presiden Soeharto didampingi Menteri Negara dan Pemukiman Rakyat, Cosmas Batubara sedang melakukan pembicaraan dengan rombongan tamu Kehormatan Menteri Pekerjaan Umum dan

Pemukinan dari Turki, Isafa Giray di Bina Graha, Jakarta. 4 Februari 1986 (No. 3189)

- 743) Presiden Soeharto didampingi Menteri Transmigrasi, Martono sedang berjabat tangan dengan Misi Pemerintah Ethiopia di Bina Graha, Jakarta. 14 Februari 1987 (No. 3190)
- 744) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Mr. Marshall Bruce Peron, Chief Minister of The Northern Territory disertai: Mr. Rick Setter, Mr. Peter Murphy, Mr. Peter Farrel, dan Bill Morrison, saat diterima di Gedung Bina Graha, Jakarta. 10 Desember 1988 (No. 3191)
- 745) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Pangeran Norodom Sihanouk dari Kamboja di Istana Negara Jakarta. 19 Agustus 1986 (No. 3196)
- 746) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Pangeran Norodom Sihanouk yang didampingi oleh Duta Besar Kamboja Istana Negara, Jakarta. 19 Agustus 1986 (No. 3199)
- 747) Presiden Soeharto yang mendampingi tamu negara Pangeran Norodom Sihanouk dari Kamboja sedang menuruni tangga saat meninjau kawasan industri. 21 Agustus 1986 (No. 3201)
- 748) Presiden Soeharto sedang beramah-tamah dengan para menteri dan Pejabat Tinggi ASEAN Istana Negara, Jakarta. 12 Maret 1987 (No. 3205)
- 749) Presiden Soeharto sedang menerima kunjungan kehormatan delegasi Lok Sabha dari India Dr. Bal ram Jakhar di Bina Graha Jakarta. 4 Februari 1986 (No. 3206)
- 750) Presiden Soeharto menerima kedatangan Pejabat Chevron/Caltex, Tn. G.M. Keller dan Tn. J.D. Bonney di Istana Negara, Jakarta. 7 Juni 1988 (No. 3210)
- 751) Presiden Soeharto didampingi J. Tahija, Harun Al Rasyid, dan Abdul Rahman Ramli sedang melakukan pembicaraan dengan Pejabat Chevron/Caltex, G.M. Keller dan J.D. Bonney di Istana Negara, Jakarta. 7 Juni 1988 (No. 3211)
- 752) Presiden Soeharto menerima para pejabat Total Group, yaitu: Mr. Francois Xavier Ortoli (Presiden Directeur General), Mr. Piere Vaillaud, Mr. George Jean Louis, dengan didampingi Mr. M. De Matharel (General Manager of Total Indonesia) di Bina Graha, Jakarta. 23 Juni 1988 (No. 3215)
- 753) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perdagangan, Rachmat Saleh sedang berjabat tangan dengan pimpinan Societe Generale de

Surveillance (SGS), Marc Andre Chargueraud dan rombongan di Bina Graha, Jakarta. 3 Juni 1986 (No. 3221)

- 754) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan pimpinan Societe Generale de Surveillance (SGS), Marc Andre Chargueraud dan rombongan di Bina Graha, Jakarta. 3 Juni 1986 (No. 3224)
- 755) Presiden Soeharto dan PM. Australia, Malcolm Fraser sedang menerima penghormatan dari barisan kehormatan setibanya di Indonesia. 7 Oktober 1976 (No. 3227)
- 756) Presiden Soeharto memperkenalkan PM. Australia, Malcolm Fraser dengan para Menteri Kabinet Pembangunan dan Corps Diplomatik di Jakarta. 7 Oktober 1976 (No. 3229)
- 757) Presiden Soeharto dan PM. Australia, Malcolm Fraser akan melakukan pembicaraan empat mata antara kedua kepala negara di Istana Negara, Jakarta. 7 Oktober 1976 (No. 3236)
- 758) Presiden Soeharto dan PM. Australia, Malcolm Fraser sedang beramah-tamah di Istana Bogor. 7 Oktober 1976 (No. 3254)
- 759) Presiden Soeharto sedang berjalan bersama PM. Australia di kawasan perternakan sapi di Tapos, Jawa Barat, 7 Oktober 1976 (No.3260).
- 760) Sambutan PM. Australia, Malcolm Fraser untuk Presiden Soeharto pada acara resepsi jamuan kenegaraan bersama dengan para Menteri Kabinet Pembangunan di Istana Negara di Jakarta, 7 Oktober 1976 (No.3272).
- 761) Presiden Soeharto didampingi Menteri Panggabean sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Australia, Malcolm Fraser di Istana Bogor. 11 Oktober 1976 (No. 3293)
- 762) Presiden Soeharto menyambut kedatangan PM. India, Ny. Indira Gandhi di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. Tanpa Tahun (No. 3301)
- 763) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto dan masyarakat India yang tinggal di Indonesia menyambut kedatangan PM. India, Ny. Indira Gandhi di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. Tanpa Tahun (No. 3302)
- 764) PM. India, Rajiv Gandhi dan Ny. Sonia Gandhi sedang berpamitan dengan Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto di Jakarta. 1985 (No. 3303)

- 765) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto sedang mengantar keberangkatan PM. Rajiv Gandhi dan Sonia Gandhi untuk bertolak ke negaranya. 1985 (No. 3304)
- 766) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto saat menyambut kedatangan tamu Perdana Menteri India, Rajiv Gandhi dan Ny. Sonia Gandhi saat menuruni tangga pesawat terbang di Lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 13 Oktober 1986 (No.3305)
- 767) Presiden Soeharto dan Pejabat Militer sedang mendampingi Perdana Menteri India, Rajiv Gandhi saat berjalan menuju Istana Negara yang disambut dengan upacara militer. 13 Oktober 1986 (No.3307)
- 768) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri India, Rajiv Gandhi di Istana Negara, Jakarta. 13 Oktober 1986 (No.3309)
- 769) Ibu Tien Soeharto menyerahkan cinderamata kepada Perdana Menteri Inggris, Margareth Thatcher disaksikan oleh suami PM. Inggris dan Presiden Soeharto di Istana Negara, Jakarta. 9 April 1985 (No. 3312)
- 770) Presiden Soeharto dan Ibu Tien serta Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah beserta Ibu Karlina Umar Wirahadikusumah foto bersama dengan Perdana Menteri Inggris, Margareth Thatcher dan suami di Istana Negara, Jakarta. 9 April 1985 (No. 3313)
- 771) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien sedang menjelaskan arti salah satu bangunan yang ada di TMII kepada PM Inggris, Margaret Teacher saat berkunjung ke TMII, Jakarta. 10 April 1985 (No. 3314)
- 772) Presiden Soeharto mempersilahkan PM Inggris, Margaret Teacher untuk memasuki salah satu ruangan yang ada di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta. 10 April 1985 (No. 3315)
- 773) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM Inggris, Margaret Thatcher di ruang tamu Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta. 10 April 1985 (No. 3316)
- 774) Presiden beserta Ibu Tien Soeharto menyambut kedatangan Presiden Korea Selatan, Roh Tae Woo beserta Ny. Roh Tae Woo di Istana Negara, Jakarta. 9 November 1988 (No. 3317)
- 775) Presiden Soeharto mengadakan pertemuan dengan Presiden Korea Selatan, Roh Tae Woo di Istana Negara, Jakarta. 10 November 1988 (No. 3322)

- 776) Presiden Soeharto mempersilahkan Perdana Menteri Malaysia, Mahatir Mohammad ke ruang tamu di Istana Negara, Jakarta. 16 Maret 1985 (No. 3326)
- 777) Presiden Soeharto mempersilahkan Perdana Menteri Malaysia, Mahatir Mohammad ke ruang tamu di Istana Negara, Jakarta. 16 Maret 1985 (No. 3327)
- 778) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Malaysia, Mahatir Mohammad di Istana Negara, Jakarta. 16 Maret 1985 (No. 3328)
- 779) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto bersama dengan Perdana Menteri Malaysia, Dato Mahathir Muhammad dan Datin Seri Dr. Siti Hasmah meninjau Museum Afandi di Yogyakarta. 14 Juni 1988 (No. 3332)
- 780) Presiden dan Ibu Tien Soeharto bersama dengan Perdana Menteri Malaysia, Dato Mahathir Muhammad dan Datin Seri Dr. Siti Hasmah meninjau komplek Padepokan Seni Bagong Kusumadiardja di Kasihan Bantul, Yogyakarta. 14 Juni 1988 (No. 3333)
- 781) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Pakistan di Bina Graha, Jakarta. 1984 (No. 3336)
- 782) Presiden Soeharto beserta Ibu Tien Soeharto sedang menyambut kedatangan Perdana Menteri Selandia Baru, David Russell Lange di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 17 Maret 1986 (No. 3337)
- 783) Presiden Soeharto sedang memperlihatkan salah satu kerajinan kepada Perdana Menteri Selandia Baru, David Russell Lange di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 18 Maret 1986 (No. 3345)
- 784) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto sedang mengamati cendera mata yang diserahkan oleh PM. Selandia Baru, David Russell Lange di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 18 Maret 1986 (No. 3347)
- 785) Presiden Soeharto sedang mengadakan pembicaraan resmi dengan PM. Selandia Baru, David Russell Lange di Istana Negara, Jakarta. 18 Maret 1986 (No. 3348)
- 786) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Singapura, Lee Kuan Yew di Bina Graha, Jakarta. 1984 (No. 3354)
- 787) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Srilanka, Ny. S.R.D. Bandaranaike di Istana Negara, Jakarta. Januari 1976 (No.3361)

- 788) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto didampingi Tri Soetrisno mengadakan pertemuan dengan PM. Srilanka, Ny. S.R.D. Bandaranaike (dua dari kiri) didampingi Duta Besar Sri Lanka untuk Indonesia. Januari 1976 (No. 3363)
- 789) Presiden Soeharto dan PM Srilanka, Ny. S.R.D. Bandaranaike sedang melakukan toast bersama pada acara jamuan kenegaraan di Istana Negara, Jakarta. Tampak Wakil Presiden, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Ny. Tien Soeharto. Januari 1976 (3365)
- 790) Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato sambutan pada acara jamuan makan kenegaraan atas kunjungan Ny Bandaranaike di Istana Negara, Jakarta. Januari 1976 (3366)
- 791) Presiden Soeharto, PM Sri Lanka, Ny Bandaranaike, Ny Tien Soeharto, Wapres HB IX berdiri berjajar, tampak Ny Bandaranaike sedang bersalaman dengan seorang pejabat Indonesia. Januari 1976 (3368)
- 792) PM.Sri Lanka, Ny Bandaranaike, Presiden Soeharto, Wapres HB IX, Ibu Tien duduk berdampingan pada acara penyambutan di Istana Negara, Jakarta. Januari 1976 (3369)
- 793) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Thailand, Prem Tinsulanonda saat diterima di Bina Graha, Jakarta, 9 September 1985 (No. 3390)
- 794) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto serta Sekretaris Militer, Kardono mendampingi P.M. Thailand, Prem Tinsulanonda saat berjalan di tangga Istana Negara, Jakarta. 8 September 1985 (No. 3393)
- 795) Presiden Soeharto beserta Ibu Tien dan P.M. Thailand, Prem Tinsulanonda dan rombongan sedang berjalan di halaman Istana Negara untuk mengadakan pertemuan dengan Presiden Soeharto. 8 September 1985 (No. 3394)
- 796) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto serta Sekretaris Militer, Kardono mendampingi P.M. Thailand, Prem Tinsulanonda menuju ke Istana Negara, Jakarta. 8 September 1985 (No. 3395)
- 797) Presiden Soeharto dan Ibu Tien didampingi Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah serta Ibu Karlina Umar Wirahadikusumah melakukan tukar-menukar cendera mata dengan P.M. Thailand, Prem Tinsulanonda dalam acara jamuan kenegaraan di Istana Negara, Jakarta. 8 September 1985 (No. 3397).
- 798) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Thailand, Prem Tinsulanonda di Bina Graha, Jakarta. 8 September 1985 (No. 3398).

- 799) Presiden Soeharto sedang menyambut kedatangan Perdana Menteri Thailand, Prem Tinsulanonda di Istana Negara, Jakarta. 8 September 1985 (No. 3399).
- 800) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto dan para pejabat negara sedang mendampingi Perdana Menteri Thailand, Prem Tinsulanonda di Istana Negara, Jakarta. 8 September 1985 (No. 3400).
- 801) Presiden Soeharto didampingi Jaksa Agung, Ali Said SH menerima tamu dari Thailand, Prem Tinsulanonda di Bina Graha, Jakarta. 25 April 1987 (No. 3401)
- 802) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menyambut kunjungan PM Yugoslavia, Mrs. Milka Planinc dan rombongan di Istana Negara, Jakarta. 16 Maret 1985 (No. 3413)
- 803) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Yugoslavia, Mrs. Milka Planinc di ruang Jepara Istana Negara, Jakarta. 16 Maret 1985 (No. 3415)
- 804) Presiden Soeharto sedang menyerahkan cendera mata kepada PM. Yugoslavia, Mr. Milka Planinc di Istana Negara, Jakarta. 16 Maret 1985 (No. 3417)
- 805) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Presiden Bangladesh, Husein Muhammad Ershad saat melepas keberangkatan dari kunjungan kenegaraannya di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 15 Januari 1987 (No. 3459)
- 806) Presiden Burma, Jenderal Ne Win dan Ny. Ni Ni Myint mendapat sambutan dari Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto di Istana Negara, Jakarta. 11 Juni 1973 (No. 3464)
- 807) Presiden Burma Jenderal Ne Win sedang mengadakan pembicaraan dengan Presiden Soeharto di Ruang Jepara Istana Negara, Jakarta. 11 Juni 1973 (No. 3465)
- 808) Presiden Soeharto sedang menyerahkan cendera mata berupa keris kepada Presiden Burma, Jenderal Ne Win di Istana Negara, Jakarta. 11 Juni 1973 (No. 3467)
- 809) Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato sambutan pada acara jamuan kenegaraan dengan negara Burma di Istana Negara, Jakarta. 12 Juni 1973 (No. 3478)
- 810) Presiden Burma, Jenderal Ne Win dan Presiden Soeharto sedang melakukan toast bersama untuk mempererat hubungan kedua negara pada acara jamuan kenegaraan di Istana Negara, Jakarta. 12 Juni 1973 (No. 3479)

- 811) Presiden Soeharto mendampingi Presiden Burma, Jend. Ne win dan Ny. Ni Ni Myint pada acara pertemuan di Istana Negara, Jakarta. Tampak: Menteri Luar Negeri, Adam Malik dan Ibu Tien Soeharto. 12 Juni 1973 (No. 3482)
- 812) Presiden Burma, Jenderal Ne Win berjalan bersama presiden Soeharto di golf course. 13 Juni 1973 (No. 3494)
- 813) Presiden Burma, Jenderal Ne Win dan Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto, Ny. Ni Ni Myint, dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sedang berbincang-bincang pada acara jamuan kenegaraan di istana Negara, Jakarta. 13 Juni 1973 (No. 3507)
- 814) Jamuan kenegaraan untuk Presiden Burma, Jenderal Ne Win dan Ny. Ni Ni Myint bersama Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, dan Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX di Istana Negara, Jakarta. 13 Juni 1973 (No. 3508)
- 815) Presiden Soeharto dan para Menteri Kabinet Pembangunan II melepas Presiden Burma, Jenderal Ne Win dan Ny. Ni Ni Myint beserta rombongan di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta untuk bertolak kenegaranya. 14 Juni 1973 (No. 3515)
- 816) Presiden Soeharto sedang memperkenalkan Presiden Gambia, Al-Haji Sir Dawda Kairaba Jawara dan Ny. N'Jaimeh Jawara dengan Wakil Presiden Soedharmono S.H dan Ny. E.N. Soedharmono setibanya di Istana Negara, Jakarta. 6 Desember 1988 (No. 3519)
- 817) Presiden Soeharto sedang memperkenalkan Presiden Gambia, Al-Haji Sir Dawda Kairaba Jawara dan Ny. N'Jaimeh Jawara dengan Wakil Presiden Soedharmono S.H dan Ny. E.N. Soedharmono setibanya di Istana Negara, Jakarta. 6 Desember 1988 (No. 3520)
- 818) Presiden Soeharto dan Ibu Tien melakukan foto bersama dengan Presiden Gambia, Al-Haji Sir Dawda Kairaba Jawara dan Ny. N'Jaimeh di tangga Istana Negara, Jakarta. 8 Desember 1988 (No. 3524)
- 819) Presiden Soeharto menyambut kedatangan Presiden Mesir, Husni Mubarak di Lapangan Terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 1984 (No. 3526)
- 820) Presiden Soeharto sedang menyambut kedatangan Presiden Perancis, Francois Mitterrand dan Nyonya Francois Mitterrand di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 16 September 1986 (No. 3528)
- 821) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Presiden Perancis, Francois Mitterrand dan pejabat tinggi Perancis di Bina Graha, Jakarta. 16 September 1986 (No. 3529)

- 822) Presiden Soeharto memberikan cinderamata berupa keris kepada Presiden Perancis, Francois Mitterand di Istana negara, Jakarta. 18 September 1986 (No. 3533)
- 823) Presiden Philipina, Corazon C Aquino didampingi Presiden Soeharto sedang melakukan inspeksi barisan kehormatan setibanya di lapangan terbang Halim Pedanakusuma, Jakarta. 24 Agustus 1986 (No. 3536)
- 824) Presiden Philipina, Corazon C Aquino sedang menaiki tangga pesawat dan melambaikan tangan saat akan bertolak ke Philipina. Tampak Presiden Suharto sedang melambaikan tangan saat melepas tamu negara tersebut di lapangan terbang Halim Perdanakusumah, Jakarta. 26 Agustus 1986 (No. 3543)
- 825) Presiden Soeharto menerima Presiden Republik Federal Jerman, Carstens dan Nyonya sebelum melakukan pembicaraan di Istana Negara, Jakarta. 29 Februari 1984 (No. 3544)
- 826) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menyambut kedatangan tamu negara dari Republik Tanzania, Presiden Alhaj Ali Hassan Mwinyi dan Nyonya Siti Abdallah Mwinyi. 3 Maret 1987 (No. 3545)
- 827) Presiden Soeharto menerima kedatangan Presiden Venezuela, Dr. Jamie Lusinchi di Istana Negara, Jakarta. 13 April 1988 (No. 3546)
- 828) Presiden Soeharto yang didampingi oleh Menteri PU, Ir. Suyono Sosrodarsono sedang berjabat tangan dengan Putri Ane dari Inggris di Bina Graha, Jakarta. 27 Agustus 1986 (No. 3549)
- 829) Presiden Soeharto didampingi Menteri PU, Ir. Suyono Sosrodarsono sedang melakukan pembicaraan dengan Putri Ane dari Inggris di Bina Graha, Jakarta. 27 Agustus 1986 (No. 3550)
- 830) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan tamu dari Brunai Darusalam di Bina Graha, Jakarta. 3 Juli 1986 (No. 3553)
- 831) Presiden Soeharto sedang menyambut kedatangan Raja Husein dari Yordania di lapangan terbang Halim Perdana Kusuma, Jakarta. 1 April 1986 (No. 3556)
- 832) Presiden Soeharto didampingi juru bicara kepresidenan sedang melakukan pembicaraan dengan tamu kenegaraan Raja Husein dari Yordania di Bina Graha Jakarta. 1 April 1986 (No. 3558)
- 833) Presiden Soeharto didampingi juru bicara kepresidenan sedang melakukan pembicaraan dengan tamu kenegaraan Raja Husein dari Yordania di Bina Graha Jakarta. 2 April 1986 (No. 3559)

- 834) Presiden Soeharto didampingi Mensesneg, Soedarmono dan para Menteri Kabinet Pembangunan sedang melepas keberangkatan Raja Husein dari Yordania di Halim Perdana Kusuma Jakarta. 4 April 1986 (No.3563)
- 835) Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto sedang berjabat tangan dengan Sekretaris Jenderal PBB, Javier Perez de Cuellar saat diterima di Istana Negara, Jakarta. 4 Februari 1985 (No. 3571)
- 836) Presiden Soeharto bersama Sekretaris Jenderal PBB, Javier Perez de Cuellar memasuki ruang pertemuan di Istana Negara, Jakarta. 4 Februari 1985 (No. 3572)
- 837) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Sekjen PBB, Javier Perez de Cuellar di ruang Jepara Istana Negara, Jakarta. 4 Februari 1985 (No. 3575)
- 838) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Senator AS yang menangani masalah Internasional, Daniel Evan NS di Bina Graha, Jakarta. 9 Desember 1986 (No. 3609)
- 839) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Istri Dubes AS untuk Indonesia, Ny. Paul Wolfowiz saat mendampingi Senator AS di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 9 Desember 1986 (No. 3610)
- 840) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Senator AS, Daniel Evan NS yang didampingi Dubes AS untuk RI, Paul Wolfowiz di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 9 Desember 1986 (No. 3611)
- 841) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Senator AS, Daniel Evan NS yang didampingi Dubes AS untuk RI, Paul Wolfowiz di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 9 Desember 1986 (No. 3612)
- 842) Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam, Bolkiah didampingi Presiden Soeharto sedang memeriksa barisan kehormatan. 22 Oktober 1984 (No. 3615)
- 843) Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam mengadakan pembicaraan dengan Presiden Soeharto di Ruang Jepara Istana Negara, Jakarta. 22 Oktober 1984 (No. 3617)
- 844) Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam menerima cinderamata berupa keris dari Presiden Soeharto di Istana Negara, Jakarta. 23 Oktober 1984 (No. 3627)
- 845) Presiden Soeharto sedang menerangkan bentuk keris kepada Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Di-Pertuan Negara

Brunei Darussalam, Bolkiah di Istana Negara, Jakarta. 23 Oktober 1984 (No. 3628)

- 846) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam, Bolkiah di Istana Negara, Jakarta. 24 Oktober 1984 (No. 3635)
- 847) Kunjungan perpisahan Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam, Bolkiah kepada Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto di Istana Negara, Jakarta. 24 Oktober 1984 (No. 3640)
- 848) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto serta para Menteri Kabinet pembangunan menyambut kedatangan Yang Dipertuan Agung Malaysia, Sultan Iskandar dan Raja Permaisuri Agung di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. Turut menyambut warga Malaysia yang tinggal di Indonesia dengan membawa bendera Malaysia. 3 Desember 1985 (No. 3651)
- 849) Presiden Soeharto sedang menyerahkan cendera mata berupa "pendok" kepada Dipertuan Agung Malaysia, Sultan Iskandar dengan disaksikan oleh Ibu Tien Soeharto, Permaisuri Raja, dan Ny. Karlina Umar Wirahadikusumah di Istana Negara, Jakarta. 3 Desember 1985 (No. 3652)
- 850) Presiden Soeharto didampingi oleh Menristek, Bacharuddin Jusuf Habibie sedang berjabat tangan dengan tamu dari Korea di Bina Graha, Jakarta. 16 Maret 1987 (No. 3661)
- 851) Presiden Soeharto didampingi Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah dan Ibu Tien Soeharto sedang berjabat tangan dengan tamu dari Malaysia di Istana Negara, Jakarta. 1986 (No. 3666)
- 852) Presiden Soeharto sedang melakukan toast dengan tamu dari Malaysia untuk persahabatan kedua negara di Istana Negara, Jakarta. 1986 (No. 3667)
- 853) Presiden Soeharto sedang memperkenalkan tamu dari negara Maroko dengan Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja dan Menteri Sekretaris Negara, Sudharmono saat diterima di Istana Negara, Jakarta. 1986 (No. 3668)
- 854) Presiden Soeharto sedang menerima tamu dari negara Maroko di Istana Negara, Jakarta. 1986 (No. 3669)
- 855) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dan penyerahan berkas dengan tamu kenegaraan dari Perancis di Bina Graha, Jakarta. 31 Mei 1986 (No. 3670)

- 856) Presiden Soeharto didampingi Menteri Agama, Mukti Ali sedang berjabat tangan dengan tamu dari Saudi Arabia di Bina Graha, Jakarta. 20 Januari 1987 (No. 3673)
- 857) Presiden Soeharto didampingi Menteri Agama, Mukti Ali menerima tamu dari Saudi Arabia di Bina Graha, Jakarta. 20 Januari 1987 (No. 3674)
- 858) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua Delegasi/Utusan Khusus Presiden Aljazair, Mohamed Yazid di Bina Graha, Jakarta. 27 April 1985 (No. 3676)
- 859) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua Delegasi/Utusan Khusus Presiden Aljazair, Mohamed Yazid di Bina Graha, Jakarta. 27 April 1985 (No. 3677)
- 860) Presiden menerima kunjungan Utusan Khusus Presiden Iran, Jawad Mansuri di Bina Graha, Jakarta. 14 Januari 1987 (No. 3678)
- 861) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan salah satu tamu dari Iran saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 20 Januari 1987 (No. 3679)
- 862) Presiden Soeharto didampingi Dubes RI untuk Iran berjabat tangan dengan rombongan tamu dari Iran di Bina Graha, Jakarta. 20 Januari 1987 (No. 3680)
- 863) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Utusan Khusus Presiden Senegal di Istana Negara, Jakarta. 11 Februari 1985 (No. 3683)
- 864) Presiden Soeharto sedang menerima surat dari utusan Presiden Pakistan di Bina Graha, Jakarta. 17 September 1987 (No. 3687)
- 865) Presiden Suharto sedang berjabat tangan dengan Wakil Ketua Ultramar Plc/Ketua Misi Investasi dan Perdagangan Inggris, Lord Remnant dan Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Alan E. Donald di Bina Graha, Jakarta. Dalam pertemuan ini dibahas kemungkinan perusahaan Inggris ikut membantu pembangunan dalam bidang komunikasi, transportasi, agro-ekonomi, dan transmigrasi. 5 November 1985 (No. 3688)
- 866) Presiden Suharto menerima kunjungan Wakil Ketua Ultramar Plc/Ketua Misi Investasi dan Perdagangan Inggris, Lord Remnant dan Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Alan E. Donald di Bina Graha, Jakarta. Dalam pertemuan ini dibahas kemungkinan perusahaan Inggris ikut membantu pembangunan dalam bidang komunikasi, transportasi agro-ekonomi dan transmigrasi. 5 November 1985 (No. 3689)

- 867) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Wakil Perdana Menteri/Menteri Perdagangan dan Industri Austria, Norbert Stegar di Bina Graha, Jakarta. 1 November 1984 (No. 3690)
- 868) Presiden Soeharto didampingi Menko Ekuin, Ali Wardhana sedang melakukan pembicaraan dengan Wakil Perdana Menteri Cekoslovakia, Dr Rudolf Rohlicek di Bina Graha, Jakarta. 27 Mei 1985 (No. 3691)
- 869) Presiden Soeharto didampingi Menpangab, Jend. LB. Moerdani sedang melakukan pembicaraan dengan Wakil PM. Malaysia, Dato Musa Hitam saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 4 Desember 1984 (No. 3692)
- 870) Presiden Soeharto didampingi Menpangab, Jend. LB. Moerdani sedang melakukan pembicaraan dengan Wakil PM. Malaysia, Dato Musa Hitam saat diterima di Bina Graha, Jakarta. 4 Desember 1984 (No. 3694)
- 871) Presiden Soeharto didampingi Jend. L.B. Moerdani sedang melakukan pembicaraan dengan Wakil PM. Singapura, Mr. Goh Keng Swee di Bina Graha, Jakarta. 15 November 1984 (No. 3695)
- 872) Presiden Soeharto didampingi Menteri Alamsyah Ratu Prawiranegara sedang berjabat tangan dengan Wakil PM. Singapura, Ong Teng Cheong di Bina Graha, Jakarta. 26 Februari 1987 (No. 3696)
- 873) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan rombongan Wakil PM. Singapura, Ong Teng Cheong di Bina Graha, Jakarta. 26 Februari 1987 (No. 3699)
- 874) Presiden Soeharto didampingi Menko Bidang Kesra, Alamsyah Ratu Prawiranegara melakukan pembicaraan dengan rombongan Wakil PM. Singapura, Ong Teng Cheong di Bina Graha, Jakarta. 26 Maret 1987 (No. 3701)
- 875) Presiden Suharto di dampingi Menteri Luar Negeri, Dr. Mochtar Kusumaatmaja melakukan pembicaraan dengan Wakil Presiden Demokratik Rakyat Korea, Park Song Chol di Istana Negara, Jakarta. Pada kesempatan ini disampaikan undangan dari Presiden Kim Il Sung kepada Presiden Soeharto untuk mengunjungi Korea Selatan dan membahas kerjasama ekonomi kedua negara serta peningkatan kerjasama dalam kerangka gerakan non blok. 26 November 1985 (No. 3705)
- 876) Presiden Suharto berjabat tangan dengan Wakil Sekretaris Jenderal Rabithah Al Alam Al Islamy, Sayyid Ameen Aqeel Attas di rumah kediaman Jl. Cendana No. 8, Jakarta. 12 Desember 1985 (No. 3716)

- 877) Presiden Suharto berjabat tangan dengan Wakil Sekretaris Jenderal Rabithah Al Alam Al Islamy, Sayyid Ameen Aqeel Attas di rumah kediaman Jl. Cendana No. 8, Jakarta. 12 Desember 1985 (No. 3717)
- 878) Presiden Suharto melakukan pembicaraan dengan Wakil Sekretaris Jenderal Rabithah Al Alam Al Islamy, Sayyid Ameen Aqeel Attas di rumah kediaman Jl. Cendana No. 8, Jakarta. 12 Desember 1985 (No. 3718)
- 879) Presiden Soeharto didampingi Menteri Kehakiman, Ismail Saleh sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Kehakiman Belanda, Mrs. F. Korthals Altes dan Dubes Belanda, Mr. van Dongen di Bina Graha, Jakarta. 22 Januari 1986 (No. 3142.a)
- 880) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Menteri Konstruksi, Kassa Gebre dan Menteri Pertanian, Gemerev Debele didampingi Duta Besar Ethiopia untuk Jepang, Abdul Kabele di Bina Graha, Jakarta. Kunjungan rombongan misi pemerintahan Ethiopia ke Indonesia atas rekomendasi dari Bank Dunia. 14 Februari 1987 (No. 3190.a)
- 881) Sambutan Presiden Soeharto pada acara resepsi jamuan kenegaraan untuk PM. Australia, Malcolm Fraser bersama para Menteri Kabinet Pembangunan di Istana Negara Jakarta. 7 Oktober 1976 (No. 3274).
- 882) Sambuta Presiden Soeharto pada acara resepsi jamuan kenegaraan untuk PM. Australia, Malcolm Fraser bersama para Menteri Kabinet Pembangunan di Istana Negara Jakarta. 7 Oktober 1976 (No. 3275).
- 883) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. India, Rajiv Gandhi di Istana Merdeka, Jakarta saat melakukan kunjungan ke Indonesia. Tanpa Tahun (No. 3308.a)
- 884) Presiden Soeharto menyerahkan cinderamata kepada Presiden Korea Selatan, Roh Tae Woo berupa pendok/ keris (pusaka orang Jawa) di Istana Merdeka, Jakarta saat melakukan kunjungan ke Indonesia dengan disaksikan oleh Ibu Tien. November 1988 (No. 3325.a)
- 885) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Malaysia, DR. Mahathir Muhamad di Bina Graha, Jakarta. 19 Maret 1985 (No. 3330.a)
- 886) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan PM. Singapura, Lee Kuan Yew masalah dalam negeri maupun luar negeri misalnya konflik Kamboja di Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. 3 April 1985 (No. 3355.a)
- 887) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menyambut kedatangan Presiden Burma, Jenderal Ne Win dan Nyonya beserta rombongan

- di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta, 11 Juni 1973 (No. 3460.a)
- 888) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Putri Ane dari Inggris di Bina Graha, Jakarta. 27 Agustus 1986 (No. 3550.a)
- 889) Presiden Soeharto dan tamu dari Brunai Darusalam akan memasuki ruang pertemuan di Bina Graha, Jakarta. 3 Juli 1986 (No. 3552.a)
- 890) Presiden Soeharto menyerahkan cinderamata kepada Raja Husen dari Yordania di Istana Merdeka, Jakarta saat melakukan kunjungan ke Indonesia dengan disaksikan oleh Ibu Tien dan Wakil Presiden Umar Wirahadikusuma serta Ny. Karlina Umar Wirahadikusuma. 3 April 1986 (No. 3562.a)
- 891) Presiden Soeharto sedang berjabat tangan dengan Raja Husein dari Yordania selesai menyerahkan cinderamata dengan disaksikan oleh Ratu Grace, Ibu Tien Soeharto, dan Ny. Karlina Umar Wirahadikusumah. 3 April 1986 (No. 3562.b)
- 892) Presiden Soeharto menerima kunjungan Senator AS dari Sub Komisi Urusan Luar Negeri untuk Asia Pasifik, Stephen Solarz yang didampingi oleh Duta Besar AS, Paul Wolfowitz di Bina Graha, Jakarta. 23 Desember 1986 (No. 3612.a)
- 893) Presiden Soeharto menerima Senator AS terdiri dari: Robert Dole, James A.Mc.Clard, Anton Spcher, dan Peter Wilson. 21 November 1988 (No. 3612.b)
- 894) Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menyambut kedatangan PM. Brunai Darusalam, Raja Bolkiah dan Permaisuri di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 22 Oktober 1984 (No. 3613.a)
- 895) Permaisuri Sultan Bolkiah menerima karangan bunga dari Siti Hutami Endang Adiningsih Soeharto dengan disaksikan oleh Presiden Soeharto setibanya di lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. 22 Oktober 1984 (No. 3614.a)
- 896) Raja Bolkiah didampingi Presiden Soeharto dan Permaisuri Raja Bolkiah serta Ibu Tien tiba di Istana Negara, Jakarta menuju ke ruang pertemuan untuk melakukan pembicaraan antara kedua negara. 22 Oktober 1984 (No. 3616.a)
- 897) Raja Bolkiah didampingi Presiden Soeharto dan Permaisuri Raja Bolkiah, Saleha didampingi Ibu Tien menuju ruang pertemuan di Istana Negara, Jakarta. 22 Oktober 1984 (No. 3616.b)
- 898) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan tamu dari Brunai Darusalam di Bina Graha, Jakarta. 3 Juli 1986 (No. 3660.a)

- 899) Presiden Soeharto didampingi Menteri Perdagangan, Rachmat Saleh sedang berjabat tangan dengan Menteri Perdagangan International Kanada, James Kelleher di Bina Graha, Jakarta. 13 Februari 1986 (No. 3718.a)
- 900) Presiden Soeharto memperkenalkan tamu negara dari Afrika dengan Wakil Presiden Sudharmono SH dan Ibu EN. Sudharmono setibanya di Istana Merdeka, Jakarta. Tanpa Tahun (No. 3718.d)
- 901) Presiden Soeharto didampingi Menristek BJ. Habibi menerima tamu negara di Bina Graha, Jakarta. Tanpa Tahun (No. 3718.e)
- 902) Presiden Soeharto sedang menjelaskan tentang peternakan sapi kepada PM. Australia, Malcolm Fraser di Tapos, Jawa Barat. 7 Oktober 1976 (No. 3262)
- 903) Presiden Soeharto sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua MPR/DPR RI, Amir Machmud dan Wakilnya M. Charis Suhud di rumah kediaman Jl. Cendana, Jakarta. 27 Juni 1985 (No. 2633).
- 904) Presiden Soeharto didampingi Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah sedang berdiskusi dengan para anggota DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta. Tampak: Ketua MPR RI, Amir Machmud. 16 Februari 1987 (No. 2654).
- 905) Presiden Soeharto menerima bahan kerja sesuai Undang Undang 1945 dari anggota DPR/MPR RI untuk dijalankan selaku kepala pemerintah di Bina Graha, Jakarta. 24 Maret 1987 (No. 2656).
- 906) Presiden Soeharto menerima naskah dari Ketua DPR dari Fraksi PDI, Drs. Suryadi dengan disaksikan oleh Ketua Umum DPP Golkar, Sudharmono SH, Ketua DPD Ir. Sarwono Kusumaatmaja, Ketua Fraksi PPP HJ. Naro di Bina Graha, Jakarta. 18 Februari 1987 (No. 2655).
- 907) Presiden Soeharto sedang membacakan pidato pelantikan Dewan Riset Nasional di Istana Negara, Jakarta. 7 Juli 1988 (No.2218).
- 908) Presiden Soeharto menerima para anggota MPR/ DPR yang diketuai oleh Amir Machmud di Bina Graha, Jakarta. Tampak: A. Kharis Suhud dan Drs. Suryadi. 15 November 1984 (No. 2629).
- 909) Presiden Soeharto sedang membaca UUD 1945 yang diserahkan oleh anggota DPR/ MPR RI sebagai landasan untuk menjalankan kegiatan pemerintahan di Bina Graha, Jakarta. 24 Maret 1987 (No. 2660).
- 910) Presiden Soeharto sedang menanggapi bahan kerja sesuai UUD 1945 yang diterima dari anggota DPR/MPR RI untuk dilaksanakan pada Repelita ke IV di Bina Graha, Jakarta. 24 Maret 1987 (No. 2662).

911) Presiden Soeharto sedang menanam pohon beringin yang disaksikan oleh PM. Singapura Lee Kuan Yew, Ibu Tien, Menristek Bacharuddin Jusuf Habibie, dan Ny. Ainun Habibi sebagai lambang persahabatan antara kedua negara dan sebagai tanda dibukanya Batam Center bagi para penanam modal serta sebagai kawasan perdagangan, industri, dan pemerintahan. 29 November 1987 (No.1617).

4. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip PPFN Seri Siaran Khusus 1959-1978

912) Kunjungan Kenegaraan Ratu Elizabeth II di Indonesia tanggal 15 s/d 22 Maret 1974 (bagian 2)

Nomor Film	SK 172	
Judul	Kunjungan Kenegaraan Ratu Elizabeth II Di Indonesia Tanggal: 15 S/D 22 Maret 1974 (Bagian 2).	
Durasi	10'43"	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0443 DVD7RK/2010 (Track 4).
Sinopsis	Kunjungan kenegaraan Ratu Elizabeth II dan Pangeran Philip di Indonesia: Kunjungan kehormatan kepada Presiden Soeharto di Istana Merdeka, Jakarta Balai Kota, Monumen Nasional, Kota Tua, Sunda Kelapa, TMP Kalibata, dan Makam Menteng Pulo. Ratu Elizabeth II ke Yogyakarta (Keraton Kasultanan, Desa Sewon, Candi Borobudur). Ratu Elizabeth II ke Gelanggang Remaja bersama Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Poster Pangeran Philip, Ratu Elizabeth II, Presiden, dan Ibu Tien Soeharto.		00.25
Hari ke71: Ratu Elizabeth II dan Pangeran Philip mengadakan kunjungan kehormatan kepada Presiden dan Ibu Tien Soeharto di Istana Merdeka.		00.28
Kedua negarawan membicarakan masalah peningkatan hubungan kerja sama Kerajaan Inggris dan Republik Indonesia.		00.46
Kedua negarawan saling menyampaikan bintang kehormatan. Tampak Presiden Soeharto memberikan bintang kehormatan tertinggi RI, "ADIPURNA" kepada Ratu Elizabeth II.		01.01

Kedua negarawan saling bertukar kenang-kenangan.	01.16
Ratu Elizabeth II didampingi Presiden Soeharto berkenan memeriksa barisan kehormatan di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta.	09.48

b. Daftar Arsip Film PPFN kelompok film dokumenter Tamu Negara (1992)

913) Kedatangan Perdana Menteri Fukuda di Indonesia

Nomor DVD	507 DVD-FILM/2012; 205 DVD-FILM/2016
Tipe Copy	Master positive
Judul	Kedatangan Perdana Menteri Fukuda di Indonesia
Ukuran	35mm
Masa putar	07.09 menit
Panjang Film	0643.00 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Tidak ada suara
Tahun Produksi	-
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Perihal	Jepang, Fukuda
Sinopsis	Perdana Menteri Jepang, Fukuda di bandara Halim Perdana Kusuma disambut oleh Presiden Soeharto dan pejabat lainnya.
	Tamu negara menuju Istana Negara dan diadakan pertemuan ramah tamah. Tamu negara berhijrah ke TMP Kalibata. Menghadiri jamuan makan malam di Istana Negara. Perdana Menteri Fukuda mengadakan konferensi pers.

914) Kunjungan Presiden Marcos ke Indonesia

Nomor Reel	-
Tipe Copy	Released
Judul	Kunjungan Presiden Marcos ke Indonesia
Ukuran	35 mm
Masa putar	11.30 menit
Panjang Film	1033.00 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Tahun Produksi	-
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Sinopsis	<ul style="list-style-type: none"> Pada hari ke dua, Presiden Marcos menghadiri Sidang Umum DPR-GR di Jakarta dan memberikan sambutan mengenai pembangunan dan ASEAN. Kemudian memenuhi undangan makan siang dari Ketua MPRS, Jenderal A.H. Nasution, di Guest House Hankam.

	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Marcos menerima gelar kehormatan Doctor Honoris Causa dalam Ilmu Hukum di Universitas Indonesia, promotor Prof. Dr. Oemar Senoadji. • Presiden dan Ny. Marcos mengikuti Misa Agung di gereja Cathedral, Jakarta. • Ny. Marcos diantar oleh Ibu Soeharto mengunjungi sekolah anak-anak terbelakang, Budi Asih, dan menyerahkan 3 bea siswa belajar di Philipina dan bantuan obat-obatan. • Presiden Marcos bermain golf dengan Menteri Adam Malik. • Pembicaraan hubungan bilateral di bidang politik dengan Presiden Soeharto, di Istana Negara. • Presiden Marcos meninggalkan Indonesia.
--	--

915) Kunjungan Ratu Elizabeth II di Indonesia

Nomor Reel	-
Tipe Copy	Master positive
Judul	Kunjungan Ratu Elizabeth II di Indonesia
Ukuran	35mm
Masa putar	09.46 menit
Panjang Film	0879.00 feet
Warna	Hitam putih
Narasi	Bahasa Indonesia
Tahun Produksi	-
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Sinopsis	<ul style="list-style-type: none"> • Ratu Elizabeth di P. Bali disambut dengan tari pendet. • Menyaksikan tari barong dan mengunjungi desa seni. • Tamu negara menuju Jakarta. • Di Jakarta disambut Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX, dan para pejabat. • Tamu negara diterima oleh Presiden dan Ibu Tien Soeharto dengan upacara kenegaraan. • Ratu Elizabeth dan Presiden Soeharto memeriksa barisan kehormatan. • Ratu dan Pangeran Phillips diperkenalkan kepada para menteri dan Korps Diplomatik negara sahabat.

916) Pertemuan Soeharto-Kriamsak di Medan

Nomor Reel	-
Nomor DVD	636 DVD-FILM/2012
Tipe Copy	Master positive
Judul	Pertemuan Soeharto-Kriamsak di Medan
Ukuran	35mm
Masa putar	08.56 menit
Panjang Film	0804.06 feet
Warna	Monotone
Narasi	-
Tahun Produksi	-
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Sinopsis	<ul style="list-style-type: none"> • Perdana Menteri Kriamsak disambut oleh Presiden Soeharto di bandara Polonia, Medan. • Kriamsak diperkenalkan kepada Gubernur Sumatera Utara, Menteri Mochtar Kusumaatmadja, Menhamkam M. Jusuf, Menteri Sudharmono, dan pejabat lainnya. • Perdana Menteri Kriamsak dan Presiden Soeharto beramah tamah di Gubernuran dan tukar menukar tanda mata. • Perdana Menteri Kriamsak menghadiri jamuan makan. • Kriamsak meninggalkan bandara Polonia.

917) Tamu Negara dari Malaysia

Nomor Reel	-
Tipe Copy	Master positive
Judul	Tamu Negara dari Malaysia
Ukuran	35mm
Masa putar	09.42 menit
Panjang Film	0873.07 feet
Warna	Berwarna
Narasi	Tidak ada suara
Tahun Produksi	-
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Sinopsis	<p>Car. 1: Wakil Perdana Menteri Malaysia, Datuk Musa Hitam mengisi buku tamu. Datuk diterima oleh Presiden Soeharto. Datuk Meninggalkan Istana Negara.</p> <p>Car. 2: Datuk Musa Hitam disambut oleh para menteri, Korps Diplomatik dan warga Malaysia di Indonesia.</p>

	Datuk disambut oleh Menteri M. Panggabean dan diantar ke Istana Negara. Car.3: Datuk Musa Hitam disambut di Halim Perdana Kusuma Datuk tiba di istana Negara. Meninggalkan Istana Negara.
--	---

c. Daftar Arsip Kelompok Film Dokumenter Perekonomian

918) Pelantikan duta besar di Istana Negara

Nomor Film	573
Nomor DVD	RK.310
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	11' 00''
Tahun Produksi	1967
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0999,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. Pelantikan duta besar di Istana Negara dilakukan oleh Presiden Soeharto; Letjen Mokoginto (RPA dan Sudan); Inspektur Jend, Pol. Mapa Odang (Swiss); Bonar Belian, S.H. (Austria)
	Jakarta. Penyambutan bekas wakil Presiden AS, Richard Nixon ke Indonesia dilakukan Dubes AS untuk Indonesia, Marshal Finn dan Kepala Direktorat Departement Luar Negeri, Soebagyo. Selama Nixon mengadakan pertemuan dengan Menlu, Adam Malik, dan Presiden Soeharto di Istana Negara.

919) Peringatan HUT Kodam I Iskandar Muda dan penyerahan Sam Karya Nugraha

Nomor Film	610
Nomor DVD	221 DVD-FILM/2005, 644 DVD-FILM/2013 dan 203 DVD-FILM/2013
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 08''
Tahun Produksi	1969
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0912,00 feet

Keterangan	Uraian Informasi
Mari Membangun	<p>Banda Aceh. 1969/12/22. Presiden Soeharto tiba di Bandara Blang Bintang, Banda Aceh dalam rangka menghadiri peringatan HUT Kodam I Iskandar Muda dan penyerahan Sam Karya Nugraha.</p> <p>Kedatangan presiden disambut oleh Brigjen Teuku Hamzah dengan upacara adat dan penyerahan Sekapur Sirih Setapak Pinang kepada Ibu Tien.</p> <p>Banda Aceh. Selama berkunjung ke Banda Aceh, Presiden Soeharto dan rombongan meninjau Pelabuhan Sabang yang rencananya akan menjadi pelabuhan bebas.</p>

920) Kunjungan Merkose Pafark ke Indonesia

Nomor Film	621
Nomor DVD	457 DVD-FILM/2010
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	11' 00''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	1014,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	<p>Jakarta. Untuk meningkatkan hubungan kerjasama di bidang ekonomi Menteri Luar Negeri, Merkose Pafark mengadakan kunjungan ke Indonesia yang disambut oleh Menteri Adam Malik. Selama di Indonesia, Menlu Yugoslavia dengan diantar Menlu Adam Malik, pada tanggal 28 Maret 1970 melakukan kunjungan kehormatan kepada Presiden Soeharto di Istana Negara.</p>

921) Kunjungan Presiden Soeharto ke Sulawesi Selatan

Nomor Film	667
Nomor DVD	602 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 14''
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0866,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Perjalanan Presiden Soeharto ke Indonesia Timur	<p>Ujung Pandang. 1971/04/16. Presiden Soeharto dan Ibu Tien tiba di Bandara Hasanudin, disambut Gubernur Sulawesi Selatan, Achmad Lamo dan Pangkowlhan IV Sulawesi Selatan, Letjen. Kemal Idris.</p> <p>Presiden Soeharto menyerahkan DIP tahun 1971/1972</p>

	untuk Sulawesi Utara, Tengah, Tenggara, di Gedung DPR-GR Sulawesi Selatan, yang masing-masing diterima oleh Gubernur Achmad Lamo, Ir. Worang, Yasin, Edy Sabhara. 1971/04/17. Presiden Soeharto dan Ibu Tien meninjau peternakan sapi unggul di Sulawesi Selatan, kemudian meresmikan Pusat Listrik Tenaga Uap di kabupaten Telo, Makasar, yang dibangun oleh Pemerintah Yugoslavia.
--	--

922) Presiden Soeharto melantik Dubes Indonesia untuk Malaysia, Mayjen Aswin Noto Adiningrat

Nomor Film	581
Nomor DVD	67 DVD-FILM/2013; 248 DVD-FILM/2005
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 46''
Tahun Produksi	1968
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0969,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Hubungan Antar Negara	Jakarta. 1967/12/14.Pj. Presiden Jend. Soeharto di Istana Negara menerima surat kepercayaan dari Dubes Norwegia, Michel I. Morten dan Dubes Malaysia, Tan Sri Yakub bin Abdul Latif. Pada hari yang sama, Pj. Presiden Soeharto melantik Dubes Indonesia untuk Malaysia, Mayjen Aswin Noto Adiningrat.

923)Kunjungan Presiden Soeharto ke A.S

Nomor Film	627
Nomor DVD	223 DVD-FILM/2005; 625 DVD-FILM/2012; 143 DVD-FILM/2013; 28 DVD-FILM/2013; 921 DVD-FILM/2013
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	08' 18''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0928,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Layar Pelita	Jakarta. 1970/05/24. Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto meninggalkan tanah air menuju AS. Turut dalam rombongan Presiden, Menteri Luar Negeri Adam Malik, Menteri Sekretaris Negara Alamsjah Ratu Prawiranegara,

	Ketua Bappenas Prof. Dr. Widjojo Nitisastro.
--	--

924) Kunjungan Presiden Soeharto ke Jerman Barat

Nomor Film	637
Nomor DVD	487 DVD-FILM/2011; 122 DVD-FILM/2012; 123 DVD-FILM/2012; 27 DVD-FILM/2013
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 00''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film feet
Keterangan	Uraian Informasi
Kunjungan Presiden Soeharto di Jerman Barat	Jerman Barat. 1970/09/04. Presiden Soeharto meneruskan kunjungannya ke Jerman Barat setelah sehari berkunjung ke Negeri Belanda. Presiden Soeharto disambut Presiden Gustov Heineman dan Nyonya di Bandara Koln. Di kota Bonn, Jerman Barat, Presiden Soeharto dan Ibu Tien menuju Villa Hamerswit Istana Presiden Jerman Barat untuk mengadakan pertemuan antara kedua Kepala Negara yang diakhiri tukar menukar tanda mata. Di Hotel Angpulpenheid, Presiden Soeharto menerima para industriawan Jerman Barat yang akan mengadakan hubungan kerjasama di bidang industry untuk pembangunan Indonesia. Kunjungan diakhiri dengan diadakannya pertemuan antara Presiden Soeharto dengan PM. Jerman Barat, William Brand.

925) Pelantikan Gubernur se Indonesia untuk Hansip dan Hanra

Nomor Film	596
Nomor DVD	709 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 55''
Tahun Produksi	1969
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0893,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Mari Membangun	Jakarta. 1969/04/04. Pelantikan Gubernur se Indonesia untuk Hansip dan Hanra, di Istana Negara. Pelantikan dilakukan oleh Presiden Soeharto dengan didampingi Menteri Pertahanan dan Keamanan. Pelantikan bertujuan untuk menyukseskan pembangunan Repelita I.

926) Presiden Soeharto menerima Ketua Eksekutif UNICEF PBB

Nomor Film	696
Nomor DVD	120 DVD-FILM/2003
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 56"
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0934,00 feet
Uraian Informasi	
Aneka Peristiwa	Jakarta, 1971/12/15. Presiden Soeharto menerima Ketua Eksekutif UNICEF PBB, Dr. Hendrix Lathius di Istana Negara. Dalam pertemuannya, Ketua Eksekutif didampingi Ketua UNICEF Indonesia, Mochten dan Menteri Kesehatan, Siwabessy.

**d. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982
C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V-Hongaria**

927) Kunjungan Presiden Rumania bersama istri ke Indonesia

Nomor Video	64 (C.XV.C.32.VC.653 B 20.221182)	
Judul	Berita Nusantara	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Kunjungan Presiden Rumania bersama istri ke Indonesia selama 3 hari. Dalam kunjungan tersebut akan dibahas tentang kepentingan antara dua negara baik dalam bidang politik maupun ekonomi. Presiden Rumania dan Ny. Elena Nicolae Ceausescu disambut Presiden Soeharto dan Ibu Tien, Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly, serta para Menteri Kabinet Pembangunan di Bandara Soekarno-Hatta dengan pesawat boing 707 yang bertulis Republik Sosialis Romania		01:17-02:55

928) Kunjungan Presiden Sosialis Rumania Nicolae Ceaușescu ke Indonesia

Nomor Video	67 (C.XV.C.35.20.231182.VC.654.A)
Judul	Dunia Dalam Berita
Durasi	
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Kunjungan Presiden Sosialis Rumania Nicolae Ceaușescu berkunjung ke Indonesia dan mengadakan pembicaraan dengan Presiden Suharto. Hal-hal yang dibicarakan yaitu mengenai ekonomi dan politik dunia, perlu peningkatan peranan negara berkembang dalam rangka mencapai dunia yang lebih baik, kerjasama antara negara-negara berkembang dalam kelompok 77 dan Gerakan Non Blok. Jamuan makan malam kenegaraan yang dihadiri oleh Presiden Suharto, Ibu Tien Suharto, Presiden Nicolae Ceaușescu dan Ny. Elena Ceaușescu.	24:58 – 30:14

929) Kunjungan Presiden Sosialis Rumania Nicolae Ceaușescu ke Indonesia (2)

Nomor Video	69 (C.XV.C.35.20.231 182.VC.654.A)
Judul	Siaran Berita
Durasi	
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Bewarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	U-matic
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Republik Sosialis Rumania Nicolae Ceaușescu dan Ny. Elena Ceaușescu bersama Presiden Suharto, Ibu Tien Suharto dan rombongan mengunjungi berbagai tempat di TMII antara lain Museum Indonesia, Kolam Renang Ambar Tirta dan Taman Burung. Presiden Nicolae Ceaușescu dan Presiden Suharto melakukan penanaman pohon beringin bersama di sekitar kolam Ambar Tirta.	31:51 – 33:38

930) Kunjungan Presiden Sosialis Rumania Nicolae Ceaușescu ke Indonesia (3)

Nomor Video	71 (C.XV.C.39.VC.655 A 20.241182)	
Judul	Dunia Dalam Berita	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto melepas Presiden Rumania Nicolae Ceaușescu beserta istri menuju monumen Asean lainnya dalam sebuah upacara kenegaraan.		34:57 – 39:15

931) Kunjungan Menlu Malaysia ke Jakarta

Nomor Video	84 (C.XV.C.52.VC.538.20.3007822)	
Judul	Siaran Berita	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Menteri Luar Negeri (Menlu) Malaysia Tan Sri Ghazali Shafei diterima Presiden Soeharto di kediaman Jl. Cendana, dalam rangka penyerahan bantuan sebesar 70 juta rupiah untuk korban bencana Gunung Galunggung.		31:10 – 32:20

932) Presiden Soeharto ucapan selamat kepada Presiden Husni Mubarak

Nomor Video	95 (C.XV.C.63.20.280 782. VC.536)	
Judul	Berita Nasional	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE

Presiden Soeharto mewakili Indonesia memberikan kawat ucapan selamat kepada Presiden Husni Mubarak sehubungan dengan hari ulang tahun ke-30 Revolusi Mesir tanggal 23 Juli. Selain itu Menteri Luar Negeri (Mochtar Kusuma Atmaja) juga mengirimkan kawat yang sama kepada Menteri Luar Negeri Mesir untuk memperingati Ulang Tahun Revolusi Mesir.	31:10 – 32:20
---	---------------

933) Pelantikan Duta Besar RI

Nomor Video	57 (C.XV.C.24-VC.651-20.50V201182)	
Judul	Berita Nusantara	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic1	
Indeks Nama Orang	Dihardjo, Mas Suryadi Kromo; Gunadiredja, Abdurachman; Nur, Gusti Rusli	
Indeks Tempat	Finlandia; Spanyol; Luxemburg	
Singkatan	MEE	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto disaksikan oleh seluruh Menteri Kabinet Pembangunan III serta Pejabat Negara lainnya di Istana Negara melantik para Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI yang baru antara lain: Mas Suryadi Kromo Dihardjo untuk Finlandia, Abdurachman Gunadiredja, MA untuk Irak, Gusti Rusli Nur untuk Belgia negara hak patihan Luxemburg, serta para perwakilan tetap Indonesia dan MEE di Brussel, Zahra Arifin untuk Cekoslovakia, Leon Harun Iskandar untuk Spanyol. Serta Mayjend. TNI Irawan Barkah Tirta Widjaja untyuk Republik Arab Mesir.		28:35 – 32:34
Di Bina Graha Jakarta Presiden Soeharto menerima pejabat di lingkungan pengawasan. Menteri Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup Prof. Emil Salim mengatakan bahwa pelaksanaan pengawasan lingkungan pembangunan dewasa ini semakin meningkat, dimana uang negara yang berhasil diselamatkan senilai Rp. 884 milyar dan dikatakan pula bahwa pengawasan merupakan sisi integral dari sistem manajemen selain itu pengawasan juga merupakan tanggungjawab bersama diseluruh hierarki yang ada.		32:34 – 33:48

934) Pelantikan Duta Besar (Finlandia, Cekoslowakia, Bulgaria, Belgia, Kerajaan Spanyol, Irak, dan Mesir) oleh Presiden Soeharto

Nomor Video	61 (C.XV.C.29. VC.652.B.20.211182)	
Judul	Berita Nusantara	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Bewarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Pelantikan Duta Besar (Finlandia, Cekoslowakia, Bulgaria, Belgia, Kerajaan Spanyol, Irak, dan Mesir) oleh Presiden Soeharto, disaksikan oleh para Menteri Kabinet Pembangunan III dan pejabat tinggi negara lainnya. Acara didahului dengan sambutan dari Presiden Soeharto		00:00-02:24

e. **Daftar Arsip Video Sekretariat Negara 1973 sd 1982**

935) Sidang Terbatas Kabinet

Nomor	30	
Judul	Sidang Terbatas Kabinet	
Durasi	05' 25"	
Tanggal	04 Agustus 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Berwarna	
Kameraman		
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No.980/2015	
	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.01	
Sinopsis	Sidang Terbatas Kabinet Ekuin di Bina Graha, 4 Agustus 1982	
Keterangan	sebagian gambar bergaris	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Para menteri Kabinet Pembangunan III yang akan mengikuti Sidang Terbatas Kabinet Ekuin.		00.00.05
Presiden Soeharto tiba di ruang rapat di Bina Graha, dilanjutkan dengan rapat bersama Menteri Muda Urusan		00.04.00

Perumahan Rakyat Cosmas Batubara, Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat Cosmas Batubara, Menteri Muda Urusan Koperasi Bustanil Arifin dll.	
---	--

936) Pidato Kenegaraan di Gedung DPR

Nomor	32
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR.
Durasi	16' 09''
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.994/2015 ; DVD No. 992/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.11 ; F.VII.II.VIII.82.12
Sinopsis	Pidato Kenegaraan dan penyerahan bendera Merah Putih serta naskah Proklamasi di Gedung DPR, 16 Agustus 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
Presiden Soeharto diantar menuju ke mobil setelah selesai memimpin rapat.	TIME CODE 00.08.19

937) Pidato Kenegaraan di Gedung DPR

Nomor	33
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR
Durasi	52' 08''
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.14
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto mengenai hasil-hasil pembangunan dan hambatan- hambatan yang dihadapi
Keterangan	Bergaris
URAIAN INFORMASI	
Pidato Presiden Soeharto: Peningkatan produksi gula, peningkatan produksi kayu.	TIME CODE 00.00.16

Pembangunan di bidang pertanian.	00.02.15
Pembangunan bidang ekonomi, perbaikan jalan raya, perbaikan jembatan, pembangunan lapangan terbang, pembangunan pelabuhan, pembangunan sarana- sarana perhubungan, dan pusat pembangkit tenaga listrik.	
Pembangunan untuk manusia Indonesia, yakni meningkatkan mutu pendidikan memperluas kesempatan belajar serta memanfaatkan kaitan sistem pendidikan dan kebutuhan pembangunan.	00.03.02
Kemajuan dalam bidang perumahan dengan adanya Perumnas. Kredit Pemilikan Rumah dengan Bank Tabungan Negara.	00.05.04
Koperasi Pemuda Indonesia; Sistem pembangunan rumah susun; Kebangkitan Industri kecil di pedesaan dengan adanya listrik masuk desa.	00.06.15
Air bersih; Peningkatan keterampilan masyarakat.	00.07.15
Laju pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja; Jumlah petani meningkat melebihi jumlah pertumbuhan lahan	00.08.04
Demokrasi ekonomi; Peran koperasi; Pentingnya sarana media masa RRI dan TVRI, Kita mengetahui keadaan masyarakat terpencil dan hasil karya yang dimiliki, masyarakat jadi tahu hasil-hasil pembangunan dan masalah-masalah yang dihadapi.	00.11.05
Pers Nasional bergerak semakin mantab, pers jangan diam seribu bahasa, pers harus melaksanakan fungsi negara dan jujur.	00.12.00
Pembangunan menuntut pengetahuan dan ketrampilan yang lebih tinggi. Disiplin pembangunan yakni antara dana dan daya	00.13.00
Presiden Soeharto kembali ke tempat duduk Menteri Agama Alamsyah Ratu Prawiranegara membacakan doa dalam sidang.	00.42.25
Wakil Presiden Adam Malik berdoa.	00.43.40
Presiden Soeharto berdoa.	00.45.19
Para anggota pimpinan Sidang Paripurna.	00.45.44
	00.47.52
Anggota sidang menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.49.10
Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Adam Malik meninggalkan ruang sidang.	00.50.39
Lambang Garuda Pancasila dan suasana di ruang	00.51.10

sidang setelah selesai acara. Selesai	00.52.24
--	----------

938) Pidato Kenegaraan di Gedung DPR (2)

Nomor	34
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR
Durasi	17' 05''
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.956/2015
Sinopsis	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.15 Pidato Kenegaraan dan penyerahan bendera Merah Putih serta Naskah Proklamasi di Gedung DPR; Suasana di dalam dan di luar Gedung DPR.
Keterangan	sebagian gambar rusak
URAIAN INFORMASI	
Pidato Presiden Soeharto: 17 Agustus adalah peristiwa bersejarah, perjalanan besar mengarungi sejarah.	00.12.16
Hari Kemerdekaan diiringi dengan syukur dan tanggungjawab. Orde Baru bertekad melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Indonesia meningkat dari berpenghasilan rendah menjadi sedang. Jiwa pejuang selalu mendorong kepada nilai-nilai luhur.	00.13.20
Perjuangan untuk meraih cita-cita perlu pengorbanan yang ikhlas. Angkatan '45 telah menyumbangkan dharma baktinya selama 37 tahun.	00.16.17
Selesai	00.17.05

939) Pidato Kenegaraan di Gedung DPR (3)

Nomor	35
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR
Durasi	16' 53''
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI

Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No.947/2015	
	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.16	
Sinopsis	Pidato Kenegaraan Presiden Soeharto dalam Sidang Paripurna Pembukaan Masa Sidang Pertama Tahun 1982/1983 di Gedung DPR 16 Agustus 1982	
Keterangan	gambar bergaris ringan	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Pidato Presiden Soeharto:		
Yang ditekankan adalah pembangunan bukan perang ataupun revolusi.		00.00.20
Pengamalan Pancasila secara murni dan konsekuen. Dalam Pemilu yang menang tak harus silau dan berbangga hati, yang kalah tak harus berkecil hati.		00.02.40
Pembangunan adalah pengamalan Pancasila.		00.05.18
Dalam berpolitik jangan menggunakan kekerasan.		00.06.53
Pembangunan tak mungkin berhasil tanpa pengorbanan, tak mungkin tanpa kekecewaan, tak mungkin tanpa kesalahan, tak mungkin tanpa ketidakpuasan.		00.07.20
Berpolitik hendaknya bepedoman pada nilai luhur Pancasila.		00.08.28
Persatuan untuk membangun dan membangun untuk memperkokoh persatuan.		00.10.25
Selesai		00.16.53

940) Presiden Berbuka Puasa Bersama dengan KNPI

Nomor	57
Judul	Presiden Berbuka Puasa Bersama dengan KNPI
Durasi	16' 44"
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 977/2015
	Umatic No. F.VII.II.VII.82.02
Sinopsis	Presiden Soeharto berbuka puasa bersama dengan Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Jl.

	Cendana, 19 Juli 1982. Presiden mengamanahkan pengamanan Sidang Umum MPR.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto bersalaman dengan pengurus KNPI dalam acara buka puasa bersama di rumah Presiden Soeharto di Jalan Cendana.	00.00.04
Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur yang mendampingi Presiden saat menerima Dewan Pengurus KNPI.	00.00.49
Menteri Abdul Gafur mendampingi Presiden Soeharto saat ramah tamah bersama dewan anggota KNPI.	00.00.51
Presiden Soeharto, Menteri Abdul Gafur dan undangan pengurus KNPI yang hadir mengambil hidangan buka puasa di Jl. Cendana.	00.01.06
Sambutan Presiden Soeharto saat menerima Anggota Pengurus KNPI, antara lain Pelita IV harus dapat digunakan sebagai usaha tercapainya untuk landasan pembangunan masyarakat adil dan makmur. KNPI harus berani menciptakan dan menjamin iklim yang baik dalam pengamanan Sidang Umum MPR Tahun 1982.	00.01.31

941) Presiden Berbuka Puasa Bersama dengan KNPI (R III)

Nomor	58
Judul	Presiden Berbuka Puasa Bersama dengan KNPI (R III)
Durasi	22' 24"
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	RK.90; Umatic No. F.VII.II.VII.82.01
Sinopsis	Presiden Soeharto berbuka puasa bersama dengan Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Jl. Cendana, 19 Juli 1982. Presiden menyampaikan mengenai Repelita.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto menyambut kedatangan rombongan KNPI didampingi Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur.	00.00.01
Sambutan oleh Presiden RI, Soeharto sekaligus pemberian	00.06.43

penjelasan mengenai tugas MPR dan para wakil rakyat, harapan-harapan Presiden terhadap KNPI, seputar GBHN, Repelita dan Pelita, kebebasan berpolitik dan berorganisasi, Pancasila, P4, warisan budaya nenek moyang, dan Pancasila.	
Selesai	00.22.24

942) Presiden Berbuka Puasa bersama KNPI. (edit R III)

Nomor	59
Judul	Presiden Berbuka Puasa bersama KNPI. (edit R III)
Durasi	16' 43'
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 978/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.02
Sinopsis	Presiden Soeharto berbuka puasa bersama dengan Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Jl. Cendana, 19 Juli 1982. Presiden menyampaikan mengenai Repelita dan GBHN.
Keterangan	sebagian gambar bergaris, terdapat sisipan pabrik toples.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto menyambut kedatangan rombongan KNPI didampingi Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur.	00.00.05
Presiden Soeharto beramah tamah dengan Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur	00.00.58
Presiden Soeharto dan para tamu mengambil hidangan berbuka puasa.	00.01.07
Penjelasan Presiden Soeharto antara lain mengenai GBHN, dan Repelita serta Pelita, usaha agar tanggal 11 Maret menjadi hari pelantikan Presiden sebagai mandataris, harapan-harapan Presiden terhadap KNPI, serta penjelasan seputar GBHN, Repelita dan Pelita	00.1.32
Para tamu serius memperhatikan penjelasan dari Presiden RI.	00.16.02
Tampak diantara tamu undangan Abdullah Puteh.	00.16.17
Theo Sambuaga diantara tamu undangan.	00.16.24
Japto S. Soerjosoemarno diantara tamu undangan buka puasa.	00.16.27
Para tamu undangan.	00.16.35
Selesai	00.16.43

f. Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976

943) Pertemuan tidak resmi Presiden Soeharto dengan Perdana Menteri Malaysia

Nomor Film	GI 803	
Durasi	10'15''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	161 DVD-RK/2015 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 803 memuat informasi mengenai pertemuan tidak resmi presiden Soeharto dengan Perdana Menteri Malaysia Tun Abdul Razak, penyerahan penghargaan pembangunan untuk Kabupaten Tangerang, pelantikan duta-duta besar Indonesia, jumpa pers Pramuka, dan peringatan HUT PMI ke-29.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:16	<i>Opening</i>
Layar Pelita	00:17-03:52	Presiden Soeharto mengadakan pertemuan tidak resmi dengan Perdana Menteri Malaysia Tun Abdul Razak di Tretes Jawa Timur, tepatnya di Wisma Foresta pada September 1974. Tampak keduanya berbincang santai sesaat setelah berlangsungnya kontes pameran ternak nasional ke-2. Tampak Thoyib Hadiwijaya berpidato dalam acara kontes pameran ternak nasional. Hadirin menyaksikan pawai yang diikuti peserta pameran dari berbagai provinsi. Tampak sapi-sapi pemenang 13 kontes, diantaranya sapi dari Jawa Timur (10 kontes) dan Nusa Tenggara Timur (3 kontes). Pemenang memperoleh piala dan tiket gratis naik haji tahun ini.

944) Pelantikan tiga Duta Besar Indonesia oleh Presiden Soeharto

Nomor Film	GI 573	
Durasi	10' 14''	
Tahun Produksi	1967	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	310 DVD-RK/2015 (Track 2); 558 DVD-RK/2012; RK.59; 459 DVD-FILM/2012; 1753 DVD-FILM/2014	
Sinopsis	Gelora Indonesia 573 memuat informasi mengenai Pendidikan Latihan Dasar Militer (Diksarmil) Taruna Akabri di Magelang, Perayaan Hari Raya Idul Adha, Seminar Jalan yang diselenggarakan oleh Departemen Pekerjaan Umum, Pelantikan Duta Besar Indonesia, Kedatangan Mantan Presiden Amerika Serikat Richard Milhous Nixon, Perhimpunan Olahraga Karate Indonesia (PORKI) merayakan ulang tahun ke 4, dan Pameran Lukisan di Balai Budaya Jakarta.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	04:55-05:30	Di Istana Negara berlangsung Pelantikan tiga Duta Besar Indonesia oleh Presiden Soeharto.

945) Pelaksanaan Sidang Paripurna DPRGR di Senayan

Nomor Film	GI 577	
Durasi	09'10''	
Tahun Produksi	1967	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	246 DVD-RK/2015 (Track 6); 643 DVD-FILM/2013; 1245 DVD-FILM/2014	
Sinopsis	Gelora Indonesia 577 memuat informasi mengenai Sidang Paripurna DPRGR di Senayan, Jakarta, upacara Hari Proklamasi ke-22 di Istana Merdeka dan sore harinya diadakan apel besar gerakan Pramuka, Pejabat Presiden Soeharto mengadakan malam renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:10	<i>Opening</i>
17 Agustus 1967	00:11-02:48	Sidang Paripurna DPRGR di Senayan, Jakarta dihadiri oleh Pejabat Presiden, Soeharto, Abdul Haris Nasution, Sri

		Sultan Hamengkubuwono IX pada tanggal 16 Agustus 1967 dengan sambutan dari ketua DPRGR, Achmad Syaifu dilanjutkan dengan pidato kenegaraan oleh Pejabat Presiden, Soeharto.
	02:49-05:59	Upacara Hari Proklamasi ke-22 di Istana Merdeka dan sore harinya diadakan apel besar gerakan Pramuka dengan inspektur upacara Pejabat Presiden, Soeharto
Hut ABRI	06:00-09:10	Pejabat Presiden Soeharto mengadakan malam renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dihadiri oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan keesokan harinya diadakan upacara peringatan Hari Ulang Tahun ABRI pada tanggal 5 Oktober 1967 bertempat di Lapangan Parkir, Senayan dengan diadakan penyematan tanda jasa dan amanat dari Pejabat Presiden, Soeharto dilanjutkan dengan defile.

946) Duta Besar Norwegia untuk Indonesia menemui Pejabat Presiden Republik Indonesia Soeharto

Nomor Film	GI 581
Durasi	10'41''
Tahun Produksi	1968
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	56 DVD-RK/2015 (Track 5); 248 DVD-FILM/2005
Sinopsis	Gelora Indonesia 581 memuat informasi mengenai penyerahan surat kepercayaan dari Duta Besar Norwegia untuk Indonesia, Axel Hansen menemui Pejabat Presiden Republik Indonesia Soeharto di Istana Merdeka, peresmian nama Gedung ANTARA, Burhanuddin Mohammad Diah berlangsung malam perpisahan dengan para atase pers, Sidang Kabinet Paripurna yang dipimpin oleh Pejabat Presiden Republik Indonesia, Soeharto, Sidang Kabinet Paripurna yang dipimpin oleh Pejabat Presiden Republik Indonesia Soeharto, keluarga besar Departemen Penerangan di Jakarta merayakan natal, pelaksanaan Sholat Ied dalam merayakan Idul Fitri di Halaman Istana Merdeka, Halal bi Halal di Jakarta, pelaksanaan penarikan Lotere di DKI

Jakarta.		
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:16	Opening
Hubungan Antar Bangsa	00:17-03:05	Pada tanggal 14 Desember 1967, berlangsung penyerahan surat kepercayaan dari Duta Besar Norwegia untuk Indonesia, Axel Hansen menemui Pejabat Presiden Republik Indonesia Soeharto di Istana Merdeka Jakarta disambut dengan pidato dari Pejabat Presiden Republik Indonesia, Soeharto dilanjutkan dengan penyerahan surat kepercayaan dari Duta Besar Malaysia untuk Indonesia, Tansri Yacob bin Abdul Latif dengan diawali oleh pidato dari Duta Besar Malaysia untuk Indonesia, Tansri Yacob bin Abdul Latif disambut dengan Pejabat Presiden Republik Indonesia, Soeharto kemudian dilanjutkan dengan pelantikan Duta Besar Indonesia untuk Belanda, Mayor Jenderal Taswin A. Natadiningrat dilanjutkan dengan amanat Pejabat Presiden Republik Indonesia, Soeharto dihadiri oleh Ibu Tien Soeharto.

947) Presiden Soeharto menerima Naskah Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara

Nomor Film	GI 598
Durasi	10' 34''
Tahun Produksi	1969
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	434 DVD-RK/2010 (Track 1)
Sinopsis	Gelora Indonesia 598 memuat informasi mengenai Presiden Soeharto menerima Naskah Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun 1969/1970 yang disampaikan oleh Ketua DPR-GR, Achmad Sjaichu, ramah-tamah antara Presiden Soeharto dan 200 wartawan ibukota, serah terima jabatan Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film dari Dr. Umar Kayam kepada Menteri Penerangan, Haji Boediardjo, Musyawarah Kerja Susila Kedokteran Nasional Indonesia, ramah-tamah Hari Kesehatan Sedunia ke-21, dihadiri oleh Direktur WHO,

	dr. Malater, peresmian Dapur Modern RSCM (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo), Hari Ulang Tahun Pattimura di Jakarta oleh Masyarakat Maluku di Jakarta, peresmian Gedung Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Persit Kartika Chandra, Kejuaraan Nasional diikuti karateka seluruh Indonesia.	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Mari Membangun	00:19-01:16	Pada tanggal 31 Maret 1969, di Istana Merdeka, Jakarta, Presiden Soeharto menerima Naskah Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun 1969/1970 yang disampaikan oleh Ketua DPR-GR, Achmad Sjaichu kemudian ditandatangani oleh Presiden Soeharto dilanjutkan dengan amanat oleh Presiden Soeharto.
	01:17-01:54	Bertempat di Istana Bogor, pada tanggal 1 April 1969, dilangsungkan ramah-tamah antara Presiden Soeharto dan 200 wartawan ibukota dilanjutkan dengan sambutan dari Menteri Perdagangan, Sumitro Djojohadikusumo dilanjutkan dengan amanat dari Presiden Soeharto.

948) Pembangunan di Daerah Kotamadya Ambon

Nomor Film	GI 615	
Durasi	20' 17''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	236 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 615 memuat informasi mengenai pembangunan di daerah Kotamadya Ambon, Maluku, upacara pelantikan anggota-anggota Lembaga Pemilihan Umum, para mahasiswa mengadakan demonstrasi di depan Menteri Keuangan di Lapangan Banteng, Jakarta, pelepasan jamaah haji dari Indonesia untuk tahun haji 1969/1970, pelaksanaan PON VII	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Mari Memilih	03:04-04:34	Dilaksanakan upacara pelantikan anggota-anggota Lembaga Pemilihan Umum serta Panitia Pemilihan Indonesia bertempat di Istana Negara, pada tanggal 17 Januari 1970 dengan

		dipimpin oleh Presiden Soeharto melantik Menteri Dalam Negeri, Amir Machmud selaku Ketua Lembaga Pemilihan Umum, Menteri Perhubungan Fran Seda dan Jenderal M. Panggabean sebagai anggota dilanjutkan dengan amanat presiden Soeharto dengan ucapan selamat keppada pejabat yang dilantik.
--	--	--

949) Peresmian Rumah Sakit Kanker

Nomor Film	GI 620	
Durasi	10' 36''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	438 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 620 memuat informasi mengenai peresmian Rumah Sakit Kanker, pemeliharaan peternakan dan perikanan serta perkebunan di Desa Wringintelu, Jawa Timur, pelantikan para bupati/kepala daerah tingkat II seluruh Provinsi Sumatera Utara sebagai Ketua Pemilihan Umum untuk daerahnya masing-masing, peresmian Lembaga Pemilihan Umum di Jalan Matraman Raya, Jakarta, Presiden Soeharto melantik para duta besar Indonesia yang baru yaitu Mayor Jendral Koesno Utomo untuk Filipina, Baharuddin Abdul Wahab Urbani untuk Syria, dan Laksamana Muda Udara Suyitno Sudirno untuk Australia dan Selandia Baru, Pameran Batik Modern atas kerjasama Yayasan Kebudayaan Jerman dengan Yayasan Giri Kencana dan Yayasan Gendala Giri dari Yogyakarta, peninjauan para peserta rapat kerja Departemen Penerangan ke Waduk Jatiluhur dan Pusat Listrik Tenaga Air "Ir. Juanda" serta ke Stasiun Satelit Bumi di Bandung	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	06:36-07:29	Bertempat di Istana Negara, Jakarta, pada tanggal 7 Maret 1970, Presiden Soeharto melantik para duta besar Indonesia yang baru yaitu Mayor Jendral Koesno Utomo untuk Filipina, Baharuddin Abdul Wahab Urbani untuk Syria, dan Laksamana Muda Udara Suyitno Sudirno untuk Australia dan Selandia Baru dilanjutkan oleh pembacaan amanat oleh Presiden Soeharto.

950) Kunjungan Menteri Luar Negeri Yugoslavia kepada Presiden Soeharto

Nomor Film	GI 621	
Durasi	10' 36''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	438 DVD-RK/2010 (Track 4); 733 DVD-RK/2012 (Track 1); 457 DVD-RK/2010	
Sinopsis	Gelora Indonesia 621 memuat informasi mengenai rapat kabinet mengenai pengeluaran anggaran pembangunan Tahun 1970/1971 triwulan I, Rapat Kerja Departemen Penerangan, pelaksanaan briefing Pemilihan Umum oleh Menteri Dalam Negeri/Ketua Pemilihan Umum, kunjungan Menteri Luar Negeri Yugoslavia, Mirco Tevavak kepada Presiden Soeharto di Istana Negara, kedatangan Menteri Penerangan, Amir Machmud di Lapangan Terbang Palmerah, Jambi, upacara penyematan wing kehormatan Korps Baret Merah kepada Kepala Staf Angkatan Darat, pembukaan Pekan Olahraga Persenjataan Kavaleri yang ke-10, perlombaan balap motor dan balap mobil yang disebut Ancol Race II	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	04:15-05:09	Pada tanggal 28 Maret 1970, kunjungan Menteri Luar Negeri Yugoslavia, Mirco Tevavak kepada Presiden Soeharto di Istana Negara yang didampingi oleh Menteri Luar Negeri, Adam Malik.

951) Presiden Soeharto bersama Ibu Tien Soeharto serta rombongan menuju ke Amerika Serikat

Nomor Film	GI 627	
Durasi	10' 53''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	440 DVD-RK/2010 (Track 1); 463 DVD-FILM/2012 (Track 1); DV Cam 2012-536; 223 DVD-FILM/2005	
Sinopsis	Gelora Indonesia 627 memuat informasi mengenai Presiden Soeharto bersama Ibu Tien Soeharto serta rombongan menuju ke Amerika Serikat, pembukaan Musyawarah VI Antar Kotamadya Seluruh Indonesia,	

	pertemuan para istri karyawan PFN, Kapal “Gambela” merapat di Pelabuhan Tanjung Priok, Duta Besar Myanmar untuk Indonesia Imam Sukarto meninggal dunia akibat serangan jantung dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan, Kalibata, kemudian keesokan harinya, Duta besar Indonesia untuk Uni Sovyet, Mark Maramis juga meninggal dunia, demonstrasi senam dan promosi pakaian olahraga untuk wanita, sosialisasi Pemilihan Umum Tahun 1971	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Repelita	00:34-01:59	Memenuhi undangan dari Richard Nixon, Jakarta, pada tanggal 24 Mei 1970, Presiden Soeharto bersama Ibu Tien Soeharto serta rombongan menuju ke Amerika Serikat, keberangkatan dilakukan di Lapangan Terbang Internasional Kemayoran.

952) Kunjungan Persahabatan Presiden Soeharto yang didampingi Ibu Tien Soeharto ke Belanda

Nomor Film	GI 636	
Durasi	11' 41''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	1591 DVD-RK/2014 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 636 memuat informasi mengenai kunjungan Persahabatan Presiden Soeharto yang didampingi Ibu Tien Soeharto ke Belanda, peninjauan peserta Penutupan Sidang Bersama ke 8 (delapan) dari ahli-ahli geologi dan sub komite pembangunan sumber-sumber mineral PBB di pengeboran minyak Pertamina dan Jatibarang Kabupaten Cirebon, upacara penyerangan sumbangan alat-alat pertukangan kayu dari Pemerintah Inggris untuk Pemerintah Indonesia, pameran poster pembangunan di Gedung baru Departemen Penerangan Jalan Merdeka Barat Jakarta, upacara pembukaan Pekan Olahraga Kesehatan Nasional ke 9 (negara), dan mari memilih.	
Keterangan	Pada menit ke 00:46-01:03, 01:49-02:04, 02:06-02:09 narasi hilang	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	01:21-02:34	Kedatangan Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto di Bandar Udara Den Haag yang disambut secara pribadi oleh Ratu

		Juliana dan Pangeran Bernhard. Presiden Soeharto dan Ratu Juliana memeriksa barisan kehormatan. Tampak menyambut pejabat-pejabat Kedutaan Besar RI di Den Haag.
	02:35-02:52	Tampak Helikopter diatas udara yang membawa Ratu Juliana, Presiden Soeharto, dan Ibu Tien Soeharto ke Istana Huis ten Bosch.
	02:53-03:19	Ratu Juliana, Presiden Soeharto, dan Ibu Tien Soeharto tiba di Istana Huis ten Bosch yang disambut para wartawan.
	03:20-03:33	Walikota Den Haag menemui Presiden Soeharto. Tampak penerukan kenang-kenangan.

953) KTT GNB di Zambia

Nomor Film	GI 638	
Durasi	11' 28''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	131 DGV 25/2015 (Track 3); RK.131	
Sinopsis	Gelora Indonesia 638 memuat informasi mengenai KTT GNB di Zambia, persiapan PELITA oleh Departemen Penerangan, penyerahan piala lomba olahraga RRI, peresmian pekan olahraga mahasiswa bagian timur, dan pengundian nomor dan tanda partai peserta pemilu 1971.	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Presiden Suharto di K.T.T. NON BLOK Lusaka-Zambia	00:23-02:15	Suasana penyambutan Presiden Soeharto tiba di lapangan terbang Lusaka, Zambia dalam rangka menghadiri KTT Non Blok yang disambut oleh Presiden Zambia, Kenneth Kaunda.

954) Pemancangan tiang pertama gedung Pendidikan Departemen Dalam Negeri

Nomor Film	GI 645	
Durasi	09' 49''	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	131 DGV 25/2015 (Track 5)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 645 memuat informasi mengenai pemancangan tiang pertama gedung Pendidikan Departemen Dalam Negeri, upacara pelantikan perwira remaja ABRI, kunjungan Menteri Luar Negeri Italia, Aldo Moro, halal bi halal di kediaman Presiden Soeharto, dan pameran terapung kapal Sakuramaru.	
Keterangan	Gambar tidak jelas.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	03:22	Kunjungan kehormatan Menteri Luar Negeri Italia ke Presiden Soeharto di Istana Merdeka.

955) Peresmian pembukaan Lembaga Penelitian Masalah Tanah

Nomor Film	GI 662	
Durasi	09'36''	
Tahun Produksi	1971	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	19 DVD-RK/2010 (Track 4); RK.448	
Sinopsis	Gelora Indonesia 662 memuat informasi mengenai peresmian pembukaan Lembaga Penelitian Masalah Tanah, Departemen Penerangan mengadakan pass tour Pelita, pembukaan taman kanak-kanak Pertiwi di kota Palu oleh Ibu Siti Hartinah Soeharto, peringatan Hari Kartini tahun 1971 di Gedung Wanita, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1971 di kediaman Menteri Kesejahteraan Rakyat Dr. Idham Chalid, pembukaan Pekan Olahraga Istri-Istri Angkatan Bersenjata, demonstarasi senam oleh Perwosi di Istora Senayan-Jakarta	
Keterangan	-	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	04:04-04:58	Presiden Soeharto melakukan kunjungan dan disambut oleh masyarakat Sulawesi Tengah. Presiden Soeharto juga melakukan dialog

		langsung dengan masyarakat Sulawesi Tengah dan menyampaikan amanatnya. Presiden Soeharto mengingatkan agar masyarakat menggunakan hak suaranya dalam Pemilihan Umum yang akan datang dan agar masyarakat terus mengisi kemerdekaan dengan pembangunan.
--	--	--

956) Kunjungan PM Malaysia ke Indonesia

Nomor Film	GI 705	
Durasi	10'07"	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	-	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	188 DVD-RK/2015 (Track 4); 315 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 705 memuat informasi mengenai Workshop Pembinaan Trial Recording 2 Reporting System, penutupan Seminar Pendidikan Gizi, kunjungan PM Malaysia ke Indonesia, rapat kerja Departemen Kesehatan, upacara pemberian tanda jasa, rapat kerja pemimpin daerah seluruh Indonesia, pertandingan sepakbola di Istora Senayan.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	02:57-03:57	Presiden Soeharto menerima Tun Abdul Razak dan rombongan di Istana Negara. Presiden Soeharto memberikan tanda kenang-kenangan kepada Tun Abdul Razak.

957) Kunjungan Pembantu Menteri Amerika Serikat ke Istana Merdeka Jakarta

Nomor Film	GI 706	
Durasi	10' 01''	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	4 DVD-RK/2010 (Track 1); 39 DVD-RK/2010 (Track 7)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 706 memuat informasi mengenai Peresmian Pabrik Pipa Baja di Cimahi Bandung, Pembangunan pasar oleh PT. Abadi Surabaya, Upacara Penganugerahan Samkarya Nugraha di Sekolah Staf dan Komando TNI AD Bandung, Kunjungan Pembantu	

	Menteri Amerika Serikat ke Istana Merdeka Jakarta, Kunjungan Duta Besar Kanada ke Departemen Keuangan dalam rangka pemberian bantuan keuangan untuk Indonesia, Pertemuan Menteri Kerjasama Pembangunan Belanda dan Menteri Bappenas, Sidang terakhir Supono Marsudijoyo, Pekan Orientasi Mahasiswa Akademi Penerangan, dan Pertandingan karate di Departemen Penerangan.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	04:48-05:14	Kunjungan kehormatan Pembantu Menteri Amerika Serikat di Istana Merdeka Jakarta yang disambut oleh Presiden Soeharto.

958) Kunjungan wartawati Malaysia di Indonesia

Nomor Film	GI 735	
Durasi	11'02''	
Tahun Produksi	1972	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	1133/2014 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 735 memuat informasi diantaranya mengenai pembangunan proyek irigasi Krueng Djeue Aceh, pelantikan Bupati Sumedang, kunjungan wartawati Malaysia di Indonesia, peringatan Hari Nasional Meksiko, pertandingan Hangggar Nasional, dan pertandingan sepakbola antara PSSI melawan kesebelasan dari Jerman Barat.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	05:01-06:21	Pada 18 September 1972 para wartawati Malaysia diterima oleh Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto di Bina Graha Jakarta, dalam rangka kunjungan muhibah di Indonesia. Pada kesempatan ini Presiden Soeharto menyampaikan amanatnya. Pada acara ini presiden dan wakil wartawati saling tukar cinderamata. Selanjutnya Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto mengadakan ramah tamah untuk para tamu.

959) Kunjungan Menteri Luar Negeri yang merangkap Menteri Pertahanan Papua Nugini ke Indonesia

Nomor Film	GI 796	
Durasi	09' 55''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	307 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 796 memuat informasi mengenai aktivitas penduduk di Sulawesi Tengah, pembangunan jalan raya dan jembatan di Sulawesi Tengah, pembangunan gedung pemerintah dan gedung sekolah di Palu, Kunjungan kehormatan Menteri Luar Negeri yang merangkap Menteri Pertahanan Papua Nugini ke Indonesia, pelantikan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Bengkulu, Menteri Penerangan Mashuri Saleh membuka Rapat Kerja Jawatan Penerangan Provinsi Sulawesi, Menteri Penerangan Mashuri Saleh membuka pameran proyek pembangunan di Sulawesi dalam Repelita II, pembukaan penataran para pelatih gulat seluruh Indonesia di Gedung KONI Pusat Senayan, dan aktivitas mahasiswa mahasiswi Sekolah Pertanian dan Perkebunan, Universitas London.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	04:24-05:02	Kunjungan kehormatan Menteri Luar Negeri yang merangkap Menteri Pertahanan Papua Nugini ke Indonesia. Tampak Presiden Soeharto menyambut kunjungan di Istana Merdeka, Jakarta. Dilanjutkan ramah tamah.

960) Kunjungan Perdana Menteri Australia ke Indonesia

Nomor Film	GI 750	
Durasi	09' 07''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	473 DVD-RK/2010 (Track 5)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 750 memuat informasi mengenai kedatangan Presiden Soeharto di Bendungan Pajung Banyumas, penyerahan gedung SMP VIII, IX, XV, XXVI dan SMIKAN dari kontraktor ke Gubernur DKI Jakarta dan peresmian bangunan, kedatangan Perdana Menteri Australia ke Indonesia, kongres ilmiah farmasi	

	ke II, pembukaan pameran alat-alat farmasi ikatan sarjana farmasi Indonesia, upacara peringatan Hari Komando Strategi Angkatan Darat, dan penganugerahan gelar kenegaraan kepada Slamet Imam Santoso di Universitas Indonesia.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	02:21-03:15	Kedatangan Perdana Menteri Australia dan rombongan di Bandar Udara Kemayoran. Tampak menyambut Presiden Soeharto, Tien Soeharto, para menteri negara pembangunan, dan korp negara di Indonesia.
	03:35-03:53	Inspeksi barisan oleh Presiden Soeharto dan Perdana Menteri Australia.
	04:19-04:52	Kedatangan Perdana Menteri Australia di Istana Negara. Tampak Presiden Soeharto dan Menteri Luar Negeri Adam Malik menyambut kedatangan.

961) Kunjungan kehormatan Perdana Menteri Burma di Indonesia

Nomor Film	GI 762	
Durasi	09' 49''	
Tahun Produksi	1973	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	476 DVD-RK/2010 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 762 memuat informasi mengenai peresmian jalan raya dan stadion olahraga di Karawang, kunjungan kehormatan Perdana Menteri Burma di Indonesia, kedatangan para antariksawan negara di Bandar Udara Kemayoran, dan pembukaan Jakarta Fair ke 6 oleh Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	01:30-01:52	Kedatangan Perdana Menteri Burma di Indonesia.
	01:53-02:12	Kunjungan kehormatan Perdana Menteri Burma bersama rombongan di Istana Negara. Tampak Presiden Soeharto dan Tien Soeharto menyambut kedatangan.

	05:08-05:45	Diskusi lanjutan antara Perdana Menteri Burma dan Presiden Soeharto di lapangan golf Senayan, Jakarta.
--	-------------	--

962) Kedatangan Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka dan Menteri Luar Negeri Belanda Max van der Stoel di Indonesia

Nomor Film	GI 780	
Durasi	10'17''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	05 DGV-1/2015 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 780 memuat informasi mengenai pelaksanaan program Pelita II, kedatangan Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka dan Menteri Luar Negeri Belanda Max van der Stoel di Indonesia, dan pelantikan menteri.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Hubungan Internasional	13:49-16:00	Pada 14 Januari 1974 Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka tiba di Lapangan Terbang Halim Perdanakusuma Jakarta. Kedatangannya disambut langsung oleh Presiden Soeharto, Wakil Presiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan para menteri negara pembangunan serta masyarakat Jepang di Jakarta. Keesokan harinya 15 Januari 1974 Kakuei Tanaka mengadakan perundingan dengan presiden di Istana Merdeka. Kemudian pada sore harinya Kakuei Tanaka mengunjungi kediaman wakil presiden. Sebelum meninggalkan Indonesia, Perdana Menteri Kakuei Tanaka juga mengadakan jumpa pers pada 16 Januari 74 di Bina Graha Jakarta. Kakuei Tanaka mengakhiri kunjungannya pada 17 Januari dan meninggalkan Indonesia.

963) Kunjungan Wakil Menteri Luar Negeri Uni Soviet kepada Presiden Soeharto

Nomor Film	GI 782	
Durasi	09'38''	
Tahun Produksi	1974	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	173 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 782 memuat informasi mengenai suasana di Kota Magelang, aktivitas pekerja di pabrik kayu bernama PT Djambi Sawmill, kunjungan Wakil Menteri Luar Negeri Uni Soviet kepada Presiden Suharto, kunjungan tamu dari New York ke Wakil Persiden Sri Sultan Hamengkubuwono IX.	
Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	06:17-06:57	7 Maret 1974 Wakil Menteri Luar Negeri Uni Soviet melakukan kunjungan kehormatan kepada Presiden Suharto di Istana Merdeka, Jakarta. Presiden Soeharto didampingi Menlu Adam Malik dan Menteri Sekretaris Negara Soedharmono.

964) Upacara peresmian kilang sumur minyak pertama PERTAMINA

Nomor Film	GI 641	
Durasi	12' 00'	
Tahun Produksi	1970	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	131 DGV 25/2015 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 638 memuat informasi mengenai peresmian kilang sumur minyak pertama, konferensi organisasi Islam Asia Afrika, pembukaan pertandingan bridge di Jakarta, pertandingan tinju bayaran, dan rapat kerja lembaga pemilu.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
Lajar Pelita	00:27-00:57	Upacara peresmian kilang sumur minyak pertama PERTAMINA, hasil kerja sama dengan perusahaan asing dari Amerika Serikat di lepas pantai Laut Jawa.
	00:58-01:48	Presiden Soeharto memberikan sambutan dan meresmikan sumur pertama.

H. Presiden Soeharto dan Sosial



Foto 8. Presiden Soeharto meresmikan Bagian Orthopedi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) dengan menandatangani prasasti pada 27 Oktober 1970 (Sumber: Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Kesehatan, Olahraga dan Sosial, No.340 DD-Film/2012)

1. Abstrak

Kebijakan Presiden Soeharto dalam bidang sosial diakui telah banyak mencapai kemajuan dalam proses untuk mewujudkan cita-cita nasional. Dalam pembangunan sosial budaya, masyarakat dilibatkan pada beberapa aspek pendukung, yaitu aspek kesehatan, memajukan peranan wanita dan penghargaan pemerintah kepada para pahlawan.

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat ditandai dengan dibangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu sampai di tingkat desa atau rukun tetangga. Peresmian beberapa rumah sakit merupakan program keberhasilan Pemerintah Soeharto dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti rumah sakit (RS) Angkatan Darat Gatot Subroto, RS. Pertamina dan RS. Cipto Mangunkusumo (RSCM). Terhadap penyandang cacat tuna netra, Pemerintah Soeharto melakukan program penyerahan mesin Braille kepada beberapa panti asuhan untuk tuna netra, serta peringatan hari cacat nasional merupakan bentuk perhatian pemerintah terhadap seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Perhatian terhadap peranan wanita pun ditunjukkan oleh Presiden Soeharto, yaitu ketika beliau menghadiri Rapat Kerja Nasional Wanita

Dalam rangka mengenang para pahlawan bangsa Indonesia, Presiden Soeharto meresmikan Gedung Joang '45, penyerahan makam pahlawan revolusi Ade Irma Suryani dari Presiden Soeharto kepada A.H. Nasution, pemugaran makam Bung Hata, serta memperingati hari wafatnya beberapa pahlawan seperti Mohamad Hoesni Thamrin. Penyerahan bintang jasa dan pengangkatan beberapa pahlawan pun merupakan kebijakan Presiden Soeharto dalam bidang sosial, seperti WR. Supratman, Jenderal Soedirman dan Nyi Ahmad Dahlan.

Informasi arsip tekstual dalam dalam bidang sosial pada masa pemerintahan Presiden Soeharto terdapat dalam Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389). Untuk arsip film/video dapat dilihat dalam Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Kesehatan, Olahraga dan Sosial, Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Perekonomian, Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982 C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V-Hongaria, Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 23), Daftar Koleksi Video TVRI Tahun 1981-1986 (FL 24), Daftar Arsip Video TVRI Seri: Liputan Tahun 1982 Nomor Kaset C.XV.a.43 – C.XV.a.87 dan C.XV.B1 – C.XV.b.4 (FL.27), Daftar Arsip Video Sekretariat Negara Tahun 1973-1982, Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976.

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389)

- 965) Naskah sambutan pada upacara pembukaan musyawarah nasional III Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) di Taman Mini Indonesia Indah, 26 November 1990, Asli, 1 Sampul (No. 1252,1)
- 966) Naskah sambutan pada pembukaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Ekspor Jasa Tenaga Kerja di Istana Negara, Jakarta, 26 Maret 1996, Asli, 1 Sampul (No. 1258,7)

3. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982

967) Penyerahan bantuan 2 buah mobil ambulance dan 4 buah kursi roda kepada RSPAD Jakarta

Nomor	652
Genre (Jenis)	BERITA
Program	SIARAN BERITA
Waktu Tayang	1982.07.24
Nomor DVD	340 DVD-FILM/2012; 227 DVD-FILM/2016
Skema	Sosial (Kesehatan)
Uraian Informasi	RSPAD Jakarta menerima 2 buah mobil ambulance dan 4 buah kursi roda bantuan dari Presiden Soeharto. Penyerahan bantuan dilakukan oleh dokter pribadi presiden Brigjen dr. Marjono Purbonegoro kepada Kepala RSPAD dalam sebuah upacara di halaman RSPAD Gatot Subroto.
Durasi	35.57 – 36.56
Pembaca Berita/Narator	-
Indeks Tempat	RSPAD Gatot Subroto
Nomor Video	C.XV.c.76 VC.532.A 20.240782

968) Presiden Soeharto meresmikan unit baru Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD)

Nomor	564
Genre (Jenis)	-
Program	-
Waktu Tayang	1982.07.26
Nomor DVD	340 DVD-FILM/2012; 227 DVD-FILM/2016
Skema	Sosial (Kesehatan)
Uraian Informasi	Presiden Soeharto meresmikan unit baru Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) yang meliputi Poli Radio Terapi, Poli Klinis, ocial ter radiologi, kedokteran nuklir, dan kebidanan yang menelan biaya sebesar Rp.12.000.000.000,- Saat ini RSPAD merupakan rumah sakit yang cukup modern dan lengkap peralatannya di samping Rumah Sakit
Pusat Pertamina (RSPP).	
Durasi	30.19 – 30.30
Pembaca Berita/Narator	-
Indeks Tempat	Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)

- 969) Kunjungan Menteri Kesehatan kepada Presiden Soeharto tentang hasil kunjungan seminar kesehatan di Bangladesh

Nomor	746
Genre (Jenis)	-
Program	-
Waktu Tayang	1982.10.02
Nomor DVD	340 DVD-FILM/2012; 227 DVD-FILM/2016
Skema	Sosial (Kesehatan)
Uraian Informasi	Menteri Kesehatan/Kepala BKKBN dr. Suwarjono Surjoningrat diterima Kepala Negara, Presiden Soeharto di Bina Graha. Menteri melaporkan hasil kunjungannya saat menghadiri seminar kesehatan di Bangladesh. Menteri juga melaporkan masalah Keluarga Berencana kepada presiden dan pers.
Durasi	32.33 – 34.57
Pembaca Berita/Narator	-
Indeks Tempat	Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)
Nomor Video	C.XV.d.15 VC.602 20.021082

b. Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Kesehatan, Olahraga dan Sosial

- 970) Peresmian RSPAD Gatot Subroto

Nomor Film	FL.13
Nomor DVD	340 DVD-FILM/2012
Judul Film	RSPAD Gatot Subroto
Durasi	09' 57"
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Format Arsip	Reel Film 35mm
Keterangan	Uraian Informasi
Peresmian RSPAD Gatot Subroto	1970/10/27, Presiden Soeharto meresmikan Bagian Orthopedi dengan menandatangani prasasti. Presiden dan Ibu Tien Soeharto, Menteri Kesehatan dr. Suwarjono Surjoningrat dan Ka Staf Angkatan Darat meninjau Bagian Orthopedi. Pembuatan anggota tubuh palsu, pembuatan sarana penderita cacat, menyaksikan pemasangan anggota tubuh palsu, menyaksikan terapi anggota tubuh yang cacat. Presiden dan Ibu Tien Soeharto meninjau Biro Gizi dan ruang pencucian pakaian dan penyetrikaan.

971) Peresmian Pekan Raya Departemen Sosial oleh Presiden Soeharto

Nomor Film	FL.13
Nomor DVD	227 DVD-FILM/2016
Judul Film	Tanggung Jawab Sosial
Durasi	09' 47''
Tahun Produksi	1969
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Format Arsip	Reel Film 35mm
Keterangan	Uraian Informasi
Kegiatan Sosial	Departemen Sosial akan memutar film sosial tentang kegiatan social, seperti mendirikan panti asuhan, pembinaan masyarakat desa dan bantuan bencana alam. Yayasan Rehabilitasi Sosial (YRS). Jakarta, 1969/08/14. Departemen Sosial mengisi stand di Pekan Raya, Pekan Raya diresmikan oleh Presiden Soeharto yang didampingi oleh Gubernur Ali Sadikin.

c. Daftar Arsip PPFN Kelompok Film Dokumenter Perekonomian

972) Pemberian gelar pahlawan nasional kepada Alm. Jenderal Sudirman

Nomor Film	643
Nomor DVD	350 DVD-FILM/2012
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 28''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0942,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1970/11/10. Penganugerahan bintang jasa kepada pejuang kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Presiden Soeharto, di Istana Negara. Gelar Pahlawan Nasional kepada alm. Panglima Besar Jend. Sudirman, Sultan Agung Tirtajasa. Bintang Maha Putra Kelas II kepada Alm. Prof. Dr. Sardjito, Supeno. Bintang Maha Putra Kelas I kepada Bupati Klaten, M. Soetijoso, Bupati Sulawesi Selatan, Andi Moh

	Natsir, dan Lurah Beringintelu, Oemar Sanusi. Bintang Dharma dan Bintang Sakti diberikan kepada alm. Brigjen Ayutamar, Kapt. R. Arum. Sore harinya, Presiden Soeharto meresmikan Monumen Jenderal Sudirman di Surabaya.
--	--

973) Kunjungan Presiden Soeharto ke Yogyakarta terhadap korban banjir akibat lahar Gunung Merapi

Nomor Film	614
Nomor DVD	385 DVD-FILM/2008
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	10' 00''
Tahun Produksi	1970
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0962,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Mari Membangun	Sleman. Kunjungan Presiden Soeharto ke Yogyakarta untuk melakukan peninjauan di kabupaten Sleman, Yogyakarta yang kena banjir akibat lahar Gunung Merapi. Bintang Dharma dan Bintang Sakti diberikan kepada alm. Brigjen Ayutamar, Kapt. R. Arum. Sore harinya, Presiden Soeharto meresmikan Monumen Jenderal Sudirman di Surabaya.

974) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Istana Negara

Nomor Film	665
Nomor DVD	194 DVD-FILM/2003
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 17''
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0870,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta. 1971/05/07. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Istana Negara, dihadiri oleh Presiden Soeharto.

975) Peresmian R.S. Pertamina di Kebayoran Baru

Nomor Film	699
Nomor DVD	521 DVD-FILM/2011
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 52"
Tahun Produksi	1972
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0926,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Layar Pelita	Jakarta, 1972/01/06. Peresmian R.S. Pertamina di Kebayoran Baru, dilakukan Presiden Soeharto dengan ditandai pelepasan balon oleh Ibu Tien Soeharto.

976) Menteri Sosial menghadap Presiden Soeharto

Nomor Film	693
Nomor DVD	484 DVD-FILM/2010
Judul Film	Gelora Indonesia
Durasi	09' 51"
Tahun Produksi	1971
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Panjang Film	0923,00 feet
Keterangan	Uraian Informasi
Aneka Peristiwa	Jakarta, 1971/12/03. Menteri Sosial, Mintardja S.H. menghadap Presiden Soeharto di Istana Negara untuk menyerahkan mesin Braille yang akan digunakan oleh para tunanetra di berbagai panti para Tuna Netra di berbagai panti asuhan.

**d. Daftar Arsip Kelompok Koleksi Video TVRI Tahun 1982
C.XV.01.VC.645.B9-C.XV.6820.51V-Hongaria**

977) Presiden Soeharto meninjau pembangunan Gedung Radio Therapy RSCM

Nomor Video	81 (C.XV.C.49.VC.448 20.010582)	
Judul	Dunia Dalam Berita	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Berwarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/ No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden bersama Ibu Tien Soeharto meninjau pembangunan Gedung RadioTheraphy sekaligus perluasan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta.		27:05 - 28:48

978) Kunjungan Presiden Soeharto ke panti asuhan Seroja

Nomor Video	87 (XV. C. 55, 20.54 V 290782)	
Judul	-	
Durasi		
Tahun Produksi	1982	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Berwarna	
Produksi	TVRI	
Copyright	TVRI	
Format/ No. Kaset	U-matic	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Kunjungan selanjutnya ke panti asuhan Seroja, Soeharto sedang berbincang- bincang dengan pengurus panti asuhan.		31:27 – 32:24
Kunjungan berikutnya ke Bumipanta tampak Soeharto sedang berbincang dengan warga sekitar.		32:24 – 33:24

e. Daftar Koleksi TVRI Kelompok C13-C18 Tahun 1981-1986 (FL 23)

979) Presiden didepan Rakernas Wanita

Nomor Video	4540
Judul	Presiden didepan Rakernas Wanita, tanggal 2 Maret 1981
Durasi	-
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	TVRI

Copyright	TVRI
Format/ No. Kaset	U-matic

980) Presiden terima ahli jantung AS

Nomor Video	4574
Judul	Presiden terima ahli jantung AS, tanggal 10 Maret 1981
Durasi	-
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/ No. Kaset	U-matic

f. Daftar Koleksi Video TVRI Tahun 1981-1986 (FL 24)

981) Presiden pada Hari Cacat Nasional

Nomor Video	2942 ; (No.Kaset C. XVII a.19)
Judul	Presiden pada Hari Cacat Nasional, tanggal 17 Januari 1981
Durasi	-
Tahun Produksi	1981
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/ No. Kaset	U-matic

g. Daftar Arsip Video TVRI Seri: Liputan Tahun 1982 Nomor Kaset C.XV.a.43 – C.XV.a.87 dan C.XV.B1 – C.XV.b.4 (FL.27)

982) Presiden Soeharto meresmikan pembangunan makam Bung Hatta di Tanah Kusir

Nomor Film	462; No.Kaset. C.XV.a.68 VC.551 BB (20.12.08.82)
Tahun Produksi	1982
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	TVRI
Copyright	TVRI
Format/No. Kaset	Umatic
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan pembangunan makam Bung Hatta di Tanah Kusir, Jakarta dengan disaksikan Ibu Tien Soeharto, Wakil Presiden Adam Malik, Ny. Adam Malik, Ny. Rahmi Hatta, 3 Putri Bung Hatta dan menantu Edi Swasono, serta para menteri dokumen Pembangunan III, duta besar negara-negara sahabat, Menteri Luar Negeri Malaysia Tan Sri Gazali. Ketua penyelenggara

	<p>pemugaran Sekretaris Kabinet, Moerdiono memberikan sambutan. Hadir Umar Wirahadikusumah, Ny.Karlina Umar W, Ali Said, Ny. Ali Said, Ny. Hartini Soekarno, Adam Malik, Sudharmono SH, Ny. Een Sudharmono. Upacara peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto dan ditutup dengan pembacaan doa oleh Menteri Agama, Alamsyah Ratu Prawiranegara.</p>
--	---

h. Daftar Arsip Video Sekretariat Negara Tahun 1973-1982

983) Penganugerahan Bintang Tanda Jasa

Nomor Film	31
Nomor DVD	DVD No.1000/2015
Judul	Penganugerahan Bintang Tanda Jasa
Durasi	12' 38"
Tahun Produksi	1978
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No.Kaset	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.09
Sinopsis	Penganugerahan Bintang Tanda Jasa Kepada Pejabat Tinggi di Istana Negara,14 Agustus 1982.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto menyematkan tanda jasa penghargaan kepada pejabat penerima Bintang Jasa.	00.01.56
Presiden Soeharto berjabat tangan dengan penerima Bintang Tanda Jasa setelah menyematkan bintang tanda jasa; tampak hadir Moerdiono, Alamsyah Ratu Prawiranegara.	00.02.09
Presiden Soeharto mneyematkan bintang tanda jasa kepada Moerdiono, dll.	00.04.15

i. Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976

984) Peresmian RSPAD Unit II Radioterapi Nuklir

Nomor Film	28
Judul	Peresmian RSPAD Unit II Radioterapi Nuklir
Durasi	07'.35"
Tanggal/ Tahun	26 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Warna	Berwarna
Kameramen	Sudianto
Produksi	Sekretariat Negara RI
Produksi	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 957/2015

	Umatic	No. F.VII.II.VII.82.06
Sinopsis	Peresmian Unit Radioterapi dan Unit Radiodiagnostik RSPAD Gatot Soebroto oleh Presiden Soeharto pada tanggal 26 Juli 1982.	
Keterangan	Sebagian gambar bergaris	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto serta Menteri Sekretaris Negara Soedharmono tiba di depan halaman RSPAD Gatot Soebroto.		00.01.25
Laporan pelaksanaan proyek pembangunan unit-unit baru RSPAD Gatot Soebroto. Presiden, Ibu Tien, Mensesneg Soedharmono, Panglima Kopkamtib Soedomo, Menteri Kesehatan Suwardjono Surjaningrat serta beberapa orang pejabat dengan seksama mendengarkan laporan tersebut.		00.02 .01
Penyerahan buku profil RSPAD Gatot Soebroto oleh Kepala RSPAD Gatot Soebroto kepada Presiden Soeharto.		00.02 .49
Penandatanganan prasasti pembangunan unit – unit baru di RSPAD Gatot Soebroto oleh Presiden Soeharto.		00.03 .07
Presiden beserta rombongan mendapat penjelasan mengenai fungsi-fungsi peralatan medis yang terdapat di kamar simulator.		00.03 .53

985) Penyerahan Makam Ade Irma Suryani Nasution dari Jendral Soeharto ke Jendral Abdul Haris Nasution

Nomor Film	GI 580	
Judul		
Durasi	10' 33''	
Tanggal/Tahun	1967	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Hitam Putih	
Kameramen	-	
Produksi	PFN	
Produksi	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD Umatic	58 DVD-RK/2010 (Track 2)
Sinopsis	Gelora Indonesia 580 memuat informasi mengenai penyerahan Makam Ade Irma Suryani Nasution dari Jendral Soeharto ke Jendral Abdul Haris Nasution, Musyawarah Kerukunan Agama, pelatihan untuk Polisi Wanita, penyelenggaraan Pekan Olahraga Kesehatan Seluruh Indonesia	
Keterangan	-	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Penyerahan Makam Ade Irma Suryani Nasution dari Jendral Soeharto ke Jendral Abdul Haris Nasution dihadiri oleh Ibu Tien Soeharto dan ibu Johanna Sunarti Nasution dilanjutkan dengan amanat oleh Jenderal Soeharto dilanjutkan dengan Peringatan Pahlawan Dewi Sartika dengan sambutan oleh Ibu Karlinah Djaja		00:18-03:45

Atmaja Wirahadikusuma dan dilanjutkan dengan sambutan dari Gubernur Jakarta Raya, Ali Sadikin, dilanjutkan dengan sambutan dari Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan, Mohamad Sanusi Hardjadinata, dilanjutkan dengan sambutan dari B.M. Diah mewakili Presiden Republik Indonesia.	
---	--

986) Upacara peletakan batu pertama Gedung Joang'45

Nomor Film	GI 643	
Judul		
Durasi	10'20"	
Tanggal/Tahun	1970	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Hitam Putih	
Kameramen	-	
Produksi	PFN	
Produksi	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD Umatic	18 DVD-RK/2010 (Track 5); 350 DVD-FILM/2012
Sinopsis	Gelora Indonesia 643 memuat informasi mengenai upacara peletakan batu pertama Gedung Joang'45, peresmian Press Room Departemen Pertahanan Keamanan Jakarta, upacara penganugerahan bintang tanda jasa kepada para pahlawan nasional, peresmian monumen Jenderal Soedirman di Surabaya, upacara Serah Terima Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya, pameran Keluarga Berencana, film animasi Pemilihan Umum.	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Upacara penganugerahan bintang tanda jasa kepada para pahlawan nasional untuk memperingati Hari Pahlawan pada 10 November 1970 di Istana Negara Jakarta. Presiden Soeharto membuka acara dengan kata sambutan dan dilanjutkan dengan penyematan bintang tanda jasa kepada para penerima penghargaan. Tampak Ibu Siti Hartinah Soeharto mendampingi Presiden Soeharto selama acara.		01:49-03:02
Upacara peresmian monumen pahlawan nasional Jenderal Soedirman di Surabaya yang dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Ibu Siti Hartinah Soeharto. Presiden Soeharto melakukan pembukaan selubung sebagai tanda telah resminya monumen Jenderal Soedirman.		03:03-03:59

987) Pengangkatan WR. Supratman dan Ny. Ahmad Dahlan menjadi pahlawan nasional

Nomor Film	GI 692	
Judul		
Durasi	10' 24'	
Tanggal/Tahun	1971	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Hitam Putih	
Kameramen	-	
Produksi	PFN	
Produksi	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD Umatic	135 DVD-RK/2010 (Track 3)
Sinopsis	Gelora Indonesia 692 memuat informasi mengenai sidang stabilisasi ekonomi, renungan hari pahlawan, vaksin BCG dan TBC, hari raya Idul Fitri 1971, halal bi halal di Cendana dan Departemen Penerangan.	
Keterangan	-	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Bertempat di Istana Negara, Jakarta berlangsung upacara khitmad yang dipimpin oleh Presiden Soeharto.		02:57-03:06
Presiden Soeharto memberikan tanda jasa kepada ahli-ahli waris almarhum WR. Supratman sebagai pencipta lagu Indonesia Raya, almarhumah Ny. Ahmad Dahlan sebagai penggerak organisasi wanita pertama "Wanita Aisyiyah" dan pengangkatan kedua almarhum menjadi pahlawan nasional. Dilanjutkan acara ramah tamah.		03:07-04:02
Halal bi Halal di kediaman Presiden Soeharto, Jalan Cendana, Jakarta. Tampak Ibu Tien Soeharto dan Presiden Soeharto bersalaman dengan para tamu.		08:25-09:28

988) Peringatan wafatnya Mohamad Hoesni Thamrin

Nomor Film	GI 699	
Judul		
Durasi	10'23"	
Tanggal/Tahun	1972	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Hitam Putih	
Kameramen	-	
Produksi	PFN	
Produksi	PPFN	
Format/No. Kaset	DVD Umatic	42 DVD-RK/2010 (Track 4); 456 DVD-RK/2010 (Track 1); 521 DVD-FILM/2011
Sinopsis	Gelora Indonesia 699 memuat informasi mengenai peresmian Rumah Sakit Pusat Pertamina, peresmian pabrik rokok PT Asia Indonesia Tobacco, peringatan wafatnya Mohamad Hoesni Thamrin, acara Musyawarah Kerja Legiun Veteran RI yang ke-2, penandatanganan kerjasama PN Pertamina dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Menteri Mashuri, SH memberikan satya lencana kebudayaan, Pertandingan sepakbola persahabatan antara ASB Hamburg, Jerman Barat dengan PSSI-B.	
Keterangan	-	
URAIAN INFORMASI		TIME CODE
Presiden Soeharto meresmikan Rumah Sakit Pusat Pertamina pada 6 Januari 1972 di Kebayoran Baru, Jakarta. Acara kemudian dilanjutkan dengan pelepasan balon oleh Ibu Siti Hartinah Soeharto. Direktur PN Pertamina Ibnu Sutowo menyampaikan pidatonya dan dilanjutkan dengan pidato dari Presiden Soeharto.		00:15-01:35

III. PENUTUP

Karir Jenderal Soeharto mencapai puncaknya ketika beliau ditetapkan sebagai Pejabat Presiden pada 12 Maret 1967 setelah pidato pertanggungjawaban Presiden Sukarno yang berjudul Nawaksara ditolak MPRS. Soeharto kemudian dilantik menjadi Presiden kedua RI sesuai hasil Sidang Umum MPRS pada 27 Maret 1968. Presiden Soeharto sebagai pengemban tugas negara terlama, yaitu selama 32 tahun, memiliki arah pembangunan yang diatur dalam tiga bentuk rencana pembangunan yaitu rencana pembangunan jangka panjang selama 25 tahun (RPJP), rencana pembangunan jangka menengah selama 5 tahun (Repelita) dan rencana pembangunan tahunan.

Dalam era Soeharto yang disebut sebagai Orde Baru, Repelita yang diwujudkan dalam pembangunan lima tahun (Pelita) terlaksana selama enam periode yaitu Pelita I (1 April 1969-31 Maret 1974), Pelita II (1 April 1974-31 Maret 1979), Pelita III (1 April 1979-31 Maret 1984), Pelita IV (1 April 1984-31 Maret 1989), Pelita V (1 April 1989-31 Maret 1994), Pelita VI (1 April 1994-31 Maret 1999). Masing-masing Pelita memiliki sasaran pokok dalam rangka membangun bangsa Indonesia.

Selama masa kepemimpinannya, Soeharto banyak melakukan pembangunan di berbagai bidang yaitu Agama, Ekonomi, Ilmu Pengetahuan-Teknologi, Pertahanan-Keamanan, Pemuda dan Olahraga, Pendidikan dan Kebudayaan, Politik, dan Sosial. Dalam berbagai bidang ini, Presiden Soeharto banyak menorehkan tinta emas keberhasilan pembangunan Indonesia, antara lain swasembada beras, pengentasan kemiskinan, wajib belajar, keluarga berencana (KB) dan dianutnya politik bebas aktif dengan membuka jalur kerjasama di berbagai bidang dengan negara lain, seperti menjadi anggota PBB, OPEC, GNB dan kembali normalnya hubungan Indonesia-Malaysia. Namun demikian, pada 21 Mei 1998, akhirnya Presiden Soeharto harus mundur dari jabatannya karena Indonesia dilanda krisis ekonomi dan moneter yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan rakyat Indonesia terhadap Presiden Soeharto.

Berbagai peristiwa pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto 1967-1998 tersebut mempunyai nilai sejarah perjalanan pembentukan memori kolektif dan identitas bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, Direktorat Pengolahan ANRI perlu menyusun sarana bantu penemuan kembali arsip statis berupa guide arsip mengenai Presiden Soeharto dalam rangka mengakses semua arsip dalam

berbagai media terkait peristiwa penting dan kebijakan beliau selama memimpin bangsa dan negara Indonesia dalam kurun waktu 1967-1998.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Antara Pustaka Firm. 1989. *Presiden RI Ke II Jenderal Besar HM Soeharto dalam Berita Buku XI*. Jakarta: Antara Pustaka Utama.
- Antara Pustaka Firm. 1992. *Presiden RI Ke II Jenderal Besar HM Soeharto dalam Berita Buku XIV*. Jakarta: Antara Pustaka Utama.
- Azed, Abdul Bari dan Makmur Amir. 2006. *Pemilu dan partai politik di Indonesia*. Depok: Pusat Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 1998. *Pemihakan dan Pemberdayaan Masyarakat: pengalaman dan pelaksanaan Program IDT*. Jakarta: Bappenas RI.
- Badan Pusat Statistik. 2001. *Data Strategis BPS*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bandoro, Bantarto. 1995. *Refleksi setengah abad kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Budiardjo, C. 1986. *The politics of transmigration. The Ecologist 16 No.2/3*.
- Departemen Agama RI. 1994. *Amalbakti: komunikasi pembangunan manusia seutuhnya, Issues 118-128*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji.
- Departemen Penerangan RI. 1967. *Pidato Pendjelasan Pelaksanaan Pengamanan Ketetapan MPRS No. XXXIII/MPRS/1967 Volume 442*. Jakarta: Penerbitan Khusus Deppen RI.
- Departemen Penerangan RI. 1969. *Rentjana pembangunan lima tahun, 1969/70-1973/74, Volume 2, Bagian 3*. Jakarta: Deppen RI.
- Departemen Penerangan R.I . 1974. *Rencana pembangunan lima tahun kedua, 1974/75-1978/79, Volume 2*. Jakarta: Deppen RI.
- Departemen Penerangan R.I . 1979. *Rencana pembangunan lima tahun ketiga, 1979/80-1983/84, Volume 3*. Jakarta: Deppen RI.
- Departemen Penerangan R.I . 1984. *Rencana Pembangunan Lima Tahun Keempat, 1984/85-1988/89, Volume 4*. Jakarta: Deppen RI.
- Departemen Penerangan R.I . 1989. *Rencana pembangunan lima tahun kelima, 1989/90-1993/94, Volume 5*. Jakarta: Deppen RI.

- Departemen Penerangan R.I . 1994. *Rencana pembangunan lima tahun keenam, 1994/95-1998/99, Volume 6*. Jakarta: Deppen RI.
- Departemen Penerangan RI. 1995. *30 Tahun Orde Baru Membangun*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penerbitan Pers dan Grafika dan Tim Penerbit Buku Swasta Nasional.
- Departemen Penerangan RI. 1997. *Pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia, Soeharto di depan sidang Dewan Perwakilan Rakyat, 16 Agustus 1997*. Jakarta: Direktorat Publikasi, Direktorat Jenderal PPG, Departemen Penerangan RI.
- Departemen Perhubungan RI. 1980. *Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia Volume 4-5*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi.
- Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya. 1988. *Mediakarya: majalah bulanan Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya, Issues 53-66*. Jakarta: DPP Golkar.
- Djalal, Hasjim. 1997. *Politik luar negeri Indonesia dalam dasawarsa 1990*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Djamaluddin, Dasman. 2008. *Jenderal TNI anumerta Basoeki Rachmat dan Supersemar*. Jakarta: Grasindo.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1985. *Trilogi pembangunan dan ekonomi Pancasila*. Jakarta: Induk Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia.
- Dwipayana, G dan Nazarudin Sjamsuddin. 2003. *Jejak Langkah Pak Harto 16 Maret 1983 – 11 Maret 1988*. Jakarta: PT. Citra Kharisma Bunda.
- Dwipayana, G dan Ramadhan Kartahadimaja. 1989. *Otobiografi Soeharto (Pikiran, ucapan dan Tindakan Saya)*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Elson, Robert Edward. 2005. *Suharto: Sebuah Biografi Politik*. Jakarta: Pustaka Minda Utama.
- Gitosardjono, Sukamdani S. 2006. *Dinamika hubungan Indonesia-Tiongkok di era kebangkitan Asia*. Jakarta: Lembaga Kerjasama Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia-China.
- Goldman, M. 2006. *Imperial Nature: The World Bank and Struggles for Social Justice in the Age of Globalization*. Boston: Yale University Press.
- Kaligis, OC, dkk. 2014. *Pak Harto, Sisi-sisi yang Terlupakan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kasenda, Peter. 2013. *Soeharto*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Komalasari, Farida. 1996. *Analisis Pembangunan Ekonomi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: STEKPI.
- Kuncoro, Mudrajad dkk. 2009. *Transformasi Pertamina: Dilema Antara Orientasi Bisnis dan Pelayanan Publik*. Jakarta: Galang Press Group.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 1996. *Studia politika, Issue 2*. Jakarta: Yayasan Insan Politika dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Politik dan Kewilayahan.
- Legowo, T.A dan N.T Budi Harjanto. 1997. *Pemilihan umum 1997: perkiraan, harapan, dan evaluasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Nitisastro, Widjojo. 2010. *Pengalaman pembangunan Indonesia: kumpulan tulisan dan uraian*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Notosusanto, Nugraha. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia 6*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia: Volume VI*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat. Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia: Lahir dan berkembangnya Orde Baru Volume VII*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat. Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Probosutedjo, H. 2008. *Dari Pak Harto untuk Indonesia: Kesaksian Sejarah Indonesia*. Jakarta: Antara Pustaka Utama.
- P.N. Balai Pustaka. 1984. *Pembimbing pembaca*, Jakarta: Department P dan K.
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi.
- Roeder, O.G. 1984. *Anak Desa: Biografi Presiden Soeharto*, Jakarta: Gunung Agung.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1977. *30 tahun Indonesia merdeka 1975-1985*. Jakarta: Sekneg RI.

Sjamsuddin, Nazaruddin. 1992. *Jejak Langkah Pak Harto:16 Maret 1983-11 Maret 1988*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

Sufyan, Fikrul Hanif. 2014. *Sang Penjaga Tauhid: Studi Protes Tirani Kekuasaan 1982-1985*. Jakarta: Deepublish.

Tambunan, Arifin Sari Sarungalan dkk. 1983. *Pejuang dan Prajurit: Konsepsi dan Implementasi Dwifungsi ABRI*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Tim Redaksi Bio Pustaka, 2008. *Apakah Soeharto pahlawan?* Jakarta: Bio Pustaka.

Surat Kabar

Harian Pelita tanggal 15 Februari 2013.

Majalah Tempo Edisi Khusus Soeharto tanggal 4-10 Februari 2008.

Majalah Wanita Indonesia edisi tahun 1990

Majalah Wanita Indonesia edisi tahun 1995

Sumber Internet

Soeharto.co, diunduh pada tanggal 24 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB.

<http://www.damandiri.com>, diunduh pada tanggal 24 Mei 2018, Pukul 11.45 WIB.

<https://www.cendananews.com/>, diunduh pada tanggal 24 Mei 2018, Pukul 12.00 WIB.

LAMPIRAN

INDEKS NAMA ORANG

Nama Orang	Nomor Urut Arsip
A	
Abbas, Syamsudin (Ir)	196
Abda, Faisal	189
Abdulgani, Roeslan	691
Achmad, Arifin	229, 230
Adiningrat, Aswin Noto (Mayjen)	922
Afandi (Ir)	178, 198
Affif, Saleh (Prof.Dr)	145, 158
Al Sabah, Syeikh Ahmad Jaber	729, 730
Al-Alawie, Salim bin Abdullah	709, 710
Al-Dahab, Abdullah bin Muhammad	709, 710
Al-Nahyan, Sheikh Mohammed bin Zayed (Brigadir)	449
Alam, Asnawi Mangku	359
Alatas, Ali	709, 710, 718
Ali, Abdul Mukti	474, 856, 857
Ali, Tan Sri Dato Hasyim Muhamad (Jenderal)	448
Almahsidi, S. Sani	729
Altes, F.Korthals	879
Ane (Putri)	828, 829, 888
Aquino, Corazon	677, 679, 684, 823, 824
Arafat, Suha	495
Arafat, Yaseer	495
Arifin, Bustanil (S.H)	139, 178, 181, 220, 935
Ariwibowo, Tungki (Ir)	134, 235
Aryamehr, Sri Baginda Mohammad Reza Pahlavi	488
Ashari, T (Mayjen)	461
Attas, Sayyid Ameen Aqeel	876, 877, 878
Ave, Joop, Yoop	218, 219, 344, 674, 689
Ayutamar (Brigjen)	972, 973
Aziz, Datin Rafidah	175
Azmani, Abdullah	176

B

Baharsjah, Sjarifudin	317
Bandaranaika, S.R.D.	787, 788, 789, 790, 791, 792
Barakbah, Sharifah Rodziah binti Syed Alwi	429
Batubara, Cosmas (Drs)	741, 742, 935
Belian, Bonar (S.H)	918
Benazzou, Chaiuki	176
Bernhard (Pangeran)	952
Bhagat, BR	720
Boediardjo	283, 284, 371, 947
Bolkiah (Raja)	678, 842, 845, 846, 847, 894, 895, 896, 897
Bonney, J.D.	750, 751
Boutros-Ghali, Leia Maria	498
Bowlin	189
Brodjonegoro, Soemantri (Prof. Dr)	373, 411, 419, 420, 432
Broz, Jovanka	489

C

Carstens	825
Cazalet, Peter	171
Ceașescu, Nicolae	927, 928, 929
Chalid, Idham (Dr)	955
Chargueraud, Marc Andre	753, 754
Chong, Meriam	429
Clard, James A.Mc.	893
Clinton, Hillary	478
Conable, Barbel B.	166
Crane jr, A.C. De	186
Cuellar, Javier Perez de	835, 836, 837

D

Dahlan, Ahmad (Kyai Haji)	284
Dahlan, Muhammad	2, 3
Dahlan, Ahmad (Ny)	987
Daud, Muhammad bin Yusuf bin	709, 710
Debele, Gemerev	870
Diana (Putri)	487
Diro, Edward R	726
Djohan, Ernie	3
Djuhija (Haji)	196
Dole, Robert	893
Don Juan Carlos I, Sri Baginda Raja	491

Donald, Alan E.	865, 866
Dongen, van	879
Dung, Van Tien (Jenderal)	444, 452

E

Ediwan	262
Edwin (Letkol)	409
Efringham, Paul	261
Elizabeth II (Ratu)	485, 912, 915
Ershad, Husein Muhammad	805
Evan, Daniel NS	838, 840, 841
Evans, Gareth	718

F

Fadli, Nazaruddin (Kyai Haji)	2
Farrel, Peter (Mr)	744
Floor, Roberth	259
Fraser, Malcolm	755, 756, 757, 758, 760, 761, 881, 882, 902
Fukuda, Perdana Menteri	913
Fulger, Kurt (Dr)	706

G

Gachs, Anderas Vor	719
Gafur, Abdul	409, 940, 941, 942
Gandhi, Indira	482, 762, 763
Gandhi, Rajiv	688, 764, 765, 766, 767, 768, 883
Gandhi, Sonia	688, 764, 765, 766
Gani, Ruslan Abdul (Dr)	408
Gazali (Jenderal)	445
Gazali, Tun Sri	418
Gazali, Tan Sri	982
Gebre, Kassa	880
Giray, Isafa	741, 742
Gorbachev, Mikhail	492
Gorbachev, Raisha	492
Gunadiredja, Abdurachman (MA)	933

H

Habibie, Ainun	238, 348, 349, 687, 911
Habibie, B.J.	238, 327, 348, 349, 701, 901
Habibie, Bacharuddin Jusuf	322, 324, 328, 330, 331, 687, 850, 911

Hadihardjono, Giri Suseno	341
Hadisaputro, Sudarsono	261, 278
Hadiwijaya, Thoyib (Prof)	287, 291, 943
Haig, Alexander	704
Halton, Stephen Paul	700
Hamengkubuwono IX, Sri Sultan	232, 302, 351, 355, 360, 364, 369, 373, 374, 398, 461, 474, 562, 589, 590, 602, 789, 813, 814, 915, 945, 961, 962, 963
Hamzah, Teuku (Brigjen)	919
Hansen, Axel	946
Harahap, Marah Halim	289
Harmoko	142, 143, 218, 733
Hartarto (Ir)	138, 140, 142, 143, 151 152, 155, 183, 216
Hartono, Rudi	283, 375
Hasan Slamet	146
Hasan, Fuad (Prof.Dr)	411, 419, 420, 432
Hasmah, Siti Datin Seri (Dr)	779, 780
Hatta, Drs. Moh.	300, 394, 395, 404, 405, 406, 411, 417, 418, 419, 420, 431, 982
Hatta, Mutia	405, 418
Hatta, Rahmi (Ny)	418, 982
Hatta, Siti Rahmiati	419
Heineman, Gustov	924
Hidrosin (Kolonel Marinir)	457
Hitam, Dato Musa	869, 870, 917
Huay, Anthony (Brigjen)	446
Hung, Phan	711
Hurford, Chris	716
Husasoit	261
Husein, Alwi Ruslan	3
Husein, Raja	832, 833, 834, 890, 891
I	
Iacovou, George	717
Ibrahim, Madjid (Prof. Dr)	206, 209
Ibrahim, Yusuf bin Alawie bin Abdullah bin	709, 710
Idris, Kemal (Letjen)	921
Idris, Kemal (Mayjend)	458
Iran, Shahanshah	488
Iran, Shahbanou	488
Iskandar (Sultan)	848, 849
Ismail	135, 164, 358

J

Jakhar, Bal Ram (Dr)	749
Janssen (Dr)	172
Jawara, Dawda Kairaba (Al-Haji Sir)	816, 817, 818
Jawara, N'Jaimeh	816, 817, 818
Jiang, Zemin	497
Joedodihardjo, Soetjipto	469
Joesoef, Daoed	407, 409, 416
Johnson, E.L (Mr)	186
Juliana (Ratu)	951
Jusuf, M	324, 916

K

Kabele, Abdul	880
Karaosmanoglu, Atilla	169
Kardono	151, 164, 794, 796
Kartasasmita, Ginandjar	141, 674, 689
Kartawiria, Aang Kunaefi	278, 324
Kelleher, James	899
Keller, G.M.	750, 751
Khatib, Muhammad (Dato)	175
Klein, Hans	172
Kohl, Helmut (Dr)	494
Kohl, Helmut	701
Komatsu, Kunio	184
Kriamsak	916
Kusmarhadi, Kusbiono	396, 397
Kusumaatmadja, Mochtar	275, 674, 684, 689, 720, 721, 728, 853, 875, 916, 932
Kusumaatmaja, Sarwono (Ir)	906
Kwang, Soo Choi	721, 722

L

Lalanlangi, John Pakan	664
Lamo, Achmad	921
Lange, David Russell	782, 783, 784, 785
Lathius, Hendrix (Dr)	926
Latif, Tan Sri Yakub bin Abdul	922
Lee, Hun Ki	734
Lee, Kuan Yew	138, 152, 484, 678, 687, 786, 886, 911
Losonczi	694, 695, 698, 699

Louis, George Jean (Mr)	752
Lusinchi, Jamie (Dr)	827

M

Machmud, Amir	291, 660, 669, 670, 671, 903, 908, 948, 950
Mahdi, Galal	402
Maier, GJ	185
Malik, Adam	409, 415, 431, 463, 691, 811, 914, 918, 920, 923, 927, 937, 950, 960, 963, 982
Malik, Djamaluddin (Haji)	368
Malik, Nelly Adam	415, 927
Mandela, Nelson	493, 499
Mangkusasmito, R. Sutomo (SH)	474
Manglapus, Raul	727
Mansuri, Jawad	860
Marcos, F	87, 914
Marcos, Imelda	479
Markam, H.T	206, 207
Marsudijoyo, Supono	957
Martono	743
Mashudi	282, 361
Masumi, Esaki	226
Matharel, M. De	752
Mboi, Aloysius Benedictus	276
Mboi, Andi Nafsiah Walinono	276
Mckinley, John	190
Memet, Yogie Suradi	134, 155, 340
Mintardja (SH)	976
Mitterrand, Francois	820, 821, 822
Moerdani, L.B. (Jend), Murdani	443, 445, 446, 448, 451, 452, 869, 870, 871
Moerdiono (Drs)	159, 219, 417, 674, 689, 982, 983
Moertopo, Ali (Murtopo)	260, 300
Mohammad Bin Haji Daud, Seri Pahlawan Haji Mohammad Bin Haji (Mayor Jenderal Dato)	450
Mokoginto (Letjen)	918
Moro, Aldo	463, 954
Morrison, Bill	744
Mubarak, Husni	819, 932
Muchtar, Radinal (Ir)	181

Muhammad, Mahathir	200, 201, 675, 678, 690, 776, 777, 778, 779, 780, 885
Muhammad, Mari'ie	316
Mukyidin, Ramli	196
Mulimba, Lavu	707
Mulyadi	180, 375
Munandar, Imam	221
Munandir, Billy (Ir)	350
Murata	735
Murphy, Peter	744
Mursidi, Djiteng	336, 337, 339
Mursjid, Saadilah	335, 336, 337, 339, 340
Mwinyi, Alhaj Ali Hassan	826
Mwinyi, Siti Abdallah	826
Myint U, Aye Aye	692
Myint, Ni Ni	806

N

Nalapraya, Eddie M (H)	365, 366
Namara, Neville (Air Chief Marshal Sir)	443
Nasution, Ade Irma Suryani	985
Nasution, Abdul Haris (AH)	473, 914, 945, 985
Nitisastro, Widjojo (Prof. Dr)	224, 923
Nixon, Richard Milhous	477, 918, 944, 951
Noer, Mohammad	364
Noerjadin, Roesmin (Laksamana Madya)	469
Notosoekardjo	664
Nur, Gusti Rusli	933
Nuryadin, Rusmin, Noerjadin, Roesmin	161, 164, 283, 469
Nwachukwu, Ike. O.S. (Mayor Jenderal)	723, 724, 725

O

Odang, Mapa (Inspektur Jend Pol)	918
Ogawa, Susumu	184
Ong, Teng Cheong	872, 873, 874
Ortoli, Francois Xavier	752

P

Padmanegara, Salmon (Ir)	193
Pafark, Merkose	920
Pahr, Willibald (Dr)	402, 403
Paku Alam VIII, Sri	430, 461
Pandjaitan, D.I.	466

Panggabean, Maraden (M)	461, 468, 469, 473, 761, 917, 948
Park, Song Chol	875
Paulus VI (Paus)	483
Peron, Marshall Bruce	744
Phac, Tran Van	711
Planinc, Milka	802, 803, 804
Poespa, Titiek	3
Prawiranegara, Alamsjah Ratu	735, 872, 874, 923, 937, 983
Prawiro, Radius	172, 260
Premtinsulaninda	678
Preuss (Dr)	172
Pujilestari, Pratiwi	320, 321
Purbonegoro, Marjono (Brigjen dr)	967
Puteh, Abdullah	942
Putera, Tengku A. Rachman	429

R

R. Sutikno, Pertiwi	193, 196
Ramli, Abdul Rahman	216, 751
Ratulangi, Gerungan Saul Samuel Jacob (Dr)	228
Razak, Tun Abdul	480, 943, 956
Remnant (Lord)	865, 866
Roh, Tae Woo	774, 775, 884
Rohlicek, Rudolf (Dr)	868
Rustam, Soepardjo	361, 600

S

Sadat, Anwar El	490
Sadikin, Ali	282, 284, 290, 368, 374, 375, 421, 423, 427, 428, 912, 971
Sadli, Mohammad	78
Said, Ali (SH)	702, 703, 801, 982
Saleh, Ismail	275, 879
Saleh, Mashuri	414, 959
Saleh, Azis (Mayjen)	461
Saleh, Rachmat	736, 737, 753
Salim, Emil	100, 157, 350, 442, 933
Samosir, M.B.	664
Sarbini, M (Letjen)	462
Saroso, Poernomosidi Hadji (Ir)	206, 207, 208
Sastro, Harjanto Darmo (Drs)	409
Schrow (Mrs)	712, 713
Schwab, Klaus (Prof)	170

Seda, Fran	948
Sein Aung (Y.M. Let.Gen)	475
Selassie I, Haile (Sri Baginda Kaisar)	481
Setter, Rick	744
Shafei, Ghazali (Tan Sri)	931
Shevardnandze, Edward	728
Sihanouk, Norodom Monineath	496, 517, 745, 746, 747
Sihombing, Maulin	193
Simatupang, T.B. (Letnan Jenderal)	473
Sirait, Saban	664
Siregar, Arifin	174, 175, 176
Sirodi, H.	196
Siwabessy, GA (Prof. Dr)	293
Sjaichu, Achmad	947
Sjarifudin, K.H.	413
Soebroto (Profesor)	216
Soedharmono, E.N.	321
Soedharmono, S.H	273, 277, 279, 321, 816, 817, 963, 984
Soedirdja, Soerjadi	335, 337, 340
Soedjarwo	147
Soedjatmiko, Mr.	171, 185, 691
Soedjono, Soetjipto	280
Soedomo (Laksamana)	349
Soeharto, Siti Hutami Endang Adiningsih	895
Soeharto, Siti Hartinah	3, 291, 294, 307, 373, 423, 425, 428, 431, 465, 473, 955, 958, 986

Soeharto, Tien	2, 159, 161, 162, 164, 178, 191, 197, 198, 199, 210, 211, 212, 216, 222, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 234, 241, 270, 271, 272, 273, 275, 276, 277, 279, 280, 282, 284, 289, 290, 292, 297, 299, 301, 302, 320, 321, 323, 324, 348, 349, 351, 354, 355, 357, 358, 361, 363, 368, 371, 374, 375, 376, 396, 397, 399, 401, 405, 409, 411, 415, 416, 419, 420, 422, 424, 429, 430, 431, 432, 465, 466, 467, 675, 676, 690, 692, 693, 694, 698, 699, 763, 764, 765, 766, 769, 770, 771, 774, 779, 780, 782, 784, 788, 789, 791, 792, 794, 795, 796, 797, 800, 802, 806, 811, 813, 814, 818, 826, 835, 847, 848, 849, 851, 887, 890, 891, 894, 896, 897, 912, 915, 921, 923, 924, 928, 929, 946, 951, 952, 960, 961, 970, 975, 977, 982, 984, 985, 987,
Soekarmadidjaja, Achmad	664
Soekarmini	415
Soekawati (Kol)	413
Soekowati, Soenawar (Prof Dr)	586, 587
Soemawidjaja, E. Soekasah	210, 211, 212
Soemohardjo, Oerip (Letnan Jenderal)	473
Soemordisastro, Hardjanto	664
Soenyoto	193
Soepangat, Mustapa	664
Soetrisno, Tri	788
Solarz, Stephen	892
Soon, Young Hong	722
Sophia, Dona (Sri Baginda Ratu)	491
Sosrodarsono, Suyono (Ir)	178, 716, 828, 829
Sosrodarsono, Sudarsono	162
Spcher, Anton	893
Stajner, Rikard (Dr)	714, 715
Stegar, Norbert	867
Stoel, Max van der	962
Subroto	134, 135, 183, 187, 188, 190, 224, 225, 300
Sudarmono, Pratiwi Pujilestari	320, 321
Sudarsono	284

Sudharmono (SH)	142, 178, 224, 238, 320, 321, 396, 397, 699, 853, 900
Sudirman (Panglima Besar Jend)	972
Sudomo	224, 734
Sudrajat, Edi	676, 693
Sugianto, Unun	260
Sugiharto	224
Suharjono (Mayjen TNI)	350
Suhud, A.R.	260
Suhud, M. Kharis	668, 669
Sukowati, Sunawar (SH)	284
Sumarlin, J.B.	169, 170
Sumbono, Yudo	259
Sumitro (Jenderal)	473
Suprayogi (Mayjen)	461
Surono	666
Suryadi (Drs)	660, 906, 908,
Suryaningrat, Suwarjono	969
Sutami (Ir)	282, 303, 400
Sutanto, K. Lasiyah	275
Sutowo, Ibnu (Dr)	294, 607, 988
Sutrisno, Tri	676, 693
Suwondo	462
Suyono, Wijoyo (Brigadir Jenderal)	469
Suzuki, Zenko	226, 705
Swasono, Sri Edi	418, 982
Swee, Goh Keng (Mr)	871
Syafei, Abdullah (Kyai Haji)	2
Syam, Ofie (Laksamana Madya Laut)	369

T

Tahamata, JHD	664
Taher, Achmad	402
Tahija, Harun Al Rasyid	751
Tahyan, Ojon (H)	196
Takeshita, Noboru	685, 686
Tamura, Hajime	736, 737, 738
Tanaka, Kakuei	962
Tazi, Abderrahman	75
Tevavak, Mirco	950
Thamrin, Mohamad Hoesni	988
Thant, U	691, 692
Thatcher, Margaret	486, 769, 770, 772, 773
Thatcher, Denis (MBE)	486

Tinsulanonda, Prem	678, 793, 794, 795, 796, 797, 799, 800, 801
Tirtajasa (Sultan Agung)	972
Tito, Josip Broz	489
Tjakrawerdaya, Subiakto	219, 344
Tjokroaminoto, Anwar (H)	581
Tjokropranolo	273
Trudeau (PM)	527

U

Underwood, Dickson	471, 472
Usman, Marzuki	173
Utomo, Koesno (Mayor Jenderal)	229, 230, 469, 949

V

Vaillaud, Piere	752
Varkonyi, Peter (Dr)	719

W

Wardhana, Ali	142, 167, 170, 305, 474, 684, 715
Wayoh, Jonnesi (Mayor Jenderal)	369
Wenas, Alexander	664
Whitlam, E.G.	298
Wibowo, Sarwo Edhie (Brigadir Jenderal)	469
Wignyosoemarsono, Fs	664
Win, Ne (Jenderal)	806, 807, 808, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 887
Wirahadikusumah, Karlina Umar	157, 770, 797, 849, 890, 891, 982
Wirahadikusumah, Umar	157, 287, 335, 336, 337, 339, 341, 461, 468, 469, 666, 670, 671, 734, 770, 797, 851, 904, 982
Wolfowitz, Paul	168, 706, 839, 840, 841, 892
Womsiwor , H.	528
Wyeoff, W.E. (Mr)	189

Y

Yahyan, Oyon (H0)	193
Yazid, Mohamed	858, 859
Young, Sup Kim	722
Yusuf, M.	287

Z

Zain, Harun Al Rasyid

418

Zakaria, Sidi (H)

193

INDEKS NAMA LEMBAGA/KORPORASI

Nama Lembaga/Korporasi	Nomor Urut Arsip
B	
Badan Angkutan Laut Indonesia	79
Badan Kerjasama Antar Kota Praja Seluruh Indonesia	426
Badan Koordinasi Energi Nasional	595
Badan Koordinasi Intelijen Negara	439, 440, 441
Badan Pengelola Pasar Modal (Bapepam)	173
Badan Perbekalan dan Perhubungan	609
Badan Permusyawaratan/Perwakilan Rakyat	600, 611
Badan Tenaga Atom Nasional	310
Badan Urusan Logistik Nasional	220
Bank Dunia	74, 166, 167, 168, 169, 885
Bank Indonesia	174, 316
Bank Muamalat	31
Bank Tabungan Negara	937
C	
Caltex	190
Castrol Oil	33
Chevron/Caltex	750, 751
D	
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	409
Departemen Agama	2
Departemen Dalam Negeri	304, 954
Departemen Kesehatan	3, 293, 295, 558, 559, 956
Departemen Keuangan	554, 957
Departemen Luar Negeri	918
Departemen Penerangan	284, 295, 297, 371, 419, 420, 427, 605, 606, 946, 949, 950, 952, 953, 955, 957, 987
Departemen Perdagangan	554
Departemen Perhubungan	97
Departemen Perindustrian	90

Departemen Perkebunan	80
Departemen Pertahanan Keamanan	428, 986
Departemen Pertambangan	91, 92, 95
Departemen Pertanian	281, 317
Departemen PUTL	554, 560
Departemen Sosial	291, 371, 971
Dewan Koperasi Indonesia	262
Dewan Pers	304, 371
Dewan Pertahanan Keamanan Nasional	436, 601
Dewan Pertimbangan Agung	368, 372, 421
Dewan Pertimbangan Pariwisata Nasional	389
Dewan Perwakilan Rakyat	265, 266, 267, 268

F

Food and Agriculture Organization (FAO)	42, 63, 193, 195
---	------------------

G

Gerakan Wanita Sosialis Indonesia	512
-----------------------------------	-----

I

Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)	365, 366
<i>Indonesian Shipowners Association</i> (INSA)	79
Industri Pesawat Terbang Nusantara	70, 319
Intergovernment Group on Indonesia (IGGI)	546

K

Kabinet Ampera	280, 500, 510
Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	293, 364, 369
Koperasi Unit Desa (KUD)	126, 279
Krakatau Steel	71, 119, 235, 270, 272, 273, 274, 275

L

Lembaga Pemilihan Umum	609, 610, 948, 949
Lembaga Penelitian Holtikultura	280
Lembaga Penelitian Masalah Tanah	955

M

Majelis Permusyawaratan Rakyat	639
Masyarakat Pers dan Penyiaran Indonesia (MPPI)	658

N

Nurtanio	324, 329
----------	----------

O

Organisasi Islam Asia Afrika (OIAA)	524
-------------------------------------	-----

P

Pabrik Ban Good Year	237
Pabrik Bumbu Masak Sari Rasa atau Sasa	281
Pabrik Kertas Leces	140, 141, 142
Pabrik Semen Indocement	153
Pabrik Teh Rancabali	36
Persatuan Karate Seluruh Indonesia	370
Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)	302, 658
PT. Abadi	957
PT. Asia Indonesia Tobacco	988
PT. Bogasari	66
PT. Daya Sakti	203, 204, 205
PT. Djambi Sawmill	963
PT. DOK dan Galangan Kapal Nusantara (Persero)	17
PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	17
PT. DOK dan Perkapalan Surabaya	21
PT. DSTP	112
PT. Food Specialities Teknologi 10 November	154
PT. Freeport Indonesia Inc.	45
PT. Glamour	293
PT. Indomilk	32
PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio	69, 323, 324, 325, 326, 329
PT. Iskandar Muda	68, 150, 151
PT. Kangar Consolidated Industries	298
PT. Kawasan Industri Citarum	13
PT. Kawasan Industri Makassar (PT. KIMA)	18
PT. Kertas Kraft Aceh (Persero)	12
PT. Kertas Kraft Cilacap (Persero)	10
PT. Kertas Leces	9

PT. L.G .Electronic	26
PT. Lansano	293
PT. Perkebunan Nusantara	317
PT. Petrokimia	20, 67, 145, 148, 149, 155, 156
PT. Polysindo Eka Perkasa	13
PT. Semen Gresik (Persero)	20
PT. Semen Padang	16, 20, 301
PT. Sintas Kurama Perdana	155, 156
PT. Tambang Timah Bangka	301
PT. Tuban Amoniak-Urea	20

S

Sawangan Country Club Indonesia	372
Sekretariat Negara	528, 645
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)	965

T

Team Pemberantasan Korupsi (TPK)	635
Texaco Middle East	186
Texmaco	136, 190
Toho Gas Co. Ltd	184
Trans Canada Pipe Limited	185

Y

Yayasan Bank Indonesia	316
Yayasan Gendala Giri	949
Yayasan Giri Kencana	949
Yayasan Harapan Kita	397
Yayasan Hatta	388
Yayasan Kebudayaan Jerman	949
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN)	427
Yayasan Manadeg	73
Yayasan Rehabilitasi Sosial (YRS)	971

INDEKS NAMA TEMPAT/WILAYAH/GEOGRAFIS

Nama Tempat	Nomor Urut Arsip
A	
Aceh	7, 12, 40, 50, 150, 151, 183, 206, 207, 208, 209, 229, 230, 231, 372, 423
Aceh Barat	40
Aceh Utara	213, 214
Ade Irma Suryani Nasution, makam	985
Afandi, museum	779
Afganistan	269
Afrika	193, 499, 900
Agung, Gedung	295
Al Jazair	530
Ambon, Maluku	146, 147, 419, 420, 948
Amerika Serikat, AS, USA	285, 538, 951, 964
Ancol, Jakarta	41, 423, 425
Angkola, Sungai	3
Angpulpenheid, hotel	924
ANTARA, Gedung	946
Arab	-
Argomulyo, Desa	302
Asia	42, 283, 425
Asia Afrika	-
Asia Pasifik	373, 892
Asia Tenggara	367, 527, 544, 572
Australia	261, 368, 576, 616, 949
Austria	918
B	
Balai Budaya Jakarta	944
Balaikota Jakarta	376, 470, 912
Bali	35, 51, 372, 379, 416, 425, 429, 643, 659, 673, 915
Bali Hyatt, hotel	425
Banda Aceh	919
Bandung	69, 70, 286, 313, 323, 324, 325, 329, 345, 467, 512, 524, 949, 957
Bangka	300

Bangka Belitung	-
Bangkalan	228
Bangkok	2, 283, 287, 369
Bangladesh	969
Banjar Negara, Jawa tengah	135
Banjaran, Bandung	286
Banteng, lapangan	458, 948
Bantul	474, 780
Banyumas	960
Barito Kuala	64
Baro, Desa	40
Batam Center	687, 911
Batam, Pulau	104, 129
Batujajar	467
Baturaden	361
Beijing, China	514
Belanda, Netherland	235, 287, 303, 522, 564, 879, 924, 946, 952
Belgia	564, 933, 934
Belitung	300
Bengawan Solo	244
Bengkulu	163, 959
Beograd, Yugoslavia	504
Bina Ria, Ancol	423, 425
Bireun	206, 207, 208, 209
Blauran, Pasar	301
Blitar Selatan	459
Blora	371
Bobonaro (Timor Timur)	234
Bogor	3, 237, 261, 293, 386, 410, 629, 758, 761, 947
Bone	469
Bonn (Jerman)	494, 924
Bontang Selatan	49
Borobudur, Candi	241, 382, 399, 400, 401, 407, 424, 426, 428, 912
Brazil	295
Brioni	489
Brunei Darussalam	445, 450, 451, 655, 678, 830, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 889, 894, 898
Brussel	933
Bukit Barisan	289
Bukit Maramang	457
Bukittinggi	354, 355, 356, 357

Bulgaria	934
Bung Hatta Tanah Kusir, makam	417, 418, 982
Bung Karno, makam	415, 431
Bungoro	138
Bunyu, Pulau	144
Burma	809

C

Canada, Kanada	527
Capetown Afrika Selatan	499
Cawang	303
Cekoslovakia	933, 934
Cendana, jalan	176, 200, 201, 226, 320, 321, 396, 397, 407, 445, 450, 712, 713, 733, 783, 784, 839, 840, 841, 876, 877, 878, 903, 931, 940, 941, 942, 987
China	514, 515, 632
Cibinong	350
Cibubur	363
Cilacap	259, 283
Cilegon	71, 78, 216, 217, 271, 272, 273, 274, 275, 457
Cipto Mangunkusumo, Rumah Sakit	423, 947, 977
Cirebon	952
Cot Gapu, Stadion	206, 207, 208, 209

D

Darmaga (Bogor)	386
Den Haag	952
Denmark	332, 370
Denpasar, Bali	35, 51, 416
Dieng	296
Dili	111, 223
Dumai	43

E

Eropa	170, 543
Ex-Indonesische Club, Gedung	427
Ex-STOVIA, gedung	427

F

Finlandia	933
-----------	-----

Foresta, Wisma 943

G

Gajah Mungkur, Waduk 242, 243, 244
Galeh, Bendungan 290
Galunggung, Gunung 279, 931
Gelanggang Olahraga Senayan 474
Gelora 10 November Surabaya 364
Gelora Senayan 284
Genteng, Pasar 301
Genyem 55
Georgetown (Guyana) 99
Gianyar 659, 673
Glodok, Pasar 371
Golf Sawangan, lapangan 372
Golf Senayan, lapangan 961
Graha Purna Yudha, gedung 298
Granadi, gedung 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341
Gresik 148, 149, 271, 272, 273, 274, 275
Guyana 99

H

Hailai 290
Hongaria 419, 420
Hongkong 73, 368, 516
Huis ten Bosch, Istana 952

I

India 688, 749
Indonesia, hotel 463
Indonesia, museum 929
Indragiri Hulu 264
Inggris 828, 829, 865, 866, 888, 912
Irak 269, 933, 934
Iran 861, 862
Irian Barat 3, 435, 436, 505, 525, 542, 550, 610, 626
Irian Jaya 45, 55, 72, 300, 598
Istiqlal, masjid 2, 4, 369
Istora Senayan 414, 471, 472, 955, 956

J

Jagorawi, jalan 56

Jakarta Fair	123, 210, 211, 212, 282, 368, 412, 421, 423, 961
Jambi	282, 426, 950
Jatibarang	232, 299, 952
Jatiluhur, Waduk	52, 949
Jatinangor	378
Jawa Barat	36, 134, 140, 178, 182, 232, 237, 262, 291, 299, 313, 378, 457, 469, 759, 902
Jawa Tengah	47, 85, 135, 140, 242, 243, 244, 295, 296, 297, 399
Jawa Timur	20, 85, 137, 140, 141, 142, 143, 148, 149, 271, 272, 273, 274, 275, 277, 288, 301, 302, 422, 453, 454, 455, 539, 943, 949
Jawa, Laut	285, 964
Jelapat	64
Jenderal Sudirman, monumen	972, 973, 986
Jepang	93, 226, 360, 527, 913
Jerman	368, 421
Jerman Barat	924, 958
Joang ⁴⁵ , gedung	986
Jogja Kembali, monumen	398

K

Kairagi, Jembatan	227, 228
Kairo	490
Kali Krasak	283
Kalimantan Barat	46, 53, 304, 474
Kalimantan Selatan	64, 423
Kalimantan Tengah	115
Kalimantan Timur	49, 83, 144, 162
Kamboja	269, 517, 745, 747
Kampar	264
Kampus Pendidikan Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (YKPN)	427
Kapas Krampung (Surabaya), Pasar	294
Kapuas, Jembatan	53
Karang Kates, Bendungan	233
Karebosi Makassar, lapangan	228
Karet, TPU	368, 421
Karo	533
Kartika Chandra, hotel	422

Kasihani	780
Katedral, gereja	914
Kebangkitan Nasional, gedung	427
Kebayoran Baru	975, 988
Kedawung	301
Kedu	290
Keraton Kasultanan Yogyakarta	427, 912
Kerawang	13, 178, 181, 282, 961
Kewapante	276
Klender (Jakarta)	368, 421
Klewer (Solo), Pasar	34
Klumpang	199
KONI Jakarta	293, 959
Korea	850
Korea Selatan	368, 875
Kota Tua	912
Kramat Raya, jalan	427
Kremlin, Istana	492
Kristen Protestan Grogol, gereja	280
Krueng Djreue Aceh, Irigasi	958
Kuala Lumpur	362, 637
Kuala Tanjung, Sumatera Utara	270, 271, 272, 273, 274, 275

L

Labuhan Haji	303
Lampung	28, 263, 473
Laos	516
Lhok Seumawe	50, 68, 150, 151
Lhokseumawe-Bireun Marjaya, jalan	207
Lubang Buaya	464, 465, 474
Luxemburg	933

M

Madiun, Jawa Timur	277, 453, 454, 455
Madura	284, 463
Magelang	299, 944, 963
Mahakam, Jembatan	162
Makassar	228, 290, 469
Malang	288, 373
Malaysia	362, 368, 418, 429, 537, 584, 621, 655, 674, 675, 689, 690, 851, 852, 917, 922
Maliana (Timor Timur)	234

Malioboro	430
Maluku	419, 420, 947, 948
Manado, Sulawesi Utara	228, 454
Manahan, lapangan	358
Mangkunegaran Palace, hotel	307
Manila	367, 727
Maroko	853, 854
Maros	304
Matraman Raya, jalan	949
Mayestik, Pasar	247
Medan	271, 273, 274, 289, 916
Mendalem, Desa	371
Menteng Pulo, makam	912
Merapi, Gunung	973
Merauke	72
Merauke-Muting-Tanah Merah- Waropko, jalan	72
Merdeka, Stadion	362
Mesir	933
Minggu, Pasar	280, 281
Monas	210, 211, 212, 412
Montreal	575, 579
Morotai	306
Moscow	492
Mutiara, hotel	430

N

Nasional, monumen	912
Nasional, museum	474
New York	532, 963
Nusa Dua	379
Nusa Tenggara Barat	24, 273
Nusa Tenggara Timur	24, 199, 276, 943

P

Padang	301, 454, 455
Padepokan Seni Bagong Kusumadiardja	780
Pahlawan Revolusi Jenderal D.I.	466
Pandjaitan, monumen	
Pajung, Bendungan	960
Palembang	292, 301, 359, 423
Palestina	269

Palu	955, 959
Pamanukan	282
Pameungpeuk	309
Pangkep	138
Papua Niu Gini, Papua New Guinea	436, 437, 598, 616
Pare-Pare, Sulawesi Selatan	314
Pasir Pengaraian	264
Pasuruan	301
Pekan Raya Jakarta	254
Pekanbaru	229, 230, 231, 264
Pelabuhan Ratu, Pantai	469
Perancis	855
Pertamina Patra Djaja, Stadion	423
Philipina, Filipina	73, 235, 362, 373, 619, 824, 914, 949
Plaju (Palembang)	301
Pontianak	53
Pusat Jakarta, museum	305

R

Rantau Berangin, Jembatan	264, 303
Rebo, Pasar (Jakarta)	293
Republik Mali	23
Riam Kanan, Bendungan	46
Riau	222, 229, 230, 264, 303
Rojosari (Lampung)	263

S

Samarinda	162
Sanur	425
Saudi Arabia	856, 857
SD Rawamangun 03	423
Sekretariat ASEAN	503
Selandia Baru	949
Selat Malaka	615
Seloredjo, Bendungan	241
Selorejo, Waduk	288
Semanggi, Jembatan	376
Semarang	33, 58, 164, 305
Sempor, Waduk	88
Senen, Pusat Perdagangan	428
Sentani	55
Serangan Umum 1 Maret, monumen	430

Seribu, Pulau	179, 180
Seroja, Panti Asuhan	978
Seunagan	40
Sewon, Desa	912
Shopping Center Yogyakarta	430
Sidoarjo, Jawa Timur	137
Sikka	276
Singapura, Singapore	368, 617
Sleman	283, 973
Soko Tunggal Tamansari, masjid	430
Solo	34, 358
Solok (Kotamadya)	288
Soroako	48
Spanyol	933, 934
Stadion Utama Senayan	293, 370, 371, 376
Sudan	918
Sukamandi	278
Sulawesi Selatan	48, 138, 152, 165, 228, 290, 295, 304, 314, 886, 921
Sulawesi Tengah	374, 921, 955, 959
Sulawesi Tenggara	302, 921
Sulawesi Utara	227, 228, 236, 423, 454, 921
Sulawesi, Pulau	228
Sumatera Barat	3, 153, 229, 230, 231, 303, 454
Sumatera Selatan	299
Sumatera Timur	229, 230, 231
Sumatera Utara	140, 231, 270, 275, 289, 466, 949
Sumbawa	198
Sumpah Pemuda, gedung	427
Sunda Kelapa	912
Sungai Tiram, Jembatan	283
Surabaya	30, 154, 240, 283, 294, 301, 303, 364, 471, 472, 972, 973, 986
Suralaya, Jawa Barat	134
Swiss	918

T

Tajum, Irigasi	54
Taliwang	198
Taman Bina Ria Ancol	425
Taman Burung	929
Taman Ismail Marzuki	286
Taman Makam Pahlawan Kalibata	912, 913, 945, 951
Taman Makam Pahlawan	469

Makassar	
Taman Mini Indonesia Indah	381, 771, 772, 773, 965
Taman Ria Jakarta	284
Tana Toraja	288, 289
Tanah Kusir	417, 418, 982
Tanah Miring III	72
Tandjong Morawa	231
Tangerang	629, 943
Tanjung Bero, Desa	198
TanjungPriok, Jakarta	239, 283, 348, 349, 951
Tanzania	826
Tapos (Bogor)	261, 759, 902
Teheran	374
Teluk (Kabupaten)	290
Thailand	655, 801
The Grand Hyatt, hotel	380
The Hague, Den Haag	952
Timor Timur	24, 111, 234, 583, 618
Timur Tengah	641
Tokyo	308
Tol Cengkareng-Jakarta	160, 161
Tol Jakarta-Cikampek	145, 155, 156, 158, 159
Tretes	943
Tuban	20
Tugu Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi	228
Turki	291, 676, 693, 741, 742
U	
Ujung Pandang	921
Ungaran (Jawa Tengah)	297
Uni Soviet, USSR	527
V	
Venezuela	827
Vietnam, Vietnam Utara	608
Villa Hamerswit	924
W	
Watumilok, Desa	276
Widyagraha	226
Wonogiri	242, 243, 244
Wonosari	430

Wringintelu, Desa 949

Y

Yayasan Hatta 388

Yogyakarta 295, 302, 311, 384, 388, 427, 430, 779,
780, 912, 949, 973

Yordania 831, 832, 833, 834, 890, 891

Yugoslavia 504, 530, 608

Z

Zambia 528, 953

INDEKS SUBYEK

Subyek	Nomor Urut Arsip
A	
APEC	109, 110
ASEAN	50, 172, 194, 362, 416, 503, 513, 521, 570, 593, 637, 638, 678, 679, 682, 683, 684, 685, 686, 727, 748
Asian Games VI	2, 369
Asian Games VII	374
Astronot	320, 321
B	
Badan Koordinasi Energi Nasional	595
Bank Dunia	75, 166, 167, 168, 169, 880
Bantuan Pembangunan Desa	628, 630
Batik	295, 298, 949
Bencana Gunung Galunggung	931
Beras	85, 108, 137, 287, 373
Beringin	687, 911, 929
Bintang Wirakarya	375
C	
Cengkeh	11
E	
Eksport	105, 155, 156
F	
FAO	42, 63, 193, 195
G	
Gabah	108
Garam	98
Gerakan Non-Blok	504, 514
Gerakan Pramuka	352, 354, 355, 356, 357, 361, 945, 988
Golongan Karya	643

H

Haji	1, 305, 943, 948
Hari Koperasi	59
Hari pangan sedunia	62, 63
Helikopter B-105	329

I

Idul Fitri	2, 369, 946, 987
Ikan lele	177
International Convention On Load Lines	574
Irian Barat	3, 410, 435, 436, 505, 525, 542, 550, 626

J

Jagung kuning	107
Jakarta Fair	123, 210, 211, 212, 282, 368, 412, 421, 423, 961
Jambore Nasional Gerakan Pramuka	352, 353, 363

K

Kacang hijau	107
Kapal selam	349
Kapas	23, 283
Kedelai	107
Kelapa	106, 263
Kelapa hibrida	106
Kereta api	307
Komisi Teknik Perbaikan Menu Makanan Rakyat	586
Komite Nasional Pemuda Indonesia	940, 941, 942
Kongres Organisasi Islam Asia Afrika	524
Konperensi Asia Afrika	631
Konvensi Penerbangan Sipil Internasional	575

L

Loan Agreement Greater Bandung Electric Power Distribution Project between RI and Kuwait Fund for Arab Economic Development	592
---	-----

M

Mobil Nasional	22
----------------	----

Munas Gerakan Pramuka Mutiara	354, 355, 356, 357 198, 199
N	
Nuzulul Quran	2, 292, 369
O	
OPEC	35, 51, 188, 225
P	
Padi	197, 248, 287, 299, 304
Pameran Kedirgantaraan Indonesia	318
Panen raya	40, 72, 276
Pekan Olah Raga Asia Pasifik ke IV untuk penyandang cacat	358
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	296
Pembangunan waduk	135, 233, 241
Pemilu	285, 409, 422, 455, 508, 582, 584, 600, 939, 953, 964
Pepera	542
Perayaan Hari Pantja Sila	634
Peresmian pabrik	13, 19, 20, 32, 33, 36, 50, 67, 68, 138, 146, 154, 205, 270, 281, 286, 293, 298, 301, 957, 988
Perjanjian Timah Internasional	571
Perkapalan	17, 21, 103
Pertambangan	96, 187
Pesawat	229, 230, 276, 313, 315, 322, 327, 328, 330, 331, 345, 429, 435, 453, 457, 466, 674, 689, 699, 766, 824, 927
Pesawat CN-235	313, 322, 345
PON X	377
PON VII Surabaya	364
PON VIII	233, 376
Proton Saga	200, 201
R	
Reaktor Atom	311
Revolusi mesir	932
Rumput laut	179, 180
S	

Satelit	314, 350, 351, 949
Satya Lencana Wirakarya	165
SEA GAMES XI	367
Sembilan bahan pokok	101
Sensus	127
Sepak bola	3, 293, 368, 371
Sidang Kabinet Paripurna	130, 552, 553, 554, 555, 557, 642, 946
Sidang Komisi Internasional	157
Sidang Paripurna	556, 937, 939
Sidang Paripurna DPRGR	945
Sidang Paripurna Kabinet	636
Sidang Umum PBB	523
SKSD Palapa	350, 351
Syarikat Islam	581

T

Tani Andalan Nasional	196
Team Pemberantasan Korupsi	635
Telekomunikasi	100, 218, 219, 307, 343, 344, 350, 351
Tembakau	231
Tenaga atom	573
Tepung gandum	98
Thomas cup	283, 375
Tionghoa	549

U

Udang windu	182
Upacara 17 Agustus	938
Upacara Peringatan Lahirnya Pancasila	509

W

Wanita	320, 321, 333, 597, 951, 987
--------	------------------------------

DAFTAR SINGKATAN

A

APEC	Asia-Pacific Economic Cooperation
ARCO	Atlantic Richfield Company
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations

B

BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BATAN	Badan Tenaga Nuklir Nasional
BNI	Bank Negara Indonesia
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BULOG	Badan Urusan Logistik

D

DPA	Dewan Pertimbangan Agung
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
DPR GR	Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
FAO	Food and Agriculture Organization

K

KNPI	Komite Nasional Pemuda Indonesia
KUD	Koperasi Unit Des

L

LAPAN	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
LIPI	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

M

MPR	Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara

O

OPEC	The Organization of the Petroleum Exporting Countries
------	---

P

PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
-----	----------------------------

PEMILU	Pemilihan Umum
PEPERA	Penentuan Pendapat Rakyat
PERUMTEL	Perusahaan Umum Telekomunikasi
PON	Pekan Olahraga Nasional
PSSI	Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia
PT. DSTP	PT. Dua Satu Tiga Puluh

S

SEA GAMES	Southeast Asian Games
SKSD	Sistem Komunikasi Satelit Domestik
SOKSI	Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia

U

UNICEF	The United Nations International Children's Emergency Fund
--------	--

W

WHO	World Health Organization
-----	---------------------------